

PT INTEGRA INDOCABINET TBK



**PRESERVING  
EXCELLENCE**  
MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN



LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI  
INTEGRATED ANNUAL REPORT

2023

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

- 1 **Daftar Isi**  
Table of Contents
- 1 **Sanggahan dan Batasan  
Tanggung Jawab**  
Disclaimer
- 2 **Penjelasan Tema**  
About of Theme
- 4 **Kesinambungan Tema**  
Theme Continuity
- 6 **Pencapaian Kinerja**  
Performance Achievements

## 01 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 10 **Ikhtisar Data Keuangan  
Penting**  
Significant Financial Highlights
- 11 **Grafik Ikhtisar Keuangan**  
Key Financial Charts
- 12 **Grafik Operasional**  
Operational Highlights
- 13 **Informasi Saham**  
Share Information
- 14 **Struktur Pemegang Saham**  
Structure of Shareholders
- 14 **Informasi Aksi Korporasi**  
Information on Corporate  
Actions
- 15 **Penghentian Sementara  
Perdagangan Saham dan/atau  
Penghapusan Pencatatan Saham**  
Suspension and/or Delisting
- 15 **Peristiwa Penting**  
Significant Events
- 16 **Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certifications

## 02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 24 **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Report
- 32 **Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report

## 03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 42 **Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity
- 44 **Jejak Langkah**  
Milestones
- 46 **Visi & Misi**  
Vision & Mission
- 47 **Nilai Perusahaan**  
Corporate Values
- 48 **Bidang Usaha**  
Business Fields
- 52 **Filosofi Logo**  
Logo Philosophy
- 53 **Struktur Organisasi**  
Organizational Structure
- 54 **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile
- 56 **Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 60 **Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition
- 62 **Entitas Anak dan/atau  
Perusahaan Asosiasi**  
Subsidiaries and/or Associates
- 65 **Wilayah Operasional  
dan Distribusi**  
Distribution and  
Operational Area

## 04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

- 68 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources
- 76 **Teknologi Informasi**  
Information Technology

## 05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 80 **Tinjauan Umum**  
General Overview
- 80 **Tinjauan Industri**  
Industrial Overview
- 81 **Tinjauan Operasional  
Per Segmen Usaha**  
Operational Review  
on Business Segment
- 82 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review
- 85 **Informasi dan Fakta  
Material yang Terjadi  
Setelah Laporan Akuntan**  
Subsequent Events
- 86 **Prospek Usaha**  
Business Prospect
- 86 **Proyeksi Tahun 2024**  
2024 Projection
- 87 **Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspect
- 87 **Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy
- 88 **Informasi Material Mengenai  
Investasi, Ekspansi, Divestasi,  
Penggabungan/Peleburan  
Usaha, Akuisisi dan  
Restrukturisasi Utang/Modal**  
Material Information on  
Investment, Expansion,  
Divestment, Business Merger/  
Consolidation, Acquisition, and  
Capital/Debt Restructuring
- 88 **Informasi Material Mengenai  
Transaksi Afiliasi dan  
Mengandung Benturan  
Kepentingan**  
Material Information on Affiliated  
Transaction and Transaction  
Containing Conflict of Interests
- 88 **Perubahan Ketentuan  
Perundang-undangan yang  
Berpengaruh Signifikan**  
Changes in Laws with  
Significant Impact
- 88 **Perubahan Kebijakan  
Akuntansi**  
Changes in Accounting Policy

### Sanggahan dan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Integra" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Integra Indocabinet Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri, perdagangan, dan jasa pengolahan mebel berbahan dasar kayu. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Integra Indocabinet Tbk secara umum.



## 06 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 92 **Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance
- 93 **Tujuan Penerapan GCG**  
Objectives of GCG Implementation
- 93 **Dasar Hukum Penerapan GCG**  
Legal Basis of GCG Implementation
- 93 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance Structure
- 94 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 95 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 97 **Direksi**  
Board of Directors
- 98 **Rapat Gabungan**  
Joint Meeting
- 99 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors
- 99 **Komite Audit**  
Audit Committee
- 100 **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 101 **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 102 **Unit Audit Internal**  
Internal Audit Unit
- 103 **Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 103 **Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 104 **Informasi Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan**  
Information on Material Legal Cases Faced by the Company
- 104 **Informasi Sanksi Administrasi**  
Information on Administrative Sanction

- 105 **Kode Etik Perseroan**  
Code of Conducts
- 105 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System
- 106 **Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK**  
Implementation of GCG Principles Pursuant To The OJK Guidelines

## 07 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- 112 **Strategi Pembangunan Budaya Keberlanjutan**  
Strategy for Building a Culture of Sustainability
- 114 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**  
Sustainability Performance Highlights
- 114 **Aspek Ekonomi**  
Economic Aspect
- 116 **Aspek Lingkungan Hidup**  
Environmental Aspect
- 117 **Aspek Sosial**  
Social Aspect
- 118 **Tata Kelola Keberlanjutan**  
Sustainability Governance
- 118 **Struktur Tata Kelola Keberlanjutan**  
Structure of Sustainability Governance
- 118 **Komitmen terhadap Pemegang Saham Minoritas**  
Commitment to Minority Shareholders
- 119 **Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**  
Person in Charge of Sustainable Finance Implementation
- 119 **Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan**  
Competency Development Related to Sustainable Finance
- 120 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders' Engagement
- 122 **Kinerja Keberlanjutan**  
Sustainability Performance

- 122 **Landasan Penerapan Keberlanjutan**  
Foundation of Sustainability
- 123 **Implementasi Keberlanjutan**  
Sustainability Implementation
- 129 **Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**  
Occupational Health and Safety (OHS) Aspects
- 130 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility
- 131 **Tanggung jawab Produk**  
Product Responsibility
- 131 **Mekanisme Pengaduan Sosial dan Lingkungan**  
Social and Environmental Complaint Mechanism

## 133 SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PERSEROAN STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE COMPANY'S MANAGEMENT

- 134 **Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017**  
List of Index of POJK No. 51/POJK.03/2017
- 139 **Lembar Umpan Balik**  
Feedback Sheets

## 141 LAPORAN KEUANGAN AUDIT 2023 2023 AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

### Disclaimer

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Integra" and "Company" hereinafter defined as PT Integra Indocabinet Tbk that runs business in the fields of industry, trade and processing service for wood-based furniture. The word "we" is at times used to simply refer to PT Integra Indocabinet Tbk in general.



# PRESERVING EXCELLENCE

MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN

Tahun 2023 menjadi tahun penuh tantangan bagi PT Integra Indocabinet Tbk. Kinerja Perseroan tumbuh melambat seiring dengan besarnya tantangan bisnis yang dialami. Penjualan segmen furniture dan building component Perseroan yang didominasi ekspor berkorelasi tinggi dengan situasi pasar properti, terutama ke pasar AS. Tingkat suku bunga kredit perumahan AS yang mencapai lebih dari 7% berpengaruh signifikan terhadap perlambatan permintaan produk furniture dan building component Perseroan sepanjang tahun 2023.

Mengakui kompleksitas situasi tersebut, PT Integra Indocabinet Tbk melakukan penyesuaian target pertumbuhannya. Langkah ini bukan hanya mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang fluktuasi pasar, tetapi juga komitmen kuat perusahaan untuk navigasi yang efektif melalui periode yang penuh tantangan ini. Melalui upaya terus-menerus dalam mempertahankan keunggulan produk dan meningkatkan standar layanan, Perseroan tidak hanya ingin menjaga momentumnya tetapi juga untuk meletakkan dasar yang kuat bagi pertumbuhan di masa depan.



The year 2023 was a challenging year for PT Integra Indocabinet Tbk. The Company's performance grew slower as the business challenges persisted. The Company's export-dominated furniture and building component segment sales are highly correlated with the property market situation, especially to the US market. The US mortgage interest rate of more than 7% has significantly affected the slowdown in demand for the Company's furniture and building component products throughout 2023.

Recognizing the complexity of the situation, PT Integra Indocabinet Tbk adjusted its growth targets. This move reflects not only a deep understanding of market fluctuations but also the Company's strong commitment to effectively navigate through these challenging times. By continuously striving to maintain product excellence and enhance service standards, the Company aims not just to keep its momentum but also to lay a strong foundation for future growth.

# KESINAMBUNGAN TEMA

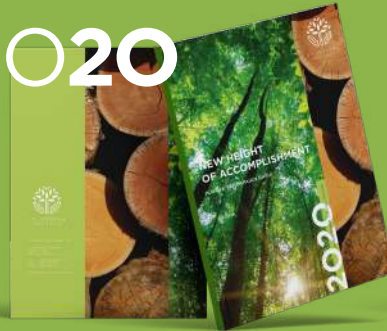
## THEME CONTINUITY

2019



**ENHANCING  
EXCELLENCE**

2020



**NEW HEIGHT  
OF ACCOMPLISHMENT**

2021



**EXPORT GROWTH  
ACCELERATION**

Pengakuan pasar global terhadap kredibilitas Integra semakin kuat dan mengokohkan posisi Perseroan sebagai Perusahaan berbasis kayu yang mempunyai bisnis model terintegrasi dari hulu ke hilir yang menghasilkan bahan baku kayu ramah lingkungan dan berkesinambungan. Permintaan pasar dunia yang terus meningkat membuktikan tingginya kualitas produk-produk furniture dan building component yang dihasilkan Perseroan.

Di tahun 2019, Perseroan semakin memperkuat keunggulannya melalui peningkatan kapasitas produksi, meningkatkan kinerja pabrik, serta menawarkan berbagai produk baru. Selain untuk memenuhi permintaan pasar dunia, penguatan keunggulan ini juga dilakukan dalam rangka pemanfaatan sumber daya yang berkesinambungan dan dapat diolah kembali.

Global market recognition towards Integra's credibility is increasing and strengthening the Company's position as the only wood-based company with integrated upstream-to-downstream business model that produces environmentally friendly and sustainable timber raw material. The growing demand of the world's market proves the high quality of the Company's furniture products and building component.

In 2019, the Company's excellence is further enhanced through increasing production capacity, improving factory performance, and offering a range of new products. In addition to meeting demands of the world market, the enhancement of excellence is also to optimize sustainable and reusable resources.

Perseroan melanjutkan strategi penguatan keunggulan melalui peningkatan kapasitas produksi, perbaikan kinerja pabrik, serta penawaran beragam produk baru. Tak hanya untuk memenuhi permintaan pasar, penguatan keunggulan ini lebih diarahkan bagi pemanfaatan sumber daya berkesinambungan dan dapat diolah kembali. Strategi ini menjadi solusi tepat bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan industri di tengah merebaknya pandemi COVID-19 selama tahun 2020 maupun tingginya persaingan di industri per kayu dalam negeri. Berbagai indikator keuangan penting, seperti penjualan dan laba bersih serta pendapatan, masih menunjukkan kinerja positif yang didorong oleh permintaan yang kuat dari pasar-pasar utama Perseroan. Pencapaian baru di tahun 2020 ini menunjukkan ketangguhan dan keunggulan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan industri yang dinamis dan terus berubah.

The Company continues its strategy of strengthening excellence through increased production capacity, improved factory performance, and offering a variety of new products. Not only to meet market demand, the strategy is aimed more at optimizing sustainable and reusable resources. This proves as the right solution for the Company in facing industry challenges and high competition in the domestic timber industry in the midst of the COVID-19 pandemic during 2020. Various important financial indicators, such as net sales, net income, and revenue, still record positive performances driven by strong demand from the Company's key markets. This year's new height of accomplishment demonstrates the Company's resilience and excellence in facing various dynamic and changing industrial challenges.

Melanjutkan pertumbuhan di tahun sebelumnya, Integra kembali menunjukkan pencapaian kinerja usaha yang memuaskan, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan untuk tahun 2021. Permintaan pasar dunia yang terus meningkat menjadi bukti kepercayaan konsumen terhadap keandalan produk-produk Perseroan, tidak hanya terhadap kualitas namun juga terhadap ketersediaan jumlah pasokan. Integra senantiasa berupaya memenuhi permintaan sekaligus mendorong pertumbuhan ekspor yang didukung dengan peningkatan kapasitas maupun produktivitas sambil terus beradaptasi dengan situasi pemulihan ekonomi nasional maupun global.

Continuing growth in the previous year, Integra again shows satisfactory business performance achievements, even exceeding the 2021 target. The growing demand of the world market is a testament to consumer confidence to the reliable Company's products both for their quality and availability. Integra strives to meet demand while encouraging export growth supported by increased capacity and productivity while continuing to adapt to the situation of national and global economic recovery.



2022



**ACCOMPLISHMENT  
OF DISTINCTION**

2023



**PRESERVING  
EXCELLENCE**

Pertumbuhan positif PT Integra Indocabinet Tbk terus berlanjut di tahun 2022. Meskipun penjualan belum mencapai target dan masih di bawah pencapaian tahun lalu, Perseroan tetap dapat mempertahankan keunggulannya dalam memenuhi permintaan produk-produknya di pasar ekspor, terutama di Amerika Serikat dan Eropa. Kinerja operasional Perseroan tak terlepas dari keunggulan Indonesia yang memiliki ketersediaan bahan baku kayu yang masih melimpah. Karena keunggulan itu pula, Perseroan melihat pasar domestik masih memiliki peluang dan potensi yang tinggi untuk dapat dimanfaatkan, mengingat Perseroan memiliki kemampuan dalam menawarkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan dengan para pesaing regional lain.

Permintaan pasar dunia maupun domestik yang terus meningkat menunjukkan ketahanan Perseroan dengan kinerja yang semakin solid, sekaligus menjadi bukti kepercayaan konsumen terhadap keandalan produk-produk Perseroan, tidak hanya terhadap kualitas namun juga terhadap ketersediaan jumlah pasokan. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi permintaan sekaligus mendorong pertumbuhan ekspor yang didukung dengan peningkatan kapasitas maupun produktivitas, sambil terus beradaptasi dengan situasi pemulihan ekonomi nasional maupun global.

PT Integra Indocabinet Tbk's positive growth trend continued in 2022. In spite of the lack of sales target and below last year's achievement, the Company was able to maintain its excellence in meeting the demand for its products in the export market, especially in the United States and Europe. The Company's operational performance is strongly intertwined to Indonesia's exceptional availability of wood raw materials. Because of these advantages, the Company believes that the domestic market still has a lot of untapped potential, especially since the Company can offer more competitive selling prices than other regional competitors.

The growing demand for the global and domestic markets demonstrates the Company's resilience with increasingly solid performance, as well as proves the consumer trust in the Company's reliability, not only in terms of quality but also of supply availability. The Company constantly strives to meet demand while encouraging export growth through increased capacity and productivity, all while adapting to the situation of national and global economic recovery.

Tahun 2023 menjadi tahun penuh tantangan bagi PT Integra Indocabinet Tbk. Kinerja Perseroan tumbuh melambat seiring dengan besarnya tantangan bisnis yang dialami. Penjualan segmen furniture dan building component Perseroan yang didominasi ekspor berkorelasi tinggi dengan situasi pasar properti, terutama ke pasar AS. Tingkat suku bunga kredit perumahan AS yang mencapai lebih dari 7% berpengaruh signifikan terhadap perlambatan permintaan produk furniture dan building component Perseroan sepanjang tahun 2023.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, penyesuaian target pertumbuhan Perseroan menjadi langkah tepat dalam menyiasati kondisi permintaan dan penjualan di tahun 2023. Sembari tetap mempertahankan keunggulan produk dan meningkatkan kualitas layanan, Perseroan terus mengembangkan kinerjanya guna mempersiapkan diri dalam menyambut peluang usaha yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

The year 2023 was a challenging year for PT Integra Indocabinet Tbk. The Company's performance grew slower as the business challenges persisted. The Company's export-dominated furniture and building component segment sales are highly correlated with the property market situation, especially to the US market. The US mortgage interest rate of more than 7% has significantly affected the slowdown in demand for the Company's furniture and building component products throughout 2023.

With these considerations in mind, adjusting the Company's growth target is the right step in dealing with demand and sales conditions in 2023. While maintaining product excellence and improving service quality, Integra continues to develop its performance to prepare itself for better business opportunities in the coming years.

# PENCAPAIAN KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Rp **3.351**  
Miliar / Billion

**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities



Rp **2.186**  
Miliar / Billion

**Penjualan Bersih**  
Net Sales

Rp **4.311,9**  
Miliar / Billion

**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity







Rp **739**

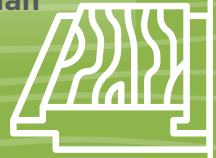
Miliar / Billion

**Laba Bruto**  
Gross Profit

Rp **94,6**

Miliar / Billion

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**  
Profit/(Loss) for the Year



Rp **7.663**

Miliar / Billion

**Jumlah Aset**  
Total Assets





# 01 KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





**Beberapa faktor yang kurang menguntungkan secara bersamaan memberikan tekanan yang signifikan terhadap kinerja keuangan kami, sehingga menekankan perlunya upaya-upaya strategis untuk menghadapi tantangan kondisi ekonomi secara efektif.**

Some unfavorable factors collectively exerted significant pressure on our financial performance, underscoring the need for strategic responses to navigate the challenging economic landscape effectively.





# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

Tabel Data Keuangan  
Table of Financial Highlights

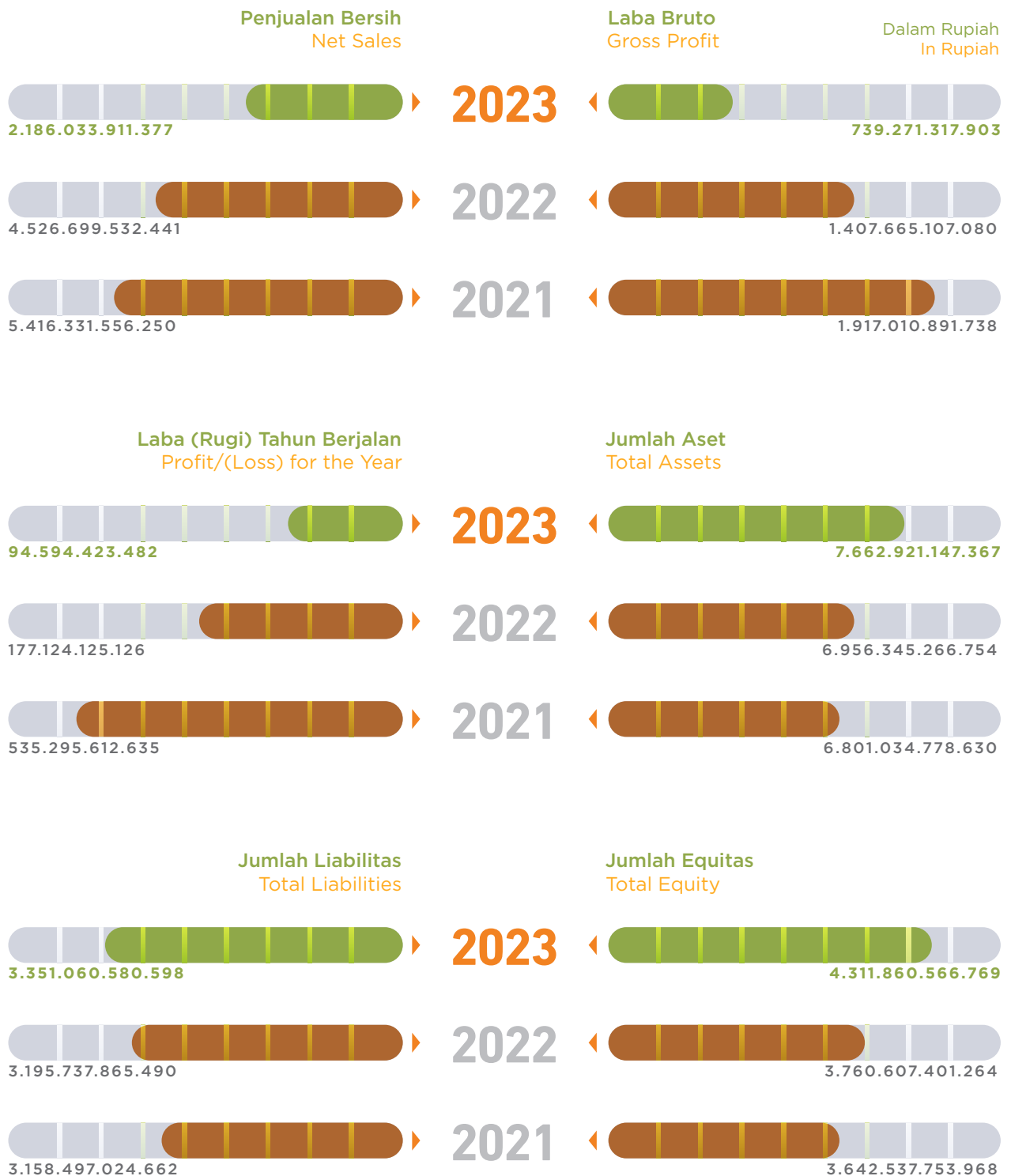
Dalam Rupiah  
In Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b> Comprehensive Statements of Profit or Loss			
<b>Penjualan Bersih</b> Net Sales	2.186.033.911.377	4.526.699.532.441	5.416.331.556.250
<b>Beban Pokok Penjualan</b> Cost of Goods Sold	1.446.762.593.474	3.119.034.425.361	3.499.320.664.512
<b>Laba Bruto</b> Gross Profit	739.271.317.903	1.407.665.107.080	1.917.010.891.738
<b>Laba/(Rugi) Tahun Berjalan</b> Profit/(Loss) for the Year	94.594.423.482	177.124.125.126	535.295.612.635
<b>Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada:</b> Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
<b>Pemilik Entitas Induk</b> Owners of the Parent Company	97.009.870.837	177.561.573.287	536.608.966.841
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b> Non-Controlling Interests	(2.415.447.355)	(437.448.161)	(1.313.354.206)
<b>Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)</b> Basic Earnings Per Share (in whole Rupiah)	15,19	27,99	84,59
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Financial Position			
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	7.662.921.147.367	6.956.345.266.754	6.801.034.778.630
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	3.351.060.580.598	3.195.737.865.490	3.158.497.024.662
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	4.311.860.566.769	3.760.607.401.264	3.642.537.753.968
<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratios			
<b>Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset</b> Profit/(Loss) to Total Assets	1,2%	2,5%	7,9%
<b>Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas</b> Profit/(Loss) to Equity	2,2%	4,7%	14,7%
<b>Laba terhadap Penjualan</b> Profit to Sales	4,3%	3,9%	9,9%
<b>Rasio Lancar</b> Current Ratio	1,9x	2,4x	2,1x
<b>Liabilitas terhadap Ekuitas</b> Liabilities to Equity	0,7x	0,8x	1,0x
<b>Liabilitas terhadap Aset</b> Liabilities to Assets	0,4x	0,5x	0,5x



# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

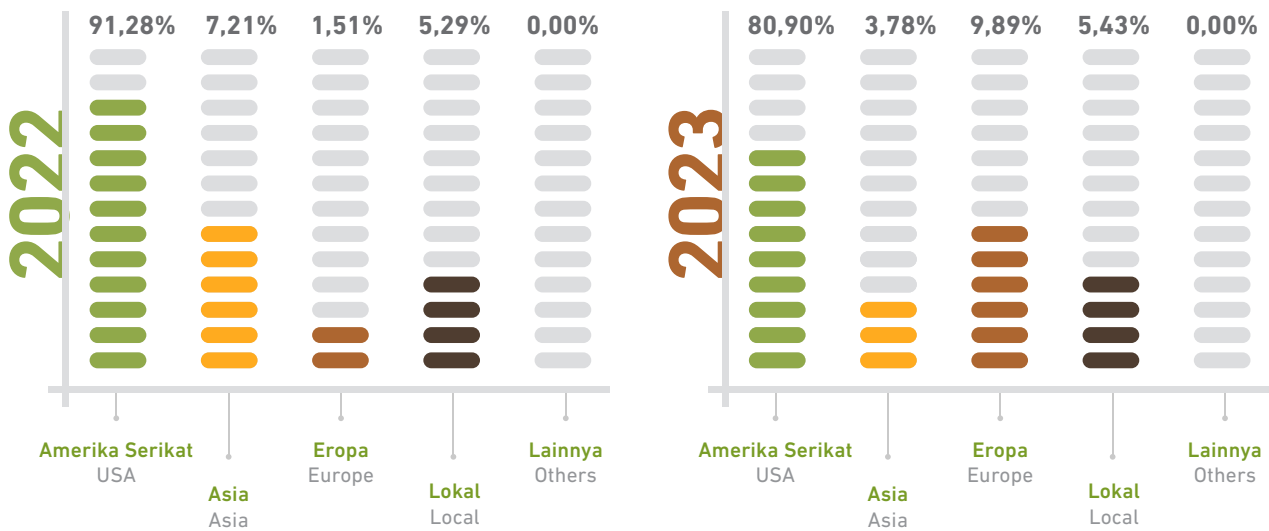
## KEY FINANCIAL CHARTS



# GRAFIK OPERASIONAL

## OPERATIONAL HIGHLIGHTS

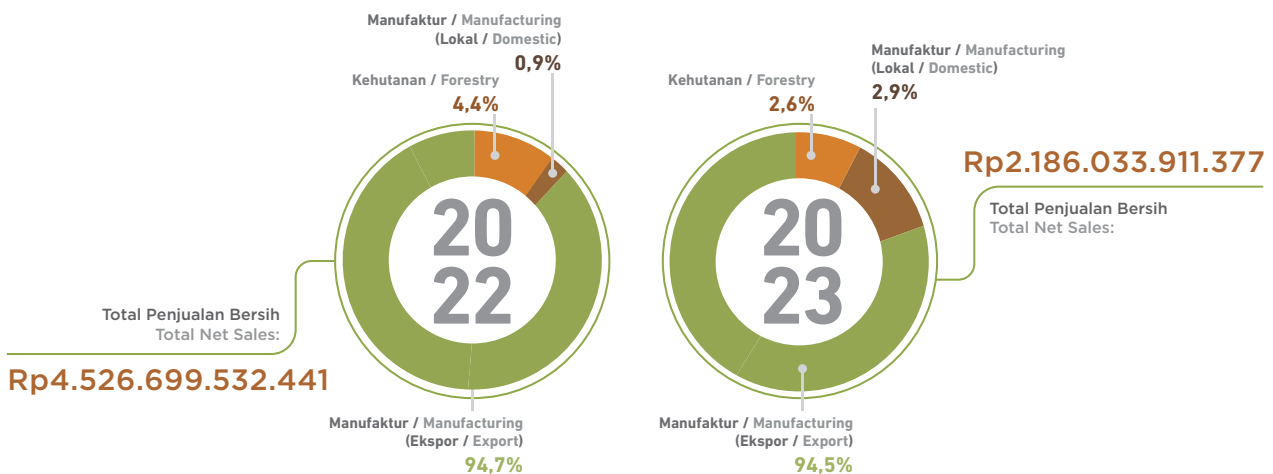
### Informasi Geografis Geographic Information



### Jumlah Karyawan Number of Employees



### Penjualan berdasarkan Kategori Sales Based on Category



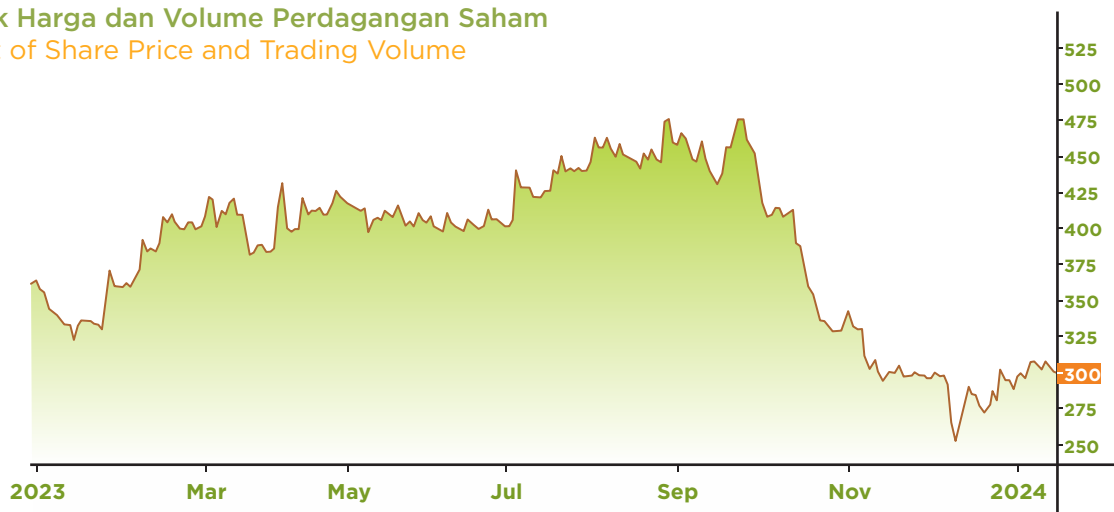
# INFORMASI SAHAM

## SHARE INFORMATION

### Ikhtisar Saham 2023 Share Highlights in 2023

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Lowest	Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal 1 Quarter 1	436	312	400	446.155.000	6.362.500.000	2.545.000.000.000
Kuartal 2 Quarter 2	434	390	404	228.928.500	6.362.500.000	2.570.450.000.000
Kuartal 3 Quarter 3	500	398	452	409.756.000	6.362.500.000	2.875.850.000.000
Kuartal 4 Quarter 4	452	250	288	374.842.800	6.362.500.000	1.832.400.000.000

### Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham Chart of Share Price and Trading Volume



### Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 21 Juni 2017, PT Integra Indocabinet tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menjadi Perusahaan Terbuka melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan kode saham “WOOD”, Perseroan mencatatkan saham awal sebanyak 6.250.000.000 (enam miliar dua ratus lima puluh juta) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Selanjutnya, jumlah saham Perseroan ini bertambah menjadi 6.306.250.000 saham setelah mengalami penambahan sebanyak 56.250.000 saham dari hasil pelaksanaan OPSI MESOP Tahap I pada 1 Oktober 2018. Kemudian, Perseroan kembali menerbitkan saham baru sebagai hasil pelaksanaan OPSI MESOP Tahap II pada 26 April 2021 dengan jumlah 56.250.000 lembar, sehingga jumlah saham Perseroan kini menjadi 6.362.500.000 sampai dengan 31 Desember 2023.

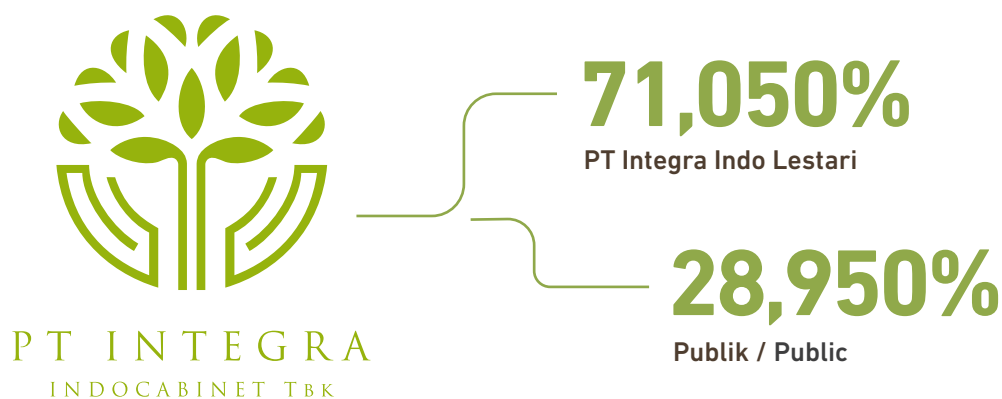
### Share Listing Chronology

Since June 21, 2017, through the execution of Initial Public Offering, the Company’s status was changed into a Public Company in Indonesia Stock Exchange with the ticker code of “WOOD”. The Company’s listed shares were initially amounting to 6,250,000,000 (six billion two hundred and fifty million) shares or 100% (one hundred percent) of the Issued and Fully Paid-Up Capital after the Initial Public Offering of Shares. The Company then added with 56,250,000 shares from MESOP Program First Phase on October 1, 2018, to become 6,306,250,000 shares. The Company again made additional 56,250,000 shares through MESOP Program Second Phase on April 26, 2021, to have the final 6,362,500,000 shares on December 31, 2023.



# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDER STRUCTURE



### Informasi Aksi Korporasi

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi berupa:

#### a. Pembelian Kembali Saham Perseroan

Pembelian kembali saham Perseroan yang dilaksanakan pada 9 Maret 2023 - 9 Juni 2023 dengan merujuk pada Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan;

#### b. Penjualan kepemilikan Obligasi Wajib Konversi Perseroan kepada Carbon Resources Alliance ApS

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan menjual Obligasi Wajib Konversi (mandatory convertible bond) milik Perseroan atas utang PT Belayan River Timber kepada Carbon Resources Alliance ApS. PT Belayan River Timber merupakan entitas anak yang 99.32% sahamnya dimiliki Perseroan. Obligasi Wajib Konversi senilai Rp86.001.000.000 dibeli oleh Carbon Resources Alliance ApS senilai Rp98.268.182.640. Keuntungan Perseroan atas hasil penjualan tersebut sebesar Rp12.267.182.640. Apabila Obligasi Wajib Konversi yang dibeli Carbon Resources Alliance ApS dikonversi sepenuhnya, kepemilikan saham Perseroan atas PT Belayan River Timber akan terdelusi menjadi 53.2%. Transaksi tersebut tidak menimbulkan dampak apapun terhadap operasional Perseroan.

### Information On Corporate Action

In 2023, the Company conducted several corporate actions such as:

#### a. The Company's Shares Buyback

The Company's shares buyback was carried out on March 9, 2023 - June 9, 2023 with reference to OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies; and OJK Regulation No.2/POJK.04/2013 concerning Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions;

#### b. Sale of Ownership of the Company's Mandatory Convertible Bonds to Carbon Resources Alliance ApS

On June 27, 2023, the Company sold the Company's Mandatory Convertible Bonds on the debt of PT Belayan River Timber to Carbon Resources Alliance ApS. PT Belayan River Timber is the 99.32% Company's owned subsidiary. Mandatory Convertible Bonds worth Rp86,001,000,000 were purchased by Carbon Resources Alliance ApS for Rp98,268,182,640, resulting in a gain on sale of Rp12,267,182,640 for the Company. As the Mandatory Convertible Bonds are fully converted, the Company's share ownership in PT Belayan River Timber will be diluted to 53.2%. The transaction did not have any impact on the Company's operations.



**c. Penjualan saham PT Narkata Rimba milik Perseroan kepada PT Belayan River Timber**

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perseroan menjual seluruh saham yang dimiliki pada entitas anak PT Narkata Rimba sebanyak 440.550 saham kepada PT Belayan River Timber yang juga merupakan entitas anak Perseroan dengan nilai kepemilikan sebesar 99.32%. Nilai transaksi atas penjualan saham tersebut sebesar Rp56.830.950.000. Dengan demikian, PT Belayan River Timber akan memiliki 99.0% saham PT Narkata Rimba. Transaksi ini tidak menimbulkan dampak apapun terhadap operasional Perseroan.

**d. Penyertaan Saham kepada Carbon Resources Alliance ApS**

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perseroan telah melakukan penyertaan saham dalam Carbon Resources Alliance ApS yang merupakan perusahaan di bidang investasi. Penyertaan sebanyak 2.016.000 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp4,55 miliar menjadikan Perseroan pemilik saham mayoritas sebesar 60% di Carbon Resources Alliance ApS. Transaksi ini tidak menimbulkan dampak apapun terhadap operasional Perseroan.

**Aksi Penghentian Sementara Perdagangan-Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

**Informasi Obligasi, Sukuk, Atau Obligasi Konversi**

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

**Infomasi Penting**

- **28 April 2023**  
Perseroan memberitahukan kepada para pemegang saham sehubungan dengan perubahan pengurus PT Integra Indocabinet Tbk melalui Surat Pemberitahuan No. 034/WOOD/04/2023 tentang Informasi Perubahan Pengurus.
- **16 Juni 2023**  
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2022
- **16 Juni 2023**  
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa

**c. Sale of the Company's Shares in PT Narkata Rimba to PT Belayan River Timber**

On July 17, 2023, the Company sold all shares owned in its subsidiary PT Narkata Rimba totaling 440,550 shares to PT Belayan River Timber, which is also the Company's subsidiary with 99.32% ownership. The sale transaction amounted to Rp56,830,950,000 makes PT Belayan River Timber own 99.0% of PT Narkata Rimba. This transaction did not have any impact on the Company's operations.

**d. Investment in Carbon Resources Alliance ApS**

On October 31, 2023, the Company made investment in Carbon Resources Alliance ApS as an investment company. The investment of 2,016,000 shares worth Rp4.55 billion made the Company the majority shareholder of 60% in Carbon Resources Alliance ApS. This transaction did not have any impact on the Company's operations.

**Suspension And/Or Delisting**

Throughout 2023, the Company experienced no trading suspension and/or share delisting.

**Information On Bonds, Sukuk, Or Convertible Bonds**

Throughout 2023, the Company did not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

**Significant Events**

- **April 28, 2023**  
The Company notified the shareholders regarding changes in the management of PT Integra Indocabinet Tbk through Notification Letter No. 034/WOOD/04/2023 concerning Information on Changes in Management.
- **June 16, 2023**  
Convention of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2022
- **June 16, 2023**  
Convention of Extraordinary General Meeting of Shareholders



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

## PT Integra Indocabinet Tbk



### Sertifikasi ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Certification

ISO 14001:2015 merupakan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan (EMS) yang memberikan kerangka kerja bagi organisasi untuk merancang dan menerapkan EMS yang dapat membantu pencapaian tujuan berwawasan lingkungan. Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 ini untuk periode 2023 - 2026.

ISO 14001:2015 is the international standard for environmental management systems (EMS) that provides a framework for organizations to design and implement an EMS that helps them achieve their environmental goals. The Company has obtained this ISO 14001:2015 certification for 2023 - 2026 period.



### Forest Stewardship Council Forest Stewardship Council

Forest Stewardship Council adalah organisasi non-pemerintah internasional yang didedikasikan untuk mempromosikan pengelolaan hutan dunia yang bertanggung jawab. Perseroan mendapatkan FSC mulai 2022-2027. Logo FSC menggambarkan bahwa kayu berasal dari hutan yang dikelola secara independen atau sumber terkontrol lainnya.

Forest Stewardship Council is an international non-governmental organization dedicated to promote responsible forest management. The Company obtained FSC from 2022-2027. The FSC logo illustrates that the wood comes from independently managed forests or other controlled sources.



### Sertifikasi SVLK SVLK Certification

Sertifikasi SVLK diperlukan oleh hukum di Indonesia untuk semua eksportir produk kayu dari Indonesia. Inti Multima Sertifikasi adalah perusahaan jasa yang saat ini secara teknis dan manajerial didesain menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian. Perseroan meraih sertifikat ini pada tahun 2020, dengan masa berlaku hingga Desember 2026.

Indonesian law requires SVLK certification for all wood products exporters from Indonesia. Inti Multima Sertifikasi is a service company technically designed to become a Conformity Assessment Institution. The Company has obtained the certificate in 2020, with the validity period until December 2026.



### Sertifikasi Higg Index Higg Index Certification

Higg Index mengevaluasi merek, perusahaan, dan fasilitasnya, dalam berbagai tahap keberlanjutan, serta mengukur dampak lingkungan, sosial, dan tenaga kerja, yang memungkinkan untuk ditingkatkan di berbagai bidang, sehingga memperkuat mutu dan komitmen yang berkembang dari waktu ke waktu.

The Higg Index evaluates brands, companies and their facilities, in different stages of sustainability, measuring the environmental, social and labor impact, allowing to improve in different areas, thus confirming the quality and the commitment developed over time.



### Serifikasi ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Certification

Diterbitkan pada Maret 2018 untuk menggantikan OHSAS 18001, ISO 45001:2018 merupakan standar internasional yang menetapkan persyaratan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Standar ini memberikan kerangka kerja bagi organisasi untuk mengelola risiko dan meningkatkan kinerja K3. Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 ini untuk periode 2023 - 2026.

Published in March 2018 to replace OHSAS 18001, ISO 45001:2018 is an international standard that specifies requirements for an occupational health and safety (OHS) management system. It provides a framework for organizations to manage risks and improve OHS performance. The Company has obtained this ISO 45001:2018 certification for 2023 - 2026 period.



### ISO 9001:2015 ISO 9001:2015

ISO 9001:2015 merupakan Sistem Manajemen Mutu yang dirancang untuk digunakan oleh organisasi apapun sebagai standar penetapan quality management system. Standar ini juga berfungsi sebagai dasar bagi banyak sistem manajemen mutu lainnya. ISO 9001:2015 tetap menjadi standar QMS yang paling populer di seluruh dunia. Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 ini dengan masa berlaku 2023 - 2026.

ISO 9001:2015 is a Quality Management System designed for any organization as a basis in determining quality management system. It also serves as the basis for many other quality management systems. ISO 9001:2015 remains as the most popular global QMS standard. The Company has obtained this ISO 9001:2015 certification for 2023 - 2026 period.



### Penghargaan Palamarta Palamarta Award

Pada bulan Oktober 2023, PT Integra Indocabinet Tbk menerima penghargaan Palamarta 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya (KPP Madya) Sidoarjo atas kontribusinya yang besar terhadap pencapaian target pendapatan negara. Palamarta adalah sebuah penghargaan yang diberikan oleh KPP Madya Sidoarjo kepada para pembayar pajak yang memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target pendapatan negara.

On October 2023, PT Integra Indocabinet Tbk received Palamarta 2023 award from Medium Tax Office of Sidoarjo for our major contribution in achieving the state revenue target. Palamarta is an award given by Medium Tax Office of Sidoarjo to the Taxpayers who make a major contribution in achieving the state revenue target.

## PT Intertrend Utama



Sertifikat FSC  
FSC Certification



Sertifikasi SVLK - VLK 00132  
SVLK Certification - VLK 00132



ISO 9001:2015 - 1255Q  
ISO 9001:2015 -1255Q



Sertifikasi CARB (US)  
CARB (US) Certification



Sertifikasi EPA (Europe)  
EPA Certification (Europe)

## PT Interkraft



ISO 9001:2015 - 1256Q  
ISO 9001:2015 -1256Q



Sertifikasi SVLK  
SVLK Certification

## PT Intera Indonesia



Sertifikat FSC  
FSC Certification



Sertifikasi SVLK  
SVLK Certification



Sertifikasi ISO 9001:2015  
ISO 9001:2015 Certification



Sertifikasi Higg Index  
Higg Index Certification



Penghargaan 100 Pembayar Pajak  
Terbesar 2023 - KPP Madya Sidoarjo  
Top 100 Taxpayers 2023 Award - KPP  
Madya Sidoarjo



## PT Narkata Rimba



Sertifikasi PHPL  
PHPL Certification



Sertifikasi FSC  
FSC Certification

## PT Belayan River Timber



Sertifikat PHPL  
PHPL Certification



Sertifikasi FSC  
FSC Certification





# 02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





Tantangan bisnis yang besar, perlambatan permintaan, dan pengaruh berbagai faktor eksternal lainnya, tidak menyurutkan tekad Perseroan untuk tetap berinovasi dan memberikan yang terbaik.

Despite significant business challenges, slowing demand, and the impact of various external factors, the Company remained committed to innovation and delivering excellence.



Mengadopsi strategi yang berfokus pada efisiensi bisnis dan peningkatan produktivitas muncul sebagai solusi ideal untuk mendorong pertumbuhan perusahaan, memungkinkan kami tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui target bisnis kami untuk tahun 2023. Komitmen kami terhadap keunggulan dan inovasi, menempatkan kami dalam posisi yang baik untuk bertumbuh di masa depan.

Adopting a strategy that focuses on business efficiency and productivity improvement emerged as the ideal solution to drive the Company's growth, enabling us to not only meet but also exceed our business targets for 2023. Our commitment to excellence and innovation puts us in a good position to grow in the future.

# Bing Hartono Poernomosidi

**Komisaris Utama (Independen)**  
President Commissioner (Independent)





# SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

### Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2023, Perseroan terus berupaya keras untuk mengejar kinerja maksimal. Meskipun upaya tersebut belum sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan, semangat untuk terus berkembang tidak pernah luntur. Tantangan bisnis yang besar, perlambatan permintaan, dan pengaruh berbagai faktor eksternal lainnya, tidak menyurutkan tekad Perseroan untuk tetap berinovasi dan memberikan yang terbaik.

Dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan ekonomi, Perseroan tetap berpegang pada prinsip-prinsip bisnis yang kokoh. Etika kerja yang tinggi dan integritas menjadi landasan dalam setiap keputusan yang diambil. Pada setiap rapat dan evaluasi, manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi hambatan yang dihadapi.

Sinergi antartim menjadi fondasi yang kuat dalam mencapai hasil yang lebih baik. Keterlibatan seluruh karyawan dalam mencapai tujuan bersama yang didukung kepercayaan yang tinggi dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan menjadi kekuatan utama bagi Perseroan.

### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2023, the Company persisted in pursuing peak performance. While these efforts did not entirely meet the anticipated targets, the determination to keep growing remained unwavering. Despite significant business challenges, slowing demand, and the impact of various external factors, the Company remained committed to innovation and delivering excellence.

In response to market dynamics and economic fluctuations, the Company continued to uphold strong business principles. Ethical work practices and integrity served as the cornerstone for every decision made. During every meeting and assessment, the Company's management consistently sought innovative solutions to overcome obstacles.

Team synergy was a key factor in achieving improved results. The active involvement of all employees in pursuing shared objectives, along with strong trust from all Shareholders and Stakeholders, remained the primary strengths for the Company.





## Tinjauan Umum

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda. Ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,0% pada 2023 dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tetap kuat didukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melambat seiring dengan tetap lemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti. Penurunan inflasi di negara maju, termasuk AS, berlanjut, meski masih berada di atas sasaran, sementara inflasi Tiongkok menurun dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat. Tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia juga berkurang. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing dan mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di emerging market, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).

## Tinjauan Industri

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (yoy) seiring dengan kenaikan mobilitas dan daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang meningkat. Konsumsi Pemerintah meningkat sebesar 2,81% (yoy) didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Investasi tumbuh sebesar 5,02% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 1,64% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi yang positif juga diikuti pertumbuhan pada industri mebel dan kerajinan nasional di tahun 2023 meski tak setinggi pertumbuhan di tahun sebelumnya. Menurut Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), ekspor mebel dan kerajinan tahun 2023 tercatat sebesar US\$1,8 miliar atau lebih rendah 28% (yoy) dari tahun 2022 yang mencapai US\$2,5 miliar. Turunnya angka ekspor tersebut merupakan dampak dari kondisi geopolitik dan inflasi besar di negara tujuan utama ekspor, serta kenaikan rate ongkos pengiriman yang cukup tinggi, khususnya ke negara Timur Tengah, Eropa, dan Amerika Serikat.

## General Overview

Global economic expansion decelerated as uncertainties in financial markets subsided. The global economy was expected to grow by 3.0% in 2023, slowing down to 2.8% in 2024. The US and India's economies were strong due to household consumption and investment, while China's economy was slowing down due to weak household consumption and investment, influenced by the weak performance of the property sector. Inflation in advanced economies, including the US, declined, while China's inflation also decreased due to slowing economic growth. The pressure of the strengthening US dollar against various world currencies has eased, leading to continued foreign capital inflows and reduced pressure on weakening exchange rates in emerging markets like Indonesia.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's economy remained robust, with a 5.04% (yoy) growth in the fourth quarter of 2023, compared to 4.94% (yoy) in the previous quarter. Overall, Indonesia's economic growth in 2023 was recorded at a strong 5.05% (yoy) growth.

## Industry Overview

Increased economic growth in the fourth quarter of 2023 was supported by almost all components of Gross Domestic Product. Household consumption grew by 4.47% (yoy) in line with the increase in mobility and stable purchasing power, as well as increased consumer confidence. Government consumption increased by 2.81% (yoy) driven by goods expenditure and personnel expenditure. Investment grew by 5.02% (yoy) mainly supported by building investment as infrastructure development continued and investment activities increased. Meanwhile, exports grew by 1.64% (yoy) supported by the demand of major trading partners which continued to grow positively amidst the decline in prices of leading export commodities, as well as improving service exports in line with the increase in the number of foreign tourists.

Positive economic growth was also followed by growth in the national furniture and handicraft industry in 2023, although not as high as the growth in the previous year. According to the Indonesian Furniture and Crafts Industry Association (HIMKI), furniture and handicraft exports in 2023 were recorded at US\$1.8 billion, 28% (yoy) lower than in 2022, which reached US\$2.5 billion. The decline in export figures was a result of geopolitical conditions and high inflation in major export destinations, as well as high increase in shipping rates, especially to the Middle East, Europe and the United States.



Situasi yang dihadapi industri mebel dan kerajinan dalam negeri tersebut tentu juga memengaruhi kinerja penjualan Perseroan dengan capaian target yang belum memenuhi harapan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap yakin bahwa Direksi dan Perseroan telah memberikan upaya terbaik dalam mengantisipasi berbagai tantangan industri sehingga tidak terdapat dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan selama tahun 2023 ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan. Secara terbuka, Dewan Komisaris senantiasa aktif berkomunikasi dengan Direksi demi kelancaran operasional Perseroan. Kami juga berdiskusi secara berkala guna mengevaluasi hasil kinerja yang sudah dicapai maupun membahas berbagai perbaikan yang diperlukan. Untuk itu, Dewan Komisaris telah melakukan rapat tersendiri sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2023.

### Kinerja Direksi Menurut Pandangan Dewan Komisaris

Berdasarkan Laporan Ekspor-Impor Hasil Pengolahan tahun 2023 yang diterbitkan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, nilai ekspor furnitur nasional pada bulan Desember 2023 menurun sebesar 8,54% dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2022. Hal ini diikuti pula dengan penurunan pada volume ekspor furnitur nasional sebesar 4,55% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu. Sebagai dampak dari kondisi geopolitik dan inflasi besar di negara tujuan utama ekspor seperti yang diungkapkan HIMKI di atas, penurunan kinerja industri furnitur nasional tersebut juga dialami oleh Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan optimal dan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Direksi mampu menyelenggarakan kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien, dan mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik dengan perolehan penjualan bersih sebesar Rp2,2 triliun di tahun 2023. Angka ini memang tidak setinggi perolehan di tahun sebelumnya, namun Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi agar Perseroan dapat mencapai pertumbuhan usaha seperti yang ditargetkan di tahun-tahun mendatang.

The challenges faced by the domestic furniture and handicraft industry also affected the Company's sales performance, with the Company's targets not meeting expectations. Nevertheless, the Board of Commissioners remains confident that the Board of Directors and the Company have given their best efforts in anticipating various industry challenges so that there was no material impact on the Company's operational activities, legal, financial condition or business continuity during this year 2023.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities by supervising and providing direction to the Board of Directors in accordance with the guidelines set out in the Company Regulations. The Board of Commissioners actively communicates with the Board of Directors for the continuity of the Company's operations. We also discuss periodically to evaluate the performance results that have been achieved and discuss various improvements needed. To this end, the Board of Commissioners held 6 (six) separate meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors during 2023.

### Consideration for the Board of Directors' Performance

Based on the 2023 Report on Export-Import of Manufacturing Products published by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, the value of national furniture exports in December 2023 decreased by 8.54% compared to the same month in 2022. This was followed by a decrease in the volume of national furniture exports by 4.55% when compared to the same period last year. As a result of the geopolitical conditions and major inflation in major export destination countries as disclosed by HIMKI above, the decline in the performance of the national furniture industry was also experienced by the Company.

The Board of Commissioners generally believes that the Board of Directors has effectively executed the Company's management activities in line with the predetermined work plan. The Board of Directors successfully streamlined the Company's operational activities for enhanced effectiveness and efficiency, and achieved a reasonably good financial performance with close to Rp2.2 trillion in 2023 net sales. Although this figure is lower than the previous year, the Board of Commissioners remains committed to motivating the Board of Directors to sustain and enhance their performance in order to attain the targeted business growth in the upcoming years.



### Pandangan Dewan Komisaris Terkait Komite Penunjang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan tidak bisa dipisahkan dengan Komite Penunjang Dewan Komisaris. Mengingat Ketua dan Wakil Ketua Komite Penunjang adalah juga anggota Dewan Komisaris, tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi satu kesatuan dengan tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Penunjang Dewan Komisaris –terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi– telah menjalankan kinerja dengan sangat baik. Komite Audit telah memberikan pertimbangan untuk Direksi dalam proses penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait proses penyajian laporan keuangan, penyusunan perencanaan audit dan fokus audit, serta evaluasi terhadap efektivitas fungsi Internal Audit. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian apakah anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh kompensasi yang adil dan layak sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kinerjanya. Komite juga telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terkait kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2023, kami menilai bahwa Direksi dan Perseroan telah menerapkan prosedur Good Corporate Governance (GCG) dengan baik pada setiap aspek bisnis yang selaras dengan etika, peraturan, dan standar di Indonesia. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ tertinggi GCG telah dilaksanakan Perseroan pada 16 Juni 2023, dan telah dilaporkan ke lembaga-lembaga terkait, termasuk di dalamnya penyampaian Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada

### Consideration for the Board of Commissioners' Supporting Committees

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are inseparable from those of its Supporting Committee. As Chairman and Vice Chairman of Supporting Committee are also members of the Board of Commissioners, supervisory duties of the Board are integrated with the duties of Supporting Committee.

Throughout 2023, the Board of Commissioners considers that its Supporting Committees –consisting of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee– have performed very well. The Audit Committee has provided considerations for the Board of Directors in the process of appointing a public accountant who will conduct an audit examination of the Company's financial statements, conducting meetings with external auditors regarding the process of presenting financial statements, preparing audit planning and audit focus, and evaluating the effectiveness of the Internal Audit function. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has reviewed whether members of the Boards of Directors and Commissioners receive fair and appropriate compensation in accordance with their duties, responsibilities and performance. The Committee has also provided recommendations needed by the Board of Commissioners in supervising the Company's remuneration and nomination policies.

### GCG Implementation

During 2023, we assessed that the Board of Directors and the Company have implemented Good Corporate Governance (GCG) procedures well in every aspect of the business in line with Indonesian ethics, regulations and standards. The General Meeting of Shareholders as the GCG's highest organ was held by the Company on June 16, 2023, and has been reported to relevant institutions, including the submission of the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the fiscal year



tanggal 31 Desember 2022. Dewan Komisaris menilai, sepanjang 2023 penerapan GCG di lingkungan Perseroan mampu menunjukkan hasil yang positif terhadap tata kelola yang berkelanjutan (sustainable governance) di Perseroan.

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tak lepas dari pemetaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan dalam mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan skala global dalam SDGs. Perseroan meyakini, kegiatan usaha yang dijalankan dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang telah dirumuskan oleh Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku, implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan telah dijalankan dengan baik. Kami memandang bahwa Perseroan memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Pemahaman makna substansi program keberlanjutan secara mendalam ini diharapkan akan mencapai tujuan pelaksanaan program yang ideal, objektif dan tepat sasaran.

ended December 31, 2022. The Board of Commissioners considers that throughout 2023 the implementation of GCG within the Company was able to show positive results towards sustainable governance in the Company.

### Corporate Social Responsibility

The implementation of Social and Environmental Responsibility is closely related to the mapping of economic, social and environmental impacts to realize sustainable development through an approach in achieving sustainability goals, namely participation in the achievement of global-scale Sustainable Development Goals (SDGs). The Company believes that its business activities contribute to the achievement of various sustainable development goals as defined in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which have been formulated by Indonesia through Presidential Regulation No. 59/2017 on Implementation of Sustainable Development Goals.

In accordance with the prevailing laws and regulations, the implementation of Corporate Social Responsibility has been carried out well. We view that the Company has a moral duty to develop business and promote a sustainable domestic economy by always serving all stakeholders, complying with applicable laws and regulations, and upholding business ethics. This in-depth understanding of the substance of sustainability programs is expected to achieve the goals of ideal, objective and targeted program implementation.



## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehingga komposisi Dewan Komisaris PT Integra Indocabinet Tbk tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Komisaris Commissioner
<b>Bing Hartono Poernomosidi</b>	<b>Stephanie Kane Ilham</b>

## Apresiasi

Untuk mengakhiri laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dengan segala hormat kami sampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Integra Indocabinet Tbk yang dapat menyelesaikan seluruh program kerja tahun 2023 dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lain atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Ke depan, kami berharap kita semua makin solid dalam bekerja sama demi pencapaian usaha Perseroan yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

## Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2023, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners so that the Board's composition remains as follows:

## Appreciation

In closing the report on the oversight responsibilities of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Integra Indocabinet Tbk for successfully completing all work programs in 2023. We also extend our thanks to the Shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their unwavering support and trust in the Company. Looking ahead, we aspire to strengthen our collaboration for even greater success in the Company's business endeavors in the years to come.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

**Bing Hartono Poernomosidi**  
Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)







Dalam menghadapi penurunan permintaan yang dipicu oleh pemulihan ekonomi AS yang belum sepenuhnya stabil, strategi Perusahaan kami difokuskan pada peningkatan efisiensi, pengembangan kapasitas produksi, dan pendorongan inovasi untuk memperkuat penjualan dan posisi pasar kami.

To counter the decline in demand triggered by continued unsteady recovery of the US economy, our corporate strategy is focused on improving efficiency, expanding production capacity, and driving innovation to strengthen our sales and market position.

Halim  
Rusli

Direktur Utama  
President Director



# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

### Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan memfokuskan aktivitasnya pada efisiensi biaya produksi sebagai upaya yang tepat dalam menjalankan operasional perusahaan yang melambat seiring dengan besarnya tantangan bisnis yang dihadapi jalani Perseroan sepanjang tahun 2023. Strategi ini mampu mempertahankan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan sehingga sampai dengan akhir tahun buku, Perseroan masih dapat menyajikan pencapaian usaha yang baik dan memberikan manfaat positif bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The Company is dedicated to improving production cost efficiency as a necessary step to address the slowdown in our operations amidst the significant business challenges encountered throughout 2023. This approach is crucial in sustaining the Company's growth, ensuring that by the end of the financial year, we continue to achieve positive business results and deliver favorable returns for all Shareholders and Stakeholders.





## Tinjauan Umum

Bank Indonesia mencatat, pertumbuhan ekonomi dunia mencapai kisaran 3,0% pada 2023, dan diperkirakan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat dan India tetap kuat didukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melambat seiring dengan tetap lemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti, serta terbatasnya stimulus fiskal. Penurunan inflasi di negara maju masih berlanjut, sementara inflasi Tiongkok menurun dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).

## Tinjauan Industri

Lebih lanjut, BPS mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB. Selain dari kontribusi pertumbuhan konsumsi rumah tangga, kenaikan mobilitas dan daya beli masyarakat yang stabil, serta peningkatan keyakinan konsumen, konsumsi Pemerintah pun turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan investasi sebesar 5,02% (yoy) dan ekspor sebesar 1,64% (yoy) juga memberikan andil di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan.

Dari sisi Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan IV 2023 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan yang tinggi, terutama pada sektor terkait mobilitas, seperti Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. LU Industri Pengolahan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring kuatnya permintaan domestik dan global.

Struktur pertumbuhan perekonomian Indonesia masih didominasi oleh LU Industri Pengolahan sebesar 18,67%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%; serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima LU tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

## Analisis Kinerja Perseroan

Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) mencatat bahwa ekspor mebel dan kerajinan tahun 2023 sebesar US\$1,8 miliar merupakan penurunan 28% yang signifikan jika dikomparasikan dengan tahun 2022 yang mencapai US\$2,5 miliar. Kondisi geopolitik

## Brief Overview

Bank Indonesia noted that world economic growth reached the range of 3.1% in 2023, and is estimated to slow to 3.0% in 2024. The economies of the United States and India remained strong, backed by household consumption and investment. Meanwhile, China's economy slowed in line with weak household consumption and investment as a further impact of weakening property sector, as well as limited fiscal stimuli. Lower inflation in advanced economies persisted, while China's inflation declined due to slower economic growth.

Indonesia's economic growth remained strong amidst global economic slowdown. Data from Indonesia Statistics (BPS) shows that economic growth in the fourth quarter of 2023 grew by 5.04% (yoy), increasing from 4.94% (yoy) in the previous quarter. Consequently, Indonesia's economic growth in 2023 was recorded at 5.05% (yoy).

## Industrial Overview

Furthermore, BPS noted that the increased economic growth in fourth quarter of 2023 was supported by almost all components of GDP. Apart from the contribution of household consumption growth, increased mobility and stable purchasing power, as well as increased consumer confidence, government consumption also helped drive national economic growth. Investment growth of 5.02% (yoy) and exports of 1.64% (yoy) also contributed amidst the decline in leading export commodity prices.

By sector, all industries in the fourth quarter of 2023 showed positive performance with high growth, especially in mobility-related sectors, such as Transportation and Storage, Accommodation and Food Services, and Wholesale and Retail Trade. Manufacturing Industry as the main contributor to growth also performed well in line with strong domestic and global demand.

The structure of Indonesia's economic growth remained dominated by Manufacturing Industry at 18.67%; followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair at 12.94%; Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.53%; Mining and Quarrying at 10.52%; and Construction at 9.92%. The role of the five sectors in the Indonesian economy reached 64.58%.

## Analysis on Company Performance

The Indonesian Furniture and Crafts Industry Association (HIMKI) noted that furniture and handicraft exports in 2023 of US\$1.8 billion were a significant 28% decrease when compared to 2022 which reached US\$2.5 billion. Geopolitical conditions and large inflation in export



dan inflasi besar di negara tujuan ekspor menjadi kendala utama bagi pelaku industri untuk menggenjot penjualan. Tantangan tersebut menjadi semakin berat dengan adanya kenaikan rate ongkos pengiriman, khususnya ke negara Timur Tengah, Eropa, dan Amerika Serikat (AS).

Penjualan furnitur dan building component Perseroan memiliki korelasi yang kuat dengan kondisi ekonomi AS, mengingat mayoritas ekspor Integra masih ditujukan ke negara tersebut. Saat ini, industri perumahan di AS sedang terpuruk lantaran inflasi tinggi ditambah kebijakan kenaikan suku bunga kredit yang tertinggi dalam 15 tahun terakhir. Imbasnya, permintaan properti di AS melambat sehingga berujung pada turunya penjualan furnitur dan building component untuk segmen tersebut.

Kinerja keuangan Integra pun mengalami perlambatan pertumbuhan. Sampai dengan 31 Desember 2023, penjualan bersih menyusut 56,04% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1,71 triliun di mana penurunan terbesar terjadi pada penjualan building component, yaitu 62,74% (yoy) menjadi Rp898,43 miliar. Dengan demikian, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk secara signifikan juga melemah sebesar 80,33% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp59,14 miliar di tahun 2023.

Saham Perseroan dengan kode 'WOOD' yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 menunjukkan kinerja yang cukup baik selama perdagangan tahun 2023. WOOD bergerak relatif stabil dengan likuiditas yang baik di mana pada awal tahun saham Perseroan dibuka dengan harga Rp362/lembar, sempat menguat di harga Rp500/lembar (naik 72,4%) pada bulan September, dan kemudian ditutup pada harga Rp288/lembar (turun 20,4% dari harga buka) di akhir tahun 2023.

Terkait dengan situasi perdagangan saham Perseroan, pada 9 Maret – 9 Juni 2023 Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham sebagai bagian dari strategi usaha, dengan merujuk pada Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa aksi korporasi, di antaranya adalah penjualan Obligasi Wajib Konversi (mandatory convertible bond) milik Perseroan atas utang PT Belayan River Timber (entitas anak) kepada Carbon Resources Alliance ApS, sebuah perusahaan di bidang investasi, pada tanggal 27 Juni 2023. Kemudian pada 17 Juli 2023, Perseroan menjual seluruh saham yang dimiliki pada entitas anak PT Narkata Rimba sebanyak 440.550 saham kepada PT Belayan River Timber, sehingga kini PT Belayan River Timber

destination countries were the main obstacles for industry players to boost sales. This challenge became more severe with the increase in shipping cost rates, especially to Middle Eastern, European, and United States (US) countries.

The Company's furniture and building component sales have a strong correlation with US economic conditions, considering that the majority of Integra's exports are still destined for the country. Currently, the housing industry in the US was slumped due to high inflation plus the highest policy of raising lending rates in the last 15 years. As a result, property demand in the US slowed down, leading to a decline in furniture and building component sales.

Integra's financial performance also experienced a slowdown in growth. As of December 31, 2023, net sales shrank 56.04% from the previous year to Rp1.71 trillion, of which the largest decrease occurred in building component sales, namely 62.74% (yoy) to Rp898.43 billion. Thus, profit for the year attributable to owners of the parent entity significantly weakened by 80.33% compared to the previous year to Rp59.14 billion in 2023.

The Company's shares with the code 'WOOD' listed on the Indonesia Stock Exchange since 2017 showed quite good performance during trading in 2023. WOOD moved relatively stable with good liquidity where at the beginning of the year the Company's shares opened at Rp362/share, had strengthened at Rp500/share (up 72.4%) in September, and then closed at Rp288/share (down 20.4% from the opening price) at the end of 2023.

Regarding the Company's stock trading, on March 9 – June 9, 2023, the Company carried out share buybacks as part of its business strategy, referring to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Market Conditions that fluctuate significantly in the implementation of Share Buybacks issued by Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies Under Significantly Fluctuating Market Conditions.

Also in 2023, the Company took several corporate actions, including sale of the Company's mandatory convertible bond for the debt of PT Belayan River Timber (subsidiary) to Carbon Resources Alliance ApS, an investment company, on June 27, 2023. Then on July 17, 2023, the Company sold all shares owned by its subsidiary of PT Narkata Rimba as many as 440,550 shares to PT Belayan River Timber, making PT Belayan River Timber own 99.0% of PT Narkata Rimba's shares. And finally, on October 31, 2023, the Company invested



memiliki 99.0% saham PT Narkata Rimba. Dan akhirnya pada 31 Oktober 2023, Perseroan melakukan penyertaan saham dalam Carbon Resources Alliance ApS dengan jumlah sebanyak 2.016.000 saham yang menjadikan Perseroan pemilik saham mayoritas sebesar 60% di Carbon Resources Alliance ApS.

Di tengah perlambatan pertumbuhan usaha, Perseroan tetap berupaya memperluas jaringan pelanggan serta terus menjalin dan mempertahankan hubungan baik dengan jaringan distribusi dan pemasaran yang telah dimiliki saat ini. Kami juga senantiasa menawarkan produk-produk baru yang berkualitas tinggi dengan harga kompetitif melalui optimalisasi tingkat efisiensi rendemen produksi serta utilisasi teknologi manufaktur terbaru sehingga biaya produksi dapat ditekan.

### Prospek Usaha

Kebijakan Pemerintah yang melarang ekspor kayu gelondongan dan didukung dengan ketersediaan bahan baku yang berlimpah dan upah minimum yang kompetitif di Indonesia semakin menguatkan prospek industri furnitur nasional. Hal ini tentunya berdampak signifikan bagi pertumbuhan bisnis dan operasi Perseroan di tahun-tahun mendatang. Dengan posisinya sebagai salah satu pelaku industri furnitur terbesar di Indonesia, Perseroan tetap optimis untuk dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai produk berkualitas yang lebih kompetitif dibandingkan dengan kompetitor dari negara lain.

Sebagai negara penyerap produk kayu olahan terbesar di dunia, terutama di segmen furniture dan building component, AS merupakan salah satu pasar utama ekspor produk-produk Perseroan. Sebagai catatan, AS merupakan importir terbesar untuk furniture dan building component dengan nilai mencapai lebih dari US\$36 miliar per tahun. Sementara itu, kami juga melihat adanya peluang untuk mengisi kekosongan produk furniture dan building component dari Cina di pasar AS sebagai dampak pemberlakuan kebijakan tarif anti dumping oleh AS terhadap produk asal Cina. Oleh karena itu, kami berharap akan ada peningkatan pertumbuhan ekonomi di AS sehingga Perseroan dapat meraih kinerja penjualan yang lebih tinggi pada 2024.

### Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan nilai dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sepanjang pengoperasian PT Integra Indocabinet Tbk di tahun 2023. Penerapan tersebut dilakukan melalui implementasi sistem pengendalian dan pengawasan. Pada sisi keuangan, pengendalian dan pengawasan dilakukan terhadap kesesuaian anggaran dengan penggunaannya. Sementara pada sisi operasi, pelaksanaannya harus sesuai dengan prosedur standar operasional (SOP) yang telah ditetapkan. SOP itu sendiri selalu ditinjau kembali kelayakannya yang disesuaikan dengan perkembangan industri.

2,016,000 shares in the Carbon Resources Alliance ApS, making the Company the majority shareholder of 60% in the Carbon Resources Alliance ApS.

The Company is focused on expanding its customer network and maintaining good relationships with its current distribution and marketing network, even amidst slowing business growth. Additionally, the Company is committed to offering new high-quality products at competitive prices by optimizing production yield efficiency and utilizing the latest manufacturing technology to reduce production costs.

### Business Outlook

Favorable government regulations banning log exports, combined with the abundant availability of raw materials and competitive minimum wages in Indonesia, continue to bolster the promising outlook for the national furniture industry. This positive development will undoubtedly have a significant impact on the Company's future business and operations. Positioned as one of Indonesia's leading players in the furniture industry, the Company remains confident in its capacity to deliver a diverse range of high-quality products that are exceptionally competitive globally.

As the world's largest consumer of processed wood products, particularly in the furniture and building components sector, the United States stands out as a primary export market for the Company's offerings. Notably, the US ranks as the leading importer of furniture and building components, with an annual value exceeding US\$36 billion. Furthermore, recognizing the opportunity created by the US anti-dumping tariff policy on Chinese goods, the Company aims to fill the gap in the US market for furniture and building components formerly imported from China. Therefore, the Company anticipates that the growing economic prosperity in the US will drive stronger sales performance in 2024.

### Commitment to Corporate Governance

The Company continued to implement Good Corporate Governance (GCG) values and practices throughout the operation of PT Integra Indocabinet Tbk in 2023, which was carried out through control and supervision system implementation. On financial side, control and supervision are carried out on conformity of budget with its use. While on operation side, the implementation must be in accordance with predetermined standard operational procedures (SOP). The SOP itself is always reviewed for its feasibility and adjusted to industry developments.



Selama tahun 2023, tidak ditemukan adanya pelanggaran ataupun penyimpangan di lingkungan Perseroan, baik secara etika bisnis, operasional maupun finansial, sebagai hasil dari audit internal secara menyeluruh. Audit ini telah kami laksanakan pada berbagai sisi, termasuk pada sisi inventory, cash, invoice maupun perpajakan, di seluruh unit usaha pada tingkat holding maupun entitas anak.

During 2023, no violations or irregularities were found within the Company in terms of business ethics, operations and financial, as a result of a comprehensive internal audit. We have carried out this audit on various sides, including inventory, cash, invoices and taxation, in all business units at the holding and subsidiary levels.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2023, keanggotaan Direksi tidak mengalami perubahan dan tetap dengan komposisi sebagai berikut:

### Changes in Board of Directors' Composition

During 2023, the membership of Board of Directors remained unchanged and will remain with the following composition:

Direktur Utama President Director	Direktur Operasional Director of Operations	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Direktur Keuangan (Independen) Director of Finance (Independent)
Halim Rusli	Syany Tjandra	Widjaja Karti	Wang Sutrisno

### Implementasi Program Pembangunan Keberlanjutan

Sebagai warga negara yang baik, Perseroan memiliki komitmen untuk turut serta dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan. Perseroan memandang bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis, diperlukan perhatian yang seimbang terhadap aspek kemanfaatan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kinerja ketiga aspek dasar tersebut akan senantiasa ditingkatkan melalui peran aktif Perseroan dalam menerapkan berbagai program pembangunan keberlanjutan yang berkualitas dan lebih bermanfaat bagi masyarakat.

### Implementation of Sustainability Development Program

Committed to being a responsible corporate citizen, the Company actively engages in community development and empowerment initiatives within the vicinity of its business operations. The Company recognizes that achieving sustainable business success requires equal focus on economic, social, and environmental aspects. Continuous enhancement of performance in these three key areas is ensured through the implementation of high-quality sustainable development programs that bring greater benefits to the community..

Untuk tahun 2023 ini, penyampaian Laporan Keberlanjutan menjadi satu dengan Laporan Tahunan untuk lebih menyederhanakan pelaporan yang lebih ringkas dan diupayakan telah mencakup semua informasi yang lengkap terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai warga dunia yang menjalankan usaha manufaktur berbasis lingkungan, kami merasa bertanggung jawab untuk turut menjaga dan mengelola dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas bisnis kami terhadap lingkungan. Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kayu terpadu terbaik dengan sumber daya yang berkelanjutan, Integra juga berkomitmen untuk menjadi salah satu perusahaan yang mengedepankan net zero emission.

In 2023, the Sustainability Report will be presented alongside the Annual Report in order to streamline reporting and ensure comprehensive coverage of economic, social, and environmental information. As a global citizen operating environment-focused manufacturing business, we recognize our responsibility to mitigate the impact of our operations on the environment. Aligned with our vision of becoming the leading integrated timber company with sustainable resources, Integra is dedicated to prioritizing net zero emissions.







### Apresiasi

Mewakili Direksi Perseroan, saya menutup Laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh saran, arahan dan nasihat demi peningkatan kinerja Perseroan. Kepada seluruh karyawan PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anak, juga saya ucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasinya dalam membantu pencapaian usaha Perseroan di tahun 2023. Tak lupa, saya beserta seluruh anggota Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga langkah kita ke depan dapat membawa kesuksesan baru yang lebih baik bagi kemajuan Perseroan.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors of the Company, I close this Report by expressing my highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all suggestions, directions and advice for improving the Company's performance. To all employees of PT Integra Indocabinet Tbk and Subsidiaries, I would also like to thank them for their hard work and dedication in helping the Company's business achievements in 2023. Certainly, we would like to express our gratitude to all Shareholders, business partners, and other stakeholders for their trust and support given to the Company. We, the Board of Directors, are thankful for all and hope that our next endeavors will lead to even greater success for the Company's progress.

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**Halim Rusli**  
Direktur Utama  
President Director

# 3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





Sembari tetap mempertahankan keunggulan produk dan meningkatkan kualitas layanan, Perseroan terus mengembangkan kinerjanya guna mempersiapkan diri dalam menyambut peluang usaha yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

While maintaining product superiority and enhancing service quality, Integra continues to develop its performance to prepare for better business opportunities in the coming years.





# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY



**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK**

**Tanggal Pendirian**  
Net Sales

**19 Mei 1989 / May 19, 1989**

**Dasar hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

**Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Integra Indocabinet No. 147 tanggal 19 Mei 1989, yang dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-320.HT.01.01.Th.90 tanggal 20 Januari 1990, serta telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No.180/1990 tanggal 21 Februari 1990 ("Akta Pendirian").**

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Integra Indocabinet No. 147 dated May 19, 1989 prepared in the presence of Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. C2-320.HT.01.01.Th.90 dated January 20, 1990, and has been listed on the registration book of the District Court Office of Surabaya under No.180/1990 dated February 21, 1990 ("Deed of Establishment").

**Bidang Usaha**  
Business Fields

**Industri, Perdagangan dan Jasa Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, konsesi hutan serta ritel dan distribusi mebel serta perlengkapan dekorasi rumah melalui Perseroan dan entitas anak.**

Industry, Trade, and Processing Services of wood-based furniture and other wood products, forest concessions as well as retail and distribution of furniture and home decorations through the Company and subsidiaries.

**Kode Saham**  
Ticker Code

**WOOD**

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**20.000.000.000 (Rp2.000.000.000.000)**

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

**· PT Integra Indo Lestari: 71,050%**  
**· Public / Public: 28,950%**

**Jumlah Pegawai**  
Numbers of Employee

**1.544 karyawan / employees**

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address

**Jl. Raya Betro 678 Sedati, Sidoarjo – 61253 Jawa Timur, Indonesia**

**Telepon**  
Phone

**(+62) 31 8910434**

**Email**

**corsec@iil.co.id**

**Website**

**www.integragroup-indonesia.com**

# SEKILAS PERSEROAN

## COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan pada tahun 1989 dengan nama Integra Indocabinet sebagai perusahaan manufaktur untuk produk sederhana berbahan dasar kayu. Seiring dengan perjalanannya, Perseroan menjadi perusahaan manufaktur berbahan dasar kayu terintegrasi dan terbesar di Indonesia. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan mencatatkan diri sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia dan menjadi PT Integra Indocabinet Tbk dengan kode bursa "WOOD" dan kapitalisasi pasar sebesar 1,5 triliun pada akhir tahun 2017.

Saat ini, Perseroan bergerak dalam 2 (dua) bidang usaha, yaitu Koneksi Hutan dan Manufaktur Pengolahan Mebel Berbahan Kayu yang dikelola melalui 6 (enam) entitas anak, yaitu PT Intertrend Utama, PT Interkraft, PT Intera Indonesia, dan PT Inter Kayu Mandiri (Manufaktur), serta PT Narkata Rimba dan PT Belayan River Timber (Koneksi Hutan). Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak berjumlah 1.544 orang sampai dengan 31 Desember 2023.

The Company was established with the initial name of PT Integra Indocabinet in 1989 as a manufacturing company for simple wooden products. Throughout its journey, Integra has become the largest integrated wood-based manufacturing company in Indonesia. The Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange on June 21, 2017, and becomes PT Integra Indocabinet Tbk with a ticker code of "WOOD" and market capitalization of 1.5 trillion by the end of 2017.

Integra engages in 2 (two) business fields, namely Forest Concession and Manufacturing of Wooden Furniture Processing which are currently operated through 6 (six) subsidiaries of PT Intertrend Utama, PT Interkraft, PT Intera Indonesia, PT Inter Kayu Mandiri (Manufacturing), also PT Narkata Rimba and PT Belayan River Timber (Forest Concession). As of December 31, 2023, Integra has 1,544 employees all across Indonesia.



## JEJAK LANGKAH MILESTONE

# 1989

**Pendirian  
Integra Indocabinet**  
Establishment of Integra  
Indocabinet

# 1998

**Pendirian  
Intertrend Utama**  
Establishment of  
Intertrend Utama

# 2002

**Pendirian Interkraft**  
Establishment of  
Interkraft

# 2004

**Perluasan pabrik Integra  
Indocabinet dari 2,2 Ha  
menjadi 40 Ha**  
Integra Indocabinet factory  
expansion from 2.2 Ha to 40 Ha

# 2008

**Pendirian Narkata Rimba  
dan Belayan River Timber**  
Establishment of Narkata Rimba  
and Belayan River Timber

# 2012

**Pendirian  
Intera Indonesia**  
Establishment of  
Intera Indonesia

# 2013

- **Pendirian  
Integra Dekorindo**  
Establishment of  
Integra Dekorindo
- **Integra Indocabinet  
menambahkan Divisi  
Door & Panel**  
Integra Indocabinet  
added Door & Panel Division

# 2015

**Pendirian KANA**  
Establishment of KANA

# 2016

- **Relokasi pabrik  
Interkraft ke area seluas  
11 Ha di Lamongan**  
Relocation of Interkraft's  
factory to an 11-Ha site in  
Lamongan
- **Integra Indocabinet  
menambahkan Divisi  
SLB**  
Integra Indocabinet added SLB  
Division
- **Pendirian Woodone  
Integra Indonesia**  
Establishment of Woodone  
Integra Indonesia

# 2017

**Pelaksanaan Penawaran  
Umum Perdana Saham**  
Execution of Initial Public Offering





# 2018

**Mengganti fasilitas produksi barecore menjadi millwork/gesso**

Converted barecore production facility to millwork/gesso

# 2019

**Peningkatan kapasitas produksi millwork/gesso, dua kali dari tahun sebelumnya (dari 61.760 cbm menjadi 113.520 cbm)**

Improvement for production capacity of millwork/gesso, twice from the previous year (from 61,760 cbm to 113,520 cbm)

# 2021

**Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk senilai Rp600 miliar**

Issued self-registered Bond and Sukuk of Rp600 billion

# 2022

**Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Tahap II senilai Rp359 miliar**

Issued Shelf-Registered Bond and Sukuk Phase II of Rp359 billion

# 2020

- **Terpilih dalam Top 30 Perusahaan dalam Indeks IDX ESG Leaders Index**

Chosen as one of the Top 30 Companies in IDX ESG Leaders Index

- **Peningkatan kapasitas millwork/gesso dari 113.520 cbm menjadi 198.660 cbm**

Increasing capacity of millwork/ gesso from 113,520 cbm to 198,660 cbm

# 2023

- **Penjualan saham PT Narkata Rimba milik Perseroan sebanyak 440.550 saham kepada PT Belayan River Timber**

Sale of the Company's Shares in PT Narkata Rimba amounting 440,550 shares to PT Belayan River Timber

- **Penyertaan Saham sebanyak 2.016.000 saham kepada Carbon Resources Alliance ApS**

Company's investment of 2,016,000 shares in Carbon Resources Alliance ApS





## VISI DAN MISI PERUSAHAAN CORPORATE VISION AND MISSION

### Visi Vision

Menjadi perusahaan kayu terpadu terbaik dengan sumber daya yang berkelanjutan

To be the best integrated wood company with sustainable resources

### Misi Mission

#### Pelanggan Customers

Memberikan tingkat kepuasan pelanggan terbaik bagi pasar yang kami layani

To deliver the best customer satisfaction in the markets that we serve

#### Produktivitas Productivity

Mengoptimalkan proses produksi dalam mencapai keunggulan operasional yang bertujuan pada Manajemen Mutu Terpadu

To optimize production process to reach operational excellence towards Integrated Quality Management

#### Sumber Daya Manusia Human Resources

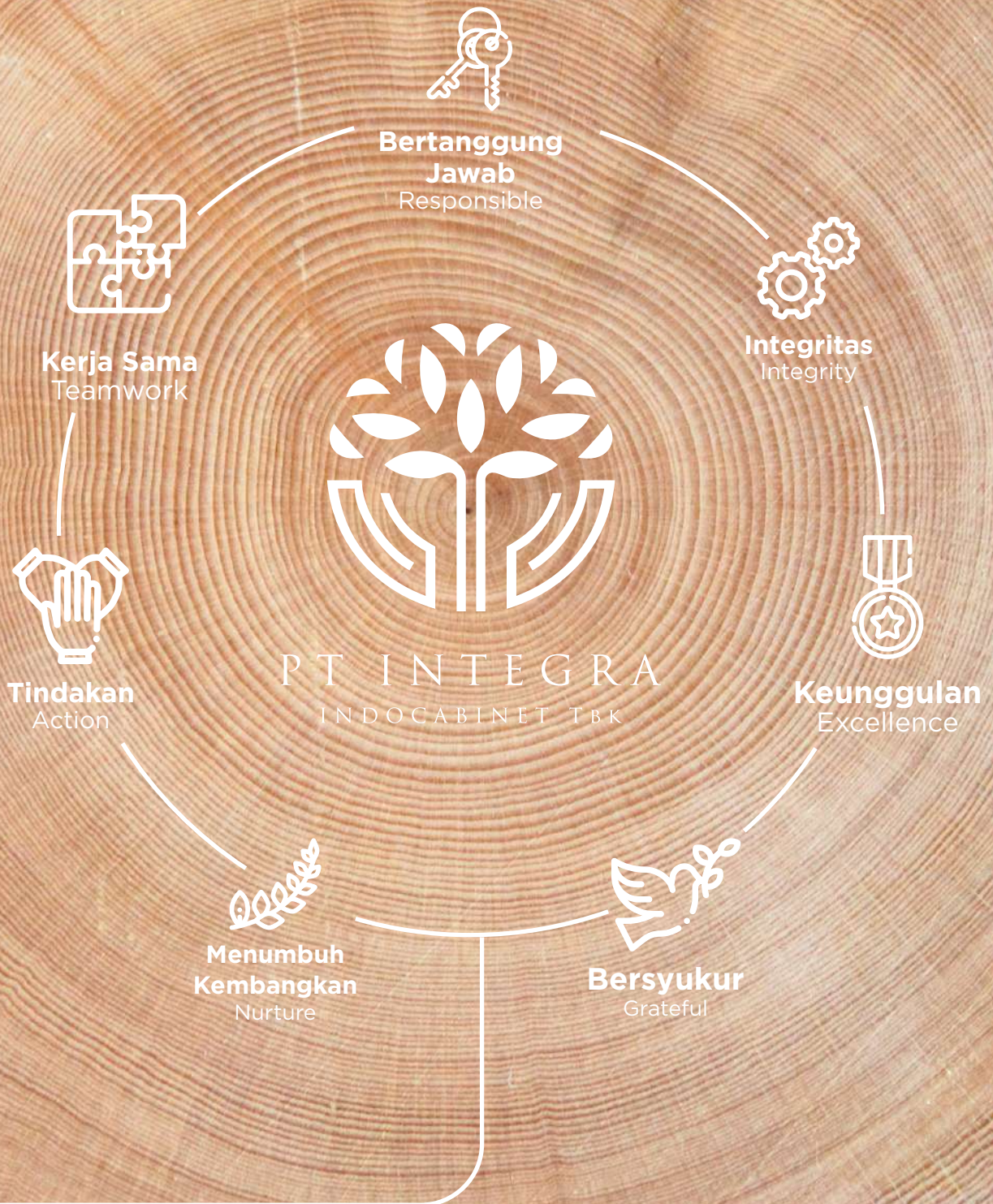
Membangun tim yang handal dan efektif dengan nilai inti yang kuat untuk mendorong dan mencapai perkembangan organisasi yang berkesinambungan

To build a great and effective team with strong core values to drive and achieve sustainable organizational growth



# NILAI PERUSAHAAN

## CORPORATE VALUES





## BIDANG USAHA

### BUSINESS FIELDS

Sesuai dengan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan jasa, yang meliputi:

- **Kegiatan Usaha Utama**
  1. Menjalankan usaha dalam bidang industri, antara lain furnitur dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya;
  2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk perdagangan impor ekspor, interinsuler dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, bertindak sebagai grosir, leveransir/supplier, waralaba, dan commision house serta kegiatan usaha yang terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan hasil industri sebagaimana tersebut di atas; dan
  3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- **Kegiatan Usaha Penunjang**  
Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

The purpose of the Company, as stated in the Deed of Establishment, is to conduct business in the fields of industry, trade, and service, including:

- **Core Business Activities**
  1. To engage in industrial businesses, including furniture and wood industry, wood and cork products, and wicker products from bamboo, rattan, and the like;
  2. To engage in trade, including export-import, interisland and local trade, both of products produced independently or by other parties marketed by the Company; act as a wholesaler, purveyor/supplier, franchisee and commission house as well as other related business activities; act as a distributor, agent and representative of other domestic and international enterprises; and trade of the aforementioned industrial products; and
  3. To engage in service business except for legal and tax services
- **Supporting Business Activities**  
Offering creative business services related to graphic design, interior design, product design, industrial design, corporate identity consulting and market research as well as packaging production and services.

## PRODUK DAN KEGIATAN USAHA TAHUN BUKU 2023

### PRODUCTS AND BUSINESS ACTIVITIES IN 2023 FISCAL YEAR

Lini bisnis Perseroan meliputi 2 (dua) kegiatan usaha: manufaktur mebel dan komponen bangunan berbasis kayu dan konsesi hutan.

#### a. Manufaktur

Kegiatan manufaktur Perseroan dan Entitas Anak adalah menjalankan proses produksi mebel, pintu dan komponen bangunan per proyek untuk hotel, pengembang properti (proyek apartemen dan kondominium) dan pemerintah (apartemen rental terjangkau, sekolah, dan lain-lain).

Guna mendukung kegiatan usaha manufaktur, Perseroan memiliki dan memanfaatkan beberapa fasilitas pendukung seperti listrik, pengolahan limbah, kolektor debu dan mesin biomassa yang dirancang sesuai dengan kebutuhan produksi pabrik.

The Company's lines of business cover 2 (two) activities, as follows:

#### a. Manufacturing

The manufacturing activities of the Company and Subsidiaries include the production process of furniture, door, and project-based building component for hotels, real estate developers (apartment and condominium projects) and government (affordable rent apartments, schools, etc).

To support business activities in manufacturing, the Company owns and utilizes several supporting facilities, such as electricity, waste management, dust collector and biomass machines designed to suit the needs of factory production.

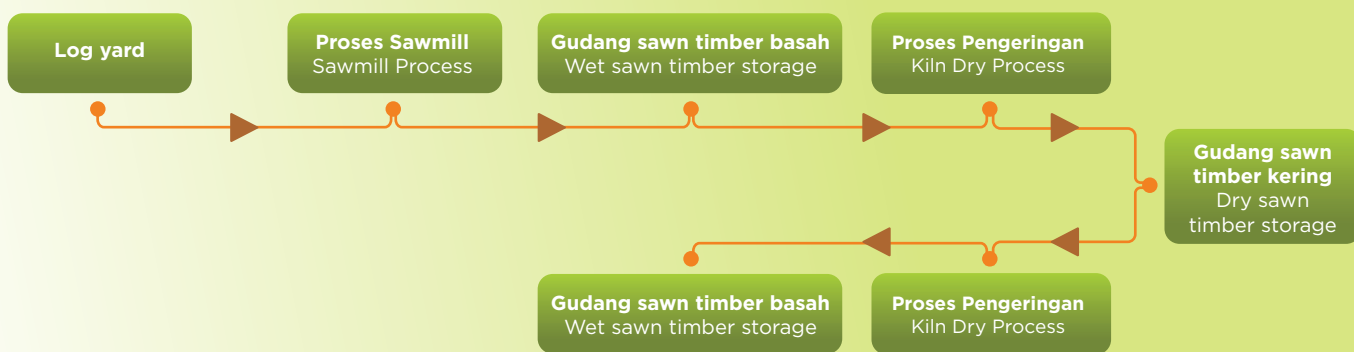


**Logging**

Proses manufaktur Perseroan dan Entitas Anak dimulai melalui proses sawmilling dan drying yang selanjutnya diproses sesuai jenis produk dan jenis perakitannya. Proses manufaktur dapat digambarkan melalui bagan berikut:

**Logging**

The manufacturing process begins from the logging process and then is further processed according to the type of assembly. The manufacturing process can be described through the following diagram:



**Sawmill**

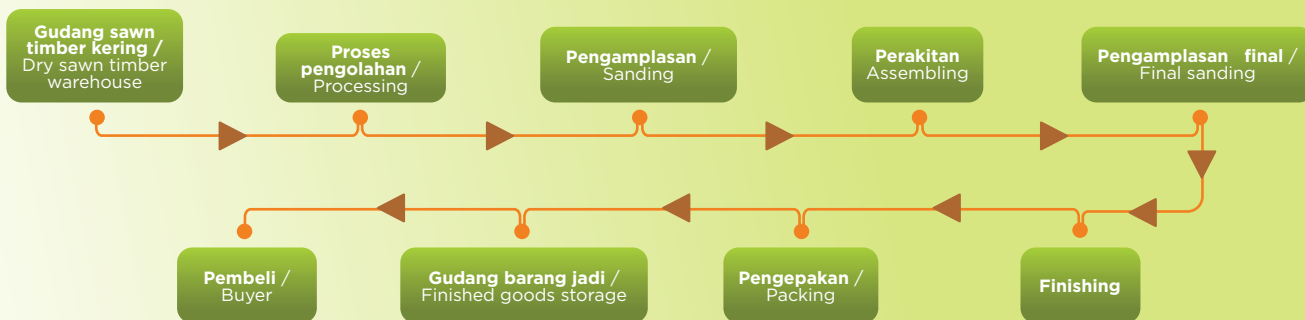
Proses sawmill tidak dilakukan apabila Perseroan membeli sawn timber basah dari pemasok, yang dapat digambarkan melalui bagan berikut.

**Sawmill**

Sawmill process is not carried out if the Company buys wet sawn timber from supplier, which can be described as follows.

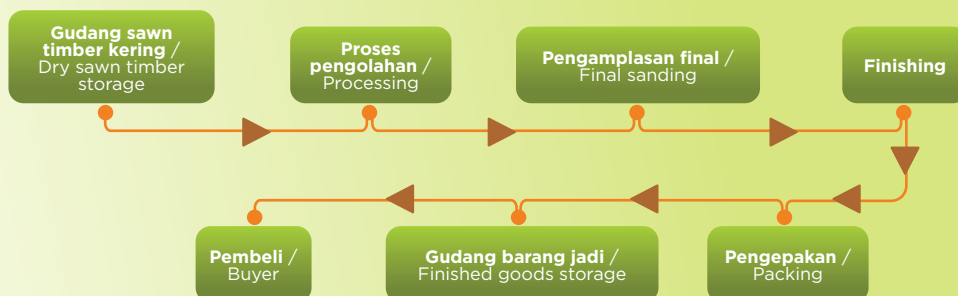
**Proses Produksi: Fully-Assembled**

**Production Process: Fully-Assembled**



**Proses Produksi: Knock-Down**

**Production Process: Knock-Down**



**Proses Produksi: Building Component**

**Production Process: Building Component**



Rangkaian produk fully-assembled furniture, knock-down furniture, dan building component yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A range of knockdown furniture, fully-assembled furniture, and building components produced by the Company and Subsidiaries throughout 2023 is as follows:

**1. Knockdown Furniture**



**2. Fully Assembled Furniture**





### 3. Building Component



Millwork



Plywood



Truck Flooring



Hobby Board



Doors



#### b. Konsesi Hutan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha konsesi hutan melalui dua Entitas Anak, yaitu PT Narkata Rimba, yang bertanggung jawab atas konsesi hutan di wilayah Kutai Timur, Kalimantan Timur, dan PT Belayan River Timber yang mengelola wilayah Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Dalam menjalankan kegiatan usaha konsesi hutan ini, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan prinsip go-green dan mendapatkan sertifikasi lingkungan seperti Forest Stewardship Council (FSC) dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).

#### b. Forest Concession

Two Subsidiaries of PT Narkata Rimba and PT Belayan River Timber undertake the Company's forest concession business activities. PT Narkata Rimba is responsible for the forest in Kutai Timur region of East Kalimantan, while PT Belayan River Timber covers Kutai Barat and Kutai Kartanegara regions of East Kalimantan. This business activity has implemented go-green principle and received environment certifications, such as Forest Stewardship Council (FSC) and Wood Legality Verification System (SVLK).

## FILOSOFI LOGO

### LOGO PHILOSOPHY



#### Pohon Tree

Logo pohon memberikan nilai pertumbuhan yang melambangkan rotasi yang tidak pernah berakhir dan peningkatan untuk mendorong dan mencapai pertumbuhan organisasi.

The tree symbol gives the value of growth that symbolizes a never-ending rotation and improvement to drive and achieve organizational growth.



PT INTEGRA  
INDOCABINET TBK



#### Sepasang Tangan Pair of Hands

Sebuah tangan pendukung yang mewakili komitmen Perusahaan untuk memberikan kualitas terbaik dalam semua aspek, memberikan kepuasan pelanggan jangka panjang, dan mempertahankan masa depan yang lebih baik untuk generasi berikutnya.

Supporting hands that represent the Company's commitment to delivering the best quality in all aspects, providing long term customer satisfaction and maintaining better future for our next generation.



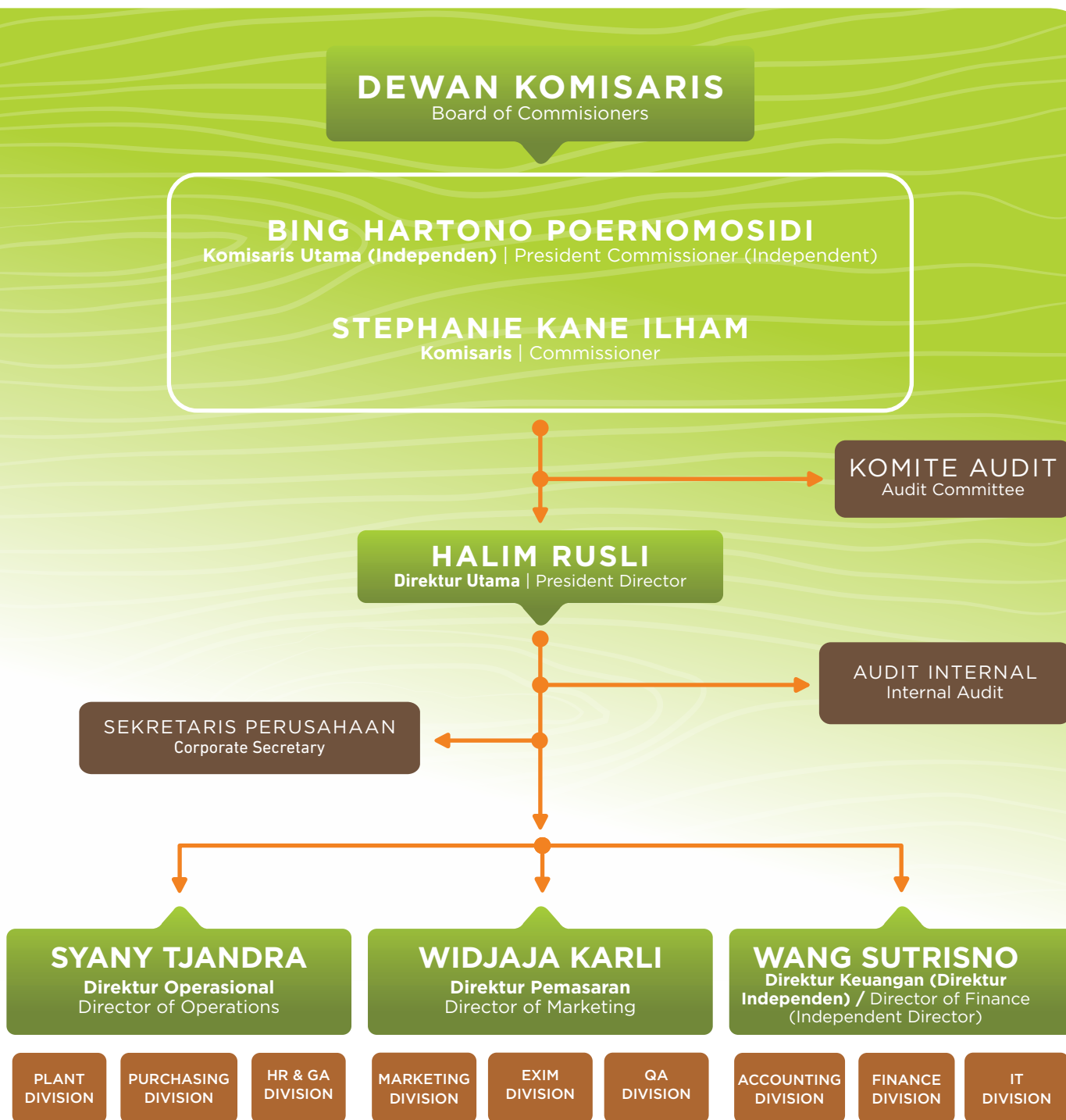
#### Lingkaran Circle

Bentuk ini mewakili nilai kesempurnaan dan melambangkan komitmen, stabilitas, dan menyatukan rasa ketidakterbatasan dan keberlanjutan.

This shape represents the value of perfection, symbolizes commitment and stability, as well as unifies the sense of infinity and sustainability.

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**BING HARTONO  
POERNOMOSIDI**  
**Komisaris Utama (Independen)**  
President Commissioner (Independent)

**STEPHANIE  
KANE ILHAM**  
**Komisaris**  
Commissioner





**BING HARTONO  
POERNOMOSIDI**  
**Komisaris Utama (Independen)**  
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada 1984. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC), Managing Partner di Prasetio, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young, Surabaya, serta Direktur Utama di PT Jaya Pari Steel Tbk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Surabaya. Has served as Independent Commissioner of the Company since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017.

He received Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Surabaya in 1984. Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he had served as Director at PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC), Managing Partner at Prasetio, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young, Surabaya, as well as President Director at PT Jaya Pari Steel Tbk. He has no affiliation with other members of the Boards of Commissioners and Directors.

**STEPHANIE  
KANE ILHAM**  
**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1993 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Pemasaran dan Manajemen dari Stamford College Singapore, Singapura pada 1985. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in Surabaya. She has served as Commissioner of the Company since 1993 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. She achieved Bachelor of Marketing and Management degree from Stamford College Singapore, Singapore in 1985. She has an affiliation with member of the Board of Directors.

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**WANG  
SUTRISNO**  
**Direktur Keuangan  
(Direktur Independen)**  
Director of Finance  
(Independent Director)

**HALIM  
RUSLI**  
**Direktur Utama**  
President Director

**WIDJAJA  
KARLI**  
**Direktur Pemasaran**  
Director of Marketing

**SYANY  
TJANDRA**  
**Direktur Operasional**  
Director of Operations



## HALIM RUSLI

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1989 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Business Administration dari Redlands University, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Narkata Rimba, Wakil Direktur Utama di PT Belayan Timber River, Komisaris di PT WoodOne Integra Indonesia, Komisaris di PT Intertrend Utama, Komisaris di PT Interkraft, dan Direktur Utama di PT Intera Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Integriya Dekorindo (2013-2016), Komisaris di PT Belayan River Timber (2008-2016), Komisaris di PT Narkata Rimba (2008-2016), Manajer Produksi di PT Ria Star (1985-1988). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Surabaya. He has served as the President Director of the Company since 1989 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He received Bachelor of Business Administration degree from Redlands University, United States in 1985.

Aside from the President Director of the Company, he also serves as Vice President Director at PT Narkata Rimba, Vice President Director at PT Belayan Timber River, Commissioner at PT WoodOne Integra Indonesia, Commissioner at PT Intertrend Utama, Commissioner at PT Interkraft and President Director at Intera Indonesia. Previously, he had served as Director at PT Integriya Dekorindo (2013-2016), Commissioner at PT Belayan River Timber (2008-2016), Commissioner at PT Narkata Rimba (2008-2016), and Production Manager at PT Ria Star (1985-1988). He has an affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners.

## SYANY TJANDRA

**Direktur Operasional**  
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Operasional berdasarkan sejak 1991 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dari San Francisco State University, Amerika Serikat, pada tahun 1988.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Interkraft. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah bekerja di Expeditor International (1991-1993), Asisten Pribadi untuk General Manager di Singapore Airlines (1989-1991), Penyelia Keuangan di PT Multipolar Tbk (1988-1989), dan Staf Tresuri di PT Bangkok Bank (1998). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Surabaya. Has served as Director of Operations of the Company since 1991 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. She achieved Bachelor of Science in Accounting degree from San Francisco State University, United States in 1988.

Currently, she also serves as Director at PT Interkraft. Prior to serving as Director of the Company, she had worked at Expeditor International (1991-1993), Personal Assistant for General Manager at Singapore Airlines (1989-1991), Supervisor of Finance at PT Multipolar Tbk (1988-1989) and Treasury Staff at PT Bangkok Bank (1998). She has an affiliation with other member of the Board of Directors.



## WANG SUTRISNO

**Direktur Keuangan (Direktur Independen)**  
Director of Finance (Independent Director)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sekaligus Direktur Independen sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra, Surabaya pada tahun 1994 dan gelar Master of Business Management dari Oklahoma State University, Amerika Serikat, pada tahun 1998.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Integra Indo Lestari (2011-2016), Direktur di perusahaan retail pada tahun 2002 sampai 2011, dan Kepala Departemen di Universitas Kristen Petra (1994-2002). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Surabaya. Has served as Finance Director and Independent Director since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He received Bachelor of Economics degree from Petra Christian University, Surabaya in 1994 and Master of Business Management degree from Oklahoma State University, United States in 1998.

Previously, he had served as Director at PT Integra Indo Lestari (2011-2016), Director at a retail company from 2002 to 2011, and Head of Department at Petra Christian University (1994-2002). He has no affiliation with members of the Boards of Directors and Commissioners.

## WIDJAJA KARLI

**Direktur Pemasaran**  
Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Marketing dari San Francisco State University, Amerika Serikat, pada 1988.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Belayan River Timber, Komisaris di PT Narkata Rimba, dan Direktur di PT Intertrend Utama. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Belayan River Timber (2014-2016), Direktur di PT Narkata Rimba (2014-2016), Direktur di PT Interkraft (2002-2012), Komisaris di PT Intertrend Utama (1999-2012), Manajer Pemasaran di Citibank (1989-1991), Account Officer di Bank Bali (1988-1989). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Surabaya. Has served as the Marketing Director of the Company since 1991 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He achieved Bachelor of Science in Marketing from San Francisco State University, United States in 1988.

Currently, he also serves as Commissioner at PT Belayan River Timber, Commissioner at PT Narkata Rimba, and Director at PT Intertrend Utama. Previously, he had served as Director at PT Belayan River Timber (2014-2016), Director at PT Narkata Rimba (2014-2016), Director at PT Interkraft (2002-2012), Commissioner at PT Intertrend Utama (1999-2012) Manager of Marketing at Citibank (1989-1991), Account Officer at Bank Bali (1988-1989). He has an affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners.



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows:

### Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Shareholder With More Than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>PT Integra Indo Lestari</b>	4.573.835.000	<b>71,050%</b>
<b>Publik</b> Public	1.863.665.000	<b>28,950%</b>

### Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Asing Composition of Domestic and Foreign Shareholders

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>Pemegang Saham Domestik</b> Domestic Shareholders			
<b>Perorangan</b> Individual	10.001	703.311.417	<b>10,93%</b>
<b>Koperasi</b> Cooperative	3	304.100	<b>0,005%</b>
<b>Dana Pensiun</b> Pension Fund	10	20.764.100	<b>0,32%</b>
<b>Asuransi</b> Insurance	6	176.268.800	<b>2,74%</b>
<b>Perseroan Terbatas</b> Limited Liability Company	28	5.121.375.204	<b>79,56%</b>
<b>Lembaga Pemerintah</b> Government Agency		4.500.000	<b>0,07%</b>
<b>Reksadana</b> Mutual Funds	7	67.936.700	<b>1,06%</b>
<b>Sub Total</b>	10.056	6.094.460.321	<b>94,67%</b>
<b>Pemegang Saham Internasional</b> Foreign Shareholders			
<b>Perorangan</b> Individual	21	7.076.500	<b>0,11%</b>
<b>Institusi</b> Institution	51	335.963.000	<b>5,22%</b>
<b>Sub Total</b>	72	343.039.679	<b>5,33%</b>
<b>Grand Total</b>	10.128	6.437.500.000	<b>100,00%</b>



**Komposisi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**  
Shareholders' Composition by Members of the Boards of Directors and Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
<b>Bing Hartono Poernomosidi</b>	<b>Komisaris Utama (Independen)</b> President Commissioner (Independent)	0	<b>0%</b>
<b>Stephanie Kane Ilham</b>	<b>Komisaris</b> Commissioner	10.000.000	<b>0,14%</b>
<b>Direksi</b> Board of Directors			
<b>Halim Rusli</b>	<b>Direktur Utama</b> President Director	25.000.000	<b>0,39%</b>
<b>Syany Tjandra</b>	<b>Direktur</b> Director	10.000.000	<b>0,16%</b>
<b>Widjaja Karli</b>	<b>Direktur</b> Director	20.000.000	<b>0,31%</b>
<b>Wang Sutrisno</b>	<b>Direktur</b> Director	10.000.000	<b>0,16%</b>





## STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

### Structure of Ownership in Subsidiaries and/or Associates

Sampai dengan 31 Desember 2023, struktur kepemilikan Perseroan terhadap Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi dapat dijelaskan pada tabel berikut:

As of December 31, 2023, the structure of Company's ownership in Subsidiaries and/or Associates is described as follows:

Nama Entitas Name of Entity	Jenis Usaha Type of Business	Total Aset (dalam jutaan Rp) Total Assets (in million Rp)	Kepemilikan Perseroan Company's Ownership
PT Belayan River Timber	Industri Hak Pengelolaan Hutan Forest Concessions Industry	567.046	81,44%
PT Inter Kayu Mandiri	Perusahaan Induk Parent Company	16.598	80,00%
PT Intera Indonesia	Industri Mebel Furniture Industry	1.283.388	99,89%
PT Interkraft Industri	Industri Mebel Furniture Industry	1.241.399	99,53%
PT Intertrend Utama	Industri Mebel Furniture Industry	2.415.213	99,79%
Carbon Resources Alliance ApS	Perusahaan Investasi Investment Company	108.331	60,00%

### Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and/or Associates

Nama Entitas Anak / Entitas Asosiasi Name of Subsidiary/ Associate	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Penyertaan Awal Year of Initial Investment	Status Operasi Operation Status
PT Belayan River Timber	<p>PT Belayan River Timber adalah gabungan dari PT Sahid Timber II dengan PT Belayan Timber River. Perusahaan ini memiliki Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kayu (IUPHK) yang berfokus pada: (a) Penjagaan ketersediaan pasokan terhadap kebutuhan kayu gelondong sebagai bahan baku industri kayu lapis; (b) Penyediaan program yang berkelanjutan untuk pengembangan hutan dan komunitas di sekitar hutan ke arah produksi hasil hutan alam dan tata kelola hutan yang berkesinambungan; (c) Menjaga aset negara dalam bentuk hasil hutan dan ragam hidupnya; dan (d) Mempertimbangkan keuntungan teknis dari kedua perusahaan yang secara geografis terletak saling bersebelahan.</p> <p>PT Belayan River Timber is a merger of PT Sahid Timber II and PT Belayan Timber River. The Company owns a License for Utilization of Timber (IUPHK) that focuses on: (a) Maintaining supply availability for the demand of logs as raw material for the plywood industry; (b) Providing sustainable programs for the development of forests and surrounding communities towards sustainable production from natural forests and forest management; (c) Maintaining national assets in the form of forest products and biodiversity; and (d) Considering technical advantage from both Companies that are geographically side by side.</p> <p>Kami percaya sumber daya alam dunia harus dapat diperbarui. Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan penebangan kayu, PT Belayan River selalu mengimplementasikan kegiatan pemanfaatan hutan lestari yang memenuhi standar sertifikasi FSC.</p> <p>We believe that world's natural resources must always be renewed. Hence, to minimize environmental damage due to illegal logging, PT Belayan River always implements responsible forest utilization activities that meet the FSC certification standards.</p>	2012	Sudah Beroperasi Operating





Nama Entitas Anak / Entitas Asosiasi Name of Subsidiary/ Associate	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Penyertaan Awal Year of Initial Investment	Status Operasi Operation Status
PT Intertrend Utama	<p><b>PT Intertrend Utama adalah perusahaan bisnis furnitur interior dan eksterior serta bahan bangunan yang didirikan pada tahun 1998.</b> PT Intertrend Utama is a company engaging in interior and exterior furniture as well as building components established in 1998.</p> <p><b>Untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, PT Intertrend Utama memiliki sertifikat:</b> To ensure high-quality and environmentally-friendly products, PT Intertrend Utama has the following certificates: - ISO 900:2015 - FSC - GFTN/WWF - KOMO</p>	2012	Sudah Beroperasi Operating
PT Intera Indonesia	<p><b>PT Intera Indonesia berfokus pada manufaktur barecore dan furnitur serat alami yang didirikan pada tahun 2012.</b> Established in 2012, PT Intera Indonesia focuses on the manufacture of barecore and natural fibers furniture.</p> <p><b>Untuk memastikan kualitas produk yang tinggi dan ramah lingkungan, PT Intera Indonesia telah memiliki sertifikasi FSC.</b> To ensure high-quality and environmentally friendly products, PT Intera Indonesia has obtained the FSC certificate.</p>	2012	Sudah Beroperasi Operating
PT Interkraft	<p><b>PT Intrekraft berfokus pada pembuatan furnitur kabinet dan proyek perhotelan yang didirikan sejak tahun 2002.</b> Established in 2002, PT Interkraft focuses on the manufacture of cabinet furniture and hotel projects.</p> <p><b>Untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, PT Interkraft telah memiliki sertifikasi:</b> To ensure high-quality and environmentally friendly products, PT Interkraft has the following certifications: - ISO 900:2015 - SVLK</p>	2002	Sudah Beroperasi Operating
Carbon Resources Alliance ApS	<p><b>Carbon Resources Alliance ApS didirikan berdasarkan Memorandum Asosiasi tanggal 23 Februari 2023 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi.</b> Carbon Resources Alliance ApS was established based on Memorandum of Association on February 23, 2023, as an investment company.</p>	2023	Belum beroperasi secara komersial Not yet in commercial operation

### Lembaga Profesi Penunjang Bisnis Supporting Professional Institutions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services	Periode Period
<b>Akuntan Public</b> Public Accountant	Rodi & Partner (Teramihardja, Pradhono & Chandra)	Jl. Ngagel Tama A-6 Surabaya 60283 Telp: (+62 31) 502 7134 Faks: (+62 31) 503 1472	<b>Melakukan audit atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).</b> Performing audit through assessment of supporting evidences in the disclosed financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA).	2023
<b>Biro Administrasi Efek</b> Share Registrar	Datindo Entrycom	Puri Datindo Jl. Jendral Sudirman Kav. 34 Jakarta Telp: (+62 21) 5709009 Faks: (+62 21) 5709026	<b>Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan Emiten; dan menyiapkan korespondensi Emiten kepada pemegang saham.</b> Performing safekeeping and transfer of rights concerning the investors' shares, preparing the list of shareholders and its changes for the bookkeeping of shareholders (preparation of the List of Shareholders) at the request of Issuer; and preparing the Issuer's correspondence to the shareholders.	2023
<b>Notaris</b> Notary	Fathiah Helmi, S.H.	Graha Irama 6th Floor, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1&2, Kuningan Jakarta Selatan 12950 Telp: (+62 21) 5290 7304-6 Faks: (+62 21) 526 1136	<b>Pembuatan akta RUPST &amp; RUPSLB</b> Preparing deeds of AGMS & EGMS	2023





### Luas Pabrik dan Lokasi Pabrik Factory Location and Factory Area



Sidoarjo

**426.000** m<sup>2</sup>

Lamongan

**100.000** m<sup>2</sup>

### Wilayah Distribusi Distribution Area

AMERIKA SERIKAT  
UNITED STATES

LAINNYA  
OTHERS

EROPA  
EUROPE

ASIA

LOKAL  
LOCAL





# 04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

## BUSINESS SUPPORT OVERVIEW



**Tantangan bisnis yang besar, perlambatan permintaan, dan pengaruh berbagai faktor eksternal lainnya, tidak menyurutkan tekad Perseroan untuk tetap berinovasi dan memberikan yang terbaik.**

Despite significant business challenges, slowing demand, and the impact of various external factors, the Company remained committed to innovation and delivering excellence.



## SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek vital bagi Perseroan. Tak hanya sebagai mitra dalam menjalankan usaha Perseroan, SDM adalah juga keluarga bagi Integra untuk saling bahu-membahu mencapai keberhasilan bersama.

Perseroan berupaya memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan insentif lain yang diharapkan dapat memberikan tambahan manfaat. Tanpa membedakan suku, ras dan jenis kelamin, kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkarya serta mendukung pengembangan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan.

Sejak dari proses perekrutan, peluang untuk bergabung dan berkarya dengan Perseroan dibuka untuk memberikan pekerjaan yang setara, adil dan terhindar dari praktik diskriminasi bagi setiap pelamar. Oleh karena itu, kami memberlakukan seleksi ketat bagi talenta berkualitas dan kompeten di bidangnya yang akan menentukan kualitas perencanaan dan pengembangan SDM pada tahap berikutnya.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, perbaikan terhadap standardisasi SDM dan evaluasi berkala terhadap struktur organisasi di setiap unit usaha terus dilakukan di setiap entitas anak dan wilayah operasional Perseroan. Upaya ini menjadi salah satu strategi di bidang pengembangan SDM untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan yang dinamis namun tetap adaptif terhadap berbagai perubahan dan tantangan industri.

### Komposisi dan Pertumbuhan SDM

Pada tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.544 orang, atau menurun 25,5% dari jumlah karyawan tahun sebelumnya yang mencapai 2.073 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan gender, tingkat jabatan, pendidikan, usia dan aktivitas.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Education-Based Composition

Pendidikan Education	2023	2022
<b>Sarjana (S1/S2/S3)</b> Bachelor Degree/Higher	297	344
<b>Sarjana Muda (D1/D2/D3)</b> Diploma Degree	413	465
<b>SMA/Sederajat</b> Senior High School/Equivalent	814	1.240
<b>Dibawah SMA</b> Under Senior High School	20	24
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.544</b>	<b>2.073</b>

## HUMAN RESOURCES

As a vital aspect for the Company, human resources (HR) are the partners in maintaining our business, as well as our family in achieving mutual success with Integra.

We strive to fulfill employee rights in accordance with applicable regulations and provide other incentives that are expected to provide additional benefits. Regardless of ethnicity, race and gender, we provide equal opportunities for each employee to work and support the development of their competencies through training and education.

From the recruitment process, opportunities to join and work with the Company are opened to provide equal, fair employment and avoid discriminatory practices for each applicant. Therefore, we apply strict selection for qualified and competent talents in their fields that will determine the quality of HR planning and development at the next stage.

Along with our business growth, improvements to HR standardization and periodic evaluations of the organizational structure in each of our business units continue to be carried out in all of the Company's subsidiaries and operational areas. This effort is one of the strategies in the field of HR development to maintain the sustainability of the Company's dynamic business while remaining adaptive to various industry changes and challenges.

### Composition and Growth Of Human Resources

In 2023, the Company's total number of employees reached 1,544 people, or a decrease of 25.5% from the previous year which reached 2,073 people. The following is the composition of the Company's employees based on gender, position level, education, age, and activity.



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Position-Based Composition

Jabatan Position	2023	2022
<b>Direktur</b> Director	17	17
<b>Manajer Senior</b> Senior Manager	20	20
<b>Manajer</b> Manager	14	15
<b>Asisten Manajer</b> Assistant Manager	-	-
<b>Staf</b> Staff	1.493	2.021
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.544</b>	<b>2.073</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Age-Based Composition

Usia Age	2023	2022
<b>&gt; 50 Tahun</b> Years Old	59	67
<b>40 - 49 Tahun</b> Years Old	184	200
<b>30 - 39 Tahun</b> Years Old	630	1.041
<b>&lt; 29 Tahun</b> Years Old	671	765
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.544</b>	<b>2.073</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Employee Composition by Activity

Aktivitas Activity	2023	2022
<b>Manufaktur</b> Manufacturing	1.441	1.941
<b>Non-Operasional</b> Holding	-	-
<b>Konsesi Hutan</b> Forest Concessions	103	132
<b>Ritel &amp; Distribusi</b> Retail & Distribution	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.544</b>	<b>2.073</b>



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Gender-Based Composition

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
<b>Laki - Laki</b> Male	1.198	1.629
<b>Perempuan</b> Female	346	444
<b>Jumlah</b> Total	1.544	2.073

### Komitmen Terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi setiap karyawan sehingga mereka dapat lebih fokus dalam bekerja maupun mengembangkan kompetensi diri. Di sisi lain, kami juga memahami perkembangan dan dinamika industri yang sangat terpengaruh peningkatan inflasi. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan upah dan tunjangan yang memenuhi, bahkan melampaui upah minimum regional.

Integra sangat menghormati dan menghargai hak asasi manusia dalam setiap aspek. Karena bagi Perseroan, setiap individu layak diperlakukan dengan hormat dan bermartabat. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap peraturan tentang hak asasi manusia, termasuk larangan kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur yang sejalan dengan peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003.

### Program Pelatihan Karyawan

Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi dan keterampilan karyawan secara berkesinambungan menjadi langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing industri Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil menyelenggarakan sebanyak 7539 man-days dengan jenis dan fungsi pelatihan sebagai berikut:

### Commitment To Employment

Our commitment is to create an atmosphere that every employee feels comfortable and safe in working, and more focused on developing their self-competence. On the other hand, we understand the development of industrial dynamics and rising inflation. Therefore, the Company has provided wages and benefits that meet, even beyond the regional minimum wage.

Integra also has great respect for human rights in every aspect. We believe every individual deserves to be treated with honor and dignity. Hence, in recruiting new employees and creating a safe environment in the workplace, the Company is always subject to and compliant with human rights regulations, including prohibitions on forced labor and hiring underaged workers, which is in accordance with the Laws Number 13/2003.

### Employee Training Program

Improving the manpower quality through continuous development of employee competency and skills is the Company's strategic step in order to increase productivity while strengthening its industrial competitiveness.

The Company has conducted as many as 7,539 man days in 2023 with the following training types and functions:

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tema Pelatihan Training Theme	Fungsi Pelatihan Training Function	Peserta Participant	Biaya (Rp) Cost (Rp)
<b>DIVERSITY/SOCIAL/FUNDAMENTALITY TRAINING PROGRAM</b>					
1	<b>Soft Skill</b>	<b>Ergonomi</b> Ergonomics	Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan tentang ergonomi kerja. Ergonomi kerja adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan sistem kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif To improve employees' understanding and skills of work ergonomics. Work ergonomics is a science that studies the interaction between humans and work systems. The goal is to create a safe, comfortable, and productive work environment.	1.211	





No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tema Pelatihan Training Theme	Fungsi Pelatihan Training Function	Peserta Participant	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2	Soft Skill	Sosialisasi Sexual Harassment Socialization Of Sexual Harassment	Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan tentang sexual harassment, serta untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua karyawan, tanpa memandang gender, usia, atau jabatan To increase employees' understanding and awareness of sexual harassment, and to create a safe and comfortable work environment for all employees, regardless of gender, age, or position	1.306	
3	Soft Skill	Sosialisasi Literasi Keuangan Pribadi Socialization Of Personal Financial Literacy	Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengelola keuangan pribadi. Pelatihan ini penting bagi para pekerja karena dapat membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan finansial, mengurangi stres finansial, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan peluang karir serta mencegah terjadinya kesalahan pengelolaan keuangan pribadi, seperti terlibat pinjol/judi online To improve employees' understanding and skills in managing personal finances. This training is important for workers because it can help them improve financial well-being, reduce financial stress, increase productivity, and increase career opportunities and prevent personal financial mismanagement, such as engaging in online loans/gambling	115	
<b>DIVERSITY/SOCIAL/FUNDAMENTALITY TRAINING PROGRAM</b>					
4	Soft Skill	Kebijakan Perusahaan Company Policy	Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menerapkan kebijakan perusahaan secara konsisten. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien, serta untuk melindungi kepentingan perusahaan dan karyawan. To ensure that all employees understand and apply company policies consistently. It is important to ensure that the company can operate effectively and efficiently, as well as to protect the interests of the company and employees.	1.218	
5	Soft Skill	Kedisiplinan & Perilaku/Etika Discipline & Behavior/ Ethics	Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan tentang pentingnya kedisiplinan dan perilaku/etika yang baik di tempat kerja. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan bermoral. To increase employee understanding and awareness of the importance of discipline and good behavior/ethics in the workplace. It is important to create a harmonious, productive, and moral work environment.	1.334	
6	Soft Skill	Leadership	Untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan seseorang dalam pekerjaan To develop one's leadership skills and abilities in work	118	1.475.000
7	Soft Skill	Sosialisasi Visi Misi Dan Standar Compliance Untuk Pekerja Socialization Of Vision, Mission And Compliance Standards For Workers	Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan tentang visi misi perusahaan dan standar compliance yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa karyawan memahami tujuan dan nilai-nilai perusahaan, serta memahami aturan dan regulasi yang harus dipatuhi di tempat kerja. To increase employee understanding and awareness of the company's vision and mission and applicable compliance standards. It is important to ensure that employees understand the company's goals and values, as well as understand the rules and regulations that must be adhered to in the workplace	86	
<b>Total Diversity/Social/Fundamentality Training</b>				<b>5.388</b>	<b>1.475.000</b>
<b>MANDATORY TRAINING PROGRAM</b>					
8	Hard Skill	Sosialisasi C-Tpat It (Phishing) Dan C-Tpat Untuk Karyawan (Staff) Socialization Of C-TPAT IT (Phishing) And C-TPAT For Employees	CTPAT IT (Phishing) adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan tentang penipuan phishing. Phishing adalah jenis penipuan yang menggunakan email atau pesan teks palsu untuk menipu korban agar memberikan informasi pribadi atau data sensitif lainnya. CTPAT IT (Phishing) is to increase employee awareness and skills about phishing scams. Phishing is a type of scam that uses fake emails or text messages to trick victims into providing personal or other sensitive information.  C-TPAT untuk karyawan (staf) biasanya adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam rantai pasokan perusahaan, termasuk manajemen, karyawan lini depan, dan karyawan kontrak C-TPAT for employees (staff) is usually all employees involved in the company's supply chain, including management, front-line employees, and contract employees.	91	



No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tema Pelatihan Training Theme	Fungsi Pelatihan Training Function	Peserta Participant	Biaya (Rp) Cost (Rp)
9	Hard Skill	C-TPAT IT	<p>Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang penerapan standar keamanan CTPAT (Customs-Trade Partnership Against Terrorism) dalam bidang teknologi informasi. Pelatihan ini penting bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam rantai pasokan internasional, terutama yang mengirim barang ke Amerika Serikat.</p> <p>To improve participants' understanding and skills on the application of CTPAT (Customs-Trade Partnership Against Terrorism) security standards in the field of information technology. This training is important for companies involved in international supply chains, especially those that ship goods to the US.</p>	17	
10	Hard Skill	Regulasi Baru C-TPAT C-TPAT New Regulation	<p>Untuk memastikan bahwa perusahaan dan karyawannya memahami dan menerapkan aturan baru tersebut (C-TPAT). Hal ini penting untuk memastikan bahwa rantai pasokan internasional tetap aman dan terlindungi dari ancaman terorisme dan kejahatan transnasional lainnya.</p> <p>To ensure that the company and its employees understand and implement the new rules (C-TPAT). This is important to ensure that international supply chains remain safe and protected from the threat of terrorism and other transnational crimes.</p>	12	
11	Hard Skill	FSC	<p>Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang penerapan standar sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council). Pelatihan ini penting bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam rantai pasokan produk kayu dan produk turunannya, serta bagi individu yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan hutan yang bertanggung jawab</p> <p>To improve participants' understanding and skills on application of FSC (Forest Stewardship Council) certification standards. This training is important for companies involved in the supply chain of wood products and derivative products, as well as for individuals who want to learn more about responsible forest management.</p>	400	
12	Hard Skill	C-TPAT Karyawan C-TPAT Employee	<p>Maksud dari pelatihan C-TPAT ke seluruh karyawan di lapangan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan tentang keamanan rantai pasokan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa rantai pasokan perusahaan aman dari ancaman terorisme, perdagangan narkoba, dan penyelundupan.</p> <p>The purpose of the C-TPAT training to all employees in the field is to increase employee understanding and awareness of supply chain security. This is important to ensure that the company's supply chain is safe from the threat of terrorism, drug trafficking, and smuggling.</p>	1.428	
13	Hard Skill	C-TPAT Security	<p>Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan program C-TPAT. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tim security dapat berperan secara efektif dalam melindungi rantai pasokan perusahaan dari ancaman terorisme, perdagangan narkoba, dan penyelundupan.</p> <p>To improve their understanding and skills in implementing the C-TPAT program. This is important to ensure that security teams can play an effective role in protecting the company's supply chain from terrorism, drug trafficking, and smuggling.</p>	16	
14	Hard Skill	ISO	<p>Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Hal yang berkaitan dengan ISO juga dibahas dalam pelatihan ini (Manajemen Mutu 9001, Manajemen Lingkungan 14001 dan Manajemen HSE 45001).</p> <p>To improve employees' understanding and skills of Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This is important to ensure that the company can create a safe and healthy work environment for all employees. Matters related to ISO are also covered in this training (Quality Management 9001, Environmental Management 14001 and HSE Management 45001).</p>	31	5.550.000
Total Mandatory Training				1.995	5.550.000



No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tema Pelatihan Training Theme	Fungsi Pelatihan Training Function	Peserta Participant	Biaya (Rp) Cost (Rp)
<b>TECHNICAL SKILL TRAINING PROGRAM</b>					
15	Hard Skill	Dasar-Dasar MS EXCEL Basics Of Ms Excel	Untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar tentang penggunaan Microsoft Excel. Pelatihan ini penting bagi siapa saja yang ingin menggunakan Microsoft Excel untuk berbagai keperluan, seperti mengelola data, membuat laporan, melakukan analisis data, dan menciptakan visualisasi data. To provide basic understanding and skills about the use of Microsoft Excel. It is an essential training for anyone who wants to use Microsoft Excel for a variety of purposes, such as managing data, creating reports, performing data analysis, and creating data visualizations.	18	
16	Hard Skill	HSE	Untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan tentang kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja. Hal ini penting untuk memastikan bahwa karyawan bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat, serta untuk melindungi lingkungan dari kerusakan. To increase employee awareness and skills about health, safety, and work environment. It is important to ensure that employees work in a safe and healthy environment, as well as to protect environment from damage.	16	56.100
17	Hard Skill	Teknik Pengecatan Painting Skills	Untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam melakukan pengecatan furnitur. Hal ini penting untuk menghasilkan furnitur yang memiliki kualitas pengecatan yang baik, yang dapat meningkatkan nilai estetika dan daya tahan furnitur. To improve the skills of employees in painting furniture. It is important to produce furniture that has good painting quality, which can increase the aesthetic value and durability of the furniture.	12	
18	Hard Skill	Teknik Pengeleman Gluing Skills	Untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam melakukan pengeleman furnitur. Hal ini penting untuk menghasilkan furnitur yang kuat dan tahan lama. To improve the skills of employees in gluing furniture. It is important to produce furniture that is strong and durable.	12	
19	Hard Skill	Training Refreshment P3K Training On First Aid Refreshment	Untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan karyawan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Hal ini penting untuk memastikan bahwa karyawan dapat memberikan pertolongan pertama yang tepat dan cepat kepada karyawan lain yang mengalami kecelakaan kerja. To update employees' knowledge and skills on first aid in accidents (P3K). It is important to ensure that employees can provide proper and fast first aid to other employees in occupational accidents.	27	13.230.000
20	Hard Skill	Penggunaan Hydrant Usage Of Hydrant	Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan tentang cara menggunakan hydrant dengan aman dan efektif. Hydrant adalah alat pemadam kebakaran yang menggunakan air sebagai media pemadam. Pelatihan ini penting bagi karyawan, terutama yang bekerja di tempat-tempat yang memiliki risiko kebakaran, seperti pabrik dan gedung perkantoran. To improve employees' knowledge and skills on how to use hydrants safely and effectively. Hydrant is a fire extinguisher that uses water as an extinguishing medium. This training is important for employees, especially those who work in places that have a risk of fire, such as factories and office buildings.	12	
21	Hard Skill	Sosialisasi Penanganan Bahan Kimia Dan Limbah B3 Dissemination Of Handling Chemicals And Hazardous Waste	Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan tentang cara menangani bahan kimia dan limbah B3 dengan aman dan bertanggung jawab. Hal ini penting untuk mencegah kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, dan dampak negatif lainnya To improve employees' understanding and skills on how to handle chemicals and hazardous waste safely and responsibly for the sake of preventing work accidents, environmental pollution, and other negative impacts.	59	
<b>Total Technical Skill Training</b>				<b>156</b>	<b>13.286.100</b>



### Proses Rekrutmen

Strategi dan pengembangan SDM Integra diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan, yaitu melatih dan mengembangkan kompetensi karyawan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan meningkatkan sistem human capital management untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Melalui optimalisasi sistem rekrutmen berbasis daring, Perseroan menerapkan pengelolaan SDM berdasarkan sistem manajemen unjuk kerja, penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, serta sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai 1.544 orang, atau turun 25,5% dari tahun 2022 yang berjumlah 2.073 karyawan.

### Recruitment Process

Integra's HR strategy and development are aligned with the Company's business needs, namely training and developing employee competencies, utilizing third-party workers and improving human capital management system to create a favorable work climate for increased productivity.

Through optimization of an online-based recruitment system, the Company implements HR management based on a performance management system, arrangement of Collective Labor Agreement, as well as a learning system and employee competency development. By the end of 2023, the number of employees of the Company and Subsidiaries reached 1,544 people, or a decrease of 25.5% from 2022 which amounted to 2,073 employees.





### Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga keseimbangan dan proporsi jumlah tenaga kerja agar tetap sesuai dengan kebutuhan. Ditunjang dengan pemenuhan kompensasi dan kesejahteraan yang memadai, tingkat kenyamanan karyawan dalam bekerja akan semakin dirasakan secara optimal. Diharapkan, karyawan memiliki loyalitas terhadap perusahaan sehingga tingkat perputaran karyawan menjadi rendah dan menurunkan angka pengunduran diri. Sampai dengan akhir tahun 2023, tingkat perputaran karyawan Perseroan mencapai 29,2%.

### Mutasi Jabatan Karyawan

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak ada mutasi jabatan di lingkungan Perseroan mengingat penempatan karyawan yang ada sudah dianggap tepat dan sesuai dengan bidang, kompetensi dan keahliannya.

### Turnover Rate

The Company strives to maintain a balanced and proportional amount of workforce as needed. With the fulfillment of adequate compensation and security, the level of employee comfort in the workplace is hopefully getting optimum to make the employees have higher loyalty to the Company and reduce the rate of turnover and resignation. By the end of 2023, the number of employees decreased by 524 people that led to an employee turnover rate at 29.2%.

### Employee Transfer

During 2023, there was no position transferred in the Company's environment since the placement of existing employees was considered appropriate according to their fields, competencies and expertise.





## Program Remunerasi bagi Karyawan

Perseroan terus berkomitmen dalam menjaga kesejahteraan karyawan yang salah satunya adalah pengelolaan mekanisme remunerasi. Pengelolaan ini dilakukan dengan memerhatikan beberapa aspek, yaitu pemenuhan regulasi minimum penggajian di tingkat regional dan nasional, penggajian yang kompetitif, serta pemenuhan terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Serikat Pekerja. Remunerasi bagi karyawan akan dievaluasi setiap tahun demi menjaga kenyamanan karyawan. Sampai dengan akhir tahun 2023, komponen remunerasi bagi karyawan yang disediakan terdiri dari:

- Gaji
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan perjalanan dinas
- Tunjangan kesehatan
- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Bantuan sosial
- Program pensiun
- Fasilitas koperasi karyawan

## TEKNOLOGI INFORMASI

Di lingkungan Integra, penerapan Teknologi Informasi (TI) merupakan upaya untuk menyelaraskan pemanfaatan teknologi informasi dengan strategi bisnis Perseroan. Lebih dari itu, penerapan TI juga menjadi bagian integral dari praktik GCG Perseroan yang bertujuan untuk memastikan pemanfaatan implementasi TI yang optimal, terukur dan terarah.

Perseroan menerapkan tiga kategori di bidang TI, yaitu (1) penerapan sistem aplikasi TI sebagai landasan berbagai aplikasi yang digunakan di lingkungan Perseroan, seperti network management, database, sistem operasi, dan lain sebagainya; (2) sistem aplikasi TI yang dipakai untuk kebutuhan dasar sumber daya Perseroan, seperti sistem akuntansi dan keuangan, sistem penggajian, dan sejenisnya; dan (3) sistem aplikasi TI untuk kebutuhan spesifik, terutama pada proses penciptaan produk, pergudangan, distribusi, dan lain-lain.

### Dasar Kebijakan Pengelolaan TI

Mengingat pentingnya optimisasi TI yang bernilai strategis untuk kebutuhan jangka panjang, Perseroan akan terus mengembangkan dan memperluas pemanfaatan TI ke seluruh area operasional. Dengan dukungan teknologi terkini, pengembangan sistem TI Perseroan diarahkan untuk memastikan keamanan, kelancaran, dan efisiensi operasional secara menyeluruh, yang dilandasi dengan kebijakan sebagai berikut:

- TI berkomitmen untuk memastikan kelancaran arus informasi yang ada di Perseroan. Untuk ini, diperlukan penataan yang baik mulai di bidang infrastruktur, hardware, dan sistem informasi yang terbaik.

## Remuneration Program for Employees

The Company remains dedicated to ensuring employee well-being, including the administration of compensation system. This administration involves considering various factors such as meeting minimum wage regulations at regional and national levels, competitive compensation, and adherence to Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and Labor Union. Employee compensation will be reviewed annually to uphold employee satisfaction. Up to the end of 2023, the components of employee remuneration provided include:

- Salary
- Holiday Allowance
- Business trip allowance
- Health benefits
- BPJS Health
- BPJS Employment
- Social donation
- Retirement program
- Employee cooperative facility

## INFORMATION TECHNOLOGY

Within the Integra environment, utilization of Information Technology (IT) is a deliberate attempt to harmonize the use of information technology with the Company's business strategy. Additionally, IT implementation is also a fundamental aspect of the Company's GCG practices, which are designed to guarantee efficient, quantifiable, and purposeful utilization of IT application.

We divide our IT implementation into three categories. First, the use of IT application system as the basis of various applications in the Company's environment, including network management, database, operating system, and so forth. Second, IT application system used in various basic needs, such as accounting and financial systems, payroll systems, and the like. Third, IT application system that suits with specific needs, especially in the process of product creation, warehousing, distribution, and others.

### Policy of IT Management

Given the strategic importance of IT optimization for long-term requirements, the Company will continue to develop and expand IT utilization to all operational areas. In line with the latest technological development, our IT system improvement is aimed at ensuring the overall operational safety, smoothness, and efficiency, which is based on the following policies:

- IT is committed to ensuring the smooth flow of information at the Company. To that end, proper management is required in the form of the best infrastructure, hardware, and information system.



- TI mendukung kebijakan utama Perseroan terkait efisiensi jumlah tenaga kerja dengan selalu memberikan usulan dan inovasi dalam hal sistem informasi maupun teknologi perangkat yang digunakan.

### Sistem Pengamanan Informasi

Sebagai upaya menjaga kerahasiaan data perusahaan, seluruh perangkat komputer di lingkungan kerja Perseroan telah dilengkapi dengan user login dan password yang terintegrasi dalam Active Directory Windows. Sedangkan untuk mencegah penularan virus komputer, sistem TI Perseroan telah dilengkapi dengan penggunaan antivirus Panda dan Malwarebytes. Secara umum, pengamanan jaringan komputer Perseroan dilakukan dengan menggunakan firewall yang dipasang di DMZ dan di setiap server yang ada.

### Rencana Pengembangan TI

Untuk mempersiapkan diri dalam mengantisipasi perkembangan TI setiap waktu, Perseroan telah merencanakan pengembangan TI pada beberapa perangkat yang membutuhkan pembaruan teknologi demi mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan usaha. Ke depan, Perseroan merencanakan pengembangan TI yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam meningkatkan koordinasi dan komunikasi antarbagian organisasi guna mengantisipasi berbagai perubahan situasi di lingkungan industri Perseroan.

- IT supports the Company's main policy for headcount efficiency by always providing suggestions and innovations pertaining to information system or the technological devices used.

### Information Security System

As an effort to maintain the confidentiality of corporate data, all computer devices in the Company's work environment have been equipped with user logins and passwords integrated in Active Directory Windows. Meanwhile, to prevent the transmission of computer viruses, the Company's IT system has been equipped with the use of Panda and Malwarebytes antiviruses. In general, the security of the Company's computer network is carried out using a firewall installed in the DMZ and on every existing server.

### IT Development Plan

In order to stay ahead of IT developments, the Company has scheduled technology updates for multiple devices to ensure seamless and uninterrupted business operations. Going forward, the Company plans to develop more effective and efficient IT, especially in improving coordination and communication among organizational sections in anticipating various changes within the Company's industry.



# 05

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS







Perseroan juga akan berupaya memperluas jangkauan pasar ekspor sekaligus memperkuat pangsa pasar domestik yang diharapkan dapat tumbuh positif di tahun mendatang.

The Company will strive to expand its export market reach while strengthening its domestic market share which is expected to grow positively in the coming year.



## Tinjauan Umum

Sebagaimana disampaikan Bank Indonesia dalam Siaran Pers-nya, pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan lebih baik dari proyeksi sebelumnya di tengah ketidakpastian pasar keuangan yang masih tinggi. Dengan pertumbuhan sebesar 3,1% pada 2023, perbaikan ekonomi dunia terutama ditopang lebih kuatnya kinerja ekonomi AS dan India yang sejalan dengan konsumsi dan investasi yang tinggi. Sementara itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok serta kontraksi pertumbuhan ekonomi di Inggris dan Jepang dapat menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih berlanjut juga dapat mengganggu rantai pasokan, meningkatkan harga komoditas pangan dan energi, serta menahan laju penurunan inflasi global. Dampaknya, ketidakpastian di pasar keuangan dunia masih tinggi.

Ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik dari prakiraan. Pada triwulan IV 2023 pertumbuhan tercatat sebesar 5,04% (yoy), meningkat dari 4,94% (yoy) pada triwulan sebelumnya sehingga secara keseluruhan tahun 2023 mencapai 5,05% (yoy). Pertumbuhan terutama didukung oleh kenaikan ekspor, peningkatan investasi bangunan, dan dampak positif pelaksanaan Pemilu. Berdasarkan lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi 2023 antara lain ditopang oleh LU yang terkait mobilitas seperti Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

## Tinjauan Industri

Kondisi perekonomian dunia sepanjang 2023 belum pulih akibat kondisi geopolitik. Namun begitu, permintaan terhadap produk mebel dan kerajinan masih terus tumbuh dengan pemasok utama Cina yang saat ini memimpin sebagai eksportir terbesar produk mebel dunia. Di sisi lain, permintaan pasar tradisional AS dan Eropa semakin menurun sebagai akibat dari tingginya inflasi di kedua kawasan tersebut. Demikian catatan akhir tahun yang disampaikan oleh Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI).

Berdasarkan catatan HIMKI, ekspor mebel dan kerajinan Indonesia tahun 2023 sebesar US\$1,8 miliar atau turun 28% dari tahun 2022 yang mencapai US\$2,5 miliar. Penurunan ini lantaran kondisi geopolitik dan inflasi besar di negara tujuan utama ekspor, khususnya ke negara Timur Tengah, Eropa, dan AS, yang berdampak pada tingginya kenaikan rate ongkos pengiriman meskipun kenaikan rate ke negara-negara kawasan Asia masih lebih terkendali.

Lebih lanjut, penurunan ekspor mebel nasional di tahun 2023 juga disebabkan oleh harga jual produk lokal yang dianggap terlalu tinggi dibandingkan dengan produk mebel asal Malaysia, Vietnam, dan Cina. Para importir lebih memprioritaskan untuk memilih produk dari negara-negara tersebut, kecuali untuk produk-produk khas

## General Overview

According to Bank Indonesia's Press Release, there is a prediction that global economic growth will outperform previous projections despite significant uncertainty in financial markets. The expected growth of 3.1% in 2023 is mainly driven by stronger economic performance in the US and India, supported by increased consumption and investment. However, the slowdown in economic growth in China and the economic contraction in the UK and Japan may dampen the prospects for global economic growth. Furthermore, escalating geopolitical tensions could disrupt supply chains, raise food and energy prices, and slow down the decline in global inflation. Consequently, there remains a high level of uncertainty in the world's financial markets.

Indonesia's economy grew better than expected. In the fourth quarter of 2023, growth was recorded at 5.04% (yoy), increasing from 4.94% (yoy) in the previous quarter so that overall in 2023 it reached 5.05% (yoy). Growth was mainly supported by an increase in exports, an increase in building investment, and the positive impact of the election. Based on the business sector, economic growth in 2023 is supported by, among others, mobility-related sectors, such as Wholesale and Retail Trade, Transportation and Storage, Information and Communication, and Accommodation and Foods Services.

## Industry Overview

World economic conditions throughout 2023 had not recovered due to geopolitical conditions. However, demand for furniture and handicraft products is still growing with major supplier China currently leading as the world's largest exporter of furniture products. On the other hand, demand for traditional markets in the US and Europe is declining as a result of high inflation in both regions. This is the year-end note delivered by Indonesian Furnitures and Crafts Industry Association (HIMKI).

Based on HIMKI records, Indonesia's furniture and handicraft exports in 2023 reached US\$1.8 billion, down 28% from 2022 which reached US\$2.5 billion. This decline was due to geopolitical conditions and large inflation in the main export destination countries, especially to Middle Eastern, European and US countries, which had an impact on the high increase in shipping cost rates even though the rate increase to Asian countries was still more controlled.

Moreover, decrease in furniture the export of at a national level in 2023 was attributed to the perception that the selling prices of local products were excessively high when compared to furniture from Malaysia, Vietnam, and China. Importers preferred to favor products from these countries, with the exception of traditional Indonesian



Indonesia yang berbasis kayu solid atau material eksotis, seperti rotan, craft, dan sejenisnya, yang masih menjadi keunggulan produk Indonesia.

### Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Aktivitas operasional Perseroan meliputi 2 (dua) jenis usaha, yakni kehutanan dan manufaktur, yang dikelola oleh Perseroan dan 5 (lima) Entitas Anak. Sektor Kehutanan dikelola oleh Narkata Rimba dan Belayan River Timber; serta sektor Manufaktur dijalankan oleh Perseroan, Intertrend Utama, Intera Indonesia, dan Interkraft.

#### NARKATA RIMBA

Narkata Rimba merupakan perusahaan industri kayu yang didirikan pada tahun 1989 dan memiliki area konsesi seluas 65.925 ha. Pada awal operasinya, pengelolaan hutan dilakukan melalui sistem TPI (Tebang Pilih Indonesia) yang kemudian disempurnakan dengan menerapkan sistem TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia) agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Berlokasi di kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur-Indonesia, PT Narkata Rimba memiliki pelanggan utama seperti Plywood & Veneer Producing Companies dan Furniture & Building Component Companies.

#### BELAYAN RIVER TIMBER

Belayan River Timber bergerak dalam bisnis pemanfaatan hasil hutan dengan area konsesi seluas 97.500 ha. Berdiri pada tahun 1997, Entitas Anak ini melakukan dan merencanakan kegiatan usahanya secara hati-hati dengan dukungan sumber daya manusia bersertifikat dan teknologi modern seperti GPS, theodolite, dan sistem komputerisasi untuk pemrosesan data.

Terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur-Indonesia, PT Belayan River Timber menghasilkan White Meranti dan Red Meranti dan menjadi pemasok utama untuk Plywood & Veneer Producing Companies dan Furniture & Building Component Companies. Untuk menjaga kelangsungan sumber daya alam dan meminimalkan kerusakan lingkungan, PT Belayan River selalu mengimplementasikan kegiatan pemanfaatan hutan lestari sesuai dengan standar sertifikasi FSC.

#### INTERTREND UTAMA

Intertrend Utama yang mulai beroperasi sejak 1998 menjalankan aktivitas usahanya dengan melayani permintaan pasar yang tinggi untuk outdoor dan indoor furniture serta building components. Produk Intertrend

products made from solid wood or unique materials like rattan and crafts, which continued to be the strengths of Indonesian products.

### Operational Review On Business Segments

The Company's operational activities consist of forestry and manufacturing managed by Integra and 5 (five) Subsidiaries. Forestry sector belongs to Narkata Rimba and Belayan River Timber; Manufacturing sector is under Integra Indocabinet, Intertrend Utama, Intera Indonesia, and Interkraft operations.

#### NARKATA RIMBA

Established in 1989, Narkata Rimba is a forestry company built upon an area of 65,925 ha. At its initial operation, PT Narkata Rimba conducted logging with Indonesian Selective Cutting system. The Company later refined the system into Indonesian Selective Cutting and Planting to improve environmental sustainability. The site of PT Narkata Rimba is located at Muara Wahau Sub-District, Kutai Timur District, East Kalimantan, Indonesia. This company's main customers include Plywood & Veneer Producing Companies and Furniture & Building Component Companies.

#### BELAYAN RIVER TIMBER

Established in 1997, Belayan River Timber engages in forest utilization business with a concession area of 97,500 ha. The business activities are carried out and planned carefully, supported by certified human resources and modern technology, such as GPS, theodolite, and computerized system for data processing.

The site of PT Belayan River Timber is located at Kutai Kartanegara District, East Kalimantan, Indonesia. This company's main customers are Plywood & Veneer Producing Companies and Furniture & Building Component Companies. To minimize environmental impact due to logging activities, PT Belayan River Timber constantly implements activities of sustainable forest utilization that meet the FSC certification standards.

#### INTERTREND UTAMA

Established in 1998, PT Intertrend Utama was created during the development of Integra Group. This company was established to serve a high market demand for outdoor and indoor furniture and building components.



Utama telah memiliki standar tinggi untuk kualitas dan penyelesaian akhir guna memenuhi tuntutan permintaan pasar global. Pelanggan utama Intertrend Utama didominasi oleh Amerika Serikat, sementara untuk building components didominasi oleh pasar Eropa. Untuk memenuhi tingginya permintaan dan potensi pasar AS yang luas untuk produk building component, sejak tahun 2019 Intertrend Utama mulai fokus pada produksi produk building component dengan meningkatkan kapasitas produksi dan diversifikasi produk baru, yaitu wooden blind.

Tingginya permintaan ekspor menjadikan Intertrend untuk senantiasa berupaya menghasilkan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Untuk itu, PT Intertrend Utama telah dibekali dengan sertifikat ISO 900:2015, FSC, GFTN/WWF, dan KOMO.

### INTERA INDONESIA

Menghasilkan barecore dan natural fiber furniture, Intera Indonesia menawarkan produknya terutama ke pasar global sejak pendiriannya tahun 2012. Dengan produk berkualitas dan standar tinggi, Intera mengeksport sebagian besar barecore ke Tiongkok, dan furnitur ke Amerika Serikat. PT Intera Indonesia telah memiliki sertifikasi FSC sebagai wujud komitmennya dalam memproduksi natural fiber furniture yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Pada tahun 2018, Perseroan melihat peluang pasar untuk produk millwork yang tinggi sehingga Perseroan mengubah fasilitas produksi barecore menjadi produk millwork.

### INTERKRAFT

Sejak berdiri pada tahun 2002, PT Interkraft telah melayani permintaan yang tinggi untuk case goods furniture dan berbagai proyek hotel. Tingginya permintaan pasar global, terutama dari Eropa dan Amerika, mengharuskan Interkraft untuk menghasilkan produk berkualitas dan standar sangat tinggi dengan desain khusus, seperti gaya klasik dan ukiran.

Produk utama Interkraft berupa bedroom/case goods furniture banyak dikonsumsi oleh proyek-proyek perhotelan dan apartemen. Permintaan pasar terhadap produk Interkraft yang sudah bersertifikat ISO 900:2015 dan SVLK terus bertambah mengingat produk Interkraft berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

### Tinjauan Keuangan

Dalam menyajikan hasil operasi unit usahanya, Perseroan memisahkan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja, sedangkan evaluasi kinerja segmen operasi berdasarkan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pengaturan nilai transfer antarentitas hukum dan antarsegmen dilakukan dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga. Berikut adalah kinerja segmen operasi usaha Perseroan pada 2023:

Intertrend Utama focuses on high standards of product quality and finishing to meet the global market demand. The main customers of Intertrend Utama are dominantly from the United States, and European countries for building components. However, to meet high demand and potential of wide United States market for building components, in 2019 Intertrend Utama began to focus on building component production by increasing its capacity and diversifying new product of wooden blind.

With high export demand, Intertrend continuously strives to ensure that its products are high quality and environmentally friendly. PT Intertrend Utama has the certifications of ISO 9001:2015, FSC, GFTN/WWF, and KOMO.

### INTERA INDONESIA

Intera Indonesia was established in 2012 to produce barecore and natural fiber furniture. With the global market as its customer base, the company sets high quality standards for its products. Most of the barecore are exported to China, while furniture to the United States. As a producer of natural fiber furniture under FSC certification, PT Intera Indonesia continuously maintains high quality and environmentally friendly products. In 2018, there was a high opportunity for millwork so that the Company shifted the barecore facility into millwork production.

### INTERKRAFT

PT Interkraft was established in 2002 to serve the high demand for case goods furniture and hotel projects. High demand for global markets, especially from Europe and the United States, requires Interkraft to produce quality and high standard products with special design of classic styles and carvings.

Interkraft mainly produces bedroom/case goods furniture for hotel and apartment projects. To meet the market demand for high quality and environmentally friendly products, the Company has the certifications of ISO 9001:2015 and SVLK

### Financial Review

The Company's operational results are reviewed separately in order to make proper decisions based on resource allocation and performance evaluation. Evaluation on performance of segment operation is based on operating profit/loss in consolidated financial statements. The price of transfer among legal intersegment entities is governed in a manner similar to transactions with third parties. The performance of business segments in 2023 is as follows:



Keterangan Description	Manufaktur Manufacturing	Kehutanan Forestry	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023</b> For the year ended December 31, 2023				
<b>Penjualan Bersih</b> Net Sales				
- Ekspor - Export	2.067.519.595.730	-	-	2.067.519.595.730
- Lokal - Local	375.959.399.915	77.586.458.508	(335.031.542.776)	118.514.315.647
<b>Jumlah Penjualan</b> Total Sales	2.443.478.995.645	77.586.458.508	(335.031.542.776)	2.186.033.911.377
<b>Segmen Laba Usaha yang Dilaporkan</b> Reportable Segment Operating Profit	705.249.499.540	13.841.429.749	20.180.388.614	739.271.317.903
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Profit for the Year	133.496.486.641	(2.162.736.819)	(36.739.326.340)	94.594.423.482
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</b> For the year ended December 31, 2022				
<b>Penjualan</b> Sales				
- Ekspor - Export	4.287.345.338.469	-	-	4.287.345.338.469
- Lokal - Local	437.915.643.638	200.836.438.212	(399.397.887.878)	239.354.193.972
<b>Jumlah Penjualan</b> Total Sales	4.725.260.982.107	200.836.438.212	(399.397.887.878)	4.526.699.532.441
<b>Segmen Laba Usaha yang Dilaporkan</b> Reportable Segment Operating Profit	1.362.615.040.318	33.566.381.562	11.483.685.200	1.407.665.107.080
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Profit for the Year	174.285.321.844	4.320.618.077	(1.481.814.795)	177.124.125.126

## Kinerja Keuangan

### Financial Performance

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth
<b>Penjualan Bersih</b> Net Sales	2.186.033.911.377	4.526.699.532.441	-51,71%
<b>Manufaktur</b> Manufacturing	2.443.478.995.645	4.725.260.982.107	-48,29%
<b>Kehutanan</b> Forestry	77.586.458.508	200.836.438.212	-61,37%
<b>Harga Pokok Penjualan</b> Cost of Goods Sold	1.446.762.593.474	3.119.034.425.361	-53,62%
<b>Laba Bruto</b> Gross Profit	739.271.317.903	1.407.665.107.080	-47,48%
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Profit for the year	94.594.423.482	177.124.125.125	-46,59%
<b>Laba bersih per saham</b> Basic earnings per share	15,19	27,99	-45,73%



## Penjualan Bersih

Pada tahun 2023, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp2,186 triliun atau lebih rendah 51,71% dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp4,526 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya pemesanan untuk pasar ekspor, terutama dari pasar AS.

## Laba Bruto

Laba bruto Perseroan yang tercatat Rp1.408 miliar pada tahun 2022 turun sebesar 47,48% menjadi sebesar Rp739 miliar di tahun 2023 dikarenakan penurunan pada penjualan bersih.

## Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp94,6 miliar pada tahun 2023 atau turun sebesar 46,59% dari Rp177 miliar di tahun 2022. Penurunan laba tahun berjalan ini di antaranya karena rugi selisih kurs, rugi revaluasi aset tetap, dan beban denda kehutanan.

## Total Aset

Total Aset Perseroan meningkat sebesar 10,16% dari sebelumnya Rp6.956 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp7.663 miliar di tahun 2023. Total Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.755 miliar dan Aset Tidak Lancar sebesar Rp2.908 miliar, yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 7,04% dan 15,66%. Nilai Total Aset mengalami peningkatan terutama disebabkan kenaikan persediaan-bersih, serta uang muka pembelian dan aset tetap-bersih di bagian Aset Tidak Lancar.

## Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp3.351 miliar dari Rp3.196 miliar di tahun 2022 atau naik sebesar 4,86%. Total Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp2.554 miliar dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp797 miliar. Kenaikan Total Liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, serta utang obligasi dan sukuk mudharabah.

## Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.312 miliar dari Rp3.761 miliar di tahun 2022 atau naik sebesar 14,66%, yang disebabkan oleh peningkatan komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain, serta penambahan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

## Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat dihitung dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1,9x.

## Laporan Arus Kas

Untuk tahun 2023, Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp316,830 miliar; Kas

## Net Sales

In 2023, the Company's net sales reached Rp2.186 trillion or 51.71% lower than in 2022 which reached Rp4.526 trillion. The decline was due to weaker orders for the export market, particularly from the US market.

## Gross Profit

The Company's gross profit which was recorded at Rp1,408 billion in 2022 decreased by 47.48% to Rp739 billion in 2023 due to the decrease in net sales.

## Profit for the Year

Profit for the year reached Rp94.6 billion in 2023 or decreased by 46.59% from Rp177 billion in 2022. The increase in profit for the year was due to, among others, loss on foreign exchange, loss on revaluation of fixed assets, and forestry penalty expenses.

## Total Assets

The Company's Total Assets increased by 10.16% from Rp6,956 billion in 2022 to Rp7,663 billion in 2023, consisting of Current Assets at Rp4,755 billion and Non-Current Assets at Rp2,908 billion, which increased by 7.04% and 15.66% respectively. The increase in Total Assets was mainly due to the increase in inventories-net, as well as advances for purchase and fixed assets-net in Non-Current Assets portion.

## Total Liabilities

The Company's Total Liabilities in 2023 reached Rp3,351 billion from Rp3,196 billion in 2022 or increased by 4,86%. The Company's Total Liabilities consist of Short-Term Liabilities of Rp2,554 billion and Long-Term Liabilities of Rp797 billion. The increase in the Company's Total Liabilities was primarily attributable to bank and non-bank financial institution loans, also bonds payable and sukuk mudharabah.

## Equity

Total equity as of December 31, 2023, amounted to Rp4,312 billion from Rp3,761 billion in 2022 or increased by 14.66%, which was caused by increase in other equity component and other comprehensive income, and additional unappropriated retained earnings.

## Liquidity

Liquidity shows the Company's ability to meet short-term liabilities which can be calculated by current ratio. The Company's current ratio as of December 31, 2022, was 1.9x.

## Statements of Cash Flows

For the year 2023, Net Cash Flows Used in Operating Activities amounted to Rp316.830 billion; Net Cash Used



Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp147,592 miliar; sedangkan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan mencapai Rp366,629 miliar. Terjadi penurunan pada kas, setara kas dan cerukan akhir tahun dari Rp226 miliar di akhir tahun 2022 menjadi sebesar Rp130 miliar di akhir tahun 2023 atau turun 42,5%.

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan Pihak Berelasi untuk mendukung kegiatan operasional dalam kondisi usaha yang normal. Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

### Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan telah menggunakan keseluruhan dana dari hasil Penawaran Umum untuk obligasi dan sukuk telah digunakan sesuai dengan peruntukan.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan

Pada Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-November 2023 sebesar Rp5.714.003.552. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari-Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, PT Intera Indonesia, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp10.018.316.619. Entitas Anak juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 22, Pajak Penghasilan pasal 23, Pajak Penghasilan pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai atas tahun pajak 2022 sebesar Rp867.357.841. Lebih bayar atas surat ketetapan pajak tersebut dicatat sebagai "Tagihan pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Pengembalian telah diterima oleh Entitas Anak pada bulan Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, PT Intera Indonesia, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-Desember 2023 sebesar Rp12.086.270.945. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Januari-Maret 2024.

Pada Januari 2024, PT Interkraft, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp1.412.196.736. Entitas

in Investing Activities was recorded at Rp147.592 billion; while Net Cash Flows Provided by Financing Activities reached Rp366.629 billion. There was a decrease in cash, cash equivalents and overdrafts at end of year from Rp226 billion at end of 2022 to Rp130 billion at end of 2023 to make a decrease of 42.5%.

### Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company has trade and non-trade transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

### Use of Proceeds from Initial Public Offering

The Company has used all proceeds from the Public Offering for bonds and sukuk in accordance with the designation.

### Subsequent Events

In January 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for November 2023 amounting to Rp5,714,003,552. The refund was received by the Company in January-February 2024.

In January-February 2024, PT Intera Indonesia, the Subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp10,018,316,619. The Subsidiary also received a Notice of Tax Collection of Corporate Income Tax, Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Art 21, Income Tax Art 22, Income Tax Art 23, Income Tax Art 4 (2) and Value Added Tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp 867,357,841. The overpayment from the tax assessment letter recorded as "Claim for tax refund" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023. The refund was received by the subsidiary in February 2024.

In January-February 2024, PT Intera Indonesia, the Subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for October-December 2023 amounting to Rp12,086,270,945. The refund was received by the subsidiary in January-March 2024.

In January 2024, PT Interkraft, the Subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp1,412,196,736. The



anak juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 23, Pajak Penghasilan pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022 sebesar Rp187.869.683. Lebih bayar atas surat ketetapan pajak tersebut dicatat sebagai “Tagihan pajak” di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, PT Interkraft, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-Desember 2023 sebesar Rp12.580.180.337. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Januari-Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, PT Intertrend Utama, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-Desember 2023 sebesar Rp39.235.541.381. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari-Maret 2024. Entitas Anak juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 21 masa September 2023 sebesar Rp200.000.

### Prospek Usaha

Indonesia masih memiliki peluang yang besar dalam pengembangan industri furnitur dan mebel karena didukung ketersediaan bahan baku yang melimpah, di antaranya beragam jenis kayu yang meliputi kayu meranti, jati, mahoni, dan akasia. Upaya hilirisasi atau peningkatan nilai tambah sumber daya alam ini diharapkan terus dipacu untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagaimana disampaikan oleh Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Indonesia merupakan sumber dari 80% rotan dunia dan juga memiliki potensi bambu yang memiliki peluang besar untuk pengembangan produk-produk hilirnya. Apalagi, nilai ekspor produk furnitur dalam negeri pada tahun 2022 mencapai US\$2,5 miliar.

Untuk mendukung peningkatan ekspor industri furnitur, Dirjen Industri Agro akan memfokuskan lima kebijakan strategis dalam upaya pengembangan industri furnitur yang dapat memiliki daya saing global. Kelima kebijakan tersebut adalah memfasilitasi ketersediaan bahan baku; ketersediaan SDM terampil; peningkatan pasar dan penguatan riset referensi pasar; peningkatan produktivitas, kapasitas, dan kualitas produk; serta iklim usaha kondusif dan peningkatan investasi.

### Proyeksi Tahun 2024

Perseroan tetap optimis untuk dapat meraih kinerja penjualan yang lebih tinggi di tahun 2024. Salah satu faktor pendorong utama kinerja Integra di tahun depan adalah ekspektasi peningkatan pertumbuhan ekonomi di AS di mana pasar AS masih menjadi pangsa pasar

Subsidiary also received a Notice of Tax Collection of Value Added Tax, Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Art 23, Income Tax Art 4 (2) and Value Added Tax for December 2022 amounting to Rp187,869,683. The overpayment from the tax assessment letter recorded as “Claim for tax refund” in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023. The refund was received by the subsidiary in February 2024.

In January-February 2024, PT Interkraft, the Subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for October-December 2023 amounting to Rp12,580,180,337. The refund was received by the subsidiary in January-February 2024.

In January-February 2024, PT Intertrend Utama, the Subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for October-December 2023 amounting to Rp39,235,541,381. The refund was received by the Company in January-March 2024. The Subsidiary also received a Notice of Tax Collection of Income Tax Art 21 for September 2023 amounting to Rp200,000.

### Business Prospect

Indonesia continues to hold significant potential for the advancement of its furniture and furniture industry, thanks to its abundant supply of raw materials such as meranti, teak, mahogany, and acacia. There is a continued push to increase the value of these natural resources in order to drive economic growth at a national level.

As stated by Directorate General of Agro Industry of Ministry of Industry, Indonesia is the source of 80% of the world’s rattan and also has bamboo potential which has great opportunities for the development of downstream products. Moreover, the export value of domestic furniture products in 2022 reached US \$ 2.5 billion.

To support the increase in furniture industry exports, Directorate General of Agro Industry will focus on five strategic policies to develop furniture industry with global competitiveness. The five strategies aim to make raw materials more accessible, ensure the availability of skilled workers, enhance market conditions and conduct market research, improve productivity, capacity, and product quality, and create a favorable business environment to attract more investment.

### 2024 Projections

The Company remains optimistic to achieve higher sales performance in 2024. One of the main driving factors for Integra’s performance next year is the expectation of increased economic growth in the US where its market remains the largest market share for the Company.





terbesar bagi Perseroan. Sementara itu, pemberlakuan kebijakan tarif anti dumping oleh AS terhadap produk asal Cina masih menjadi peluang bagi Integra untuk dapat mengisi kekosongan produk furniture dan building component asal Cina di pasar AS.

AS merupakan importir terbesar untuk furniture dan building component Integra dengan nilai mencapai lebih dari US\$ 36 miliar per tahun. Potensi ekspor produk Perseroan ke AS pun semakin terbuka di tahun 2024 mengingat suku bunga kredit perumahan di AS dalam beberapa waktu terakhir sudah mengalami penurunan hingga ke kisaran 6,7%.

Perseroan juga akan berupaya memperluas jangkauan pasar ekspor yang selama ini terfokus ke AS. Dalam hal ini, kami akan melakukan diversifikasi pasar ekspor melalui perluasan penjualan ke negara-negara Asia dan Eropa. Selain itu, kami juga berharap permintaan furniture dan building component di pasar domestik dapat tumbuh positif pada 2024, di antaranya melalui keikutsertaan Integra pada beberapa tender untuk pengadaan furniture untuk proyek-proyek pemerintahan, termasuk pengadaan furniture di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

### Aspek Pemasaran

Dalam memperkuat aspek pemasaran ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan penjualan melalui strategi yang telah diterapkan sebelumnya, yaitu:

- Peningkatan penetrasi ke pasar AS dengan mengambil peluang kelangkaan produk-produk furnitur Cina yang terkena anti-dumping duty dan anti-subsidy duty;
- Optimalisasi kapasitas produksi guna mendukung peningkatan permintaan, terutama dari pasar AS; dan
- Perluasan customer base dan strategi Direct Marketing Arms untuk meningkatkan profit margin.

### Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan dividen yang menjadi kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Pembagian dividen dilaksanakan dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dengan jumlah maksimal 35% dari laba bersih tahun berjalan. Besarnya dividen tetap dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Meanwhile, the implementation of anti-dumping tariff policies by the US on Chinese products is still an opportunity for Integra to be able to fill the void of furniture products and building components from China in the US market.

The US is the largest importer of Integra's furniture and building components, valued at more than \$36 billion annually. The potential export of the Company's products to the US is also increasingly open in 2024 considering that housing loan interest rates in the US have recently decreased to around 6.7%.

The Company will also strive to expand the reach of the export market that has been focused on the US. In this regard, we will diversify export markets through expanding sales to Asian and European countries. In addition, we also hope that the demand for furniture and building components in the domestic market can grow positively in 2024, including through Integra's participation in several tenders for furniture procurement for government projects, including furniture procurement in the Ibu Kota Negara (IKN) of the Archipelago.

### Marketing Aspects

To increase sales through our next marketing program, Integra will implement the following strategies:

- Focusing on the US market by taking advantage from anti-dumping duty and anti-subsidy duty applied to Chinese furniture products;
- Optimizing production capacity to fulfill rising demand, especially from the US market; and
- Expanding customer base and direct marketing arms strategy to increase profit margin.

### Dividend Policy

The Company's Boards of Directors and Commissioners have the authority to determine dividends policy under the approval of GMS. The Company plans to distribute cash dividends at least once a year with the maximum amount of 35% of net income for the year. The amount of dividends is based on the Company's profit in the relevant fiscal year, without ignoring the Company soundness and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise pursuant to the Company's Articles of Association.



### Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal sampai dengan akhir 2023.

### Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai transaksi afiliasi dan mengandung benturan kepentingan sampai dengan akhir 2023.

### Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan tetap menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan tahun buku sebelumnya, tidak terdapat adanya perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2023.

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring

Until the end of 2023, the Company did not have any material information on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

### Material Information on Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interests

Until the end of 2023, the Company did not have any material information on affiliated transaction and transaction containing conflict of interests.

### Changes in Laws with Significant Impact

Throughout 2023, there was no change in laws and regulations with significant impact to the Company.

### Amendments in Accounting Policy

The Company continues to use the same accounting policy as the previous financial year, and there were no amendments in accounting policy in 2023.





# 06 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



**Perseroan telah berada di koridor yang tepat melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang profesional dan efisien sesuai dengan etika bisnis serta peraturan perundangan yang berlaku.**

The Company has been conducting professional and efficient business activities in compliance with business ethics, as well as relevant laws and regulations, positioning itself in the correct direction.



## Tata Kelola Perusahaan

Sejak pendirian perusahaan dan kemudian menjadi perusahaan terbuka, PT Integra Indocabinet Tbk terus memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) sesuai prinsip-prinsip universal dan peraturan perundangan yang berlaku. Tak sebagai cermin kepatuhan, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan merupakan wujud kesadaran terhadap suatu kebijakan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan nilai dan akuntabilitas perusahaan di mata publik, serta melindungi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain secara berkelanjutan.

Komitmen yang tinggi terhadap prinsip-prinsip GCG juga diimplementasikan secara konsisten dalam proses kepengurusan Perseroan guna memastikan terlaksananya transaksi yang wajar dan independen serta keterbukaan informasi di dalam maupun di luar Perseroan. Kami yakin bahwa dalam menjalankan misi dan mewujudkan visi yang telah ditetapkan, Perseroan telah berada di koridor yang tepat melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang profesional dan efisien sesuai dengan etika bisnis serta peraturan perundangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip dasar penerapan nilai-nilai GCG di lingkungan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Transparansi** – Perseroan menyediakan kemudahan akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu. Prinsip Transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- 2. Akuntabilitas** – Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi secara efektif karena kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan akuntabilitas setiap komponen Perseroan. Penerapan prinsip akuntabilitas adalah untuk mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk mewujudkan tanggung jawab, kewenangan, hak dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan dapat dijalankan secara efektif.
- 3. Tanggung Jawab** – Kepatuhan dalam pengelolaan Perseroan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Perseroan senantiasa memonitor kepatuhan dalam proses usahanya dengan hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan terhadap pelanggaran.
- 4. Independensi** – Perseroan dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun dan/atau oleh konflik kepentingan apapun, yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Dalam pengambilan keputusan, Perseroan harus bertindak secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak lain.

## Corporate Governance

Since its establishment and later became a public company, PT Integra Indocabinet Tbk continues to strengthen its commitment in implementing good corporate governance (GCG) in accordance with universal principles and applicable laws and regulations. Not just a reflection of compliance, the implementation of GCG principles within the Company is a form of awareness of a policy that regulates, manages, and oversees the relationship between company managers and stakeholders in order to increase the value and accountability of the company in the eyes of the public, and protect the rights of shareholders and other stakeholders in a sustainable manner.

High commitment to GCG principles is also consistently implemented in the Company's management process to ensure the implementation of fair and independent transactions and information disclosure within and outside the Company. We believe that in carrying out the mission and realizing the vision that has been set, the Company has been in the right corridor through the implementation of professional and efficient business activities in accordance with business ethics and applicable laws and regulations.

The implementation of GCG values in the Company's environment is based on the following basic principles:

- 1. Transparency** – The Company provides easy access to complete, accurate, and timely information. Transparency principle has been implemented in the decision-making process, as well as in the disclosure of relevant and material information for the benefits of all stakeholders.
- 2. Accountability** – The Company has a capability to effectively manage its operation, because of clarity in functions, positions and responsibilities of the executives. The implementation of accountability principle is to encourage all individuals and/or organs of the Company to realize its responsibilities, authorities, rights and obligations so that the Company can be managed effectively.
- 3. Responsibility** – Compliance in managing the Company is based on applicable laws and regulations and the Company's sound principles. The Company continuously monitors compliance in its business processes with applicable laws and regulations as a form of prevention against violations.
- 4. Independence** – The Company is managed professionally without any influences from any parties or conflicts of interests whatsoever, which are not in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's sound principles. In making decisions, the Company must act professionally without influence or pressure of other parties.



**5. Kesetaraan** - Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan menerima perlakuan yang adil dan setara, serta dapat menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

### TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan nilai-nilai GCG di lingkungan Perseroan ditujukan bagi pencapaian hal-hal sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antarpemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

### DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar penerapan GCG di lingkungan Integra mengacu pada beberapa ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- b. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- c. Peraturan BEI No.1-A
- d. G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting bersama dengan Organisation for Economic Co-operation and Development ("G20/OECD")
- e. Komite Nasional Kebijakan Governance

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan juga telah memiliki infrastruktur pendukung pelaksanaan mekanisme GCG, seperti Piagam Komite Audit, Kode Etik, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa agar operasional Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antarorgan perusahaan.

**5. Fairness** - Fair and equal treatment applies in fulfilling stakeholders' rights arising under applicable agreements and laws and regulations. The Company guarantees that every shareholder and stakeholder receives fair and equal treatment, and can exercise its rights in accordance with applicable laws and regulations.

### OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Implementation of GCG principles in the Company is expected to attain the following objectives:

- To manage relationships among stakeholders;
- To conduct businesses with transparency, compliance to regulations, and good ethics;
- To improve risk management;
- To enhance the Company's competitiveness and ability to deal with industrial dynamic changes; and
- To prevent violations in the Company's management

### LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

As the framework of the Company's GCG, the legal basis of Corporate Governance implementation within Integra is as follows:

- a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
- b. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 regarding Guidelines of Good Corporate Governance Implementation for Public Companies
- c. BEI Regulation No. 1-A
- d. G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting in collaboration with Organisation for Economic Co-operation and Development ("G20/OECD")
- e. National Committee on Governance Policy

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, pursuant to the Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. Other supporting organs in assisting the Boards of Commissioners and Directors are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

The Company also has an infrastructure to support the implementation of GCG mechanism, such as Audit Committee Charter, Code of Conducts, and Whistleblowing System. The Company's GCG structure and mechanism is arranged in such a way to make the Company's operation run responsibly with clear separation of functions, tasks and responsibilities among the organs of the Company.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan telah sepenuhnya sesuai dengan peraturan OJK No.32/POJK/04/2014. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Integra Indocabinet Tbk tahun 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023, berlokasi di Ruang Trembesi, PT Integra Indocabinet Tbk, Jl. Raya Betro 678, Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dan dihadiri oleh 1 (satu) Direktur Independen yang mewakili Direksi dan 1 (satu) Komisaris Independen sebagai wakil Dewan Komisaris.

Merujuk pada Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2023, hasil penyelenggaraan kedua Rapat tersebut adalah:

### A. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.348.344.700 saham atau 85,33% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

#### Hasil RUPS Tahunan:

##### a. Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022, termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022 dan pengesahan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.

##### b. Mata Acara Kedua

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan cara sebagai berikut:

- Laba bersih tahun 2022 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

##### c. Mata Acara Ketiga

Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The implementation of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has fully complied with OJK Regulation No. 32/POJK/04/2014. Annual GMS and Extraordinary GMS of PT Integra Indocabinet Tbk in 2023 were held on June 16, 2023, located in Trembesi Room, PT Integra Indocabinet Tbk, Jl. Raya Betro 678, Sedati, Sidoarjo Regency, East Java, and attended by 1 (one) Independent Director to represent the Board of Directors, and 1 (one) Independent Commissioner to represent the Board of Commissioners.

Referring to Summary of the Minutes of the Company's 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS, resolutions of the Meetings are as follows:

### A. Annual GMS

The Annual GMS fulfilled the quorum with the attended shareholders representing 5,348,344,700 shares or 85.33% of all shares issued and paid-up by the Company.

#### Resolutions of Annual GMS:

##### a. First Meeting Agenda

Approved and ratified the Board of Directors' annual report regarding the condition and operations of the Company during the 2022 financial year, including the report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during the 2022 financial year and ratification of the Company's financial statements for the 2022 financial year as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Boards of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2022 Fiscal Year.

##### b. Second Meeting Agenda

Approved and determined the use of the current year's comprehensive profit for the period ending December 31, 2022, in the following manner:

- The 2022 net profit is recorded as retained earnings to strengthen the Company's equity structure.
- No cash dividends distribution to the Company's shareholders.

##### c. Third Meeting Agenda

Approved to grant power of attorney to Board of Commissioners to determine salary/honorarium including facilities and allowances for the 2023 Fiscal Year for Boards of Directors and Commissioners.



**d. Mata Acara Keempat**

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna memilih, menentukan serta memutuskan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan dan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

**e. Mata Acara Kelima**

Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan MESOP.

**f. Mata Acara Keenam**

Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan I, Obligasi, dan SUKUK tahap II.

**B. RUPS Luar Biasa**

RUPS Luar Biasa telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.348.319.600 saham atau 85,33% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

**Hasil RUPS Luar Biasa:****1. Mata Acara Pertama**

Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menambah fasilitas pembiayaan dan mengagunkan/ menjaminkan aset perusahaan untuk keperluan ekspansi usaha.

**2. Mata Acara Rapat Kedua**

Menyetujui Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan nomor 14/POJK.04/2022.

**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran atas implementasi kebijakan strategis kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan. Dasar hukum peran dan tugas dari Dewan Komisaris tercantum dalam Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama (Independen) dan 1 (satu) Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan BEI No. 1-A tanggal 30

**d. Fourth Meeting Agenda**

Agreed to grant authority to Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant to audit the Company's book for fiscal year 2023, including the determination of honorarium and other requirements to be given to the intended Public Accountant.

**e. Fifth Meeting Agenda**

Accepted the report on the use of the Company's Management and Employee Stock Options Program (MESOP) funds.

**f. Sixth Agenda**

Accepted the report on the use of proceeds from the Shelf Registered I Bonds and SUKUK phase II.

**B. Extraordinary GMS**

The Extraordinary GMS fulfilled the quorum with the attended shareholders representing 5,348,319,600 shares or 85.33% of all shares issued and paid-up by the Company.

**Resolutions of Extraordinary GMS:****1. First Meeting Agenda**

Approved the granting of authority to Board of Directors with the approval of Board of Commissioners to increase financing facilities and pledge/guarantee company assets for business expansion purposes.

**2. Second Meeting Agenda**

Approved the adjustment of the Company's Articles of Association with the applicable Financial Services Authority Regulations, including but not limited to Regulation number 14/POJK.04/2022.

**BOARD OF COMMISSIONERS**

The Board of Commissioners is a corporate governance organ in conducting supervisory function based on the Company's Articles of Association and providing suggestions on implementation of strategic policy to the Board of Directors in managing the Company. The Commissioners' supervisory includes monitoring the Company's effectivity in implementing GCG practices. Legal basis of the Board of Commissioners' role and duties is stipulated in Article 108 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Company's Board of Commissioners Structure and Membership consist of two members, comprising 1 (one) President Commissioner (Independent) and 1 (one) Commissioner as regulated in Law of Limited Liability Companies No. 40 of 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and BEI Regulation No. 1-A



Januari 2004. Seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai dan dievaluasi tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang suku dan agama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris adalah:

- **Komisaris Utama (Independen) :**  
Bing Hartono Poernomosidi
- **Komisaris :**  
Stephanie Kane Ilham

### Komisaris Independen

Komisaris Independen mendukung pelaksanaan pengawasan secara independen dan obyektif terhadap aksi manajemen dan melindungi hak-hak Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai dengan POJK No. 33 POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

dated January 30, 2004. All members of the Board of Commissioners are assessed and evaluated regardless of their gender, ethnicity or religious background.

The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2023, was as follows:

- **President Commissioner (Independent) :**  
Bing Hartono Poernomosidi
- **Commissioner :**  
Stephanie Kane Ilham

### Independent Commissioner

Independent Commissioner supports independently the implementation of objective supervisory on the management action and protects the rights of Shareholders, especially minority Shareholders, and has no family relationship to the second degree, no business relationship or other relationship with the other Commissioners, Board of Directors or the majority Shareholders, and has no share ownership in the Company.

### Board of Commissioners' Meeting

Meeting of the Board of Commissioners is held in accordance with POJK No. 33 POJK.04/2014 dated December 8, 2014. During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Tanggal Rapat Meeting Date	STEPHANIE KANE ILHAM Komisaris Commissioner	BING HARTONO POERNOMOSIDI Komisaris Independen Independent Commissioner
<b>9 Februari 2023</b> February 9, 2023	✓	✓
<b>5 April 2023</b> April 5, 2023	✓	✓
<b>8 Juni 2023</b> June 8, 2023	✓	✓
<b>10 Agustus 2023</b> August 10, 2023	✓	✓
<b>5 Oktober 2023</b> October 5, 2023	✓	✓
<b>11 Desember 2023</b> December 11, 2023	✓	✓
<b>Jumlah Rapat</b> Total Meeting	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Kehadiran</b> Total Attendance	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>Kehadiran (%)</b> Attendance (%)	<b>100%</b>	<b>100%</b>



## DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mewakili kegiatan Perseroan sehari-hari. Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis dan tindakan strategis yang perlu diambil, menyiapkan rencana bisnis, anggaran, dan melembagakan pengendalian internal agar berfungsi dengan baik. Kewenangan Direksi diatur sesuai dengan ketentuan menurut Pasal 92 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) Direktur Utama, 2 (dua) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Struktur Direksi sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, serta berpedoman pada Piagam Direksi dalam menjalankan tugas pengurusannya.

Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya tanpa mengurangi hak RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**Direktur Utama** : Halim Rusli  
**Direktur Operasional** : Syany Tjandra  
**Direktur Pemasaran** : Widjaja Karli  
**Direktur Keuangan** : Wang Sutrisno  
**(Independen)**

## Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

### Direktur Utama, Halim Rusli

Bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun dan merencanakan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Di samping itu, Direktur Utama juga bertugas dalam mengawasi implementasi strategi Perseroan yang telah ditentukan agar dapat berjalan dengan baik.

### Direktur Operasional, Syany Tjandra

Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional Perseroan, baik produksi, pembelian bahan baku, dan distribusi, serta mengawasi divisi di bawahnya.

### Direktur Pemasaran, Widjaja Karli

Bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun strategi pemasaran, mengawasi dan mengarahkan seluruh kegiatan pemasaran Perseroan, serta mengawasi divisi di bawahnya.

### Direktur Keuangan, Wang Sutrisno

Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi fungsi akuntansi, perpajakan dan operasional keuangan Perseroan, seperti pengelolaan modal, utang dan piutang, serta mengawasi divisi di bawahnya.

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors (BoD) is a Company instrument that is responsible to lead, manage, and represent the Company's daily activities. The BoD is also responsible for the implementation of strategic objectives and necessary actions, preparation of business plan, budget, and institutionalization of internal control so as to function properly. The BoD's authority is regulated based on the provisions of Article 92 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Company's BoD consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) Independent Director. Its structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014. The Company has established the BoD's Charter as the guideline of its management duties.

The members may be reappointed for the subsequent period without prejudice to the GMS rights and may be dismissed at any time. The BoD's composition of as of December 31, 2023, is as follows:

**President Director** : Halim Rusli  
**Director of Operations** : Syany Tjandra  
**Director of Marketing** : Widjaja Karli  
**Director of Finance** : Wang Sutrisno  
**(Independent)**

## Duties and Responsibilities of the BoD's Members

### President Director, Halim Rusli

His tasks and responsibilities are for drafting and planning the Company's short and long-term strategies. In addition, the President Director also serves in supervising and ensuring well implementation of determined Company's strategies.

### Director of Operations, Syany Tjandra

Her tasks and responsibilities are for supervising and directing all Company's operational activities in terms of production, purchase of raw materials, distribution, and also supervising below divisions.

### Director of Marketing, Widjaja Karli

His tasks and responsibilities are for drafting marketing strategies, supervising and directing all Company's marketing activities, as well as supervising below divisions.

### Director of Finance, Wang Sutrisno

His tasks and responsibilities for managing and supervising the functions of the Company's accounting, taxation and financial operation, such as managing capital, debts and receivables, as well as supervising below divisions.

## Rapat Direksi

Direksi bertemu setidaknya sekali setiap bulan untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lain. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi telah mengadakan 6 kali rapat selama tahun 2023 dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

## Board of Directors' Meeting

The BoD meets at least once a month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, BoD has held 6 meetings throughout 2022 with the attendance rate as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	HALIM RUSLI Direktur Utama President Director	WIDJAJA KARLI Direktur Director	SYANY TJANDRA Direktur Director	WANG SUTRISNO Direktur Independen Independent Director
<b>6 Januari 2023</b> January 6, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>9 Februari 2023</b> February 9, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>8 Maret 2023</b> March 8, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>3 April 2023</b> April 3, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>9 Mei 2023</b> May 9, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>9 Juni 2023</b> June 9, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>7 Juli 2023</b> July 7, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>10 Agustus 2023</b> August 10, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>12 September 2023</b> September 12, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>3 Oktober 2023</b> October 3, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>8 November 2023</b> November 8, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>11 Desember 2023</b> December 11, 2023	✓	✓	✓	✓
<b>Jumlah Rapat</b> Total Meeting	12	12	12	12
<b>Jumlah Kehadiran</b> Total Attendance	12	12	12	12
<b>Kehadiran (%)</b> Attendance (%)	100%	100%	100%	100%

## Rapat Gabungan

Sebagaimana telah diatur dalam POJK terbaru No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi telah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan selama tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Joint Meeting

As regulated in the latest amendment to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 4 (four) joint meetings throughout 2023 with the attendance rate as follows :

Nama Name	13 Maret 2021 March 9, 2023	13 April 2021 June 9, 2023	13 Mai 2021 September 15, 2023	13 Juni 2021 December 12, 2023	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners							
<b>BING HARTONO POERNOMOSIDI</b> Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	4	100%



Nama Name	13 Maret 2021 March 9, 2023	13 April 2021 June 9, 2023	13 Mai 2021 September 15, 2023	13 Juni 2021 December 12, 2023	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance
<b>STEPHANIE KANE</b> ILHAM Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
<b>Direksi</b> Board of Directors							
<b>HALIM RUSLI</b> Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
<b>WIDJAJA KARLI</b> Direktur Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
<b>SYANY TJANDRA</b> Direktur Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
<b>WANG SUTRISNO</b> Direktur Independen Independent Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%

### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Perseroan bagi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS, sementara kebijakan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Baik remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi ditetapkan secara proporsional berdasarkan pertimbangan sejumlah faktor yang meliputi kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan.

Remunerasi berupa gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp2.798.040.000 dan Rp6.220.171.580.

### KOMITE AUDIT

Tujuan utama pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya pengawasan dalam hal pengendalian internal serta pelaporan keuangan dan manajemen.

Komite Audit harus memastikan bahwa (1) laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai prinsip Akuntansi yang berlaku umum, dan struktur pengendalian risiko telah dikelola dengan baik; dan (2) pelaksanaan audit internal dan audit eksternal telah dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku, serta melaporkan temuan hasil audit kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti.

### Remuneration Policy for Boards of Commissioners and Directors

The Company's Remuneration Policy for the Board of Commissioners is stipulated in the GMS, and for the Board of Directors is stipulated by the Board of Commissioners under the mandate from the shareholders through Annual GMS. The Boards' remuneration is determined proportionally to their collective and individual performance, market competitiveness, and the Company's financial capacity.

Remuneration in terms of salary/honorarium and benefits given to the Company's BBoards of Commissioners and Directors amounted to Rp2,798,040,000 and Rp6,220,171,580 respectively.

### AUDIT COMMITTEE

The main role of the Audit Committee is to assist the effectivity of the Board of Commissioners' supervisory functions towards the Directors' duties in managing the Company, particularly in terms of internal control and also financial and management reporting.

Audit Committee has to ensure that (1) financial statements are fairly presented based on general prevailing accounting principles, and risk control structures are well managed; and (2) internal and external audits are implemented based on prevailing audit standards, and audit findings are reported to and further followed up by the Management.



Komite Audit Perseroan telah dibentuk berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan No.003/ITG/03/2017 yang berlaku mulai 1 Maret 2017, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit juga telah ditetapkan dan disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ITG/10/2022 tanggal 19 Oktober 2022, komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Ketua : Bing Hartono Poernomosidi**  
**Anggota : Beny Bachtiar**  
**Fernando Situmorang**

### Profil Komite Audit

- **Bing Hartono Poernomosidi – Ketua**  
Profil Ketua Komite Audit selengkapnya dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
- **Beny Bachtiar – Anggota**  
Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya, tahun 2006. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Supervisor III sejak tahun 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor di perusahaan retail (2009-2011), Supervisor di PT Aromtech International (2008-2009), Staf di PT Barindo Anggun Industri (2007-2008), dan Staf di PT Toppac Purna Cipta (2006-2007).
- **Fernando Situmorang – Anggota**  
Warga negara Indonesia, 39 tahun. Beliau memperoleh gelar Master's Degree in Human Resource Management dari Universitas Persada Indonesia YAI (2017) dan Master's Degree in Law dari Universitas Jayabaya (2022). Sebelumnya, beliau menjabat General Manager Risk Management di CIMB Niaga Finance, Jakarta (2019-2022), Internal Audit, Compliance and Risk Manager di Astel Group, Jakarta (2017-2019), Internal Audit Manager di PT Coca Cola Amatil Indonesia, Jakarta (2016-2017), dan Risk Management Committee di PT Adhi Karya (Persero), Jakarta (2016-2017).

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tahun 2023. Namun demikian, Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan POJK No. 34 tahun 2014, yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Dalam Rangka Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Maret 2015. Dasar penetapan ini ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham

The Company has established Audit Committee through Decree No. 003/ITG/03/2017, effectively since March 1, 2017, with direct reporting to the Board of Commissioners. Charter of the Audit Committee, approved by the Board of Commissioners on March 1, 2017, is in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated on December 23, 2015, regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 003/ITG/10/2022 tanggal 19 Oktober 2022, the composition of the Company's Audit Committee in 2023 is as follows:

**Chairman : Bing Hartono Poernomosidi**  
**Member : Beny Bachtiar**  
**Fernando Situmorang**

### Profile of Audit Committee

- **Bing Hartono Poernomosidi – Chairman**  
The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.
- **Beny Bachtiar – Member**  
Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Surabaya. He obtained Bachelor of Economics from the University of Surabaya in 2006. Recently, he also serves as Supervisor III since 2011. Previously, he served as Supervisor at a retail company (2009-2011), Supervisor at PT Aromtech International (2008-2009), Staff at PT Barindo Anggun Industri (2007-2008), and Staff at PT Toppac Purna Cipta (2006-2007).
- **Fernando Situmorang – Member**  
Indonesian citizen, 39 years old. He earned his Master's Degree in Human Resource Management from Universitas Persada Indonesia YAI (2017) and Master's Degree in Law from Universitas Jayabaya (2022). Previously, he served as General Manager Risk Management at CIMB Niaga Finance, Jakarta (2019-2022), Internal Audit, Compliance and Risk Manager at Astel Group, Jakarta (2017-2019), Internal Audit Manager at PT Coca Cola Amatil Indonesia, Jakarta (2016-2017), and Risk Management Committee at PT Adhi Karya (Persero), Jakarta (2016-2017).

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company currently has not formed Nomination and Remuneration Committee. However, to comply with provision of POJK No. 34 of 2014, the functions have been performed by the Company's Board of Commissioners as stated in Board Manual of the Company's Board of Commissioners regarding Implementation of Nomination and Remuneration Function dated March 26, 2015. The establishment was determined by the Resolution of



Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep. 305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga citra perusahaan yang baik melalui pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan segenap pemangku kepentingan terkait dengan kondisi Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/WOOD/SK/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perseroan telah mengangkat Wang Sutrisno untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Saat ini, Wang Sutrisno juga merupakan Direktur Independen Perseroan yang profilnya dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Selain sebagai penghubung, atau contact person, antar-Organ Perseroan dan antara Perseroan dengan masyarakat, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan ketaatan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan GCG;
- Memastikan fungsi Corporate Legal Affairs atau Legal Compliance;
- Menjalankan tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya; dan
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan BEI.

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan selama tahun 2023, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Juni 2023;
2. Melakukan keterbukaan informasi dan pelaporan lainnya, terkait kegiatan korporasi Perseroan, dan

the Company's Shareholders delegated to Board of Commissioners with due consideration of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Functions of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- To act independently in performing its duties; and
- To provide recommendations on the member composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### CORPORATE SECRETARY

In accordance with the regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK. 04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company, and the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep. 305/BEI/07-2004 dated on July 19, 2004, the Company has appointed a Corporate Secretary who plays an important role in maintaining good corporate image through public services by disclosing necessary information related with the Company's condition to all stakeholders.

Based on the Company's Decree No. 001/WOOD/SK/X/2022 dated on October 10, 2022, Wang Sutrisno was appointed as the Company's Corporate Secretary, who is also the Independent Director of the Company. His profile can be found in the Directors' Profile section of this Annual Report.

Beside as a liaison, or contact person, among the Company's Organs and between the Company and the public, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations as well as proper GCG implementation;
- To ensure Corporate Legal Affairs or Legal Compliance function;
- To undertake the Company's corporate social responsibility (CSR);
- To keep abreast with the capital market developments, particularly with its prevailing laws and regulations;
- To provide any information required by investors related to the Company's condition;
- To provide advice to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market Laws and its applied regulations; and
- To act as a liaison between the Company and OJK - BEI.

In relation to the stakeholders, Corporate Secretary had conducted the following activities in 2023:

1. Organized Annual GMS and Extraordinary GMS on June 16, 2023;
2. Conducted information disclosure and other reporting, related to corporate activities; and



- Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat Komite Perseroan, serta membuat notulen hasil rapat-rapat tersebut.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) berdasarkan Surat Penunjukan No. 022/ITG/03/2017 tanggal 1 Maret 2017. Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal juga telah disusun dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut [update?]:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lain;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Susunan anggota Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari:

**Ketua : Tjio Linawati**  
**Anggota : Dian Prameswari**  
**Anggota : Khoironi**

### Profil Unit Audit Internal

- Tjio Linawati - Ketua  
Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Diploma 3 jurusan Akuntansi dari Universitas Surabaya, tahun 1988. Menjabat sebagai Finance Controller IIL sejak tahun 2015. Sebelumnya, menjabat sebagai Manajer Keuangan di Perseroan (2011-2015), staf Keuangan di Perseroan (1991-2011), dan staf Keuangan di PT Super Viktorindo (1989-1991).
- Dian Prameswari - Anggota  
Warga negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh Sarjana Akuntansi dari Univeristas Kristen Petra Surabaya, tahun 2002. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Accounting sejak

- Attended every meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's Committee, and made minutes of the meetings.

### INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with POJK No. 56 of 2015 and based on Letter of Appointment No. 022/ITG/03/2017 dated on March 1, 2017, the Company has established the Internal Audit Unit (IAU). The Internal Audit Unit Charter has also been established and validated by the Board of Directors and Board of Commissioners on March 1, 2017.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit during 2023 are as follows:

- Preparing and executing the annual audit plan;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on the Company's policies;
- Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing recommended improvements and objective information concerning the audited activities to all levels of management;
- Preparing audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up actions with respect to the recommendations made;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducting special audit if required, as approved and assigned by the President Director.

The Company's Internal Audit Unit consists of:

**Head : Tjio Linawati**  
**Member : Dian Prameswari**  
**Member : Khoironi**

### Profile of Internal Audit Unit

- Tjio Linawati - Head  
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Surabaya. She obtained her Diploma 3 degree in Accounting from University of Surabaya, Surabaya, in 1988. Currently, she is also IIL Finance Controller since 2015. Previously, she was Finance Manager (2011-2015) and Finance Staff (1991-2011) in the Company, and Finance Staff at PT Super Viktorindo (1989-1991).
- Dian Prameswari - Member  
Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Surabaya. She obtained her Bachelor degree in Accountancy from Petra Christian University, Surabaya, in 2002. Recently, she also serves as





tahun 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Accounting di perusahaan retail (2007-2011), Accounting di PT Sariguna Prima Tirta (2005-2007), dan Treasury di PT Panggung Electric Corporation (2002-2005).

- Khoironi - Anggota  
Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh Sarjana Akuntansi dari Universitas Bhayangkara Surabaya, tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Accounting sejak tahun 2015. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Accounting di PT Smart Business Solution (2008-2015), Checker di PT Anugerah Delta Gemilang (2000-2007) dan di PT Softex Indonesia (2000-2002).

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu sistem kepatuhan yang diterapkan secara konsisten oleh pimpinan perusahaan dan seluruh pegawai yang bertujuan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

SPI yang dibentuk Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur,
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha,
3. Aktivitas pengendalian,
4. Sistem informasi dan komunikasi, dan
5. Monitoring secara operasional yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja.

### MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi keselamatan karyawan, kinerja, dan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan merumuskan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan langkah-langkah yang diterapkan dalam mengelola risiko tersebut adalah:

- Risiko Peraturan Pemerintah  
Memitigasi risiko peraturan pemerintah, Perseroan berusaha untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan perubahan regulasi dengan menyesuaikan kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan dengan menetapkan kebijakan yang dapat meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak menguntungkan.
- Risiko Perubahan Kurs  
Memitigasi risiko perubahan kurs mata uang asing,

Accounting Staff at PT Integra Indo Lestari since 2011. Previously, she worked as an Accounting Staff in a retail company (2007-2011) and in PT Sariguna Prima Tirta (2005-2007), also as Treasury staff in PT Panggung Electric Corporation (2002-2005).

- Khoironi - Member  
Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Surabaya. He obtained his Bachelor degree in Accountancy from Bhayangkara University, Surabaya, in 2008. Recently, he also positions as an Accounting Staff at PT Integra Indo Lestari since 2015. Previously, he was an Accounting Staff in PT Smart Business Solution (2008-2015), also as a Checker in PT Anugerah Delta Gemilang (2000-2007) and in PT Softex Indonesia (2000-2002).

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System ("ICS") is a system that is continuously implemented by the Company leaders and all employees and intended to provide adequate assurance of the Company's goals achievement through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safekeeping of the Company's assets, and compliance with the laws and regulations.

The ICS established by the Company includes:

1. Disciplined and structured internal control within the Company;
2. Review and management of business risks;
3. Control activities;
4. Information and communication system; and
5. Operational monitoring that is further explained through policies in the form of guidelines, operational procedures, or work instructions.

### RISK MANAGEMENT

In carrying out its business, the Company realizes that operational activities are very vulnerable against various risks that may affect the safety of employees, performance, and business continuity of the Company. Therefore, the Company formulates an effective and efficient risk management system to prevent or mitigate risks faced by the Company.

The following are the Company's risks and applied measures in managing risks during 2023:

- Government Regulation Risk  
To mitigate the risk of government regulations, the Company strives to anticipate the possibility of changes in regulations by adjusting the Company's internal policies to comply with the prevailing regulations and by setting policies that minimize the impacts of unfavorable external conditions.
- Exchange Rate Fluctuation Risk  
To mitigate the risk of fluctuation in foreign exchange



Perseroan selalu berusaha untuk memperhatikan pergerakan kurs mata uang asing dan menyesuaikan proyeksi keuangan Perseroan dan Entitas Anak meskipun Perseroan tidak memiliki kendali terhadap pergerakan mata uang asing.

- **Risiko Suku Bunga**  
Memitigasi risiko suku bunga acuan pinjaman, terutama yang muncul dari pinjaman Perseroan dan Entitas Anak untuk tujuan modal kerja dan investasi. Manajemen meminimalkan risiko bunga dengan mempertimbangkan berbagai suku bunga yang ditawarkan untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.
- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**  
Memitigasi risiko ketersediaan pasokan bahan baku, Perseroan menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan produksi Perseroan.
- **Risiko Kebakaran**  
Memitigasi risiko kebakaran fasilitas produksi, Perseroan secara aktif memonitor, mempertahankan dan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan serta meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan dan mempertahankan standar kesehatan dan keamanan yang baik.
- **Risiko Peningkatan Upah**  
Memitigasi meningkatnya upah minimum regional, Perseroan dapat memproyeksikan peningkatan upah dan menentukan strategi bisnis yang tepat untuk meminimalkan dampak peningkatan upah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015.
- **Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan**  
Memitigasi risiko ketergantungan terhadap pelanggan utama, Perseroan dan Entitas Anak menjaga hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan utama. Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk memenuhi kualifikasi dan permintaan dari pelanggan utama tersebut dengan mempertahankan kualitas setiap produk dan layanan.
- **Risiko Persaingan Usaha**  
Memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan distribusi dan mempertahankan harga yang kompetitif di pasar.

### INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN

Sampai dengan akhir 2023, tidak ada perkara hukum material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lain.

### INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik dari Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi terkait lain.

rates, the Company continuously strives to monitor such fluctuation and adjust the Group's financial projection although the Company has no control towards fluctuations in foreign exchange rates.

- **Interest Rate Risk**  
To mitigate the interest rate risk for loans, primarily loans for working capital and investment purposes that have variable interest rates, the management reviews the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to engage in loan agreement.
- **Raw Material Availability Risk**  
To mitigate the risk of raw materials availability, the Company maintains its raw material inventory at a level that is sufficient in accordance with the Company's production requirements.
- **Fire Risk**  
To mitigate the risk of fire in production facilities, the Company actively monitors, maintains, and improves its operating efficiency and minimizes the environmental impacts of its operations and maintains proper health and safety standards.
- **Wage Increase Risk**  
To mitigate the risk of regional minimum wage increase, the Company prepares a projection of wage increase and determines the right strategies to minimize the impact of wage increase following the issuance of Government Regulation No. 78 of 2015.
- **Risk of Reliance on Customers**  
To mitigate the risk of reliance on main customers, the Group maintains long-term good relationships with its main customers. The Group strives to satisfy qualifications and requests of the main customers by ensuring the quality of all products and services.
- **Business Competition Risk**  
To mitigate the risk of business competition, the Company strives to keep improving its product quality, expand its distribution network and maintain a competitive price edge in the market.

### INFORMATION ON MATERIAL LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Until the end of 2023, the Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any material legal cases, either crime, civil, or other legal cases.

### INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Until the end of 2023, there was no administrative sanction imposed on the Company, members of the Boards of Commissioners and Directors, by Financial Services Authority or other related institutions.



## KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri dari Standar Etika Bisnis yang meliputi etika perusahaan dengan karyawan, serikat pekerja, entitas anak, vendor, pelanggan, pesaing, media massa dan penggunaan media massa, lembaga keuangan dan perbankan, pemegang saham, masyarakat, regulator, praktik pasar modal, serta gratifikasi dan korupsi.

Standar Etika Kerja meliputi etika kerja sebagai karyawan, pimpinan, pimpinan dalam melakukan komunikasi, staf dalam melakukan komunikasi, etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, penyampaian informasi kepada karyawan, menjaga aset perusahaan, menjaga keselamatan kerja dan lingkungan hidup, penggunaan email, perencanaan dan penggunaan anggaran, mencegah benturan kepentingan, kegiatan politik, kegiatan organisasi, integritas laporan keuangan, dan etika terkait gratifikasi dan suap.

Kode Etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Manajemen juga telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan, mulai dari kantor pusat hingga ke entitas anak dan sentra distribusi, untuk mengarahkan karyawan agar senantiasa bertindak sesuai Kode Etik Perseroan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran, atau dikenal dengan Whistleblowing System, diciptakan untuk mendorong karyawan dalam melaporkan penyimpangan berdasarkan suatu sistem sanksi dan penghargaan. Perseroan menggunakan pendekatan yang baik untuk menjaga kedisiplinan manajemen agar dapat berjalan selaras dengan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkat organisasi.

Laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di PT Integra Indocabinet Tbk dapat disampaikan melalui surat tertulis, e-mail, kotak pengaduan atau media lain, yang disediakan oleh Perseroan untuk kepentingan pelaporan pelanggaran. Media-media tersebut disediakan sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran saja dan bukan untuk penyampaian keluhan pribadi pelapor.

Perseroan menjamin kerahasiaan laporan yang kemudian akan ditindaklanjuti. Integra menjamin pula kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor.

## CODE OF CONDUCTS

The Company's Code of Conducts consist of the Standard of Business Ethics including corporate ethics with employees, unions, subsidiaries, vendors, customers, competitors, mass media and the use of mass media, financial and banking institutions, shareholders, communities, regulators, capital market practices, as well as gratuities and corruption.

Standard of Work Ethics includes work ethics as employees, leaders, leaders in conducting communication, staffs in conducting communication, ethics in protecting confidentiality of corporate data and information, delivering information to employees, safeguarding company's assets, maintaining occupational safety and environment, use of e-mail, planning and use of budget, preventing conflicts of interest, political activities, organizational activities, integrity of financial statements, and ethics related to gratuities and bribery.

Code of Conducts apply to all members of the Boards of Directors and Commissioners, employees, and supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Management has disseminated the Company's Code of Conducts to all employees starting from the head office to the subsidiaries and distribution centers in order to guide the employees to act in accordance with the Company's Code of Conducts.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is created to encourage employees to report misconducts based on a reward system. The Company uses an approach to maintain the discipline of the management in accordance with GCG principles at all levels of the organization.

Reports on alleged misconducts that are against the prevailing regulations in PT Integra Indocabinet Tbk can be submitted through written letters, e-mails, complaint boxes, or other provided channels. The provision of such media is intended to convey alleged misconducts against applicable regulations and not to convey personal complaints from the whistleblower.

The Company protects the confidentiality of the reports that are further followed up. Integra guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection assurance.

## PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

## IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES PURSUANT TO FSA GUIDELINES

Implementation of GCG principles at the Company has complied with the provisions of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The principles implemented in GCG practices are described in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<b>Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Aspect A : Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
<p><b>Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</b> Principle 1: Improving the value of General Meeting of Shareholders' implementation</p>	<p><b>Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</b> Method or technical procedure for both open and closed voting prioritizes the independence and interest of the shareholders.</p> <p><b>1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</b> Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.</p>	<p><b>Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka</b> Voting procedure of the GMS was carried out pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p> <p><b>RUPS Tahunan pada 16 Juni 2023 dihadiri oleh</b> The Annual GMS on June 16, 2023, was attended by: <b>Direksi: / Board of Directors:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent):</b> Wang Sutrisno</li> </ul> <p><b>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Komisaris Independen / Independent Commissioner:</b> Bing Hartono Poernomosidi</li> </ul> <p><b>RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2023 dihadiri oleh:</b> The Extraordinary GMS on June 16, 2023, was attended by: <b>Direksi: / Board of Directors:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Direktur Keuangan (Independen) / Director of Finance (Independent):</b> Wang Sutrisno</li> </ul> <p><b>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Komisaris Independen / Independent Commissioner:</b> Bing Hartono Poernomosidi</li> </ul> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p>
<b>Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect B : Function and Role of the Board of Commissioners		
<p><b>Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b> Principle 3: Affirming membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p><b>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.</b> Determination of number of Board of Commissioners' members considers the Company's condition.</p> <p><b>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.</b> Determination of Board of Commissioners' member composition considers diversity of expertise.</p>	<p><b>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.</b> Determination of number of the Board of Commissioners' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with the membership requirements of the Board of Commissioners as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p> <p><b>Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.</b> Determination of Board of Commissioners' composition of the Company has considered diversity of expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p><b>Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b> Principle 4: Improving quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</b> Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</li> <li><b>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</b> Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</li> <li><b>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</b> Board of Commissioners has resignation policy if involved in financial crime.</li> </ol>	<p><b>Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.</b> The Company will rearrange performance self-assessment policy for the Board of Commissioners. Currently, the performance assessment of the Board of Commissioners is still limited to assessment by the GMS with consideration of the Company's performance.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p> <p><b>Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan.</b> Implementation of policy on performance assessment of the Board of Commissioners has been stated in the Annual Report.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p> <p><b>Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</b> The Company's Articles of Association and Work Manual of the Board of Commissioners have contained policy on resignation of Board of Commissioners' members if they act against the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p>
<p><b>Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect C : Function and Role of the Board of Directors</p>		
<p><b>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Direksi</b> Principle 3: Affirming membership and composition of the Board of Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</b> Determination of number of the Board of Directors' members considers the company's condition and effectiveness in decision-making.</li> <li><b>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</b> Determination of Board of Directors' member composition considers diversity of expertise, knowledge, and experience.</li> <li><b>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</b> Board of Directors' member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</li> </ol>	<p><b>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.</b> Determination of number of the Board of Directors' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with membership requirements of the Board of Directors as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p> <p><b>Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.</b> Determination of Board of Directors' member composition has considered the expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p> <p><b>Bapak Wang Sutrisno selaku Direktur Keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.</b> Mr. Wang Sutrisno as the Director of Finance has expertise and knowledge in accounting.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p>
<p><b>Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</b> Principle 6: Improving duties and responsibilities implementation of the Board of Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</b> The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</li> </ol>	<p><b>Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.</b> The Company will rearrange policy on performance self-assessment for the Board of Directors. Currently, performance assessment of the Board of Directors is still limited to assessment by the GMS with consideration of the Company's performance.</p> <p><b>Keterangan: Terpenuhi</b> Description: Comply</p>

Prinsip  
Principle

Rekomendasi  
Recommendation

Penerapan  
Implementation

2. **Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.**  
Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
3. **Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan**  
The Board of Directors has policy on resignation if involved in financial crime.

**Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan.**  
Implementation of the Board of Directors' assessment policy has been stated in the Annual Report.

**Keterangan: Terpenuhi**  
Description: Comply

**Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.**  
The Company's Articles of Association and Work Manual of the Board of Directors have contained policy on resignation of Board of Directors' members if they act against the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

**Keterangan: Terpenuhi**  
Description: Comply

**Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
Aspect D: Stakeholder Participation

**Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan**  
Principle 7: Improving corporate governance aspect through stakeholder participation

1. **Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor**  
Having policy on fulfillment of creditors' rights
2. **Memiliki kebijakan Whistleblowing System**  
Having Whistleblowing System policy
3. **Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan**  
Having policy on long-term incentive provision for the Board of Directors and the employees.

**Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditor.**  
The Company is preparing particular policy on fulfillment of creditors' rights. Nonetheless, the Company has always been responsible in implementing and complying with the provisions regarding each loan provided by the creditors.

**Keterangan: Terpenuhi**  
Description: Comply

**Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Whistleblowing System**  
The Company has implemented Whistleblowing System policy.

**Keterangan: Terpenuhi**  
Description: Comply

**Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.**  
The Company has implemented post-employment benefit policy as regulated in Manpower Law by registering all employees in pension program and fulfilling employees' rights pursuant to the prevailing Manpower Law.

**Keterangan: Terpenuhi**  
Description: Comply

**Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi**  
Aspect E: Improving Information Disclosure

**Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi**  
Principle 8: Improving information disclosure

1. **Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi**  
Further utilization of information technology other than website as information disclosure media.
2. **Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.**  
Annual Report of the company discloses the final beneficiary of shareholders owning at least 5% of the Company's shares other than the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.

**Perseroan memanfaatkan Website perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan.**  
The Company has utilized the Company website, call center, and email to provide information disclosure to the stakeholders, particularly the customers.

**Keterangan: Terpenuhi**  
Description: Comply

**Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.**  
The Company has disclosed the final beneficiary of the share ownership in the Company Profile section of this Annual Report.

**Keterangan: Terpenuhi**  
Description: Comply





# 7

# LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT





**Melalui penciptaan nilai yang terus berkembang dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, Perseroan berharap untuk dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.**

By consistently creating value and improving performance, the Company aims to hopefully have a beneficial impact on society and the environment.

## STRATEGI PEMBANGUNAN BUDAYA KEBERLANJUTAN STRATEGY FOR BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Dalam mencapai tujuan Pembangunan Keberlanjutan, PT Integra Indocabinet Tbk telah menetapkan strategi yang diarahkan pada pertumbuhan jangka panjang dengan pendekatan keberlanjutan yang berlandaskan pada tiga nilai filosofis simbol identitas korporasi Integra, yaitu Pohon Pertumbuhan, Tangan Komitmen, dan Lingkaran Kesempurnaan. Selanjutnya, tiga nilai tersebut diterjemahkan ke dalam aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

Simbol identitas korporasi Integra yang pertama, yaitu Pohon Pertumbuhan, menyiratkan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan yang selaras dengan TPB ke-6: Air Bersih & Sanitasi Layak, dan TPB ke-15: Ekosistem Daratan. Simbol kedua, Tangan Komitmen, memberikan makna ketulusan Perseroan dalam memberikan layanan yang sesuai dengan TPB ke-5: Kesetaraan Gender dan TPB ke-13: Penanganan Perubahan Iklim. Sedangkan simbol Lingkaran Kesempurnaan melambangkan kestabilan dan kesinambungan Perseroan dalam berkarya tanpa batas, yang harmonis dengan TPB ke-8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

In achieving sustainability goals, the Company has established a strategy geared towards long-term growth with a sustainability approach based on the values of Integra's corporate identity symbol, namely the Tree of Growth, the Hands of Commitment, and the Circle of Perfection. Furthermore, the three values are translated into five sustainability aspects that are relevant to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Integra's first corporate identity symbol, Tree of Growth, implies the Company's commitment to environmental preservation in line with SDG 6: Clean Water & Sanitation, and SDG 15: Life on Land. The second symbol, Hands of Commitment, signifies the Company's sincerity in providing services that is in line with SDG 5: Gender Equality and SDG 13: Climate Action. Meanwhile, Circle of Perfection symbolizes the Company's stability and continuity in working without limits, which is harmonious with SDG 8: Decent Work and Economic Growth.

### PENDEKATAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY APPROACH

**Pohon Pertumbuhan**  
Tree of Growth

**Tangan Komitmen**  
Hands of Commitment

**Lingkaran Kesempurnaan**  
Circle of Perfection

06



**Air Bersih dan Sanitasi**  
Clean Water and Sanitation

05



**Kesetaraan Gender**  
Gender Equality

08



**Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**  
Decent Work and Economic Growth

15



**Ekosistem Daratan**  
Life on Land

13



**Penanganan Perubahan Iklim**  
Action For Climate



Pada tahun 2023, Perseroan lebih memfokuskan program pembangunan budaya keberlanjutan pada upaya mewujudkan kehidupan yang semakin selaras dengan lingkungan dan masyarakat melalui inisiatif kami untuk turut mengurangi emisi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Upaya penurunan emisi tersebut diterapkan secara sinergis dan seimbang dengan seluruh kegiatan operasional Perseroan, seperti upaya peningkatan kualitas produk, inovasi berkelanjutan, perluasan jalur distribusi dan pemasaran, serta kegiatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

In 2023, our sustainability development program is focused more on efforts to create a better life in harmony with the environment and society through the Company's initiatives in reducing emissions while minimizing environmental impacts. The emission reduction efforts are implemented synergistically and in balance with all of the Company's operational activities, such as improvements in product quality, sustainable innovation, expansion of distribution and marketing channels, as well as social and environmental activities.



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### ASPEK EKONOMI

### ECONOMIC ASPECT

#### Kapasitas Produksi (m<sup>3</sup>) Production Capacity (m<sup>3</sup>)

Tahun Year	Mebel Furniture	Komponen Bangunan Building Component
2021	52.775	345.060
2022	49.688	389.060
2023	52.775	345.060

Kapasitas produksi Perseroan untuk furnitur yang mencapai 52.775 m<sup>3</sup> dan komponen bangunan sebesar 345.060 m<sup>3</sup> terus dioptimalkan dan ditingkatkan kinerjanya melalui akuisisi sebuah pabrik seluas 2,3 ha. Pabrik ini sudah mulai berjalan pada tahun 2022 dan dapat meningkatkan kapasitas produksinya hingga 20%. Peningkatan kapasitas produksi ini ditujukan untuk mendukung percepatan pertumbuhan dan peningkatan margin keuntungan. Selain itu, lokasi pabrik yang dekat dengan sumber bahan baku (kayu) merupakan pertimbangan strategis untuk memastikan penggunaan biaya material dan tenaga kerja yang lebih kompetitif dengan proses produksi yang lebih efisien dibandingkan pesaing regional. Diharapkan, keunggulan Perseroan akan semakin kuat di mata konsumen.

The Company's production capacity of furniture at 52,775 m<sup>3</sup> and building components at 345,060 m<sup>3</sup> continues to be optimized and improved through the acquisition of a 2.3-ha factory. This factory has been running by 2022 and its production capacity will be increased by 20%. This increase in production capacity is intended to support accelerated growth and improved profit margins. In addition, the location of the factory close to the source of raw materials (wood) is a strategic consideration to ensure the use of more competitive material and labor costs with a more efficient production process compared to regional competitors. This is expected to strengthen the Company's advantage in the eyes of consumers.

#### Penjualan & Laba Bersih Sales & Net Profit

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
<b>Penjualan Bersih</b> Net Sales	<b>2.186.033.911.377</b>	<b>4.526.699.532.441</b>	<b>5.416.331.556.250</b>
<b>Laba Bersih</b> Net Profit	<b>94.594.423.482</b>	<b>177.124.125.126</b>	<b>535.295.612.635</b>

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2023 ini cukup berat, terutama pada sisi penjualan ekspor yang melambat. Hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan di pasar AS, yang merupakan penyumbang dominan dalam pendapatan Perseroan. Kami segera melakukan antisipasi agar kinerja penjualan tetap stabil dan tidak berdampak negatif bagi kinerja keuangan Integra. Kami bersyukur bahwa di tahun ini, kinerja keuangan Perseroan masih berada di zona positif yang ditunjang dengan berbagai upaya untuk meningkatkan struktur keuangan yang lebih solid.

The challenges faced by the Company in 2023 were quite severe, especially on the export sales side which slowed down. This was due to the decline in demand in the US market, which is the dominant contributor to the Company's revenue. We immediately anticipated that sales performance would remain stable and not negatively impact Integra's financial performance. We are grateful that this year, the Company's financial performance remained in the positive zone supported by various efforts to improve a more solid financial structure.

**Produk Ramah Lingkungan**  
Environment-Friendly Products

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
<b>EKSPOR / EXPORT</b>		
<b>Manufaktur</b> Manufacturing		
<b>Komponen Bangunan</b> Building Component	<b>1.177.093.870.981</b>	<b>2.550.828.803.145</b>
<b>Set up</b> Set up	<b>297.305.118.786</b>	<b>1.038.145.506.230</b>
<b>Knock Down</b> Knock Down	<b>593.120.605.963</b>	<b>698.371.029.094</b>
<b>Jumlah</b> Total	<b>2.067.519.595.730</b>	<b>4.287.345.338.469</b>
<b>LOKAL / LOCAL</b>		
<b>Manufaktur</b> Manufacturing		
<b>Set up</b> Set up	<b>4.622.775.809</b>	<b>24.377.336.526</b>
<b>Komponen Bangunan</b> Building Component	<b>3.920.281.330</b>	<b>43.624.109.997</b>
<b>Knock Down</b> Knock Down	<b>54.132.921.674</b>	<b>30.373.158.598</b>
<b>Kehutanan</b> Forestry	<b>55.838.336.834</b>	<b>140.979.588.851</b>
<b>Jumlah</b> Total	<b>118.514.315.647</b>	<b>239.354.193.972</b>

Lebih dari 90% kontribusi penjualan Integra berasal dari pasar AS, dan di tahun 2023 AS menjadi salah satu negara maju yang paling terdampak oleh ketidakpastian ekonomi global. Kondisi ini memengaruhi permintaan produk kayu olahan, khususnya di segmen building component, sehingga mengakibatkan penurunan penjualan Perseroan yang signifikan. Ke depan, selain tetap fokus pada pasar AS sebagai pendorong utama ekspor Perseroan, kami juga akan melakukan pengalihan ke pasar domestik dan perluasan tujuan ekspor ke pasar non-tradisional seperti ke India dan Timur Tengah.

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, kami mempertahankan pertumbuhan Integra melalui pelanggan berskala besar dan mempercepat pengembangan komponen bangunan yang baru, terutama produk millwork. Kami juga telah meningkatkan margin melalui direct marketing arms, dan memanfaatkan peningkatan permintaan pada platform daring. Untuk mengantisipasi peningkatan produksi di tahun 2023 dan ke depan, kami telah memperoleh lebih banyak konsesi hutan melalui penyiapan sumber daya material lokal dan peningkatan *off-take agreement*.

More than 90% of Integra's sales contribution came from the United States (US). Unfortunately, the US became one of the developed countries most affected by global economic uncertainty in 2023. This condition affected the demand for processed wood products, especially in the building component segment, resulting in a significant decline in the Company's sales. Going forward, in addition to continuing to focus on the US market as the main driver of the Company's exports, we will also shift to the domestic market and expand export destinations to non-traditional markets such as India and the Middle East.

To preserve Integra's business sustainability, we maintain our growth through large-scale customers and accelerate the development of new building components, especially millwork products. We have also improved margins through our direct marketing arms, and capitalized on increased demand on online platforms. In anticipation of a surge in production in 2023 and beyond, we have secured more forest concessions through the preparation of local material resources and increased off-take agreements.



## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Selama beberapa dekade, komitmen Integra bagi sumber daya alam berkelanjutan yang sehat tidak pernah berubah, termasuk upaya berkelanjutan terhadap proses manufaktur yang efisien, pemanfaatan sumber daya dan distribusi yang bertanggung jawab, pengurangan limbah material dan emisi, serta pengembangan produk yang ramah lingkungan.

Kami senantiasa mencari cara baru untuk memelihara sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Salah satunya adalah selama bertahun-tahun, Integra telah bekerja sama dengan organisasi independen seperti Global Forest & Trade Network (GFTN) dari WWF Indonesia sebagai upaya untuk menjaga masa depan hutan dunia, melindungi satwa liar dan menghormati mata pencaharian masyarakat setempat.

Perseroan juga telah mulai menerbitkan *Verified Carbon Units* (VCU) di tahun 2022 dan diharapkan telah mampu menyelenggarakan carbon trading pada tahun 2023. Hal ini bertujuan agar pada saat yang sama Integra dapat merealisasikan komitmennya untuk turut mempercepat penurunan emisi. Selain itu, penerbitan VCU tersebut juga dapat mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan sehingga keberlanjutan ekonomi maupun lingkungan Integra dapat terus dipertahankan.

Saat ini, Integra memiliki konsesi hutan seluas 163.425 ha Hutan Tropis, terdiri dari Hutan Yang Bisa Dipanen dan Hutan Lindung. Selain itu, Perseroan juga mengakuisisi konsesi lahan lain seluas 18.130 ha. Kami memperkirakan kedua kawasan hutan Perseroan tersebut berpotensi menghasilkan pengurangan emisi yang cukup signifikan sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih baik bagi Perseroan.

## ENVIRONMENTAL ASPECT

For decades, Integra's commitment to healthy and sustainable natural resources has never changed, including in maintaining efforts towards efficient manufacturing process, responsible resource utilization and distribution, reduction of material wastes and emissions, and development of environmental-friendly products.

We are always looking for new ways to maintain and minimize environmental impacts. For many years, Integra has collaborated with independent organizations such as WWF Indonesia's Global Forest & Trade Network (GFTN) in an effort to safeguard the future of the world's forests, protect wildlife and respect the livelihoods of local communities.

The Company has also started to issue Verified Carbon Units (VCU) in 2022 and is expected to conduct carbon trading in 2023. This is aimed at realizing Integra's commitment to help accelerate emissions reduction. In addition, VCU issuance could hopefully enhance the Company's revenue growth and improve the Integra's economic and environmental sustainability at the same time.

Currently, Integra has a forest concession covering an area of 163,425 ha of Tropical Forest, consisting of Harvestable Forests and Protected Forests. In addition, the Company also acquired a land concession covering an area of 18,130 ha. We estimate that both of forest areas have potentially significant emissions reduction that hopefully leads to better contribution to the Company's revenues.



## ASPEK SOSIAL

Kami terus berupaya meningkatkan performa dalam menerapkan dan melaksanakan nilai-nilai HAM dalam tata nilai Perseroan. Secara tegas, kami menerapkan penghormatan terhadap hak-hak pekerja dan hak komunitas di lingkungan sekitar perusahaan. Upaya kami dalam memberikan perlindungan bagi semua karyawan diimplementasikan melalui penciptaan lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan kerja di seluruh wilayah operasional Integra.

Berbagai program kemasyarakatan juga terus kami tingkatkan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti pemberian beasiswa, penyediaan makanan bergizi, bantuan sembako, serta layanan kesehatan gratis secara berkala. Kami mengemban amanah untuk bertanggung jawab terhadap seluruh stakeholder melalui penciptaan nilai yang terus berkembang dan peningkatan kinerja Perseroan yang berkelanjutan, didukung dengan implementasi strategi jangka panjang.

## SOCIAL ASPECT

We continue to improve our performance in implementing values of human rights in the Company's value system. We strictly apply the respect for workers' rights and community rights in surrounding environment. Our efforts in providing protection for all employees are implemented through the creation of a clean, safe, healthy and accident-free work environment throughout Integra's operational areas.

Various community programs also continue to increase for the welfare of surrounding community, such as provision of scholarships, nutritious food, basic food donation, and free medical services periodically. Our mandate is to be accountable to shareholders through the creation of growing value and continuous improvement of the Company's performance, supported by the implementation of long-term strategies.





# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan BEI No. 1-A, *G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting bersama dengan Organisation for Economic Co-operation and Development* (“G20/OECD”), dan Komite Nasional Kebijakan Governance.

Organ tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite Penunjang, sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola.

Terdapat keterikatan erat antarunit kerja pengelola GCG di Perseroan, yaitu Sekretaris Perusahaan selaku penanggung jawab *Board Governance* (fungsi komunikasi dan koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Dewan Komisaris), Departemen Hukum & GRC (fungsi *operational governance*, pengelolaan risiko, dan kepatuhan), Departemen *Corporate Social Responsibility*, dan Audit Internal.

### Komitmen terhadap Pemegang Saham Minoritas

Sebagai perusahaan terbuka, Integra berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi seluruh Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Minoritas, dan bertindak demi kepentingan terbaik mereka melalui:

- **Pengungkapan yang Wajar**  
Integra berkomitmen untuk senantiasa mengungkapkan informasi secara wajar dan adil kepada semua Pemegang Saham Perseroan.
- **Pemungutan Suara dalam RUPS**  
Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak suara dalam RUPS dengan mengikuti ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- **Penyelenggaraan RUPS sesuai Permintaan**  
Perseroan akan menyelenggarakan RUPS sesuai permintaan Pemegang Saham dengan mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Anggaran Dasar Perseroan.
- **Kebijakan Dividen**  
Perseroan mendistribusikan dividen tunai sedikitnya setahun sekali. Jumlah dividen bergantung pada laba Perseroan selama tahun buku berjalan dengan mempertimbangkan kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak-hak RUPS Perseroan untuk

### Structure of Sustainability Governance

The Company’s Sustainability Governance is structured under the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 on Implementation of Public Corporate Governance Guidelines, IDX Regulation No. 1-A, G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting together with the Organisation for Economic Co-operation and Development (“G20/OECD”), and National Committee on Governance Policy.

The Company’s governance organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities is assisted by Supporting Committees, while Board of Directors has assistants from work units related to governance mechanism.

There is a close relationship among GCG management work units in the Company, namely Corporate Secretary as the person in charge of Board Governance (communication and coordination functions with Board of Directors, Board of Commissioners and BoC’s Committees), Law Department & GRC (operational governance functions, policy formulation, and compliance), Corporate Social Responsibility Department, and Internal Audit.

### Commitment to Minority Shareholders

As a public company, Integra is committed to creating values for all Shareholders, including Minority Shareholders, and acting in their best interests through:

- **Fair Disclosure**  
Integra is committed to always disclosing information fairly to all Shareholders.
- **Voting at the GMS**  
All Company’s Shareholders have the right to vote in the GMS by following the provisions and regulations of Financial Services Authority (OJK).
- **Conducting GMS by Request**  
The Company shall hold a GMS according to the request of Shareholders by following the regulations of Financial Services Authority (OJK) and the Company’s Articles of Association.
- **Dividend Policy**  
The Company plans to distribute cash dividends at least once a year with the maximum amount of 35% of net income for the year. The amount of dividends is based on the Company’s profit in the relevant fiscal year, without ignoring the Company soundness





memutuskan sebaliknya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur permodalan Perseroan

and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise pursuant to the Company's Articles of Association.

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan program keberlanjutan dan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan secara menyeluruh dan melibatkan semua fungsi. Perseroan telah memetakan delegasi dan tanggung jawab atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, berdasarkan identifikasi sebagai berikut:

### Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

The management of sustainability programs and economic, social, and environmental impacts is carried out thoroughly and involves all functions. The Company has mapped delegations and responsibilities for the management of economic, social and environmental impacts, based on the following identification:

Aspek yang Dikelola Managed Aspects	Fungsi Penanggung Jawab Function in Charge
<b>Ekonomi</b> Economy	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary</li> <li>• <b>Keuangan</b> Finance</li> <li>• <b>Merchandising</b> Merchandising</li> <li>• <b>Logistik</b> Logistics</li> </ul>
<b>Sosial</b> Social	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital</li> <li>• <b>Corporate Affairs</b> Corporate Affairs</li> </ul>
<b>Lingkungan</b> Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Corporate Affairs</b> Corporate Affairs</li> <li>• <b>Departemen Umum</b> General Services</li> </ul>

### Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang perlu diterapkan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, kami mengupayakan setiap karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui penyelenggaraan beragam pelatihan.

### Competency Development Related to Sustainable Finance

Improving sustainability performance requires a common understanding of the sustainability principles to be applied within the Company. To that end, we strive for each employee to gain a deeper understanding of sustainability aspects, risks, opportunities and impacts, through the organization of various trainings.

Selama periode pelaporan, karyawan dari fungsi-fungsi yang relevan telah diikutsertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, dengan rincian program pengembangan kompetensi yang dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia, bagian Program Pelatihan Karyawan, halaman 72, di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

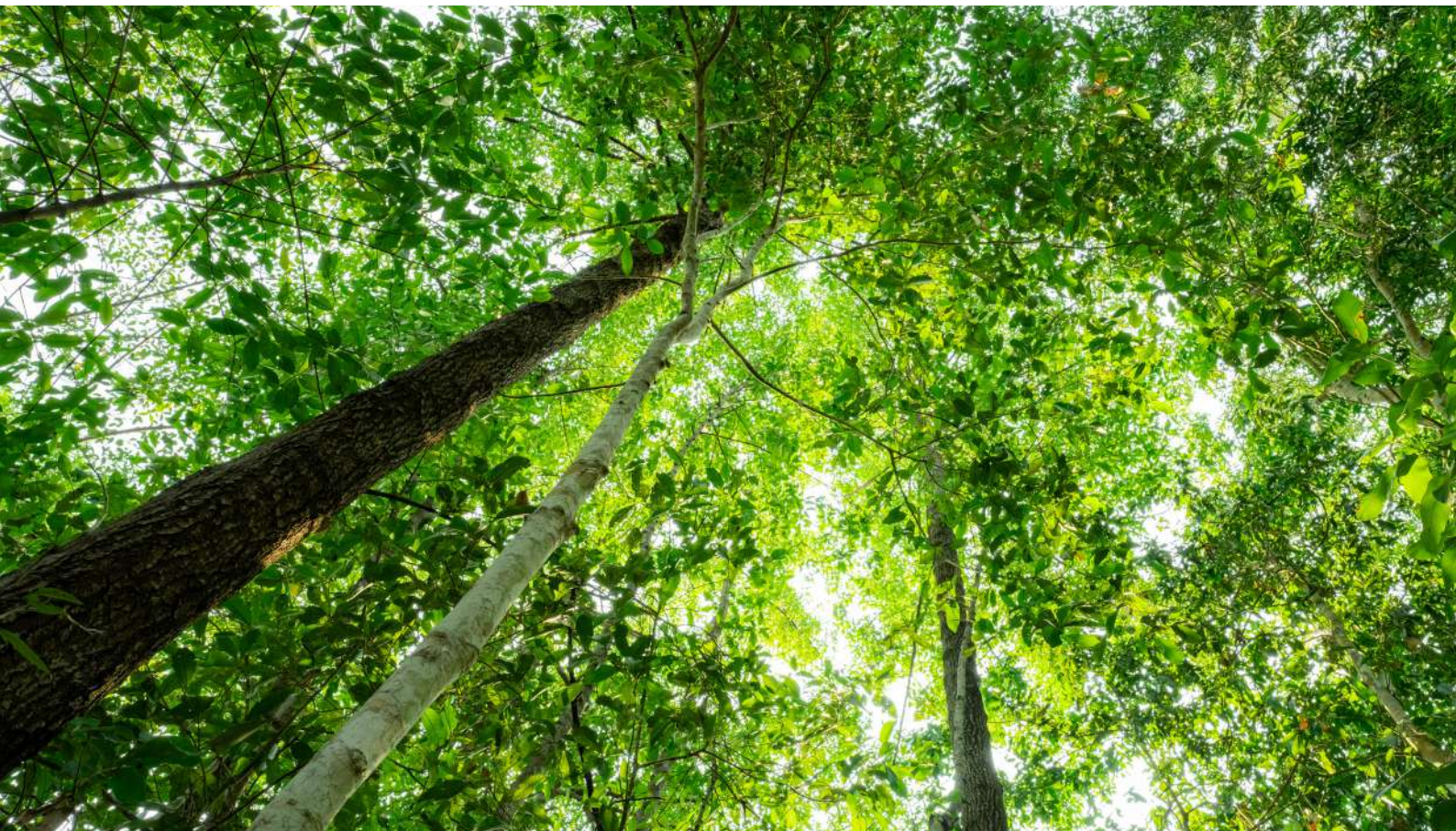
During the reporting period, employees from relevant functions have been included in sustainability-related trainings/seminars, with details of competency development programs that can be seen in the discussion of Human Resources, Employee Training Programs section, page 72, in this Integrated Annual Report.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan  
Stakeholders' Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Dan Pengelolaan Approach Methods and Its Management		Respon Perseroan Company Responses
	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)</b> Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</li> <li><b>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (jika diperlukan)</b> Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (if needed)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Laporan dan evaluasi kinerja</b> Performance report and assessment</li> <li><b>Penetapan penggunaan laba bersih dan dividen</b> Determining the use of net income and dividends</li> <li><b>Penetapan remunerasi Dewan Komisaris</b> Determining remuneration for the Board of Commissioners</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB</b> Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS</li> <li><b>Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya</b> Reporting operational, financial, and other performances</li> <li><b>Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal</b> Maintaining the performance to achieve maximum target</li> </ul>
<b>Karyawan</b> Employees	<b>Pertemuan formal dan informal sesuai kebutuhan</b> Formal and informal meeting as needed	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelatihan</b> Training</li> <li><b>Acara keakraban</b> Gathering</li> <li><b>Kesejahteraan karyawan</b> Employees welfare</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mengadakan pelatihan</b> Conducting training</li> <li><b>Mengadakan evaluasi kerja dan kesempatan jenjang karir</b> Carrying out work assessment and providing career opportunity</li> <li><b>Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan</b> Providing media for employee's input</li> <li><b>Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai Peraturan Perusahaan (PP)</b> Ensuring the employee's safety and rights in accordance with the Company Regulation (PP)</li> </ul>
<b>Pelanggan</b> Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Layanan pelanggan, sesuai kebutuhan</b> Customer service, as needed</li> <li><b>Website, sesuai kebutuhan</b> Website, as needed</li> <li><b>Media sosial, sesuai kebutuhan</b> Social media, as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Produk dan layanan</b> Product and services</li> <li><b>Kegiatan Perseroan</b> Company's activities</li> <li><b>Membangun loyalitas</b> Loyalty programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menghasilkan produk berstandar global dengan jumlah sesuai kebutuhan</b> Producing global standard products with sufficient quantity as required</li> <li><b>Menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan permintaan dan kesepakatan</b> Providing products and services in accordance with request and agreement</li> </ul>
<b>Mitra Kerja/ Pemasok</b> Principle (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Interaksi melalui website setiap saat</b> Website interaction, at anytime</li> <li><b>Kode etik yang berhubungan dengan vendor, sosialisasi syarat pengadaan dalam setahun</b> Code of conducts related to vendors, annual dissemination of procurement requirement</li> <li><b>Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan</b> Meeting with Merchandising Division to manage supplies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pengadaan barang dan/atau jasa</b> Products or services procurement</li> <li><b>Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa</b> Type of needs/specifications of product and services</li> <li><b>Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua pihak</b> Fair agreement by both parties</li> <li><b>Pembayaran tepat waktu</b> Timely payment</li> <li><b>Hubungan saling menguntungkan</b> Mutual relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan</b> Providing information needed to facilitate procurement process</li> <li><b>Sosialisasi kebijakan dan kode etik</b> Disseminating policy and code of conducts</li> <li><b>Membangun komunikasi bisnis</b> Developing business communication</li> <li><b>Melakukan pembayaran tepat waktu</b> Making timely payment</li> <li><b>Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik</b> Building good relationship and communication</li> </ul>



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Dan Pengelolaan Approach Methods and Its Management		Respon Perseroan Company Responses
	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
<b>Masyarakat Umum</b> General Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pelatihan</b> Training</li> <li>• <b>Pembagian bantuan</b> Donation distribution</li> <li>• <b>Program CSR</b> CSR program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peningkatan keterampilan</b> Skills improvement</li> <li>• <b>Penilaian akan kebutuhan dan evaluasi untuk program CSR</b> Needs assessment and CSR program evaluation</li> <li>• <b>Pendekatan untuk membina hubungan</b> Approach to develop relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengadakan pelatihan bagi UMKM di sekitar pabrik</b> Providing training for the surrounding SMEs near the factory</li> <li>• <b>Memberikan bantuan materi</b> Providing donations</li> <li>• <b>Mengadakan donor darah dan pengobatan gratis</b> Organizing blood donor and free medication</li> </ul>
<b>Sosial</b> Social	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Laporan tahunan</b> Annual report</li> <li>• <b>Pertemuan khusus sesuai kebutuhan</b> Special meeting as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Keamanan produk</b> Product safety</li> <li>• <b>Kepatuhan pada peraturan</b> Compliance to regulations</li> <li>• <b>Program-program CSR</b> CSR programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Memberikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan</b> Submitting the annual and sustainability reports</li> <li>• <b>Memberikan laporan ke regulator</b> Reporting to regulator</li> <li>• <b>Melakukan pembayaran pajak</b> Making tax payment</li> </ul>





# KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai satu rangkaian dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 yang merupakan komitmen kami untuk menyampaikan laporan aktivitas Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Cakupan dan Batasan

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Kantor Pusat Perseroan dan Entitas Anak berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur.

Perseroan berkomitmen untuk mempersiapkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dengan metode pengumpulan data yang lebih terkoordinasi dan komprehensif sesuai ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, Peraturan OJK No. 51/2017, dengan berorientasi pada *Sustainable Development Goals* sekaligus berupaya meningkatkan pemenuhan indikator GRI Standard yang belum diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini pada laporan berikutnya.

### Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memuat topik-topik keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, yang disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memerhatikan prinsip transparansi. Susunan isi Laporan Keberlanjutan ini adalah sebagai berikut:

- **Materialitas**  
Laporan ini berisi informasi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material berdasarkan penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.
- **Konteks Keberlanjutan**  
Laporan ini menyajikan kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.
- **Kelengkapan**  
Laporan ini mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material dan dalam batasan periode pelaporan selama satu tahun kalender yang didukung data dan informasi lengkap.

### LANDASAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Selama lebih dari tiga dekade beroperasi, PT Integra Indocabinet Tbk telah berkomitmen terhadap pembangunan keberlanjutan dan menjadikan nilai-nilai keberlanjutan sebagai dasar perumusan budaya

### About The Sustainability Report

This Sustainability Report is prepared as a part of the Company's 2023 Integrated Annual Report in delivering our commitment to realizing economic, environmental and social activities, in accordance with Good Corporate Governance principles.

### Coverage and Limitations

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period of January 1st to December 31st, 2023. The Company and Subsidiaries' head offices are located in Sidoarjo, East Java.

The Company is committed to preparing the Sustainability Reports annually with a more coordinated and comprehensive data gathering method, in line with POJK No. 51/2017, with the orientation to Sustainable Development Goals and fulfillment of GRI Standard indicators in next reports.

### Principles in Determining Report Contents

The Sustainability Report presents three sustainability aspects, i.e., economic, environmental and social, with a balanced presentation. The topics are reported in line with both the Company and other stakeholders' sustainability interest, with consideration of transparency principle. Factors determining the report content are as follows:

- **Materiality**  
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects and based on assessments and decisions from stakeholders.
- **Sustainability Context**  
The Report presents relevant performance in the context of sustainability.
- **Completeness**  
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects within one-year reporting period and is supported by complete data and information.

### FOUNDATION OF SUSTAINABILITY

For more than three decades of operation, PT Integra Indocabinet Tbk has been committed to sustainable development and made sustainability values as the basis for the formulation of corporate culture as reflected in



perusahaan yang tercermin pada simbol logo Perseroan. Dalam pelaksanaannya, kami senantiasa bersemangat untuk mencari cara baru dalam menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan agar dapat mengembangkan bisnis dengan lebih baik dan bertanggung jawab.

Memasuki tahun 2023, landasan penerapan keberlanjutan Perseroan tidak mengalami perubahan. Dalam menjalankan operasional usaha, kami senantiasa mengupayakan penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan energi dan air yang efisien, penurunan emisi yang optimal, serta peningkatan kualitas produk yang membawa manfaat besar bagi kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, kami telah menetapkan lima tujuan dasar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai pelaksanaan pembangunan berkelanjutan Perseroan sejak dua tahun lalu dan juga untuk tahun-tahun berikutnya.

### IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Sebagai warga dunia yang kolaboratif, Integra turut berpartisipasi untuk mewujudkan aksi global yang terbagi dalam 17 Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Untuk itu, implementasi strategi dan inisiatif keberlanjutan Integra mengadopsi lima tujuan dasar dari SDGs tersebut sebagai upaya Perseroan untuk turut meningkatkan perdamaian dan kesejahteraan masyarakat dunia. Kelima tujuan dasar itu juga telah menjadi bagian yang menyatu dalam kegiatan operasional Integra guna menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

the Company's logo symbol. In our implementation, we are always eager to find new ways to face various sustainability challenges in order to develop business better and more responsibly.

Entering 2023, the foundation of the Company's sustainability implementation has not changed. In conducting business operations, we always strive to use eco-friendly materials, efficient energy and water management, optimal emission reduction, and improved product quality that brings great benefits to the welfare of all stakeholders. To that end, we have set five basic goals of the Sustainable Development Goals (SDGs) as the implementation of the Company's sustainable development since two years ago and also for the following years.

### SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

As a collaborative global citizen, Integra has participated in realizing global actions of 17 UN's Sustainable Development Goals (SDGs). For this reason, the implementation of Integra's sustainability strategies and initiatives refers to five basic objectives of SDGs as the Company's efforts to help improve peace and prosperity of the world community. The five basic objectives have also become a unified part of Integra's operational activities to maintain the Company's business sustainability.



## 1. Kesetaraan Gender (SDGs #5)

### Gender Equality

Dengan tujuan untuk mengatasi tantangan dengan lebih baik sekaligus untuk menetapkan suatu inisiatif yang diakui untuk memimpin dan mengoordinasikan kegiatan PBB tentang masalah kesetaraan gender, *UN Women* didirikan pada tahun 2010. *UN Women* berupaya untuk menghapus diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan, memberdayakan perempuan, dan mencapai kesetaraan antara perempuan dan laki-laki sebagai mitra dan penerima manfaat pembangunan, hak asasi manusia, tindakan kemanusiaan serta perdamaian dan keamanan.

Di Integra, kami sangat menghargai karyawan sebagai bagian dari keluarga dan tumbuh bersama Perseroan. Pemberdayaan dan remunerasi yang disediakan setara bagi semua karyawan dan sesuai dengan kapasitas keterampilan dan tingkat jabatannya tanpa memandang

With the aim of having better preparation in addressing challenges while establishing a recognized initiative to lead and coordinate UN activities on gender equality issues, UN Women was established in 2010. UN Women seeks to eliminate discrimination against women and girls, empower women, and achieve equality between women and men as partners and beneficiaries of development, human rights, humanitarian action, peace and security.

We at Integra value our employees as part of the family and grow with the Company. Empowerment and provided remuneration are equal for all employees regardless of gender, based on their job level and skill capacity. By understanding the economic growth and rising inflation,



gender. Dengan memahami pertumbuhan ekonomi dan peningkatan inflasi, Perseroan telah menyediakan upah dan tunjangan yang memenuhi, bahkan melampaui upah minimum regional. Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah menyediakan berbagai komponen remunerasi bagi karyawan yang terdiri dari:

- a. Gaji
- b. Tunjangan Hari Raya
- c. Tunjangan perjalanan dinas
- d. Tunjangan kesehatan
- e. BPJS Kesehatan
- f. BPJS Ketenagakerjaan
- g. Bantuan sosial
- h. Program pensiun
- i. Fasilitas koperasi karyawan

Hak asasi manusia dalam setiap aspek senantiasa dijunjung tinggi dan dihormati di lingkungan Integra. Setiap karyawan berhak untuk mendapatkan lingkungan yang aman dan nyaman di tempat kerja, serta tidak mengalami perlakuan kerja paksa maupun segala bentuk kekerasan dan pelecehan. Selain tidak mempekerjakan anak di bawah umur, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap berbagai pelanggaran lain yang terkait dengan gender dan hak kerja karyawan.

the Company has provided wages and benefits that meet, even above, the regional minimum wage. Until the end of 2023, the Company has provided various remuneration components for employees consisting of:

- a. Salary
- b. Holiday Allowance
- c. Business trip allowance
- d. Health benefits
- e. BPJS Health
- f. BPJS Employment
- g. Social assistance
- h. Retirement program
- i. Employee cooperative facility

Integra also highly respects human rights in every aspect. We believe every individual deserves a safe environment in the workplace without forced labor treatment or any other forms of violation and harassment. In addition to not hiring underaged employees, the Company has also implemented a zero-tolerance policy against any violations related to gender and employment rights.



## 2. Air Bersih dan Sanitasi Layak (SDGs #6) Clean Water and Sanitation

Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua pihak menjadi landasan bagi penetapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-6 ini. Air dan sanitasi merupakan hal pokok dalam pembangunan berkelanjutan. Kemanfaatannya akan sangat mendukung upaya pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Sebagai wujud komitmen kami untuk melestarikan alam dan mengurangi penggunaan air, kami mendaur ulang air limbah dan menggunakannya kembali sehingga tidak ada air limbah yang dibuang ke sumber air atau media lain di lingkungan fasilitas operasional. Perseroan memanfaatkan air limbah domestik yang telah diproses di *water treatment* sebagai air sanitasi dan pendingin peralatan pabrik dengan mekanisme sirkulasi tertutup. Bersamaan dengan itu, kami juga melakukan pemeriksaan dan tes rutin terhadap air minum dan air bersih sesuai batas minimum yang ditetapkan guna memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan lingkungan kerja Integra.

Di samping pengelolaan air, sumber penggunaan listrik di lingkungan operasional Perseroan berasal dari sumber pembangkit listrik sendiri maupun dari PLN. Dengan menerapkan teknologi yang tepat, penggunaan sumber pembangkit listrik tersebut sekaligus dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan, mengingat sumber

Ensuring the availability and management of sustainable water and sanitation for all parties is the foundation in establishing the 6th Sustainable Development Goals. Water and sanitation are fundamentals in sustainable development for their advantage will greatly support the efforts to reduce poverty, economic growth and environmental sustainability.

As a manifestation of our commitment to conserve nature and reduce water use, we recycle wastewater and reuse it so that no wastewater is discharged to water sources or other media in operational facilities. The Company utilizes domestic wastewater that has been processed in water treatment as sanitary water and factory equipment coolers with closed circulation mechanisms. At the same time, we also conduct regular inspections and tests on drinking water and clean water in accordance with the determined minimum limit to ensure the health and safety of employees and the Company's work environment.

In addition to water management, we also conduct monitoring activity in using electricity around the Company's facilities. The source of electricity comes from our own power generator and also from State Electricity Company. With proper technology application, the use of our power generator can at the same time reduce carbon



pembangkit listrik yang kami miliki berbahan bakar gas alam yang menghasilkan emisi karbon lebih rendah dibandingkan dengan batu bara dan solar. Panas gas yang dikeluarkannya juga tanpa emisi dan bisa dimanfaatkan kembali untuk menghasilkan uap bertekanan (*steam*) dan sisa panas lainnya dimanfaatkan kembali sebagai pendingin (*chiller*).

emissions, considering that this own power generator is natural gas-fueled and produces lower carbon emissions compared to coal and diesel fuels. Its gas heat is also without emission and can be reused to produce steam or chiller.



### 3. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDGs #8) Decent Work and Economic Growth

Tujuan dasar SDGs yang ke-8 ini menekankan pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, penyediaan lapangan kerja yang luas, produktif, dan layak bagi semua lapisan masyarakat. Pekerjaan yang layak, penciptaan lapangan kerja, perlindungan sosial, hak-hak di tempat kerja dan dialog sosial mewakili elemen integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan PBB. Selain itu, aspek-aspek penting dari pekerjaan yang layak secara luas juga berakar pada banyak target di 16 tujuan SDGs lain.

Aktivitas usaha Perseroan memiliki potensi yang besar untuk semakin berkembang. Oleh karena itu, setiap ekspansi usaha Perseroan diupayakan untuk dapat menciptakan peluang kerja seluas-luasnya, terutama bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik. Perseroan sangat menghargai peran dan kontribusi masyarakat sekitar dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Sebagai bentuk penghargaan kepada masyarakat lokal, Perseroan berupaya untuk menyediakan pekerjaan yang layak berikut fasilitas imbalan yang sesuai dengan kapasitas dan peraturan yang berlaku. Di samping penyediaan pekerjaan yang layak, Perseroan juga turut memberdayakan ekonomi lokal melalui pendampingan bagi UMKM di sekitar pabrik Perseroan.

Dalam upaya untuk menyediakan pekerjaan layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi, Integra juga terus mengembangkan program kemasyarakatan di bidang lain, seperti pendidikan, kesehatan, dan budaya. Di tahun 2023, alokasi dana untuk program kemasyarakatan telah didistribusikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun lingkungan. Dampak positif dari program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

The 8th objective of SDGs emphasizes sustainable and inclusive economic growth, provision of wider, productive and decent work for all people. Decent work, job creation, social security, employment rights and social dialogue represent integral elements of the 2030 Agenda for Sustainable Development. In addition, important aspects of broadly decent work are also rooted in many targets across the other 16 SDGs.

Given the great opportunities for business development, the Company is implementing business expansion that can create job opportunities, especially for the community around the factory site. The Company endorses the role and contribution of surrounding community in supporting the business continuity.

To demonstrate its appreciation to local community, the Company strives to provide decent work along with reward facilities in line with the capacity and applicable regulations. Another Company's appreciation is local economy empowerment through assistance for MSMEs around the Company's factories.

To facilitate decent work and encourage economic growth, Integra also continues to develop community programs in other fields, such as education, health, and culture. In 2023, allocation of funds for community programs has been distributed in accordance with the needs of the community and environment. The positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources of surrounding community, improving prosperity and public health.







## 4. Penanganan Perubahan Iklim (SDGs #13) Action For Climate

Saat ini, kita harus segera mengambil tindakan untuk mengantisipasi perubahan iklim dan dampaknya. Perlindungan atmosfer bumi merupakan upaya bersama dan multidimensi yang melibatkan berbagai sektor kegiatan ekonomi. Untuk mencapai tujuan itu, aktivitas yang dilakukan harus diselaraskan dengan pembangunan sosial dan ekonomi secara terpadu agar terhindar dari dampak buruk yang ditimbulkan. Berbagai kegiatan tersebut juga harus mempertimbangkan prioritas kebutuhan negara-negara berkembang dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemberantasan kemiskinan.

Bagi kami, perubahan iklim yang terjadi saat ini telah menjadi ancaman bagi planet kita dan dampaknya sudah semakin terlihat. Di Integra, kami mengatasi masalah ini melalui efisiensi dalam penggunaan energi. Sejalan dengan semangat untuk mewujudkan strategi *zero-waste*, Divisi Manufaktur kami menggunakan bahan baku dari limbah kayu, seperti serbuk gergaji dan kulit kayu, sebagai bahan bakar untuk mesin pengering *kiln* kami.

Pengoperasian mesin pengering kiln itu sendiri juga telah menerapkan prinsip-prinsip efisiensi di mana penggunaannya ditujukan untuk memperoleh material kayu dengan kadar tertentu sesuai standar yang ditetapkan. Selain dapat meminimalkan cacat pada kayu, mesin pengering kiln Integra dioperasikan dengan waktu pengeringan yang efisien sesuai dengan sifat dan karakteristik kayu yang kami gunakan. Penerapan jadwal pengeringan yang ketat dan tepat juga menjadi faktor penentu kualitas kayu dari hasil proses pengeringan.

Sebagai bagian dari upaya untuk memerangi perubahan iklim, Integra juga melakukan pengembangan hutan melalui kegiatan pemulihan hutan setelah panen kayu, yang mencakup penanaman kembali pada area panen dan area non-produktif atau lahan kosong. Selain itu, pengelolaan hutan lestari dengan pedoman FSC mendorong Perseroan untuk mengelola Hutan Bernilai Konservasi Tinggi dan turut menjaga spesies yang dilindungi dalam *Convention of International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) dan mengikuti pedoman konvensi pada *Conservation of Biological Diversity* (CBD) dan *International Tropical Timber Agreement* (ITTA).

Today, we should take immediate action to anticipate climate change and its impacts. Protection of the Earth's atmosphere has to be a joint and multidimensional effort involving various sectors of economic activity. To achieve it, the activities must be aligned with social and economic development in an integrated manner to avoid adverse effects. These activities must also consider the priority of developing countries' needs in achieving sustainable economic growth and poverty eradication.

We believe that climate change is a threat to our planet and its impact is increasingly visible today. At Integra, we address this problem through energy efficiency by reducing energy use. In line with the passion to realize the zero-waste strategy, our Manufacturing Division uses raw materials from wood waste, such as sawdust and bark, as fuels for our kiln dryers.

The operation of kiln dryer has also applied efficiency principles in which its use is aimed at obtaining wood materials with a certain level according to established standards. Other than minimizing defects in wood, the Company's kiln dryers are operated with efficient drying time according to the natures and characteristics of the wood we use. The implementation of a strict and precise drying schedule is also a key factor in determining the wood quality from drying process.

In dealing with climate change, Integra also conducts forest development through forest recovery activities after harvesting, which includes replanting in harvested areas and non-productive areas or vacant land. In addition, our sustainable forest management under FSC guidelines encourages the Company to manage High Conservation Value Forests and also safeguard some endangered species listed in the Convention of International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES), and follow convention guidelines on Conservation of Biological Diversity (CBD) and International Tropical Timber Agreement (ITTA).



## 5. Ekosistem Daratan (SDGs #15)

### Life on Land

Melindungi, memulihkan, dan mendorong pemberdayaan ekosistem terestrial yang berkelanjutan; mengelola hutan secara berkelanjutan; memerangi penggundulan hutan; mencegah degradasi lahan; dan melindungi keanekaragaman hayati sebagai penjabaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-15 ini juga telah menjadi komitmen Integra dalam kegiatan operasionalnya. Prinsip utama Integra dalam mengelola konsesi hutan adalah dengan melakukan pengelolaan alam tropis yang bertanggung jawab sejalan dengan pedoman *Forest Stewardship Council* (FSC) dan ketentuan Pemerintah untuk mempertahankan status kami sebagai pengelola hutan alam tropis yang baik, melalui sertifikasi FSC dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) Indonesia.

Mengingat sebagian besar pasokan produk akhir untuk ekspor dan komitmen kami untuk melestarikan alam dan sumber kayu dari sumber yang lebih berkelanjutan, Perseroan berproduksi dengan hanya menggunakan kayu legal dan bersertifikat. Hasil konsesi hutan Perseroan sebesar 30-50% dipasok ke pabrik kami, sedangkan selebihnya diambil dari pemasok bersertifikat. Karena sumber pasokan kayu berasal dari segmen kehutanan internal dan pihak ketiga yang bersertifikat, Integra juga telah memiliki sertifikasi FSC *Chain of Custody* (COC). FSC COC memberikan jaminan terpercaya bagi produk-produk dari sumber-sumber yang berwawasan lingkungan dan sosial untuk mengakses pasar.

Perseroan berkomitmen untuk memerangi pembalakan liar yang mengarah pada penggundulan hutan dan melindungi keanekaragaman hayati di wilayah hutan yang terkena dampak kegiatan kami, terutama pada rantai pasokan bahan baku Perseroan. Dengan berpegang teguh pada komitmen, Perseroan senantiasa menerapkan praktik *Reduce Impact Logging* (RIL) dalam proses memanen kayu.

Perseroan telah memberikan pelatihan terpadu mengenai kegiatan RIL bagi karyawan kami, bekerja sama dengan *The Nature Conservancy*, *Tropical Forest Fund*, dan *Tropical Forest Foundation*; dan kegiatan RIL-C yang bekerja sama dengan *Responsible Asia Forestry and Timber Trade*. Selain itu, segmen Kehutanan kami sangat ketat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta selalu mematuhi peraturan Pemerintah dan pedoman FSC yang mencakup kebijakan penanaman kembali, keterlibatan dan kesejahteraan masyarakat, pedoman pemotongan pohon dan penilaian lingkungan.

To protect, restore, and encourage empowerment of sustainable terrestrial ecosystems; to manage forests in a sustainable manner; to combat deforestation; to prevent land degradation; and to protect biodiversity as the elaboration of 15th Sustainable Development Goal has also become Integra's commitment in its operational activities. Integra's main principle in managing forest concessions is to conduct responsible tropical natural management in line with Forest Stewardship Council (FSC) guidelines and Government regulations to maintain our status as a good tropical natural forest manager, through FSC certification and Indonesia's Timber Legality Assurance System (SVLK).

Given the large part of the final product supply for export and our commitment to conserving the nature and wood materials from more sustainable sources, the Company only produces using legal and certified woods. The Company's 30-50% forest concession results are supplied to our factories, while the rest are taken from certified suppliers. Because the source of wood supply comes from the internal forestry segment and certified third parties, the Company also has FSC Chain of Custody (COC) certification. The FSC-COC provides reliable assurance for products from environmentally and socially minded sources to access the market.

The Company is committed to combating illegal logging that leads to deforestation and protecting biodiversity in forest areas affected by our activities, particularly in the Company's raw material supply chain. By sticking to its commitment, the Company always implements Reduce Impact Logging (RIL) practices in the process of wood harvest.

The Company has provided integrated training on RIL activities for our employees, in collaboration with The Nature Conservancy, Tropical Forest Fund, and Tropical Forest Foundation; and RIL-C activities in collaboration with Responsible Asia Forestry and Timber Trade. In addition, our Forestry segment is very strict in carrying out its duties and responsibilities and always adheres to Government regulations and FSC guideline, which include replanting policy, community engagement and welfare, tree cutting guideline and environmental assessment.



### ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Integra menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi setiap karyawan sebagai prioritas utama. Kami senantiasa memantau dan memastikan kesehatan seluruh karyawan, serta mengelola beragam risiko kerja agar keberlangsungan usaha tetap dipertahankan. Aspek K3 bagi karyawan beserta keluarganya menjadi prioritas karena kami menyadari sepenuhnya bahwa SDM merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Kami terus berupaya untuk memastikan agar karyawan dapat tetap bekerja optimal pada situasi normal maupun pada periode krisis seperti saat pandemi COVID-19. Kepastian pekerjaan tetap terjamin dan tidak ada pemutusan hubungan kerja terkait dengan masa pandemi, kecuali dengan alasan terkait kinerja, serta kepastian kesejahteraan dengan tetap menyediakan kompensasi bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga tunduk pada peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 dengan tidak mempekerjakan karyawan anak/tenaga kerja paksa dan menegakkan metode verifikasi umur untuk memastikan tidak merekrut anak berusia di bawah batas minimal usia kerja.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) ASPECTS

Integra prioritizes the occupational health and safety (OHS) of all employees as a fundamental concern. We consistently monitor and ensure the well-being of our employees, while also managing various work-related risks to ensure business continuity. The OHS of our employees and their families is a priority, recognizing that our human resources are crucial in enhancing the Company's performance.

We are committed to enabling our employees to work optimally under normal circumstances and during crises such as the COVID-19 pandemic. Job security remains guaranteed, and terminations related to the pandemic are only made for performance-related reasons. We also ensure the welfare of our employees by providing compensation. Furthermore, we adhere to Law No. 13 of 2003 by not employing child labor or forced labor, and we enforce age verification methods to prevent the recruitment of children below the minimum working age.





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Integra Indocabinet Tbk bertekad merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta menjunjung tinggi implementasi kaidah-kaidah operasi usaha yang baik. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara konsisten dalam menjalankan kegiatan operasional demi mencapai keberlanjutan usaha dan mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kayu terpadu yang terbaik, tepercaya dan berwawasan lingkungan.

#### Dasar Kebijakan Kegiatan CSR

Sebagai kewajiban bagi sebuah perseroan terbatas, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan berlandaskan pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Penerapan program CSR menjadi komitmen Perseroan untuk turut mengembangkan perekonomian yang berkelanjutan dengan senantiasa memerhatikan nilai-nilai CSR yang terkait dengan lingkungan hidup, pengembangan sosial kemasyarakatan, dan tanggung jawab terhadap konsumen. Komitmen ini juga selaras dengan tujuan dasar SDGs yang ke-8 seperti yang telah diungkapkan sebelumnya di bagian 'Implementasi Keberlanjutan'.

#### Tujuan CSR

Tujuan pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Menciptakan sinergi antara pihak internal dan eksternal Perseroan, seperti masyarakat, lingkungan, maupun konsumen, guna menjaga eksistensi Perseroan;
- Membantu meningkatkan kualitas taraf hidup karyawan Perseroan dan masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar lingkungan operasional Perseroan; dan
- Membangun citra positif Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

#### Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Sosial dan Masyarakat

Perseroan menjunjung tinggi peran dan kontribusi masyarakat sekitar dalam mendukung keberlangsungan usaha. Karena itu, Perseroan memfokuskan penerapan program pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk kegiatan kemanusiaan. Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan.

PT Integra Indocabinet Tbk is committed to realizing integrated social and environmental responsibilities in order to achieve sustainable development goals in accordance with applicable regulations and uphold the implementation of good business operation principles. The Company continues to strive to maintain a balance between economic, social, and environmental aspects in its operational activities to achieve business sustainability and realize its vision of becoming the best, trustworthy, and environmentally conscious integrated wood company.

#### Basis of CSR Policy

The Company is aware that Corporate Social Responsibility (CSR) is an obligation for a limited liability company, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The implementation of CSR programs is the Company's commitment to help develop a sustainable economy by always paying attention to CSR values related to the environment, social development, and responsibility towards consumers. The commitment is also aligned with the 8th SDGs basic objective as stated earlier in the 'Sustainability Implementation' section.

#### CSR Objectives

The objectives of the Company's CSR activities are as follows:

- To create synergy between the Company's internal and external parties, such as community, environment, and consumers, in order to maintain the Company's existence;
- To improve the living quality of the Company's employees and the community, especially those who live around the Company; and
- To build positive image of the Company in the eyes of the shareholders and the stakeholders.

#### Corporate Responsibility to Social Community

The Company upholds the role and contribution of surrounding community in supporting our business operation. Therefore, the Company focuses on the implementation of social development programs in the form of community activities. The Company is also committed to continuously empowering local workers in accordance with the Company's qualification and policy.



Pada tahun 2023, kebijakan CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan difokuskan pada sektor kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat, yang diselenggarakan melalui program-program berikut:

1. Donasi berupa pembagian beras sebanyak 1 ton setiap bulan ditambah dengan 4 kuintal setiap 3 bulan sekali dan bantuan partisipasi lingkungan untuk warga Dusun Kepuh, Desa Betro, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur;
2. Bantuan bahan bangunan untuk beberapa instansi pemerintah di area Sidoarjo;
3. Sumbangan berupa sembako kepada panti asuhan dan panti werdha;
4. Penyediaan lahan PKL gratis di sekitar pabrik;
5. Bantuan emergency response untuk penanganan musibah kebakaran di lokasi dekat pabrik;

Anggaran dana program CSR Perseroan tahun 2023 mencapai Rp704.338.600 dan telah didistribusikan seluruhnya secara proporsional untuk merealisasikan program-program tersebut di atas. Perseroan bertekad memberikan nilai tambah bagi stakeholder dan memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi masyarakat. Beragam kegiatan sosial kemasyarakatan yang telah dijalankan merupakan wujud kepedulian Perseroan kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

### Tanggung Jawab Produk

Perseroan memiliki tanggung jawab dan standar operasional tinggi terhadap proses manufaktur dan kualitas produk kayu yang dihasilkan. Perseroan juga senantiasa memperbaharui sertifikat yang diperlukan, seperti Sertifikasi ISO 9001:2015, *Forest Stewardship Council* (FSC), dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).

Selain itu, untuk menyediakan layanan berkualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menjaga loyalitas konsumen, Perseroan telah memiliki kebijakan penanganan pengaduan konsumen yang dapat dimanfaatkan melalui layanan Call Center di nomor telepon (+62) 318910434 - 36, Fax. (+62) 318911391, atau secara daring melalui situs resmi Perseroan di [www.integragroup-indonesia.com](http://www.integragroup-indonesia.com).

### Mekanisme Pengaduan Sosial Dan Lingkungan

Perseroan membuka jalur komunikasi bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti fungsi Humas sesuai dengan

In 2023, CSR policy in the social community sector was focused on health, education, and community empowerment sectors, organized through the following programs:

1. Donations in the form of rice distribution of 1 ton every month plus 4 quintals every 3 months and community participation through assistance for residents of Kepuh Sub-village, Betro Village, Sedati District, Sidoarjo, East Java;
2. Donation of building materials for several government agencies in Sidoarjo area;
3. Donations of basic necessities to orphanages and nursing homes;
4. Provision of free space areas for street vendors around the factory;
5. Emergency response assistance for handling fire disasters in locations near the factory;

The Company's CSR program allocation for 2023 reached Rp704,338,600 and has been distributed proportionally to realize the above programs. The Company is determined to provide added value to stakeholders and provide as much benefit as possible to the community. Various social community activities that have been carried out are a form of the Company's concern for the community, especially the community around the Company's operational areas.

### Product Responsibility

As a responsible manufacturer of wooden products, the Company has high operational standards to maintain its quality products. The Company also continuously renews required certifications, such as ISO 9001:2015, Forest Stewardship Council (FSC), and Timber Legality Assurance System (SVLK).

Furthermore, in order to provide quality service, improve customer satisfaction, as well as to maintain customer loyalty, the Company has a policy on consumer complaint handling which can be accessed via Call Center service through (+62) 318910434 - 36, Fax. (+62) 318911391, or online through the Company's official website at [www.integragroup-indonesia.com](http://www.integragroup-indonesia.com).

### Social And Environmental Complaint Mechanism

The Company opens a communication channel for the community to file complaints over social and environmental issues around the operating area. Each complaint will be followed up by the Public Relations function in



mekanisme *standard operating procedure* (SOP) penyelesaian konflik, mulai dari penerimaan dan pencatatan keluhan sesuai dengan klasifikasi (lingkungan, keamanan, hukum, sosial), koordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membuat rencana tindak lanjut dan menyampaikan jawaban kepada pihak luar, hingga proses verifikasi kebenaran keluhan dengan kunjungan dan pendekatan persuasif. Pengadu/masyarakat diminta mengisi lembar penyelesaian apabila keluhan dianggap selesai dan jika gagal akan dilimpahkan ke pihak berwenang.

accordance with standard operating procedure (SOP) of conflict resolution, starting from receiving and recording complaints based on classification (environment, security, legal, social), coordination with relevant Work Unit to plan follow-up and respond to external parties, up to the verification to ascertain the truth of complaints through visits and persuasive approaches. The complainant/community is asked to fill in the resolution form if the complaint is deemed resolved. However, if the resolution fails, then it is handed over to the authorities.





# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT INTEGRA INDOCABINET Tbk

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2023 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT INTEGRA INDOCABINET Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Integra Indocabinet Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Integrated Annual Report of PT Integra Indocabinet Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Bing Hartono Poernomosidi  
Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)

Stephanie Kane Ilham  
Komisaris  
Commissioner

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Halim Rusli  
Direktur Utama  
President Director

Syany Tjandra  
Direktur  
Director

Widjaja Karli  
Direktur  
Director

Wang Sutrisno  
Direktur Independen  
Independent Director

# DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

## INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	NAMA INDEKS Index Name	Hal Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
<b>A.1</b>	<b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b> Explanation of Sustainability Strategy	<b>112</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Overview		
<b>B.1</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance Overview	<b>114</b>
<b>B.2</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance Overview	<b>116</b>
<b>B.3</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Sosial</b> Social Performance Overview	<b>117</b>
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
<b>C.1</b>	<b>Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan</b> Vision, Mission, and Value of Sustainability	<b>46</b>
<b>C.2</b>	<b>Alamat Perusahaan</b> Company Address	<b>42</b>
<b>C.3</b>	<b>Skala Perusahaan</b> Company Scale	<b>48-51</b>
<b>C.4</b>	<b>Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan</b> Products, Services, and Business Activities	<b>48</b>
<b>C.5</b>	<b>Keanggotaan pada Asosiasi</b> Association Membership	<b>-</b>
<b>C.6</b>	<b>Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan</b> Organization Significant Changes	<b>-</b>
<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation of Board of Directors		
<b>D.1</b>	<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation of Board of Directors	<b>37</b>
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
<b>E.1</b>	<b>Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan</b> Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	<b>119</b>
<b>E.2</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan</b> Competency Development Related to Sustainable Finance	<b>119</b>
<b>E.3</b>	<b>Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	<b>103</b>
<b>E.4</b>	<b>Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholders' Engagement	<b>120,121</b>
<b>E.5</b>	<b>Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Problems with the Implementation of Sustainable Finance	<b>-</b>
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainable Performance		
<b>F.1</b>	<b>Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan</b> Activities to Build Sustainability Culture	<b>122</b>





No. Indeks Index No.	NAMA INDEKS Index Name	Hal Page
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
<b>F.2</b>	<b>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi</b> Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	n/a
<b>F.3</b>	<b>Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan</b> Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	n/a
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance		
Umum General		
<b>F.4</b>	<b>Biaya Lingkungan Hidup</b> Environmental Costs	n/a
<b>Aspek Material</b> Material Aspects		
<b>F.5</b>	<b>Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan</b> Use of Environmentally Friendly Materials	115
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspects		
<b>F.6</b>	<b>Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan</b> Amount and Intensity of Energy Used	n/a
<b>F.7</b>	<b>Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan</b> Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable Energy	127
<b>Aspek Air</b> Water Aspects		
<b>F.8</b>	<b>Penggunaan Air</b> Water Usage	124
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspects		
<b>F.9</b>	<b>Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati</b> Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	128
<b>F.10</b>	<b>Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Conservation Efforts	128
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspects		
<b>F.11</b>	<b>Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya</b> Amount and Intensity of Emissions by Type	n/a
<b>F.12</b>	<b>Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan</b> Emission Reduction Efforts and Achievements Made	116,125
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
<b>F.13</b>	<b>Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis</b> Amount of Waste and Effluent Generated by Type	n/a



No. Indeks Index No.	NAMA INDEKS Index Name	Hal Page
F.14	<b>Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Management Mechanisms	124,127
F.15	<b>Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)</b> Occured Spills (If Any)	n/a
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	<b>Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan</b> Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	-
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	<b>Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen</b> LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	114,131
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Manpower Aspects		
F.18	<b>Kesetaraan Kesempatan Bekerja</b> Equal Opportunity to Work	123
F.19	<b>Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa</b> Child Labor and Forced Labor	70,124,129
F.20	<b>Upah Minimum Regional</b> Regional Minimum Wage	70, 124
F.21	<b>Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman</b> Decent and Safe Work Environment	125
F.22	<b>Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai</b> Employee Training and Capacity Development	70-73
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspects		
F.23	<b>Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar</b> Impact of Operations on the Surrounding Communities	130-131
F.24	<b>Pengaduan Masyarakat</b> Public Complaints	131
F.25	<b>Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)</b> Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	130
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	<b>Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan</b> Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	115
F.27	<b>Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan</b> Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	131
F.28	<b>Dampak Produk/Jasa</b> Product/Service Impact	-
F.29	<b>Jumlah Produk yang Ditarik Kembali</b> Number of Products Recalled	-
F.30	<b>Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan</b> Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	-



No. Indeks Index No.	NAMA INDEKS Index Name	Hal Page
Lain-Lain Others		
<b>G.1</b>	<b>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada</b> Written Verification from Independent Party, If Any	-
<b>G.2</b>	<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Form	<b>139</b>
<b>G.3</b>	<b>Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya</b> Responses to Previous Year's Report Feedback	-
<b>G.4</b>	<b>Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017</b> List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	<b>134</b>





# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Integra Indocabinet Tbk. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengembangan laporan ke depan, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu dengan berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut.

Thank you for the attention you have paid to the Sustainability Report of PT Integra Indocabinet Tbk. In order to improve the service and development of future reporting, we expect constructive suggestions and criticisms from you by participating in filling out the following questionnaire.

### Profil Anda

Your Profile

**Nama / Name** : ..... (bila berkenan / if pleased)

**Institusi / Perseroan** : .....

**Email** : .....

**Telp / Hp** : .....

### Jenis Pemangku Kepentingan

Type of Stakeholders

<input type="checkbox"/> <b>Pemegang Saham</b> Shareholders	<input type="checkbox"/> <b>Pemerintah</b> Government	<input type="checkbox"/> <b>Pelanggan</b> Customers	<input type="checkbox"/> <b>Masyarakat</b> Community
<input type="checkbox"/> <b>Pekerja</b> Workers	<input type="checkbox"/> <b>Media</b> Media	<input type="checkbox"/> <b>Lain-lain</b> Others	.....

**Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:**  
Please choose an answer that fits best by marking ✓ within available column:

**1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda**  
This report is useful to you

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

**2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan.**  
This report describes the Company's performance in sustainability development.

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

**3. Laporan ini mudah dimengerti**  
This report describes the Company's performance in sustainability development.

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

**4. Laporan ini menarik**

This report is interesting.

Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree

Tidak Setuju  
Disagree

Netral  
Neutral

Setuju  
Agree

Sangat Setuju  
Very Agree

**9. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan.**

This report increases your confidence in the Company's sustainability performance.

Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree

Tidak Setuju  
Disagree

Netral  
Neutral

Setuju  
Agree

Sangat Setuju  
Very Agree

**Mohon berkenan untuk mengisi pertanyaan berikut**

Please, kindly answer the following questions.

**1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:**

Which part of the report is most useful for you:

.....

.....

**2. Bagian laporan apa yang kurang berguna bagi Anda**

What part of the report is less useful for you:

.....

.....

**3. Bagian laporan apa yang paling menarik bagi Anda**

What part of the report is the most interesting to you:

.....

.....

**4. Bagian laporan apa yang kurang menarik bagi Anda**

What part of the report is less interesting to you:

.....

.....

**5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini**

Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali ke:  
Thank you for your participation. Please send this form back to:

**Sekretaris Perusahaan  
PT Integra Indocabinet Tbk**

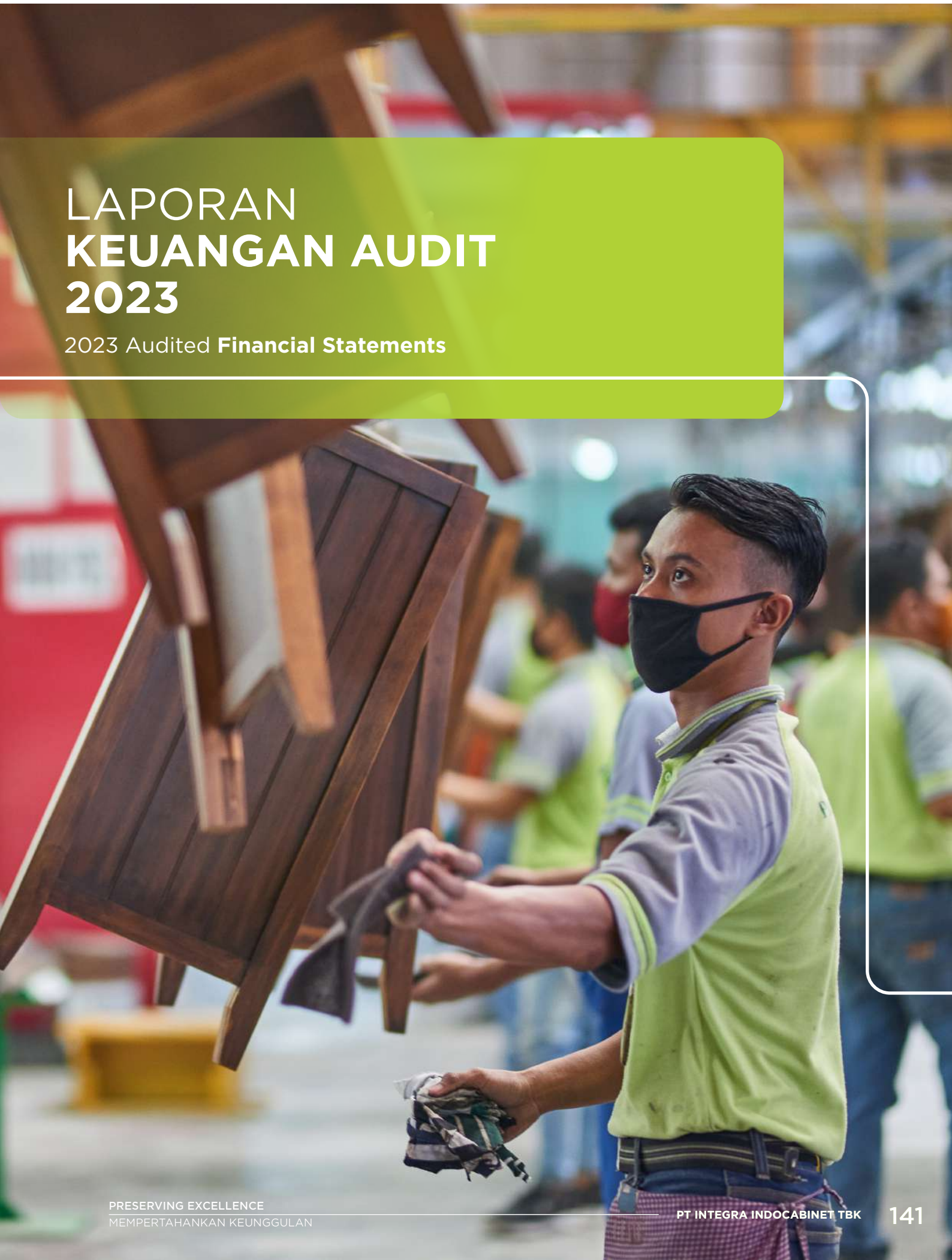
Jl. Raya Betro 678 Sedati, Sidoarjo 61253  
Jawa Timur, Indonesia  
Tlp. +62 31 891 0434 - 36  
Faks. +62 31 891 1391  
email corsec@iil.co.id

www.integragroup-indonesia.com



# LAPORAN KEUANGAN AUDIT 2023

2023 Audited **Financial Statements**







**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2023  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRAL INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT INTEGRAL INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2023  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	2	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ....	5 – 101	<i>Notes to the Consolidated .....Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED  
PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Halim Rusli  
Alamat Kantor : Desa Betro RT 013, RW 007  
Betro, Sedati  
Sidoarjo  
Alamat Domisili : Jl. Margorejo Indah B-825  
Kec. Wonocolo  
Surabaya  
Nomor Telepon : (62-31) 8911209  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wang Sutrisno  
Alamat Kantor : Desa Betro RT 013, RW 007  
Betro, Sedati  
Sidoarjo  
Alamat Domisili : Jl. Kertajaya Indah Timur 17/56  
Kec. Sukolilo  
Surabaya  
Nomor Telepon : (62-31) 8911209  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Halim Rusli  
Office Address : Desa Betro RT 013 RW 007  
Betro, Sedati  
Sidoarjo  
Domicile Address : Jl. Margorejo Indah B-825  
Kec. Wonocolo  
Surabaya  
Phone Number : (62-31) 8911209  
Position : President Director
2. Name : Wang Sutrisno  
Office Address : Desa Betro RT 013 RW 007  
Betro, Sedati  
Sidoarjo  
Domicile Address : Jl. Kertajaya Indah Timur 17/56  
Kec. Sukolilo  
Surabaya  
Phone Number : (62-31) 8911209  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Integra Indocabinet Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Maret 2024/March 27, 2024  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Halim Rusli**  
Direktur Utama/President Director

**Wang Sutrisno**  
Direktur/Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan Nomor: 00017/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anaknya (“Kelompok Usaha”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*The original report included herein is in the Indonesia language.*  
**INDEPENDENT AUDITORS’ REPORT**

Report Nomor: 00017/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024

**The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK**

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Integra Indocabinet Tbk and its Subsidiaries (the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors’ Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Kelompok Usaha memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan ekspor yaitu sebesar Rp 2.068 miliar dan mencerminkan 94,58% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian Kelompok Usaha memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK No. 72").

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan meliputi:

- memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penyelesaian kewajiban serta perpindahan pengendalian atas barang;
- melakukan pengujian detil atas seluruh transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK No. 72;
- melakukan prosedur *cut off* penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung;

*The original report included herein is in the Indonesia language.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outline as follow:*

Revenue recognition

*The Group derives a significant portion of its revenue from export sales, amounting to Rp 2,068 billion and representing 94.58% of consolidated net sales for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex. In addition, based on the specific terms in the Group's agreement it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK No. 72").*

How our audit addressed the Key Audit Matter

*Our procedures in relation to revenue recognition included:*

- *obtained an understanding of management's internal control and the process of settlement of obligations and the transfer of control over the goods;*
- *performed a test of detail on all sales transactions, based on a sampling basis, to ensure that all performance obligation were satisfied and control was transferred in accordance with PSAK No. 72;*
- *performed the cut-off sales procedure by agreeing to deliveries occurring around the year-end and the supporting documentation;*

- memeriksa nota kredit dan retur penjualan yang terjadi setelah tanggal akhir tahun untuk memastikan apakah pendapatan diakui pada periode yang benar.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*The original report included herein is in the Indonesia language.*

- *verified the credit notes and sales returns issued subsequent to the year-end date to ascertain whether revenue was recognized in the correct financial period.*

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

*The original report included herein is in the Indonesia language.*  
*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*The original report included herein is in the Indonesia language.*

*The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*The original report included herein is in the Indonesia language.*  
*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



**Nursal**

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0272  
27 Maret 2024/March 27, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	200,031,485,371	2,4,27,28	267,209,720,278	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	2,4,28	40,000,000,000	Restricted fund
Piutang usaha – bersih		2,5,27,28		Trade receivables – net
Pihak ketiga	449,571,028,852		344,715,352,244	Third parties
Pihak berelasi	4,521,071,549	25	7,401,450,105	Related parties
Piutang lain-lain		2,6,28		Other receivables
Pihak berelasi	165,318,515,570	25	145,270,612,188	Related parties
Pihak ketiga	19,951,107,306		8,504,275,347	Third parties
Persediaan – bersih	2,843,452,158,143	2,7	2,515,305,043,174	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	77,448,419,005	2,10	34,893,655,045	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	4,827,778,102	2	7,119,769,484	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	979,106,423,077	8,25	1,071,335,459,967	Advances for purchase
Tagihan pajak	10,375,285,831	2,32	-	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar	4,754,603,272,806		4,441,755,337,832	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	35,246,125,087	2,16	48,929,308,218	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian	246,226,854,344	8	34,738,883,363	Advances for purchase
Aset pajak tangguhan	4,468,066,754	2,16	18,091,705,000	Deferred tax assets
Penyertaan saham	26,272,870,988	2,9,28	44,138,740,252	Investment in shares
Aset tetap – bersih	2,221,152,503,359	2,11	2,002,881,849,097	Fixed assets – net
Properti investasi	237,719,939,700	2,11	237,719,939,700	Investment property
Aset hak-guna – bersih	57,067,379,882	2,15	88,431,900,344	Right-of-use assets – net
Aset lain-lain – bersih	80,164,134,447	2,12	39,657,602,947	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,908,317,874,561		2,514,589,928,921	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,662,921,147,367</b>		<b>6,956,345,266,753</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,743,633,649,407	2,13,27,28	1,536,030,897,378	<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
Utang usaha		2,14,27,28		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	69,947,175,752		86,964,658,029	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1,312,922,290	25	8,000,000	<i>Related party</i>
Utang lain-lain		2,28		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	4,674,374,734		3,464,080,461	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1,460,327,150	25	1,687,432,939	<i>Related parties</i>
Beban akrual	26,895,125,148	2,18,28	26,096,129,333	<i>Accrual expenses</i>
Utang pajak	9,546,443,411	2,16	17,678,905,818	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak	64,381,603,688	2,17,25	11,408,984,377	<i>Contract liabilities</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	113,017,071,695	2,13,28	119,378,375,343	<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
Liabilitas sewa	14,261,181,117	2,15,28	23,415,760,234	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	407,402,221,552	2,18,28	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	97,500,000,000	2,18,28	-	<i>Sukuk mudharabah</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,554,032,095,944		1,826,133,223,912	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities, net of current maturities:</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	333,955,146,292	2,13,28	419,583,600,084	<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
Liabilitas sewa	8,764,500,607	2,15,28	18,177,703,289	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	248,979,793,482	2,18,28	654,464,137,403	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	109,030,000,000	2,18,28	206,530,000,000	<i>Sukuk mudharabah</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	2,15	176,188,124	<i>Deferred gain on sale-and-leaseback transaction</i>
Liabilitas pajak tangguhan	65,805,414,454	2,16	40,528,333,941	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	30,493,629,819	2,19	30,144,678,737	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	797,028,484,654		1,369,604,641,578	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3,351,060,580,598</b>		<b>3,195,737,865,490</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the equity holders of the parent company</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 20.000.000.000 saham				Authorized – 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh – 6.437.500.000 saham	643,750,000,000	20	643,750,000,000	Issued and fully paid – 6,437,500,000 shares
Tambahan modal disetor	314,163,016,890	2,20	314,164,475,737	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 89,957,290,800 )	2,20	( 49,643,362,000 )	Treasury stock
Komponen ekuitas lainnya	238,898,344,827	2	6,372,300,984	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	1,179,693,702,812	2,9,11,19	1,013,314,257,442	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1,148,023,933,477		1,029,733,872,011	Unappropriated
Ditentukan penggunaannya	792,735,214,664	20	792,735,214,664	Appropriated
Sub-jumlah	4,227,306,921,870		3,750,426,758,838	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	84,553,644,899	2,21	10,180,642,425	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4,311,860,566,769</b>		<b>3,760,607,401,263</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,662,921,147,367</b>		<b>6,956,345,266,753</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>2,186,033,911,377</b>	2,22,25	<b>4,526,699,532,441</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>1,446,762,593,474</b>	2,23,25	<b>3,119,034,425,361</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>739,271,317,903</b>		<b>1,407,665,107,080</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 256,549,478,953 )	2,24	( 815,957,356,221 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 140,389,426,785 )	2,24,25	( 157,718,486,794 )	General and administrative expenses
Beban keuangan	( 252,053,304,854 )	2,13,15,18	( 251,276,962,749 )	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	( 6,550,330,963 )	2	32,893,714,919	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penjualan barang afalan	28,468,074,049	2	23,249,448,348	Scrap sales
Penghasilan bunga	7,881,075,028	2,25	4,184,560,611	Interest income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	26,400,266,264	2,11	( 5,445,905,796 )	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Rugi revaluasi aset tetap	( 4,522,973,422 )	2,11	-	Loss on revaluation of fixed assets
Beban denda kehutanan	( 8,040,265,432 )	2	-	Forestry penalty expenses
Lain-lain – bersih	1,092,844,747	2,15	( 3,764,189,021 )	Miscellaneous – net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>135,007,797,582</b>		<b>233,829,930,377</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2,16		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	( 37,672,822,220 )		( 61,321,339,860 )	Current
Tanggungan	( 2,740,551,880 )		4,615,534,608	Deferred
Jumlah beban pajak – bersih	( 40,413,374,100 )		( 56,705,805,252 )	Total tax expenses – net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>94,594,423,482</b>		<b>177,124,125,125</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	( 259,954,632 )	2	-	Items that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to translation of the consolidated financial statements
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Peningkatan revaluasi aset tetap – bersih	200,331,440,883	2,11	-	Items that will not be reclassified to profit or loss: Increase on revaluation of fixed assets – net
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari aset keuangan	( 17,865,869,264 )	2,9	4,669,067,987	Increase (decrease) on fair value of financial asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	5,612,276,337	2,19	4,437,596,387	Remeasurement on employee benefits liabilities – net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	187,817,893,324		9,106,664,374	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>282,412,316,806</b>		<b>186,230,789,499</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	97,009,870,837		177,561,573,286	Profit for the year attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	( 2,415,447,355 )		( 437,448,161 )	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>94,594,423,482</b>		<b>177,124,125,125</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(Continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	284,669,506,836		186,656,955,378	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	( 2,257,190,030 )		( 426,165,879 )	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH</b>	<b>282,412,316,806</b>		<b>186,230,789,499</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>15.19</b>	2,26	<b>27.99</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
 Equity attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal saham disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2022</b>	<b>636,250,000,000</b>	<b>299,314,475,737</b>	-	<b>6,372,300,984</b>	<b>1,026,017,019,237</b>	<b>1,365,509,997,477</b>	<b>298,467,152,229</b>	<b>3,631,930,945,664</b>	<b>10,606,808,304</b>	<b>3,642,537,753,968</b>	<b>Balance as of</b> <b>January 1, 2022</b>
Tambahan modal disetor	20	7,500,000,000	14,850,000,000	-	-	-	-	22,350,000,000	-	22,350,000,000	Paid-in capital
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,11	-	-	-	( 21,798,143,887 )	21,798,143,887	-	-	-	-	Transferred revaluation surplus to retained earnings
Pembentukan dana cadangan	20	-	-	-	-	( 494,268,062,435 )	494,268,062,435	-	-	-	Appropriation of of retained earnings
Saham treasuri	20	-	( 49,643,362,000 )	-	-	-	-	( 49,643,362,000 )	-	( 49,643,362,000 )	Treasury stock
Dividen	20	-	-	-	-	( 40,867,780,204 )	-	( 40,867,780,204 )	-	( 40,867,780,204 )	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	177,561,573,286	-	177,561,573,286	( 437,448,161 )	177,124,125,125	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	9,095,382,092	-	-	9,095,382,092	11,282,282	9,106,664,374	Other comprehensive income
<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2022</b>	<b>643,750,000,000</b>	<b>314,164,475,737</b>	<b>( 49,643,362,000 )</b>	<b>6,372,300,984</b>	<b>1,013,314,257,442</b>	<b>1,029,733,872,011</b>	<b>792,735,214,664</b>	<b>3,750,426,758,838</b>	<b>10,180,642,425</b>	<b>3,760,607,401,263</b>	<b>Balance as of</b> <b>December 31, 2022</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
*Equity attributable to the equity holders of the parent company*

Catatan/ Notes	Modal saham disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2023</b>	<b>643,750,000,000</b>	<b>314,164,475,737</b>	<b>( 49,643,362,000 )</b>	<b>6,372,300,984</b>	<b>1,013,314,257,442</b>	<b>1,029,733,872,011</b>	<b>792,735,214,664</b>	<b>3,750,426,758,838</b>	<b>10,180,642,425</b>	<b>3,760,607,401,263</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,11	-	-	-	( 21,280,190,629 )	21,280,190,629	-	-	-	-	Transferred revaluation surplus to retained earnings
Surplus revaluasi	2,11	-	-	-	200,091,722,719	-	-	200,091,722,719	239,718,164	200,331,440,883	Revaluation surplus
Saham treasuri	20	-	( 40,313,928,800 )	-	-	-	-	( 40,313,928,800 )	-	( 40,313,928,800 )	Treasury stock
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1d	( 1,458,847 )	-	232,526,043,843	-	-	-	232,524,584,996	( 232,524,584,996 )	-	Difference due to changes in equity of subsidiary
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian		-	-	-	( 156,038,593 )	-	-	( 156,038,593 )	( 103,916,039 )	( 259,954,632 )	Exchange difference due to translation of consolidated financial statements
Setoran modal kepentingan non- pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	310,021,577,500	310,021,577,500	Paid-in capital of non-controlling interest
Dividen kepada kepentingan non- pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	( 866,800,000 )	( 866,800,000 )	Dividend to non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	97,009,870,837	-	97,009,870,837	( 2,415,447,355 )	94,594,423,482	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	-	( 12,276,048,127 )	-	-	( 12,276,048,127 )	22,455,200	( 12,253,592,927 )	Other comprehensive income (loss)
<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2023</b>		<b>643,750,000,000</b>	<b>314,163,016,890</b>	<b>( 89,957,290,800 )</b>	<b>238,898,344,827</b>	<b>1,179,693,702,812</b>	<b>1,148,023,933,477</b>	<b>4,227,306,921,870</b>	<b>84,553,644,899</b>	<b>4,311,860,566,769</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2,137,707,923,837		4,828,933,406,084	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, direksi, karyawan dan beban operasional lain-lain	( 2,185,013,033,741 )		( 4,382,660,377,265 )	Cash payments to suppliers, directors, employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	( 47,305,109,904 )		446,273,028,819	Cash provided by (used in) operations
Penerimaan pajak	36,980,123,332		8,454,904,007	Receipt from taxes
Penghasilan bunga	7,881,075,028		4,184,560,611	Interest income
Beban keuangan	( 252,730,084,919 )		( 171,542,725,249 )	Finance expenses
Pembayaran pajak	( 82,682,313,727 )		( 219,742,549,743 )	Payments of taxes
Lain-lain – bersih	21,026,277,950		20,432,203,623	Others – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	( 316,830,032,240 )		88,059,422,068	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	43,263,072,508	11	25,462,249,777	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	( 127,221,553,398 )		( 4,147,128,488 )	Payment of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	( 35,231,744,453 )		( 8,921,451,696 )	Acquisition of other assets
Perolehan aset tetap	( 28,401,508,164 )	11	( 52,498,434,556 )	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	( 322,273 )	15	( 10,735,000 )	Acquisition of right-of-use assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 147,592,055,780 )		( 40,115,499,963 )	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka pendek	5,942,192,684,249		5,628,705,034,193	Addition of bank and non-bank financial institution loans – short term
Penambahan setoran modal oleh non-pengendali	310,021,577,500		-	Addition of paid-in capital from non-controlling interest
Penambahan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka panjang	50,000,000,000		98,000,000,000	Addition of bank and non-bank financial institution loans – long term
Pengembalian (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	40,000,000,000	4	( 40,000,000,000 )	Repayment (placement) of restricted fund
Penambahan utang obligasi	-	18	250,000,000,000	Addition of bonds payable
Penambahan sukuk mudharabah	-	18	109,030,000,000	Addition of sukuk mudharabah
Penerbitan saham melalui program MESOP	-	20	22,350,000,000	Share issuance through MESOP program

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(Continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)</b>
Beban keuangan	-		( 68,589,351,842 )	Finance expenses
Pembayaran sukuk mudharabah	-	18	( 52,500,000,000 )	Payment of sukuk mudharabah
Pembayaran utang obligasi	-	18	( 42,180,000,000 )	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen	-	20	( 40,867,780,204 )	Payment of dividend
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka pendek	( 5,764,111,347,562 )		( 5,573,254,137,107 )	Payment of bank and non-bank financial institution loans – short term
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka panjang	( 142,434,048,639 )	13	( 113,459,253,499 )	Payment of bank and non-bank financial institution loans – long term
Pembelian saham treasuri	( 40,313,928,800 )	20	( 49,643,362,000 )	Buyback from treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	( 27,858,717,441 )	15	( 31,535,519,538 )	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen pada kepentingan non-pengendali	( 866,800,000 )	1d	-	Dividend payment for non-controlling interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	366,629,419,307		96,055,630,003	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN</b>	<b>( 97,792,668,713 )</b>		<b>143,999,552,108</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,659,598,556</b>		<b>( 7,675,980,126 )</b>	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN</b>	<b>226,407,484,051</b>		<b>90,083,912,069</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN</b>	<b>130,274,413,894</b>		<b>226,407,484,051</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:</b>				<b>Cash, cash equivalents and overdraft consist of:</b>
Kas	66,618,573,997	4	886,999,842	Cash on hand
Bank	24,457,207,374	4	250,308,562,436	Cash in banks
Deposito berjangka	108,955,704,000	4	16,014,158,000	Time deposits
Cerukan	( 69,757,071,477 )	13	( 40,802,236,227 )	Overdraft
<b>Jumlah</b>	<b>130,274,413,894</b>		<b>226,407,484,051</b>	<b>Total</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Integra Indocabinet Tbk ("Perusahaan" atau "ITG") didirikan berdasarkan akta notaris Soetjipto, S.H., No. 147 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-320.HT.01.01.th'90 tanggal 20 Januari 1990.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 20 Juli 2022 menyetujui perubahan pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055698.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan besar.

Perusahaan berkedudukan di Sidoarjo dan saat ini bergerak dalam bidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya. Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada tahun 1989.

PT Integra Indo Lestari (IIL) adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-307/D.04/2017, tanggal 14 Juni 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan mencatatkan 1.250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 260 per saham.

**c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-52/D.04/2021, tanggal 8 April 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan total penawaran umum masing-masing sebesar Rp 700.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Integra Indocabinet Tbk (the "Company" or "ITG") was established based on notarial deed No. 147 of Soetjipto, S.H., dated May 19, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-320.HT.01.01.th'90 dated January 20, 1990.*

*The Company's articles of association has been amended for several times, the latest by notarial deed No. 6 dated July 20, 2022 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., approved the changes of article 3 concerning the objectives and aim of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0055698.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 8, 2022.*

*Based on article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives and aim comprises of manufacturing and wholesale trade.*

*The Company is located in Sidoarjo and is engaged in the wooden furniture and other wooden product industry. The Company started its operations in 1989.*

*PT Integra Indo Lestari (IIL) is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*Based on the letter No. S-307/D.04/2017, dated June 14, 2017 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On June 21, 2017, the Company listed 1,250,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange at initial offering price of Rp 260 per share.*

**c. Public Offering of the Company's Debt Securities**

*Based on the letter No. S-52/D.04/2021, dated April 8, 2021, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority to execute a public offering of Bonds and Sukuk Mudharabah with a total public offering of Rp 700,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia Obligasi dan Sukuk Mudharabah Tahap I masing-masing sebesar Rp 450.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 pada tanggal 15 April 2021.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mencatatkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Tahap II masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 109.030.000.000.

**d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Public Offering of the Company's Debt Securities (Continued)**

The Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its Bonds and Sukuk Mudharabah I with total Rp 450,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, on April 15, 2021.

Furthermore, on March 28, 2022 the Company has listed its Bonds and Sukuk Mudharabah II with total Rp 250,000,000,000 and Rp 109,030,000,000, respectively.

**d. Subsidiaries**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember/December 31 2023	2022	31 Desember/December 31 2023	2022
<b>Entitas Anak Langsung/Direct Ownership</b>							
PT Belayan River Timber (BRT)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	a	1972	81.44%	99.32%	567,046	312,740
PT Intertrend Utama (ITR)	Sidoarjo	b	1993	99.79%	99.79%	2,415,213	2,014,717
PT Interkraft (ITK)	Sidoarjo	b	2002	99.53%	99.53%	1,241,399	1,089,642
PT Intera Indonesia (INT)	Sidoarjo	b	2012	99.89%	99.89%	1,283,388	1,024,301
PT Inter Kayu Mandiri (IKM)	Sidoarjo	c	2015	80.00%	80.00%	16,598	16,598
Carbon Resources Alliance ApS (CRA)	Denmark	d	2023	60.00%	-	108,331	-
<b>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership</b>							
<u>Melalui PT Intertrend Utama (ITR)/Through PT Intertrend Utama (ITR)</u>							
PT Superalam Mas (SAM)	Tulungagung	d	2006	100.00%	100.00%	14,780	14,579
<u>Melalui PT Belayan River Timber (BRT)/Through PT Belayan River Timber (BRT)</u>							
PT Narkata Rimba (NKT)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	a	1978	99.00%	99.00%	59,853	137,440
PT Kandelia Alam (KAN)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	d	2001	80.00%	80.00%	21,391	11,287
PT Borneo Forestama Lestari (BFL)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	d	2021	100.00%	100.00%	8,139	11,413
PT Borneo Wana Utama (BWU)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	d	2021	100.00%	100.00%	38,001	31,628
PT Ekosistem Alam Sejahtera (EAS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	d	2023	70.00%	-	27,640	-
PT Indika Ekosistem Khatulistiwa (IEK)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	d	2023	70.00%	-	42,579	-
<u>Melalui PT Belayan River Timber (BRT) dan PT Narkata Rimba (NKT)/ Through PT Belayan River Timber (BRT) and PT Narkata Rimba (NKT)</u>							
PT Nala Wijaya Amerta (NWA)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	4,046	-
PT Renjana Amerta Lestari (RAL)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	4,096	-

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember/December 31 2023	2022	31 Desember/December 31 2023	2022
<u>Melalui PT Borneo Forestama Lestari (BFL) dan PT Renjana Amerta Lestari (RAL)/ Through PT Borneo Forestama Lestari (BFL) and PT Renjana Amerta Lestari (RAL)</u>							
PT Ekosistem Alas Lestari (EAL)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	3,325	-
<u>Melalui PT Borneo Wana Utama (BWU) dan PT Renjana Amerta Lestari (RAL)/ Through PT Borneo Wana Utama (BWU) and PT Renjana Amerta Lestari (RAL)</u>							
PT Wana Kelola Utama (WKU)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	724	-
<u>Melalui PT Nala Wijaya Amerta (NWA) dan PT Renjana Amerta Lestari (RAL)/ Through PT Nala Wijaya Amerta (NWA) and PT Renjana Amerta Lestari (RAL)</u>							
PT Arya Harita Wananantara (AHW)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	3,258	-
PT Askara Wana Utama (AWU)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	713	-
PT Bhumi Nawasena Sejahtera (BNS)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	506	-

Aktivitas Bisnis Entitas Anak/Subsidiaries' Business Activity

- Industri Hak Pengelolaan Hutan/Forest Concession Right Industry
- Industri Mebel/Furniture Industry
- Perusahaan Induk/Holding Company
- Belum beroperasi secara komersial/Not yet in commercial operation

Perubahan dalam entitas anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

**PT Belayan River Timber**

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 November 2023, para pemegang saham BRT menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 99.307.000.000 menjadi Rp 406.117.025.500. Perusahaan tidak ikut mengambil setoran tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan turun menjadi 81,44%.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, para pemegang saham BRT telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 11.000.000.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had the following subsidiaries: (Continued)

				Percentage of ownership		Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember/December 31 2023	2022	31 Desember/December 31 2023	2022
<u>Through PT Borneo Forestama Lestari (BFL) and PT Renjana Amerta Lestari (RAL)</u>							
PT Ekosistem Alas Lestari (EAL)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	3,325	-
<u>Through PT Borneo Wana Utama (BWU) and PT Renjana Amerta Lestari (RAL)</u>							
PT Wana Kelola Utama (WKU)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	724	-
<u>Through PT Nala Wijaya Amerta (NWA) and PT Renjana Amerta Lestari (RAL)</u>							
PT Arya Harita Wananantara (AHW)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	3,258	-
PT Askara Wana Utama (AWU)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	713	-
PT Bhumi Nawasena Sejahtera (BNS)	Surabaya	d	2023	100.00%	-	506	-

Changes in the subsidiaries during the periods are as follows:

**PT Belayan River Timber**

Based on the notarial deed No. 19 dated November 30, 2023 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the shareholders of BRT agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 99,307,000,000 becoming to Rp 406,117,025,500. The Company did not take the investment so the percentage of the Company's ownership decrease becoming 81.44%.

On October 31, 2023, BRT's shareholders agreed to distribute interim dividend for financial year 2023 amounting of Rp 11,000,000,000.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**PT Belayan River Timber (Lanjutan)**

Berdasarkan keputusan rapat umum para pemegang saham BRT yang diaktakan dengan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 12.000.000.000 atas laba bersih tahun 2022.

**Carbon Resources Alliance ApS**

CRA didirikan berdasarkan Memorandum Asosiasi tanggal 23 Februari 2023 dengan modal sebesar DKK 40.000. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CRA, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari DKK 40.000 menjadi DKK 3.360.000. Jumlah yang disetor oleh Perusahaan adalah sebesar DKK 2.016.000 (ekuivalen dengan Rp 4.552.128.000) sehingga persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 60%.

**PT Narkata Rimba**

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan menjual saham NKT ke BRT sebanyak 440.550 lembar saham dengan harga Rp 56.830.950.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham NKT yang diaktakan dengan akta notaris No. 15 tanggal 18 April 2023 dari notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 4.700.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham NKT yang diaktakan dengan akta notaris No. 15 tanggal 31 Maret 2023 dari notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 65.500.000.000.

**PT Ekosistem Alam Sejahtera**

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 27 Oktober 2023, BRT memiliki penyertaan saham sebesar 210.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada EAS. Persentase kepemilikan BRT sebesar 70%.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

Changes in the subsidiaries during the periods are as follows: (Continued)

**PT Belayan River Timber (Continued)**

Based on decision of general meeting of BRT's shareholder which was notarized by the notarial deed No. 16 dated March 31, 2023 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 12,000,000,000 of the 2022 net income.

**Carbon Resources Alliance ApS**

CRA was established based on Memorandum of Association on February 23, 2023 with capital amounting of DKK 40,000. Based on the Extraordinary General Shareholders' Meetings of CRA, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital from DKK 40,000 becoming DKK 3,360,000. The investment amount paid by the Company was amounting to DKK 2,016,000 (equivalent to Rp 4,552,128,000), so that the percentage of the Company's ownership is 60%.

**PT Narkata Rimba**

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 10 dated July 17, 2023, the Company sold 440,550 NKT's shares to BRT at price of Rp 56,830,950,000.

Based on the General Shareholders' Meetings of NKT which was notarized by the notarial deed No. 15 dated April 18, 2023 from the notary Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute dividend amounting to Rp 4,700,000,000.

Based on the General Shareholders' Meetings of NKT which was notarized by the notarial deed No. 15 dated March 31, 2023 from the notary Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute dividend amounting to Rp 65,500,000,000.

**PT Ekosistem Alam Sejahtera**

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 10 dated October 27, 2023, BRT has an investment of 210,000 shares, with a nominal value of Rp 1,000 per share in EAS. The percentage of BRT's ownership is 70%.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**PT Indika Ekosistem Khatulistiwa**

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 27 Oktober 2023, BRT memiliki penyertaan saham sebesar 210.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada IEK. Persentase kepemilikan BRT sebesar 70%.

**PT Nala Wijaya Amerta**

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 27 Januari 2023, BRT dan NKT memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 1.500 dan 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada NWA. Persentase kepemilikan BRT dan NKT masing-masing sebesar 30% dan 70%.

**PT Renjana Amerta Lestari**

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 18 Januari 2023, BRT dan NKT memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 1.500 dan 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada RAL. Persentase kepemilikan BRT dan NKT masing-masing sebesar 30% dan 70%.

**PT Ekosistem Alas Lestari**

Berdasarkan akta notaris Julia Seloadji, S.H., No. 2 tanggal 1 Februari 2023, Entitas Anak (BFL dan RAL) memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 2.850 dan 150 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada EAL. Persentase kepemilikan BFL dan RAL masing-masing sebesar 95% dan 5%.

**PT Wana Kelola Utama**

Berdasarkan akta notaris Julia Seloadji, S.H., No. 1 tanggal 1 Februari 2023, Entitas Anak (BWU dan RAL) memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 2.850 dan 150 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada WKU. Persentase kepemilikan BWU dan RAL masing-masing sebesar 95% dan 5%.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

Changes in the subsidiaries during the periods are as follows: (Continued)

**PT Indika Ekosistem Khatulistiwa**

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 11 dated October 27, 2023, BRT has an investment of 210,000 shares, with a nominal value of Rp 1,000 per share in IEK. The percentage of BRT's ownership is 70%.

**PT Nala Wijaya Amerta**

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 12 dated January 27, 2023, BRT and NKT have an investment of 1,500 and 3,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in NWA. The percentage of BRT and NKT's ownership are 30% and 70%, respectively.

**PT Renjana Amerta Lestari**

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 8 dated January 18, 2023, BRT and NKT have an investment of 1,500 and 3,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in RAL. The percentage of BRT and NKT's ownership are 30% and 70%, respectively.

**PT Ekosistem Alas Lestari**

Based on the notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 2 dated February 1, 2023, the Subsidiaries (BFL and RAL) have an investment of 2,850 and 150 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in EAL. The percentage of BFL and RAL's ownership are 95% and 5%, respectively.

**PT Wana Kelola Utama**

Based on the notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 1 dated February 1, 2023, the Subsidiaries (BWU and RAL) have an investment of 2,850 and 150 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in WKU. The percentage of BWU and RAL's ownership are 95% and 5%, respectively.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**PT Arya Harita Wanantara**

Berdasarkan akta notaris Julia Seloadji, S.H., No. 41 tanggal 14 April 2023, Entitas Anak (RAL dan NWA) memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 3.500 dan 1.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada AHW. Persentase kepemilikan RAL dan NWA masing-masing sebesar 70% dan 30%.

**PT Askara Wana Utama**

Berdasarkan akta notaris Julia Seloadji, S.H., No. 42 tanggal 14 April 2023, Entitas Anak (NWA dan RAL) memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 3.500 dan 1.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada AWU. Persentase kepemilikan NWA dan RAL masing-masing sebesar 70% dan 30%.

**PT Bhumi Nawasena Sejahtera**

Berdasarkan akta notaris Julia Seloadji, S.H., No. 40 tanggal 14 April 2023, Entitas Anak (NWA dan RAL) memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 3.500 dan 1.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada BNS. Persentase kepemilikan NWA dan RAL masing-masing sebesar 70% dan 30%.

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	Bing Hartono Poernomosidi*
Komisaris :	Stephanie Kane Ilham
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Halim Rusli
Direktur :	Widjaja Karli Syany Tjandra
Direktur Independen :	Wang Sutrisno
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua :	Bing Hartono Poernomosidi*
Anggota :	Benny Bachtiar Dian Prameswari

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

Changes in the subsidiaries during the periods are as follows: (Continued)

**PT Arya Harita Wanantara**

Based on the notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 41 dated April 14, 2023, the Subsidiaries (RAL and NWA) have an investment of 3,500 and 1,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in AHW. The percentage of RAL and NWA's ownership are 70% and 30%, respectively.

**PT Askara Wana Utama**

Based on the notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 42 dated April 14, 2023, the Subsidiaries (NWA and RAL) have an investment of 3,500 and 1,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in AWU. The percentage of NWA and RAL's ownership are 70% and 30%, respectively.

**PT Bhumi Nawasena Sejahtera**

Based on the notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 40 dated April 14, 2023, the Subsidiaries (NWA and RAL) have an investment of 3,500 and 1,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in BNS. The percentage of NWA and RAL's ownership are 70% and 30%, respectively.

**e. The Board of Commissioners, Directors and Employees**

The board of commissioners and directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			
	Bing Hartono Poernomosidi*	Bing Hartono Poernomosidi*	President Commissioner
	Stephanie Kane Ilham	Stephanie Kane Ilham	Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>			
	Halim Rusli	Halim Rusli	President Director
	Widjaja Karli Syany Tjandra	Widjaja Karli Syany Tjandra	Directors
	Wang Sutrisno	Wang Sutrisno	Independent Director
<b><u>Audit Committee</u></b>			
	Bing Hartono Poernomosidi*	Bing Hartono Poernomosidi*	Chairman
	Benny Bachtiar Dian Prameswari	Benny Bachtiar Fernando Situmorang	Members

\*merangkap sebagai Komisaris Independen/concurrently as Independent Commissioner



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki 1.544 dan 2.073 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

**f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**1. GENERAL (Continued)**

**e. The Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)**

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 1,544 and 2,073 permanent employees on December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

**f. Completion Date of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statements of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less and not pledged as a collateral, net of overdrafts.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Perubahan Standar Akuntansi**

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Changes in Accounting Standard**

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- Amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- Amendments to PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- Amendments to PSAK No. 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara yang lain;
- hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *the contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control subsidiaries.*

*Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

The financial statements of subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over subsidiaries, then:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT MATERIAL POLICIES  
(Continued)**

**e. Business Combination and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.*

*For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Akuntansi Penggabungan Usaha**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Accounting for Business Combination**

The Group adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". This PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012). "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combination entities become under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional paid-in capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

**g. Transactions with Related Parties**

The Group discloses related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(Lanjutan)**

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- (b) suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Transactions with Related Parties (Continued)**

*An individual or family member is related to the Group if it:*

- (i) has control or joint control over the Group;*
- (ii) has significant influence over the Group; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company.*

*A party is considered to be related to the Group if:*

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- (b) the party is an associate of the Group;*
- (c) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Group;*
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- (g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and investment in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengujian SPPI (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

SPPI test (Continued)

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Business model assessment

*The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.*

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Business model assessment (Continued)

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met: (a) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets and (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value, such changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income ("OCI"), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Kelompok Usaha mengakui Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize Expected Credit Loss (ECL) for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk mudharabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrual expenses, lease liabilities, bonds payable and sukuk mudharabah classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in profit or loss.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Hirarki Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair Value Hierarchy**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The group must have an access to the primary market.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Instruments (Continued)**

**Fair Value Hierarchy (Continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

Bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Dana yang dibatasi penggunaannya".

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Penyertaan Saham**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not pledged as collateral nor restricted.

Cash in banks which are pledged as collateral nor restricted are presented as part of "Restricted fund".

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead, in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**l. Investment in Shares**

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group share of the results of operations of the associates.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**I. Penyertaan Saham (Lanjutan)**

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi saham pada entitas di mana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas, Kelompok Usaha mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**I. Investment in Shares (Continued)**

*Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments and their carrying values, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.*

*Investments in shares of entities wherein the Group does not has significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 71.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.*

*When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Aset Tetap**

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Fixed Assets**

*Land and buildings are measured at their revaluation value, less accumulated depreciation for buildings. Revaluations shall be made with sufficient regulation to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of reporting period.*

*The frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the items of fixed assets being revalued. If the fair value of a revalued asset have a significant and volatile movements, thus necessitating annual revaluation. Such frequent revaluations are unnecessary for items of fixed assets with only insignificant movements in fair value, revaluation every three or five years may be sufficient.*

*A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss.*

*A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus of fixed assets to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.*

*A periodic transfer from the asset revaluation surplus/deficit to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the original cost of the asset. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus/deficit relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.*

*Fixed assets, except for land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any).*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (Lanjutan)**

Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10-30
Sarana dan prasarana	10
Instalasi listrik	8-20
Mesin dan peralatan	4-16
Alat-alat berat	8
Kendaraan dan inventaris	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur masa manfaat aset yang diharapkan dan nilai sisa menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan jumlah terdepresiasi yang diperlukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Fixed Assets (Continued)**

Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, its costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	10-30
Sarana dan prasarana	10
Instalasi listrik	8-20
Mesin dan peralatan	4-16
Alat-alat berat	8
Kendaraan dan inventaris	4-8

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed by management at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate. Changes in the the expected useful life of assets and residual value are considered to modify the depreciation period and depreciable amount which are treated as changes in accounting estimates.

Legal cost of landrights in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights above are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi – tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi penurunan nilai, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Fixed Assets (Continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**n. Investment Property**

*Investment property of the Group consists of land held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property – land are stated at cost including transaction cost less impairment loss, if any, and not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.*

*Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**n. Properti Investasi (Lanjutan)**

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**o. Biaya Ditangguhkan atas Hak Pengusahaan Hutan**

Biaya/iuran yang terjadi untuk memperoleh "Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu ("IUPHHK"); seperti biaya Hak Pengusahaan Hutan ("HPH"), analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya perusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Kelompok Usaha akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas atas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Sewa**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Investment Property (Continued)**

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**o. Deferred Cost on Forest Concession Rights**

*Costs/expenses incurred in obtaining "Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu ("IUPHHK)", such as forest concession fees, and cost of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the IUPHHK.*

**p. Impairment of Non-Financial Asset**

*At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual non-financial asset, the Group will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").*

*Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Lease**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 15).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Lease (Continued)**

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 15).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Lease (Continued)**

Lease liabilities (Continued)

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those lease that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.*

*Lease payments on short-term lease and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Group as Lessor

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Perpajakan**

**Pajak Kini**

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun berjalan dan tahun sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Taxation**

**Current Tax**

*Current income tax assets or liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Perpajakan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Taxation (Continued)**

**Deferred Tax (Continued)**

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**Value Added Tax**

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**s. Employee Benefits**

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits".



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Employee Benefits (Continued)**

*Under the Law and regulations, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.*

*Pension costs under the Group's are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii. Net interest expense or income.*

**t. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT INTEGRAL INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRAL INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:  
(Lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Revenue and Expenses Recognition  
(Continued)**

*Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (Continued)*

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.*

**PT INTEGRAL INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRAL INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**u. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anaknya, kecuali CRA, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anak, CRA diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat dan mata uang fungsionalnya adalah Krona Denmark.

Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Revenue and Expenses Recognition  
(Continued)**

*In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**Interest Income/Expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**u. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

*The books of accounts of the Company and its Subsidiary, except CRA, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.*

*The books of accounts of the subsidiary, CRA is maintained in United States Dollar and its functional currency is Denmark Krone.*

*Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:*

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**u. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)**

Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut: (Lanjutan)

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

Mata uang/ Currency	2023	2022
US\$ 1	15,416	15,731
DKK 1	2,299	2,248
EUR 1	17,140	16,713
SGD 1	11,712	11,660
RMB 1	2,170	2,257

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and  
Translation (Continued)**

Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow: (Continued)

- Equity accounts are translated at historical rate; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

**v. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**w. Laba per Saham Dasar**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**x. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor" yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**z. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**w. Basic Earnings per Share**

*The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

*If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**x. Share Issuance Cost**

*Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-in Capital", that acquired from the offering of those shares.*

**y. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**z. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**aa. Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**ab. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 28.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**aa. Treasury Stock**

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**ab. Events after the Financial Reporting Period**

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**a. Judgments**

**Determination of Functional Currency**

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 28.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil  
Pemeriksaan Pajak**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 16.

**Revaluasi Tanah dan Bangunan**

Kelompok Usaha mengukur tanah dan bangunan pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Kelompok Usaha melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan pada Catatan 11.

**Sewa**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments (Continued)**

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments  
Under Appeal**

Based on the tax regulations currently enacted, the management makes judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also judged possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

The carrying amount of the Group's estimated claim for tax refund are disclosed in Note 16.

**Revaluation of Land and Buildings**

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land and buildings as of December 31, 2023. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land and buildings are presented in Note 11.

**Leases**

The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases classified as 'operating leases'. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyisihan atas KKE Piutang Usaha**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 5.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Allowance for ECL of Trade Receivables**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available fact and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 5.

**Fair Values of Financial Instruments**

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 28.



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

**Employee Benefits**

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

**Depreciation of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

**Realization of Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan  
(Lanjutan)**

Namun tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

**Realization of Deferred Tax Assets  
(Continued)**

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 16.

**Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**Estimation of Net Realizable Value for Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2023
<b>Kas</b>	66,618,573,997
<b>Bank</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	5,828,569,423
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,201,707,451

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

**Income Tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2022	
	886,999,842	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<u>Third parties</u>
		<u>In Rupiah</u>
	1,357,478,738	PT Bank Central Asia Tbk
	3,536,684,138	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

	2023
<b>Bank (Lanjutan)</b>	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
<u>Dalam Rupiah (Lanjutan)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149,684,831
PT Bank ICBC Indonesia	16,157,264
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6,238,895
PT Bank Syariah Indonesia	4,771,261
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,453,412
PT Bank Woori Saudara	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,935,208,098
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,394,778,018
PT Bank Central Asia Tbk	613,765,378
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31,112,417
PT Bank ICBC Indonesia	18,164,982
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
<u>Dalam Krona Denmark</u>	
Ringkobing Landbobank	7,252,595,944
Sub-jumlah	24,457,207,374
<b>Deposito berjangka</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96,330,000,000
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,625,704,000
Sub-jumlah	108,955,704,000
<b>Jumlah</b>	<b>200,031,485,371</b>

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 2%-4% dan 2% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat rekening yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 yang dicatat sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

This account consists of: (Continued)

	2022
<b>Cash in banks (Continued)</b>	
<u>Third parties (Continued)</u>	
<u>In Rupiah (Continued)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,008,980,272
PT Bank ICBC Indonesia	23,054,230
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6,591,617
PT Bank Syariah Indonesia	5,241,261
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,725,634
PT Bank Woori Saudara	180,001,819,541
PT Bank QNB Indonesia Tbk	19,249,124
<u>In United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,715,414,820
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,977,780
PT Bank Central Asia Tbk	365,563,900
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90,803,895
PT Bank ICBC Indonesia	66,244,657
PT Bank QNB Indonesia Tbk	44,732,829
<u>In Danish Krone</u>	
Ringkobing Landbobank	-
Sub-total	250,308,562,436
<b>Time deposits</b>	
<u>Third party</u>	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
<u>In United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,014,158,000
Sub-total	16,014,158,000
<b>Total</b>	<b>267,209,720,278</b>

Time deposits earned annual interest rates of 2%-4% and 2% per annum in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2022, there was an account used as collateral and restricted in use at PT Bank Central Asia Tbk owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 which was recorded as "Restricted fund" in the consolidated statement of financial position.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Ekspor	439,065,051,015
Lokal	15,090,548,815
Sub-jumlah	454,155,599,830
Cadangan penurunan nilai	( 4,584,570,978)
Pihak ketiga – bersih	449,571,028,852
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 25)	
PT Integriya Dekorindo	4,139,656,014
PT Alam Mentari Sejahtera	381,415,535
Sub-jumlah	4,521,071,549
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>454,092,100,401</b>

b. Berdasarkan mata uang

	2023
Rupiah	19,505,122,732
Dolar Amerika Serikat	434,462,971,130
Dolar Singapura	124,006,539
<b>Jumlah</b>	<b>454,092,100,401</b>

c. Berdasarkan umur

	2023
1 - 30 hari	345,049,913,954
31 - 60 hari	41,190,646,390
61 - 90 hari	27,274,611,751
> 90 hari	40,576,928,306
<b>Jumlah</b>	<b>454,092,100,401</b>

d. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	5,261,262,179
Penyisihan (pemulihan)	( 676,691,201)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,584,570,978</b>

**5. TRADE RECEIVABLES – NET**

This account consists of:

a. Based on customers

	2022	
		<u>Third parties</u>
	313,486,390,756	Export
	36,490,223,667	Local
Sub-jumlah	349,976,614,423	Sub-total
( 5,261,262,179)	( 5,261,262,179)	Allowance for impairment
	344,715,352,244	Third parties – net
		<u>Related parties</u> (see Note 25)
	7,000,227,215	PT Integriya Dekorindo
	401,222,890	PT Alam Mentari Sejahtera
Sub-jumlah	7,401,450,105	Sub-total
	<b>352,116,802,349</b>	<b>Total – net</b>

b. Based on currency

	2022	
	40,560,662,355	Rupiah
	311,556,139,994	United States Dollar
	-	Singapore Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>352,116,802,349</b>	<b>Total</b>

c. Based on age

	2022	
	267,962,272,988	1 - 30 days
	14,780,064,727	31 - 60 days
	13,436,453,434	61 - 90 days
	55,938,011,200	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>352,116,802,349</b>	<b>Total</b>

d. Changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	
	4,406,287,114	Beginning balance
	854,975,065	Allowance (reversal)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5,261,262,179</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 698.674.896.392 dijadikan jaminan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 658.063.000.000 dan US\$ 3.125.000 dijadikan jaminan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2023
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 25)	
PT Integriya Dekorindo	165,317,505,570
PT Alam Mentari Sejahtera	1,010,000
Sub-jumlah	165,318,515,570
<u>Pihak ketiga</u>	19,951,107,306
<b>Jumlah</b>	<b>185,269,622,876</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2023
<u>Manufaktur</u>	
Barang jadi	649,679,368,123
Bahan baku dan pembantu	1,535,977,927,403
Barang dalam proses	654,658,569,385
<u>Kehutanan</u>	
Persediaan kayu bulat	12,078,200,558
Sparepart	-
Sub-jumlah	2,852,394,065,469
Cadangan penurunan nilai	( 8,941,907,326)
<b>Jumlah</b>	<b>2,843,452,158,143</b>

**5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)**

As of December 31, 2023, trade receivables amounting to Rp 698,674,896,392, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

As of December 31, 2022, trade receivables amounting to Rp 658,063,000,000 and US\$ 3,125,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

Based on the review of the status of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consists of:

	2022	
		<u>Related parties</u> (see Note 25)
	145,269,602,188	PT Integriya Dekorindo
	1,010,000	PT Alam Mentari Sejahtera
Sub-jumlah	145,270,612,188	Sub-total
	8,504,275,347	<u>Third parties</u>
<b>Jumlah</b>	<b>153,774,887,535</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the management believes that there is no impairment of receivables.

**7. INVENTORIES – NET**

This account consists of:

	2022	
		<u>Manufacture</u> Finished goods
	665,045,715,891	Raw and supporting materials
	1,339,414,591,785	Work in process
	453,947,094,750	<u>Forestry</u> Log inventories
	61,401,043,578	Sparepart
	4,256,188,709	Sub-total
Sub-jumlah	2,524,064,634,713	Allowance for impairment
Cadangan penurunan nilai	( 8,759,591,539)	
<b>Jumlah</b>	<b>2,515,305,043,174</b>	<b>Total</b>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN – BERSIH (Lanjutan)**

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	8,759,591,539
Penyisihan	182,315,787
<b>Saldo akhir</b>	<b>8,941,907,326</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.221.042.225.645 dan 2.269.043.332.001, di mana menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan sebesar Rp 2.176.469.129.221 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan sebesar Rp 2.087.558.000.000 dan US\$ 1.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai persediaan tersebut.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian atas:

	2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Persediaan	978,521,946,771
Aset tetap	9,319,117,113
Lain-lain	237,492,213,537
Sub-jumlah	1,225,333,277,421
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 25)	
Persediaan PT Integriya Dekorindo	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,225,333,277,421</b>

**7. INVENTORIES – NET (Continued)**

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	
	8,667,622,308	Beginning balance
	91,969,231	Allowance
	<b>8,759,591,539</b>	Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risk for a total coverage of Rp 2,221,042,225,645 and Rp 2,269,043,332,001, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

As of December 31, 2023, inventories amounting to Rp 2,176,469,129,221 are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

As of December 31, 2022, inventories amounting to Rp 2,087,558,000,000 and US\$ 1,000,000 are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories.

**8. ADVANCES FOR PURCHASE**

This account consists of advances for purchase of:

	2022	
	956,189,090,847	<u>Third parties</u>
	34,738,883,363	Inventories
	113,005,711,192	Fixed assets
		Others
Sub-total	1,103,933,685,402	
<u>Related party</u> (see Note 25)		
Inventories PT Integriya Dekorindo	2,140,657,928	
<b>Total</b>	<b>1,106,074,343,330</b>	

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)**

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	2023
Aset lancar	979,106,423,077
Aset tidak lancar	246,226,854,344
<b>Jumlah</b>	<b>1,225,333,277,421</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap – tanah yang berlokasi di Lingkar Timur, Sidoarjo seluas ± 3.045 m<sup>2</sup> dengan nilai masing-masing sebesar Rp 7.808.551.562 dan Rp 7.209.051.562.

**9. PENYERTAAN SAHAM**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Kenaikan atas perubahan nilai wajar/ Increase on fair value changes	Nilai wajar/ Fair value
<b>2023</b>				
PT Integriya Dekorindo (ITD) Melalui PT Inter Kayu Mandiri/ Through PT Inter Kayu Mandiri	18.49%	15,990,782,486	( 15,990,782,486)	-
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	25%	16,560,000,000	4,808,470,988	21,368,470,988
PT Teknologi Optimal Prima (TOP)	8.92%	3,004,400,000	-	3,004,400,000
PT Interkreasi Kerta Aji (IKA)	19%	1,900,000,000	-	1,900,000,000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>37,455,182,486</b>	<b>( 11,182,311,498)</b>	<b>26,272,870,988</b>
<b>2022</b>				
PT Integriya Dekorindo (ITD) Melalui PT Inter Kayu Mandiri/ Through PT Inter Kayu Mandiri	18.49%	15,990,782,486	( 15,990,782,486)	-
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	25%	16,560,000,000	22,674,340,252	39,234,340,252
PT Teknologi Optimal Prima (TOP)	8.92%	3,004,400,000	-	3,004,400,000
PT Interkreasi Kerta Aji (IKA)	19%	1,900,000,000	-	1,900,000,000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>37,455,182,486</b>	<b>6,683,557,766</b>	<b>44,138,740,252</b>

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 18 November 2022, para pemegang saham ITD menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 178.344.235.000 menjadi Rp 208.074.235.000 yang disetor oleh PT Integra Indo Lestari sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 18,49%.

**8. ADVANCES FOR PURCHASE (Continued)**

Presented in the consolidated statement of financial position as:

	2023	2022
Aset lancar	979,106,423,077	1,071,335,459,967
Aset tidak lancar	246,226,854,344	34,738,883,363
<b>Jumlah</b>	<b>1,225,333,277,421</b>	<b>1,106,074,343,330</b>

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has advances for purchase of fixed assets – land located at Lingkar Timur, Sidoarjo ± 3,045 m<sup>2</sup> amounting to Rp 7,808,551,562 and Rp 7,209,051,562, respectively.

**9. INVESTMENT IN SHARES**

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income consist of:

	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Kenaikan atas perubahan nilai wajar/ Increase on fair value changes	Nilai wajar/ Fair value
<b>2023</b>			
PT Integriya Dekorindo (ITD) Melalui PT Inter Kayu Mandiri/ Through PT Inter Kayu Mandiri	15,990,782,486	( 15,990,782,486)	-
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	16,560,000,000	4,808,470,988	21,368,470,988
PT Teknologi Optimal Prima (TOP)	3,004,400,000	-	3,004,400,000
PT Interkreasi Kerta Aji (IKA)	1,900,000,000	-	1,900,000,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37,455,182,486</b>	<b>( 11,182,311,498)</b>	<b>26,272,870,988</b>
<b>2022</b>			
PT Integriya Dekorindo (ITD) Melalui PT Inter Kayu Mandiri/ Through PT Inter Kayu Mandiri	15,990,782,486	( 15,990,782,486)	-
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	16,560,000,000	22,674,340,252	39,234,340,252
PT Teknologi Optimal Prima (TOP)	3,004,400,000	-	3,004,400,000
PT Interkreasi Kerta Aji (IKA)	1,900,000,000	-	1,900,000,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37,455,182,486</b>	<b>6,683,557,766</b>	<b>44,138,740,252</b>

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 6 dated November 18, 2022, the shareholders of ITD agreed to increase the authorized, issued and fully paid in capital from Rp 178,344,235,000 to Rp 208,074,235,000 which was paid by the PT Integra Indo Lestari so the percentage of the Company's ownership become 18.49%.



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2023
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	10,799,857,218
Pajak penghasilan (PPH):	
Pasal 23	101,000
Sub-jumlah	<u>10,799,958,218</u>
<b>Entitas anak</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>66,648,460,787</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>77,448,419,005</u></u>

**10. PREPAID TAXES**

This account consists of:

	2022
Pajak Pertambahan Nilai	30,030,410,970
Pajak penghasilan (PPH):	
Pasal 23	144,617
Sub-jumlah	<u>30,030,555,587</u>
Subsidiaries	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,863,099,458</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>34,893,655,045</u></u>

**Company**  
Value Added Tax  
  
Income tax:  
Article 23  
  
Sub-total  
  
**Subsidiaries**  
Value Added Tax  
  
**Total**

**11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

**Aset tetap – bersih**

**11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY**

This account consists of:

**Fixed assets – net**

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai tercatat</b>							<b>Carrying amount</b>
Tanah	1,147,563,793,818	-	-	-	78,415,542,049	1,225,979,335,867	Lands
Bangunan	650,783,512,591	-	505,664,400	12,199,435,290	( 63,499,186,803)	598,978,096,678	Buildings
Sarana dan prasarana	124,090,357,523	46,832,092,326	-	-	-	170,922,449,849	Infrastructure
Instalasi listrik	52,715,665,158	-	-	-	-	52,715,665,158	Electricity installation
Mesin dan peralatan	422,255,542,201	49,862,855,324	12,814,873,352	2,010,487,926	-	461,314,012,039	Machineries and equipments
Alat-alat berat	189,703,260,247	318,595,000	186,829,355,247	-	-	3,192,500,000	Heavy equipments
Kendaraan	90,926,778,176	5,830,659,240	20,776,576,588	-	-	75,980,860,828	Vehicles
Inventaris	28,953,921,931	1,569,219,932	137,500,000	-	-	30,385,641,863	Equipments
Sub-jumlah	<u>2,706,992,831,645</u>	<u>104,413,421,822</u>	<u>221,063,969,587</u>	<u>14,209,923,216</u>	<u>14,916,355,246</u>	<u>2,619,468,562,342</u>	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>16,397,695,408</u>	<u>7,231,295,921</u>	<u>1,022,663,229</u>	<u>( 14,209,923,216 )</u>	<u>-</u>	<u>8,396,404,884</u>	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<u>2,723,390,527,053</u>	<u>111,644,717,743</u>	<u>222,086,632,816</u>	<u>-</u>	<u>14,916,355,246</u>	<u>2,627,864,967,226</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	178,472,016,994	46,143,873,368	305,505,575	-	( 215,469,329,357 )	8,841,055,430	Buildings
Sarana dan prasarana	52,589,887,004	11,500,230,341	-	-	-	64,090,117,345	Infrastructure
Instalasi listrik	31,002,782,490	3,894,077,661	-	-	-	34,896,860,151	Electricity installation
Mesin dan peralatan	179,490,437,395	33,243,872,329	2,182,474,227	-	-	210,551,835,497	Machineries and equipments
Alat-alat berat	186,189,938,400	1,364,606,998	184,362,045,398	-	-	3,192,500,000	Heavy equipments
Kendaraan	69,145,550,058	7,407,668,222	17,323,377,726	-	-	59,229,840,554	Vehicles
Inventaris	23,618,065,615	2,319,949,692	27,760,417	-	-	25,910,254,890	Equipments
Jumlah	<u>720,508,677,956</u>	<u>105,874,278,611</u>	<u>204,201,163,343</u>	<u>-</u>	<u>( 215,469,329,357 )</u>	<u>406,712,463,867</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<u>2,002,881,849,097</u>					<u>2,221,152,503,359</u>	<b>Book value</b>

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai tercatat</b>						<b>Carrying amount</b>
Tanah	1,122,447,043,813	5,540,000,000	-	19,576,750,005	1,147,563,793,818	Lands
Bangunan	616,414,847,666	29,600,000	-	34,339,064,925	650,783,512,591	Buildings
Sarana dan prasarana	89,895,006,796	22,845,015,105	-	11,350,335,622	124,090,357,523	Infrastructure
Instalasi listrik	48,765,697,865	2,339,636,364	-	1,610,330,929	52,715,665,158	Electricity installation
Mesin dan peralatan	400,274,118,548	51,373,932,088	38,170,849,055	8,778,340,620	422,255,542,201	Machineries and equipments
Alat-alat berat	189,703,260,247	-	-	-	189,703,260,247	Heavy equipments
Kendaraan	93,384,825,045	6,613,214,186	9,071,261,055	-	90,926,778,176	Vehicles
Inventaris	26,288,036,609	2,764,287,658	98,402,336	-	28,953,921,931	Equipments
Sub-jumlah	<u>2,587,172,836,589</u>	<u>91,505,685,401</u>	<u>47,340,512,446</u>	<u>75,654,822,101</u>	<u>2,706,992,831,645</u>	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>301,725,826,743</u>	<u>28,046,630,466</u>	<u>237,719,939,700</u>	<u>( 75,654,822,101 )</u>	<u>16,397,695,408</u>	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<u>2,888,898,663,332</u>	<u>119,552,315,867</u>	<u>285,060,452,146</u>	<u>-</u>	<u>2,723,390,527,053</u>	<b>Total</b>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**Aset tetap – bersih (Lanjutan)**

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	133,192,204,863	45,279,812,131	-	-	178,472,016,994	Buildings
Sarana dan prasarana	42,795,320,542	9,794,566,462	-	-	52,589,887,004	Infrastructure
Instalasi listrik	27,014,269,070	3,988,513,420	-	-	31,002,782,490	Electricity installation
Mesin dan peralatan	163,988,570,383	26,683,197,067	11,181,330,055	-	179,490,437,395	Machineries and equipments
Alat-alat berat	181,454,484,990	4,735,453,410	-	-	186,189,938,400	Heavy equipments
Kendaraan	67,025,661,525	7,273,786,015	5,153,897,482	-	69,145,550,058	Vehicles
Inventaris	21,443,937,464	2,271,257,487	97,129,336	-	23,618,065,615	Equipments
Jumlah	636,914,448,837	100,026,585,992	16,432,356,873	-	720,508,677,956	Total
Nilai buku	<u>2,251,984,214,495</u>				<u>2,002,881,849,097</u>	Book value

Pada tahun 2023 dan 2022, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 14.209.923.216 dan Rp 75.654.822.101.

Pada tahun 2023 dan 2022, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 45.386.612.529 dan Rp 22.292.620.744 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 11.023.336.735 dan Rp 5.273.088.324.

Pada tahun 2023 dan 2022, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 3.048.732.513 dan Rp 22.265.005.418.

Pada tahun 2022, terdapat reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp 237.719.939.700.

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	87,521,777,637	87,542,064,852	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	7,329,164,239	7,211,432,816	General and administrative expenses (see Note 24)
<b>Jumlah</b>	<u><b>94,850,941,876</b></u>	<u><b>94,753,497,668</b></u>	<b>Total</b>

Jika tanah dan bangunan diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 655.031.291.363 pada tanggal 31 Desember 2023. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebesar Rp 1.008.804.061.891 pada tanggal 31 Desember 2023.

**11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)**

**Fixed assets – net (Continued)**

In 2023 and 2022, the additions of fixed assets included reclassification from construction in progress amounting to Rp 14,209,923,216 and Rp 75,654,822,101, respectively.

In 2023 and 2022, the additions of fixed assets included reclassification from right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp 45,386,612,529 and Rp 22,292,620,744, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 11,023,336,735 and Rp 5,273,088,324, respectively.

In 2023 and 2022, the additions of fixed assets included reclassification from advances for purchase amounting to Rp 3,048,732,513 and Rp 22,265,005,418, respectively.

In 2022, there is a reclassification of construction in progress to investment property amounting to Rp 237,719,939,700.

Depreciation expense are charged to operations as part of the following:

If land and building were measured using the cost model, the carrying amount would be Rp 655,031,291,363 on December 31, 2023. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity on December 31, 2023 amounting to Rp 1,008,804,061,891.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI  
INVESTASI (Lanjutan)**

**Aset tetap – bersih (Lanjutan)**

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya dengan nilai sebesar Rp 1.792.924.490.467. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan yang dinilai. Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh:

	Penilai independen/ <i>Independent valuer</i>
PT Integra Indocabinet Tbk	KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan
PT Intertrend Utama	KJPP Sarwono, Indriassari & Rekan
PT Interkraft	KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan
PT Intera Indonesia	KJPP Sarwono, Indriassari & Rekan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan

Pada tahun 2023 dan 2022 saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing adalah sebesar Rp 21.280.190.629 dan Rp 21.798.143.887.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.184.611.167.511 dan Rp 1.265.631.650.564, di mana menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin dan peralatan sebesar Rp 2.051.832.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin dan peralatan sebesar Rp 2.019.643.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

**11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT  
PROPERTY (Continued)**

**Fixed assets – net (Continued)**

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 1,792,924,490,467. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and building. The land and building's fair value are based on valuations performed by:

	Tanggal laporan/ <i>Reporting date</i>	
	18 Januari 2024/ <i>January 18, 2024</i>	PT Integra Indocabinet Tbk
	15 Januari 2024/ <i>January 15, 2024</i>	PT Intertrend Utama
	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>	PT Interkraft
	15 Januari 2024/ <i>January 15, 2024</i>	PT Intera Indonesia
	8 Maret 2024/ <i>March 8, 2024</i>	
	18 Januari 2024/ <i>January 18, 2024</i>	

In 2023 and 2022, revaluation surplus of fixed assets that transferred to retained earning amounting to Rp 21,280,190,629 and Rp 21,798,143,887, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 1,184,611,167,511 and Rp 1,265,631,650,564, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023, fixed assets such as lands, buildings and machineries and equipments amounting to Rp 2,051,832,000,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

As of December 31, 2022, fixed assets such as lands, buildings and machineries and equipments amounting to Rp 2,019,643,000,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI  
INVESTASI (Lanjutan)**

**Aset tetap – bersih (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar Rp 170.022.298.522 dan Rp 294.591.613.469, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, instalasi listrik, mesin dan peralatan, alat-alat berat, kendaraan dan inventaris.

Kelompok Usaha memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (“HGB”) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Kelompok Usaha masih memiliki sisa jangka waktu 3-28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2023	
	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Bangunan, sarana dan prasarana	84%	4,635,669,095
Mesin dan peralatan	85%	3,760,735,789
<b>Jumlah</b>		<b>8,396,404,884</b>

	2022	
	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % Completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Bangunan, sarana dan prasarana	82%	7,600,530,294
Mesin dan peralatan	75%	8,797,165,114
<b>Jumlah</b>		<b>16,397,695,408</b>

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Harga jual	43,263,072,508
Nilai buku	( 16,862,806,244)
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b>26,400,266,264</b>

**11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT  
PROPERTY (Continued)**

**Fixed assets – net (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition cost of the Group’s fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounting to Rp 170,022,298,522 and Rp 294,591,613,469, respectively, consist of buildings, infrastructure, electricity installation, machineries and equipments, heavy equipments, vehicles and equipments.

The Group has pieces of land with Building Usage Rights (“HGB”) ranging 20-30 years. As of December 31, 2023, the Group’s HGB periods are still valid for 3-28 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when they are expired.

Construction in progress consists of:

	2023		
	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>		
	Maret 2024/ March 2024		Buildings and infrastructure
	Juni 2024/ June 2024		Machineries and equipments
<b>Total</b>			<b>Total</b>

	2022		
	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>		
	Juli 2023/ July 2023		Buildings and infrastructure
	Agustus 2023/ August 2023		Machineries and equipments
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Details of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	43,263,072,508	25,462,249,777	Selling price
Nilai buku	( 16,862,806,244)	( 30,908,155,573)	Book value
<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>	<b>26,400,266,264</b>	<b>( 5,445,905,796)</b>	

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI  
INVESTASI (Lanjutan)**

**Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan oleh Kelompok Usaha yang berlokasi di Wedoroklurak, Sidoarjo.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi sebesar Rp 157.200.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi sebesar Rp 202.760.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

**12. ASET LAIN-LAIN – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Biaya ditangguhkan atas hak pengusahaan hutan dan proyek kredit karbon, bersih	66,294,626,986
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk, bersih	512,059,961
Lain-lain	13,357,447,500
<b>Jumlah</b>	<b>80,164,134,447</b>

Kelompok Usaha memiliki Hak Pengusahaan Hutan (“HPH”) dengan jangka waktu 43-53 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HPH Kelompok Usaha masih memiliki sisa jangka waktu 27-30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HPH tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang saat jatuh tempo.

**11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT  
PROPERTY (Continued)**

**Investment property**

Investment property consists of land that has not been used by the Group located in Wedoroklurak, Sidoarjo.

Based on the management’s evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of investment property as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023, investment property amounting to Rp 157,200,000,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

As of December 31, 2022, investment property amounting to Rp 202,760,000,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

**12. OTHER ASSETS – NET**

This account consists of:

	2022	
	27,479,838,194	Deferred cost on right forest concession and carbon credit project, net
	1,114,754,753	Deferred issuance cost on sukuk payable, net
	11,063,010,000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>39,657,602,947</b>	<b>Total</b>

The Group has Forest Concession Right (“HPH”) ranging from 43-53 years. As of December 31, 2023, the Group’s HPH period are still valid for 27-30 years. The management believes that those HPH can be renewed/extended when they are expired.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari:

	2023
<u>Perusahaan</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit modal kerja	
plafon <i>tranche</i> B	380,000,000,000
RC terbatas <i>tranche</i> B	121,822,000,000
Kredit modal kerja	
plafon	90,000,000,000
PT Bank Maspion	
Indonesia Tbk	
<i>Demand loan</i>	25,000,000,000
Rekening koran	12,008,424,599
PT Bank Central Asia Tbk	
Rekening koran	9,687,936,550
<i>Time loan revolving</i>	-
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
Kredit modal kerja	
<i>revolving</i>	-
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	
Rekening koran	-
Sub-jumlah	638,518,361,149
<u>Entitas anak</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Maspion	
Indonesia Tbk	
<i>Demand loan</i>	310,000,000,000
<i>Fixed loan</i>	85,000,000,000
Rekening koran	35,483,655,900
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit modal kerja	
plafon <i>tranche</i> B	170,000,000,000
RC terbatas <i>tranche</i> B	82,925,677,257
Kredit modal kerja	
plafon	75,000,000,000
<i>Letter of credit</i>	
(US\$ 3.466.002	
pada tahun 2023	
dan US\$ 1.833.044	
pada tahun 2022)	53,431,884,982
RC terbatas	14,992,489,393
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
<i>Pre export financing</i>	
(US\$ 6.560.250)	101,132,814,000
Kredit modal kerja	
<i>revolving</i>	96,200,000,000
<i>Letter of credit</i>	
(US\$ 867.392)	13,371,712,298

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of:

	2022
<u>Company</u>	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
Plafond working capital	
credit <i>tranche</i> B	365,000,000,000
Limited RC <i>tranche</i> B	200,380,000,000
Plafond working capital	
credit	90,000,000,000
PT Bank Maspion	
Indonesia Tbk	
<i>Demand loan</i>	25,000,000,000
Overdraft	192,269,030
PT Bank Central Asia Tbk	
Overdraft	663,735,603
<i>Time loan revolving</i>	40,000,000,000
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
Revolving working	
capital credit	50,000,000,000
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	
Overdraft	11,589,116
Sub-total	771,247,593,749
<u>Subsidiaries</u>	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Maspion	
Indonesia Tbk	
<i>Demand loan</i>	150,000,000,000
<i>Fixed loan</i>	65,000,000,000
Overdraft	38,957,149,949
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
Plafond working capital	
credit <i>tranche</i> B	170,000,000,000
Limited RC <i>tranche</i> B	57,722,616,573
Plafond working capital	
credit	75,000,000,000
<i>Letter of credit</i>	
(US\$ 3,466,002	
in 2023	
and US\$ 1,833,044	
in 2022)	28,835,613,591
Limited RC	80,670,169
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
<i>Pre export financing</i>	
(US\$ 6,560,250)	-
Revolving working	
capital credit	-
<i>Letter of credit</i>	
(US\$ 867,392)	-

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

	2023
<u>Entitas anak (Lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas kredit ekspor	30,000,000,000
Kredit multi	25,000,000,000
Rekening koran	12,577,054,428
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Omnibus trade finance	-
PT Bank ICBC Indonesia Pre-export financing non-LC (US\$ 500.000)	-
Sub-jumlah	1,105,115,288,258
<b>Jumlah</b>	<b>1,743,633,649,407</b>

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa RC terbatas, kredit modal kerja plafon, RC terbatas *tranche B*, kredit modal kerja plafon *tranche B*, *letter of credit*/SKBDN dan *treasury line* (untuk Perusahaan, ITR, ITK dan INT) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar, Rp 90 miliar, Rp 230 miliar, Rp 380 miliar, US\$ 6 juta dan US\$ 2 juta. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun untuk fasilitas selain *letter of credit*/SKBDN dan 5,5% per tahun untuk fasilitas *letter of credit*/SKBDN masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024 dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan, ITR dan INT serta piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan ITR.

Kelompok Usaha wajib menjaga ketentuan atau rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *debt service coverage* minimum 100%.
- Rasio *debt to equity* maksimum 2,5x.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran dan *demand loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 25 miliar. Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan merubah batas maksimum fasilitas rekening koran dan *demand loan* masing-masing menjadi sebesar Rp 15 miliar dan Rp 35 miliar.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

	2022	
		<u>Subsidiaries (Continued)</u>
		<u>Third parties (Continued)</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		Export credit facility
		Multi credit
		Overdraft
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Omnibus trade finance
		PT Bank ICBC Indonesia Pre-export financing non-LC (US\$ 500,000)
		Sub-total
		<b>Total</b>

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, the Company obtained working capital credit namely limited RC, *plafond working capital credit*, limited RC *tranche B*, *plafond working capital credit tranche B*, *letter of credit*/SKBDN and *treasury line* (for the Company, ITR, ITK and INT) with a maximum amount of Rp 20 billion, Rp 90 billion, Rp 230 billion, Rp 380 billion, US\$ 6 million and US\$ 2 million, respectively. These facilities bore an interest rate of 8% per annum for facilities other than *letter of credit*/SKBDN and 5.5% per annum for *letter of credit*/SKBDN facility in 2023 and 2022, respectively. These facilities will be due on September 16, 2024 and were collateralized with certain fixed assets of the Company, ITR and INT and trade receivables and inventories of the Company and ITR.

The Group is required to maintain the following clause or financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x.
- Minimum *debt service coverage* ratio of 100%.
- Maximum *debt to equity* ratio of 2.5x.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 12, 2021, the Company obtained credit facility namely *overdraft* and *demand loan* with a maximum amount of Rp 5 billion and Rp 25 billion, respectively. On January 25, 2023, the Company changed the maximum limit for *overdraft* and *demand loan* facilities becoming Rp 15 billion and Rp 35 billion, respectively.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% dan 8,5%-9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik INT, ITR dan ITK, aset tetap tertentu milik INT dan SAM serta *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 30 miliar. Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 40 miliar. Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 300 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 0,6% per tahun untuk fasilitas kredit *time loan revolving* dan 0,5%-9,25% dan 9,25% per tahun untuk fasilitas rekening koran masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Desember 2023 dan 12 April 2024. Fasilitas *time loan revolving* dan rekening koran dengan batas maksimum Rp 300 miliar telah dilunasi pada masing-masing pada bulan Januari 2023 dan September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening giro milik Perusahaan dan IIL, persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan, ITR, INT, IIL dan sebagian direksi Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1x.
- Rasio *debt to equity* maksimum 1x.
- Rasio  $\frac{EBITDA}{(Installment+interest)}$  minimum 1x.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Continued)

These facilities bore an interest rate of 8.5% and 8.5%-9.5% per annum in 2023 and 2022, respectively and will be due on May 13, 2024. These facilities were collateralized with inventories of INT, ITR and ITK, certain fixed assets of INT and SAM and corporate guarantee from the Company.

PT Bank Central Asia Tbk

On January 8, 2021, the Company obtained credit facility namely overdraft with a maximum amount Rp 30 billion. On December 27, 2022, the Company obtained additional credit facility namely time loan revolving with a maximum amount Rp 40 billion. On April 11, 2023, the Company obtained additional credit facility namely overdraft with maximum amount of Rp 300 billion. These facilities bore an interest rate of 0.6% per annum for time loan revolving credit facility and 0.5%-9.25% and 9.25% per annum for overdraft in 2023 and 2022, respectively. These facilities will be due on December 29, 2023 and April 12, 2024, respectively. Time loan revolving and overdraft facility with a maximum amount of Rp 300 billion were settled in Januari 2023 and September 2023.

These facilities were collateralized with current account owned by the Company and IIL, inventories and certain fixed assets of the Company, ITR, INT, IIL and certain Company's directors.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Minimum current ratio of 1x.
- Minimum debt service coverage ratio of 1x.
- Maximum debt to equity ratio of 1x.
- Minimum  $\frac{EBITDA}{(Installment+interest)}$  ratio of 1x.



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas kredit modal kerja revolving, pre export financing, non cash loan (LC/SKBDN) dan treasury line dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 100 miliar, US\$ 10 juta, US\$ 3 juta dan US\$ 5 juta. Fasilitas ini dibebani bunga masing-masing sebesar 8%-8,5% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik direksi Perusahaan, piutang dan persediaan milik Perusahaan, ITR dan INT serta corporate guarantee dari NKT, BRT, ITK, INT dan ITR.

Kelompok Usaha wajib menjaga ketentuan atau rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Debt/EBITDA maksimum 4,5x.
- EBITDA to interest ratio minimum 1,25x.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan dan entitas anaknya, ITR dan ITK, memperoleh fasilitas kredit berupa rekening koran (hanya untuk Perusahaan), demand loan dan omnibus trade finance dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar, Rp 70 miliar dan US\$ 7,5 juta (tersedia dalam mata uang Rupiah dan US\$). Pada tanggal 29 November 2021, terjadi perubahan batas maksimum fasilitas omnibus trade finance menjadi Rp 116.450.000.000 (tersedia dalam mata uang Rupiah dan US\$).

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,75%-9,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4,25%-5,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023 dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2023.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 22, 2022, the Company and ITR, the subsidiary, obtained credit facility namely revolving working capital credit, pre export financing, non cash loan (LC/SKBDN) and treasury line with a maximum amount of Rp 100 billion, US\$ 10 million, US\$ 3 million and US\$ 5 million, respectively. These facilities bore an interest rate of 8%-8.5% per annum in 2023 and 2022, respectively, and will be due on December 21, 2024. These facilities were collateralized with certain fixed assets of the Company's director, trade receivables and inventories of the Company, ITR and INT and corporate guarantee from NKT, BRT, ITK, INT and ITR.

The Group is required to maintain the following clause or financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x.
- Maximum debt/EBITDA of 4.5x.
- Minimum EBITDA to interest ratio of 1.25x.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On August 5, 2019, the Company and its subsidiaries, ITR and ITK, obtained credit facility namely overdraft (only for the Company), demand loan and omnibus trade finance with a maximum amount of Rp 20 billion, Rp 70 billion and US\$ 7.5 million (available in Rupiah and US\$), respectively. On November 29, 2021, there was a change in the maximum limit for omnibus trade finance facility becoming Rp 116,450,000,000 (available in Rupiah and US\$).

These facilities bore an interest rate of 8.75%-9.5% per annum for loan denominated in Rupiah and 4.25%-5.75% per annum for loan denominated in United States Dollar in 2023 and 2022, respectively. These facilities due on August 28, 2023 and were collateralized with certain fixed assets of the Group. These loan facilities were settled in February 2023.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Kelompok Usaha wajib menjaga ketentuan atau rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt/EBITDA* maksimum 3,5x.
- *Inventory turnover* maksimum 500 hari.
- *Trade receivables turnover* maksimum 120 hari.
- Rasio *debt service coverage* minimal 1,25x.

Entitas anak

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 November 2020, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, *fixed loan* dan *demand loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar, Rp 30 miliar dan Rp 30 miliar. Pada tanggal 25 Januari 2023, INT merubah batas maksimum fasilitas *fixed loan* dan *demand loan* masing-masing menjadi sebesar Rp 50 miliar dan Rp 110 miliar.

Pada tanggal 12 November 2021, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, *fixed loan* dan *demand loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25 miliar, Rp 30 miliar dan Rp 120 miliar. Pada tanggal 25 Januari 2023, ITR merubah batas maksimum fasilitas *demand loan* menjadi sebesar Rp 170 miliar.

Pada tanggal 3 Februari 2021, ITK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran dan *fixed loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 5 miliar. Pada tanggal 25 Januari 2023, ITK memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa fasilitas *demand loan* dengan batas maksimum sebesar Rp 30 miliar.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% dan 8,5%-9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik INT, ITR dan ITK, aset tetap tertentu milik INT dan SAM, properti investasi tertentu milik ITG, ITD dan ITR serta *corporate guarantee* dari Perusahaan.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The Group is required to maintain the following clause or financial ratios:

- Maximum *debt/EBITDA* of 3.5x.
- Maximum *inventory turnover* of 500 days.
- Maximum *trade receivables turnover* of 120 days.
- Minimum *debt service coverage ratio* of 1.25x.

Subsidiaries

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On November 5, 2020, INT, the subsidiary, obtained credit facility namely overdraft, fixed loan and demand loan with a maximum amount of Rp 15 billion, Rp 30 billion and Rp 30 billion, respectively. On January 25, 2023, INT changed the maximum limit for fixed loan and demand loan facilities becoming Rp 50 billion and Rp 110 billion, respectively.

On November 12, 2021, ITR, the subsidiary, obtained credit facility namely overdraft, fixed loan and demand loan with a maximum amount of Rp 25 billion, Rp 30 billion and Rp 120 billion, respectively. On January 25, 2023, ITR changed the maximum limit for demand loan facility becoming Rp 170 billion.

On February 3, 2021, ITK, the subsidiary, obtained credit facility namely overdraft and fixed loan with a maximum amount of Rp 5 billion, respectively. On January 25, 2023, ITK obtained additional credit facility namely demand loan with maximum amount Rp 30 billion.

These facilities bore an interest rate of 8.5% and 8.5%-9.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. These facilities will be due on May 13, 2024.

These facilities were collateralized with inventories of INT, ITR and ITK, certain fixed assets of INT and SAM, certain investment property of ITG, ITD and ITR and corporate guarantee from the Company.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa RC terbatas, RC terbatas *tranche* B, kredit modal kerja plafon, kredit modal kerja plafon *tranche* B, *letter of credit*/SKBDN dan *treasury line* (untuk Perusahaan, ITR, ITK dan INT) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar, Rp 85 miliar, Rp 75 miliar, Rp 170 miliar, US\$ 6 juta dan US\$ 2 juta. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8%-8,5% per tahun untuk fasilitas selain *letter of credit*/SKBDN dan 5,5% per tahun untuk fasilitas *letter of credit*/SKBDN masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 April 2019, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, *time loan revolving* dan kredit ekspor dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar, Rp 15 miliar dan Rp 30 miliar. Pada tanggal 8 Januari 2021, INT memperoleh tambahan batas maksimum fasilitas rekening koran menjadi Rp 25 miliar dan fasilitas *time loan revolving* dialihkan menjadi fasilitas kredit multi sebesar Rp 25 miliar.

Pada bulan Agustus 2020, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas *letter of credit usance* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2021, ITR memperoleh tambahan batas maksimum menjadi US\$ 3.500.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2024 dan dibebani bunga sebesar 8,5%-10,5% dan 10,5% per tahun untuk fasilitas rekening koran, 8,5%-10,25% dan 10,25% per tahun untuk fasilitas lainnya masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan kecuali jaminan rekening giro.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, ITR, the subsidiary, obtained working capital credit facilities namely limited RC, limited RC *tranche* B, working capital credit plafond, working capital credit plafond *tranche* B, *letter of credit*/SKBDN and *treasury line* (for the Company, ITR, ITK and INT) with a maximum amount of Rp 15 billion, Rp 85 billion, Rp 75 billion, Rp 170 billion, US\$ 6 million and US\$ 2 million, respectively. These facilities bore an interest rate of 8%-8.5% per annum for facilities other than *letter of credit*/SKBDN and 5.5% per annum for *letter of credit*/SKBDN facility in 2023 and 2022, respectively. These facilities will be due on September 16, 2024.

These facilities were collateralized and have the same clauses or financial ratios as the facilities received by the Company.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 12, 2019, INT, the subsidiary, obtained credit facilities namely overdraft, *time loan revolving* and export credit facility with a maximum amount of Rp 15 billion, Rp 15 billion and Rp 30 billion, respectively. On January 8, 2021, INT, obtained an additional maximum overdraft facility becoming Rp 25 billion and *time loan revolving* facility was transferred to a multi credit facility of Rp 25 billion.

In August 2020, ITR, the subsidiary, obtained *letter of credit usance* facility with a maximum amount of US\$ 1,000,000. On July 12, 2021, ITR obtained addition of the maximum limit becoming US\$ 3,500,000.

These facilities will be due on July 13, 2024 and bore an interest rate of 8.5%-10.5% and 10.5% per annum for overdraft credit facility, 8.5%-10.25% and 10.25% per annum for other credit facilities in 2023 and 2022, respectively.

These facilities were collateralized as the same as the facilities received by the Company except current account collateral.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tahun 2020, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *pre-export financing non-LC* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000. Pada tanggal 24 September 2021, ITR memperoleh penurunan batas maksimum fasilitas menjadi US\$ 1.000.000. Pada tanggal 20 September 2022, ITR memperoleh penurunan batas maksimum menjadi US\$ 500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan tertentu milik ITR dan jaminan pribadi dari Halim Rusli dan Widjaja Karli. Di samping itu, ITR diwajibkan memelihara rasio *debt to equity* maksimum 3x. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2023.

- b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari:

	2023
<u>Perusahaan Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit investasi <i>refinancing</i>	226,406,250,000
Kredit skema PEN	37,000,000,000
PT BCA Finance	326,349,502
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Kredit angsuran berjangka	-
Sub-jumlah	263,732,599,502

<u>Entitas anak Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit investasi <i>refinancing</i>	136,540,000,000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
<i>Fixed loan</i> anuitas	42,973,505,540
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit investasi	2,708,333,330

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

In 2020, ITR, the subsidiary, obtained pre-export financing non-LC credit facility with a maximum amount of US\$ 1,500,000. On September 24, 2021, ITR obtained deduction of the maximum amount becoming US\$ 1,000,000. On September 20, 2022, ITR obtained deduction of the maximum amount becoming US\$ 500,000. This facility bore an interest rate of 6.25% per annum in 2023 and 2022, respectively, and due on September 26, 2023. This facility was collateralized with certain trade receivables and inventories of ITR and personal guarantees of Halim Rusli and Widjaja Karli. In addition, ITR is required to maintain debt to equity ratio at maximum of 3x. This facility was settled in September 2023.

- b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of:

	2022	
<u>Company Third parties</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Refinancing investment credit	265,781,250,000	
PEN scheme credit	70,500,000,000	
PT BCA Finance	669,057,292	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Time loan credit	4,544,444,444	
Sub-total	341,494,751,736	

<u>Subsidiaries Third parties</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Refinancing investment credit	160,300,000,000	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		
Annuity fixed loan	-	
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment credit	10,708,333,330	

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

	2023
<u>Entitas anak (Lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
PT BCA Finance	1,002,240,981
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	15,538,634
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit angsuran berjangka	-
Sub-jumlah	183,239,618,485
Jumlah	446,972,217,987
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 113,017,071,695)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>333,955,146,292</b>

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *refinancing* dan kredit skema PEN dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 315 miliar dan Rp 100 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan masing-masing sampai dengan September 2029 dan November 2024. Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 72.875.000.000 dan Rp 66.875.000.000.

PT BCA Finance

Pada tahun 2020-2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan yang terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan 2023-2025. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,48%-5,99% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 342.707.790 dan Rp 342.636.175.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

	2022	
		<u>Subsidiaries (Continued)</u>
		<u>Third parties (Continued)</u>
	1,617,563,230	PT BCA Finance
	196,345,298	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk Time loan credit facility
	24,644,981,833	
	197,467,223,691	Sub-total
	538,961,975,427	Total
	( 119,378,375,343)	Current maturities
	<b>419,583,600,084</b>	<b>Long-term portion</b>

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, the Company obtained refinancing investment credit and PEN scheme credit facility with a maximum amount of Rp 315 billion and Rp 100 billion, respectively. These facilities bore an interest rate of 8% per annum in 2023 and 2022, respectively.

These facilities were payable in monthly installment until September 2029 and November 2024, respectively. These facilities were collateralized and has the same clauses or financial ratios as the short term facilities.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 72,875,000,000 and Rp 66,875,000,000, respectively.

PT BCA Finance

In 2020-2021, the Company entered into agreements for the ownership of vehicles which were payable in monthly installments until 2023-2025. These facilities bore an interest rate of 4.48%-5.99% per annum in 2023 and 2022, respectively.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 342,707,790 and Rp 342,636,175, respectively.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan, ITK dan ITR memperoleh fasilitas kredit berupa kredit angsuran berjangka dengan batas maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 26 Desember 2019, batas maksimum fasilitas diturunkan menjadi sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Desember 2025 dengan masa tenggang 6 bulan. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25%-9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas jangka pendek. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2023.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 29.189.426.277 dan Rp 13.333.333.334.

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi *refinancing* dengan batas maksimum sebesar Rp 190 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan September 2029. Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 23.760.000.000.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Januari 2023, ITR memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas *fixed loan* anuitas dengan batas maksimum sebesar Rp 50 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% per tahun dan terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Februari 2028. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 sebesar Rp 7.026.494.460.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On August 5, 2019, the Company, ITK and ITR obtained credit facility namely time loan credit facility with a maximum amount of Rp 100 billion. On December 26, 2019, the maximum facility limit was reduced to Rp 60 billion. This facility was payable in monthly installments until December 2025 with grace period of 6 months. This facility bore an interest rate of 9.25%-9.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. This facility was collateralized and has the same clauses or financial ratios as the short term facilities. This loan facility was settled in February 2023.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 29,189,426,277 and Rp 13,333,333,334, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, ITR, the subsidiary, obtained refinancing investment credit facility with a maximum amount of Rp 190 billion. This facility bore an interest rate of 8% per annum in 2023 and 2022, respectively. This facility was payable in monthly installment until September 2029. This facility was collateralized and has the same clauses or financial ratios as the short term facilities.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 23,760,000,000, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On January 25, 2023, ITR obtained credit facility namely annuity fixed loan with a maximum amount of Rp 50 billion. This facility bore an interest rate of 8.5% per annum and which was payable in monthly installment until February 2028. This facility was collateralized as the same collateral as the short term facilities.

Principal installments payments in 2023 was Rp 7,026,494,460.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

- b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 April 2019, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar Rp 40 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 10,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan April 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu milik INT dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Entitas anak terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,25x.
- Rasio *debt to equity* maksimum 1x.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000.

PT BCA Finance

Pada tahun 2021-2023, ITR, ITK dan INT, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan angsuran bulanan hingga tahun 2026. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 2,99%-5,72% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.059.613.448 dan Rp 989.442.022.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada tahun 2022, ITR, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan angsuran bulanan hingga tahun 2024. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 2,68% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 180.806.664 dan Rp 158.841.968.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

- b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On April 12, 2019, INT, the subsidiary, obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 40 billion. This facility bore an interest rate of 10.25% per annum in 2023 and 2022, respectively, and was payable in monthly installment until April 2024. This facility was collateralized with inventories and certain fixed assets of INT and corporate guarantee from the Company.

The subsidiary is required to comply with several restrictions, among others:

- Minimum current ratio of 1x.
- Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.
- Maximum debt to equity ratio of 1x.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 8,000,000,000, respectively.

PT BCA Finance

In 2021-2023, ITR, ITK and INT, the subsidiaries, entered into agreements for the ownership of vehicles which were payable in monthly installments until 2026. These facilities bore an interest rate of 2.99%-5.72% per annum in 2023 and 2022, respectively.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 1,059,613,448 and Rp 989,442,022, respectively.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In 2022, ITR, the subsidiary, entered into agreements for the ownership of vehicles which was payable in monthly installments until 2024. This facility bore an interest rate of 2.68% per annum in 2023 and 2022.

Principal installments payments in 2023 and 2022 were Rp 180,806,664 and Rp 158,841,968, respectively.

**Compliance to Loan Covenants**

As of December 31, 2023, the Group has complied with all of the above-mentioned loans covenants as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waiver as required.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA**

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Lokal	62,711,985,695
Impor	7,235,190,057
Sub-jumlah	69,947,175,752
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 25)</u>	
PT Integriya Dekorindo	1,312,922,290
<b>Jumlah</b>	<b>71,260,098,042</b>

b. Berdasarkan mata uang

	2023
Rupiah	64,024,907,985
Dolar Amerika Serikat	6,637,811,213
Ren Min Bi	323,966,136
Euro	273,412,708
<b>Jumlah</b>	<b>71,260,098,042</b>

c. Berdasarkan umur

	2023
1 - 30 hari	69,419,199,702
31 - 60 hari	1,676,172,498
61 - 90 hari	474,000
> 90 hari	164,251,842
<b>Jumlah</b>	<b>71,260,098,042</b>

Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA**

**Aset hak-guna – bersih**

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Mesin dan peralatan	91,785,070,850	8,633,833,861	-	( 40,394,481,477)	60,024,423,234	Machineries and equipments
Kendaraan	13,090,469,213	657,424,054	-	( 4,992,131,052)	8,755,762,215	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>104,875,540,063</b>	<b>9,291,257,915</b>	<b>-</b>	<b>( 45,386,612,529)</b>	<b>68,780,185,449</b>	<b>Total</b>

**14. TRADE PAYABLES**

a. This account consist of payable to suppliers as follows:

	2022	
<u>Third parties</u>		
Local	79,587,575,324	
Import	7,377,082,705	
Sub-total	86,964,658,029	
<u>Related party (see Note 25)</u>		
PT Integriya Dekorindo	8,000,000	
<b>Total</b>	<b>86,972,658,029</b>	

b. Based on currency

	2022	
Rupiah	79,595,575,324	
United States Dollar	7,180,386,905	
Ren Min Bi	196,695,800	
Euro	-	
<b>Total</b>	<b>86,972,658,029</b>	

c. Based on age

	2022	
1 - 30 days	82,924,183,731	
31 - 60 days	2,193,101,492	
61 - 90 days	583,878,840	
> 90 days	1,271,493,966	
<b>Total</b>	<b>86,972,658,029</b>	

Trade payables is payable without collateral and interest.

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES**

**Right-of-use assets – net**



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS  
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE  
LIABILITIES (Continued)**

**Aset hak-guna – bersih (Lanjutan)**

**Right-of-use assets – net (Continued)**

		2023					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>							<b>Accumulated amortization</b>
Mesin dan peralatan		13,692,648,543	4,909,632,576	-	( 9,377,913,977)	9,224,367,142	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan		2,750,991,176	1,382,870,007	-	( 1,645,422,758)	2,488,438,425	<i>Vehicles</i>
Jumlah		16,443,639,719	6,292,502,583	-	( 11,023,336,735)	11,712,805,567	<i>Total</i>
<b>Nilai buku</b>		<b>88,431,900,344</b>				<b>57,067,379,882</b>	<b>Book value</b>
		2022					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
Mesin dan peralatan		94,728,818,435	16,490,373,159	-	( 19,434,120,744)	91,785,070,850	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan		12,570,469,213	3,378,500,000	-	( 2,858,500,000)	13,090,469,213	<i>Vehicles</i>
Jumlah		107,299,287,648	19,868,873,159	-	( 22,292,620,744)	104,875,540,063	<i>Total</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>							<b>Accumulated amortization</b>
Mesin dan peralatan		11,365,360,392	6,390,798,350	-	( 4,063,510,199)	13,692,648,543	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan		2,083,018,350	1,877,550,951	-	( 1,209,578,125)	2,750,991,176	<i>Vehicles</i>
Jumlah		13,448,378,742	8,268,349,301	-	( 5,273,088,324)	16,443,639,719	<i>Total</i>
<b>Nilai buku</b>		<b>93,850,908,906</b>				<b>88,431,900,344</b>	<b>Book value</b>

Amortisasi aset hak-guna dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

*Right-of-use assets' amortization are charged to cost of goods sold.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali, terdiri dari:

*As of December 31, 2023 and 2022, the deferred gain on sale-and-leaseback transactions consist of:*

	2023	2022	
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	6,329,536,538	6,329,536,538	<i>Deferred gain on sale-and-leaseback transaction</i>
Akumulasi amortisasi	( 6,329,536,538)	( 6,153,348,414)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>176,188,124</b>	<b>Ending balance</b>

Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp 176.188.124 dan Rp 638.095.832 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions amounting to Rp 176,188,124 and Rp 638,095,832 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Miscellaneous – net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**Aset hak-guna – bersih (Lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**Liabilitas sewa**

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Bumiputera-BOT Finance (sebelumnya PT Century Tokyo Leasing Indonesia) dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (sebelumnya PT Verena Multi Finance Tbk) dengan jangka waktu 24 sampai 48 bulan.

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)**

**Right-of-use assets – net (Continued)**

Based on management's evaluation there was no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022.

**Lease liabilities**

The Group entered into finance lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Bumiputera-BOT Finance (formerly PT Century Tokyo Leasing Indonesia) and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) with lease term ranging from 24 to 48 months.

The movements of lease liabilities in relation of the right-of-use assets are as follows:

		2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Kelas aset pendasar</b>							<b>Underlying assets</b>
Mesin dan peralatan	34,818,784,684	8,633,550,482	3,245,269,442	( 26,435,674,778 )	20,261,929,830		Machineries and equipments
Kendaraan	6,774,678,839	657,385,160	478,182,058	( 5,146,494,163 )	2,763,751,894		Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>41,593,463,523</b>	<b>9,290,935,642</b>	<b>3,723,451,500</b>	<b>( 31,582,168,941 )</b>	<b>23,025,681,724</b>		<b>Total</b>
		2022					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Kelas aset pendasar</b>							<b>Underlying assets</b>
Mesin dan peralatan	45,797,039,905	16,490,343,159	4,487,325,129	( 31,955,923,509 )	34,818,784,684		Machineries and equipments
Kendaraan	7,473,804,997	3,367,795,000	832,505,012	( 4,899,426,170 )	6,774,678,839		Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>53,270,844,902</b>	<b>19,858,138,159</b>	<b>5,319,830,141</b>	<b>( 36,855,349,679 )</b>	<b>41,593,463,523</b>		<b>Total</b>

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	2023	2022	
Jangka pendek	14,261,181,117	23,415,760,234	Current portion
Jangka panjang	8,764,500,607	18,177,703,289	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>23,025,681,724</b>	<b>41,593,463,523</b>	<b>Total</b>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	2023
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	68,281,978
Pasal 21	259,923,241
Pasal 22	12,273,300
Pasal 23	55,516,725
Pasal 25	1,235,695,422
Pasal 29	-
Sub-jumlah	1,631,690,666
<b>Entitas anak</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	2,825,601,695
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	128,197,578
Pasal 15	40,066,539
Pasal 21	282,438,255
Pasal 22	53,668,397
Pasal 23	209,604,868
Pasal 25	2,569,995,584
Pasal 29	1,187,639,909
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	6,000
Lain-lain	617,533,920
Sub-jumlah	7,914,752,745
<b>Jumlah</b>	<b>9,546,443,411</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum manfaat (beban) pajak – konsolidasian	135,007,797,582
Laba entitas anak – bersih	( 89,927,448,635)
Eliminasi konsolidasi	36,739,326,340
Laba sebelum beban pajak – Perusahaan	81,819,675,287
<b>Beda waktu:</b>	
Penyusutan	8,789,974,132
Imbalan kerja	3,807,806,196
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-

**16. TAXATION**

a. Taxes payable consists of:

	2022	
<b>Company</b>		
Income tax:		
Article 4 (2)	7,698,192	
Article 21	293,261,949	
Article 22	5,406,731	
Article 23	90,907,684	
Article 25	1,224,040,705	
Article 29	6,102,494,035	
Sub-total	7,723,809,296	
<b>Subsidiaries</b>		
Value Added Tax	1,489,420,271	
Income tax:		
Article 4 (2)	151,705,302	
Article 15	9,756,835	
Article 21	250,149,062	
Article 22	16,895,839	
Article 23	150,664,113	
Article 25	6,552,454,056	
Article 29	877,708,539	
Tax Underpayment Assesment Letter	456,342,505	
Others	-	
Sub-total	9,955,096,522	
<b>Total</b>	<b>17,678,905,818</b>	

b. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

	2022	
Profit before tax benefit (expense) – consolidated	233,829,930,377	
Profit of the subsidiaries – net	( 123,050,638,963)	
Consolidated elimination	1,481,814,795	
Profit before tax expense – Company	112,261,106,209	
<b>Timing differences:</b>		
Depreciation	8,892,582,999	
Employee benefits	754,892,966	
Allowance for impairment of inventories	781,776,087	

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022
<u>Beda waktu: (Lanjutan)</u>		
Angsuran pokok liabilitas sewa	( 2,598,720,566)	( 3,038,202,794)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	( 399,522,740)	( 975,788,522)
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan dan sumbangan Pajak	9,570,554,332	20,857,303,664
Penyusutan	344,714,268	( 334,855,001)
Penghasilan dividen	49,123,544	49,103,558
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	( 92,333,200,000)	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	( 1,673,100,000)	( 1,359,900,000)
	( 255,700,387)	( 1,307,592,795)
Taksiran penghasilan kena pajak	7,121,604,066	136,580,426,371
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	7,121,604,000	136,580,426,000
Taksiran pajak penghasilan	1,566,752,880	30,047,693,720
Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1,920,351,677	3,637,400,027
Pasal 23	7,280,776,808	6,053,988,500
Pasal 25	14,793,542,913	14,253,811,158
Jumlah	23,994,671,398	23,945,199,685
<b>Pajak penghasilan pasal 29 (Taksiran tagihan pajak)</b>	<b>( 22,427,918,518)</b>	<b>6,102,494,035</b>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, seperti disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

**16. TAXATION (Continued)**

- b. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 dan 2022 are as follows: (Continued)

	2023	2022	
			<u>Timing differences: (Continued)</u>
			Principal installment payment of lease liabilities
			Allowance for impairment of trade receivables
			<u>Permanent differences:</u>
			Entertainment and donation Taxes
			Depreciation
			Dividend income
			Rent income already subjected to final tax
			Interest income already subjected to final tax
			Estimated taxable income
			Estimated taxable income (rounded)
			Estimated income tax
			Prepaid taxes
			Income tax
			Article 22
			Article 23
			Article 25
			Total
			<b>Tax payable article 29 (Estimated claim for tax refund)</b>

The Company will report the taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in the Annual Income Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax to be submitted to the Tax Office.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2022, seperti disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebesar 22%.

- c. Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2023	
Kini		
Perusahaan	( 1,566,752,880)	
Entitas anak	( 36,106,069,340)	
Sub-jumlah	( 37,672,822,220)	
Tangguhan		
Perusahaan	2,111,904,136	
Entitas anak	( 4,852,456,016)	
Sub-jumlah	( 2,740,551,880)	
<b>Jumlah</b>	<b>( 40,413,374,100)</b>	

- d. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2023
<b>Perusahaan</b>	
Tahun 2023	22,427,918,518
<b>Entitas anak</b>	
Tahun 2023	12,818,206,569
Tahun 2022	-
<b>Jumlah</b>	<b>35,246,125,087</b>

**16. TAXATION (Continued)**

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2022, as stated above, in its SPT PPh Badan to be submitted to the Tax Office.

On October 7, 2021, the Government approved the Bill for Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff of 22%.

- c. Tax benefit (expense) based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	
		Current Company Subsidiaries
	( 30,047,693,720)	
	( 31,273,646,140)	
	( 61,321,339,860)	Sub-total
		Deferred Company Subsidiaries
	1,411,357,361	
	3,204,177,247	
	4,615,534,608	Sub-total
	( 56,705,805,252)	Total

- d. Estimated claim for tax refund consist of:

	2022	
		Company Year 2023
	-	
		Subsidiaries Year 2023 Year 2022
	-	
	48,929,308,218	
	48,929,308,218	Total

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Aset tetap	8,952,186,037	1,454,457,946	( 30,333,080,187 )	( 19,926,436,204 )	Fixed assets
Imbalan kerja	3,761,864,378	837,717,363	( 684,000,495 )	3,915,581,246	Employee benefits
Persediaan	171,990,739	-	-	171,990,739	Inventories
Piutang usaha	135,465,615	( 87,895,003 )	-	47,570,612	Trade receivables
Sewa	( 2,462,908,096 )	( 92,376,170 )	-	( 2,555,284,266 )	Lease
Sub-jumlah	10,558,598,673	2,111,904,136	( 31,017,080,682 )	( 18,346,577,873 )	Sub-total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Rugi fiskal	9,842,683,623	( 6,785,889,689 )	-	3,056,793,934	Fiscal loss
Persediaan	1,755,119,399	40,109,473	-	1,795,228,872	Inventories
Piutang usaha	1,022,012,064	( 60,977,061 )	-	961,035,003	Trade receivables
Imbalan kerja	2,869,964,946	822,001,611	( 898,949,242 )	2,793,017,315	Employee benefits
Aset tetap	( 48,485,007,646 )	1,132,299,650	( 4,244,136,955 )	( 51,596,844,951 )	Fixed assets
Sub-jumlah	( 32,995,227,614 )	( 4,852,456,016 )	( 5,143,086,197 )	( 42,990,769,827 )	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>( 22,436,628,941 )</b>	<b>( 2,740,551,880 )</b>	<b>( 36,160,166,879 )</b>	<b>( 61,337,347,700 )</b>	<b>Total</b>

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Aset tetap	7,497,728,097	1,454,457,940	-	8,952,186,037	Fixed assets
Imbalan kerja	3,989,566,822	166,076,452	( 393,778,896 )	3,761,864,378	Employee benefits
Persediaan	-	171,990,739	-	171,990,739	Inventories
Piutang usaha	350,139,090	( 214,673,475 )	-	135,465,615	Trade receivables
Sewa	( 2,296,413,801 )	( 166,494,295 )	-	( 2,462,908,096 )	Lease
Sub-jumlah	9,541,020,208	1,411,357,361	( 393,778,896 )	10,558,598,673	Sub-total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Rugi fiskal	4,054,163,681	5,788,519,942	-	9,842,683,623	Fiscal loss
Persediaan	2,000,778,510	( 245,659,111 )	-	1,755,119,399	Inventories
Piutang usaha	525,342,473	496,669,591	-	1,022,012,064	Trade receivables
Imbalan kerja	3,493,419,181	234,396,620	( 857,850,855 )	2,869,964,946	Employee benefits
Aset tetap	( 45,415,257,851 )	( 3,069,749,795 )	-	( 48,485,007,646 )	Fixed assets
Sub-jumlah	( 35,341,554,006 )	3,204,177,247	( 857,850,855 )	( 32,995,227,614 )	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>( 25,800,533,798 )</b>	<b>4,615,534,608</b>	<b>( 1,251,629,751 )</b>	<b>( 22,436,628,941 )</b>	<b>Total</b>

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum manfaat (beban) pajak – konsolidasian	135,007,797,582
Laba entitas anak – bersih	( 89,927,448,635 )
Eliminasi konsolidasi	36,739,326,340

**16. TAXATION (Continued)**

e. The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

f. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) multiplied by the applicable tax rate and tax benefit (expense) are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (expense) – consolidated	135,007,797,582	233,829,930,377	Profit before tax benefit (expense) – consolidated
Laba entitas anak – net	( 89,927,448,635 )	( 123,050,638,963 )	Profit of the subsidiaries – net
Eliminasi konsolidasi	36,739,326,340	1,481,814,795	Consolidated elimination

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023
Laba sebelum beban pajak – Perusahaan	81,819,675,287
Taksiran pajak penghasilan pada tarif yang berlaku	( 18,000,328,563)
Pengaruh pajak atas beda tetap	( 2,192,166,272)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	20,737,640,085
Penyesuaian pajak dan lainnya	6,006
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	545,151,256
Entitas anak	( 40,958,525,356)
<b>Beban pajak – bersih</b>	<b>( 40,413,374,100)</b>

- g. Lain-lain

Pada tahun 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

**16. TAXATION (Continued)**

- f. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) multiplied by the applicable tax rate and tax benefit (expense) are as follows: (Continued)

	2022	
	112,261,106,209	<i>Profit before tax expense – Company</i>
	( 24,697,443,366)	<i>Estimated income tax with applicable tax rate</i>
	( 4,525,741,489)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
	586,848,415	<i>Income subjected to final tax</i>
	81	<i>Tax and other adjustment</i>
	( 28,636,336,359)	<i>Tax benefit (expenses) Company</i>
	( 28,069,468,893)	<i>Subsidiaries</i>
	<b>( 56,705,805,252)</b>	<b><i>Tax expenses – net</i></b>

- g. Others

In 2023 and 2022, the Group obtained the following Tax Assessment Letters:

2023

Entitas/The entity	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter	Jenis pajak/Type of tax	Periode/Period	Jumlah/Amount	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter Date
Perusahaan/the Company	Lebih Bayar/Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November-Desember 2022/November-December 2022	14,284,630,483	Januari-Februari 2023/January-February 2023
	Lebih Bayar/Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Juli 2023/January-July 2023	23,012,502,389	Maret-September 2023/March-September 2023
	Kurang Bayar/Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 23/Income Tax article 23	Februari 2020/February 2020	141,650	Mei 2023/May 2023
PT Intertrend Utama	Lebih Bayar/Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Juli 2023/January-July 2023	15,107,379,270	Maret-September 2023/March-September 2023
	Kurang Bayar/Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 21/Income Tax article 21	2022	164,544,443	Agustus 2023/August 2023
	Kurang Bayar/Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 23/Income Tax article 23	2022	29,857,149	Agustus 2023/August 2023
	Kurang Bayar/Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/Income Tax article 4 (2)	2022	8,767,837	Agustus 2023/August 2023
	Lebih Bayar/Overpayment	Pajak Penghasilan pasal 29/Income Tax article 29	2022	36,420,366,990	Agustus 2023/August 2023

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

g. Lain-lain (Lanjutan)

g. Others (Continued)

Pada tahun 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2023 and 2022, the Group obtained the following Tax Assessment Letters: (Continued)

2023					
Entitas/The entity	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter	Jenis pajak/Type of tax	Periode/Period	Jumlah/Amount	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter Date
PT Interkraft	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2022/ December 2022	2,580,765,603	Maret 2023/March 2023
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Februari, April-Juli 2023/ January-February, April-July 2023	8,351,693,495	Maret-April, Juli-Agustus dan Oktober 2023/ March-April, July-August and October 2023
PT Intera Indonesia	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober-November 2022/ October-November 2022	1,572,105,337	Januari 2023/January 2023
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Juli 2023/ January-July 2023	8,159,122,825	Maret-Mei, Juli-Agustus, Oktober 2023/ March-May, July-August, October 2023
PT Narkata Rimba	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 29/Income Tax article 29	2021	159,857,280	September 2023/September 2023
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2021	18,143,106	September 2023/September 2023
PT Belayan River Timber	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/Income Tax article 4 (2)	2021-2022	676,782,531	Februari-September 2023/ February-September 2023
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 21/Income Tax article 21	2021-2022	3,816,655	Februari-September 2023/ February-September 2023
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 23/Income Tax article 23	2021-2022	60,008,752	Februari-September 2023/ February-September 2023
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2021-2022	145,085,429	Februari-September 2023/ February-September 2023
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Penghasilan pasal 28a/Income Tax article 28a	2022	565,774,560	September 2023/September 2023
2022					
Entitas/The entity	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter	Jenis pajak/Type of tax	Periode/Period	Jumlah/Amount	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter Date
Perusahaan/the Company	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	13,431,248,692	April 2022/April 2022
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April, Juli-Oktober, Desember 2021/ April, July-October, December 2021	52,323,501,682	Januari-Februari, Juni 2022/ January-February, June 2022
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Oktober 2022/ January-October 2022	55,213,785,205	Maret, Mei-Desember 2022/ March, May-December 2022
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	10,556,000	Juni 2022/June 2022
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari, April 2020/ January, April 2020	10,233,800	Mei 2022/May 2022
PT Intertrend Utama	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni-Oktober, Desember 2021/ June-October, December 2021	129,374,481,484	Januari-Februari, Mei, Juli 2022/ January-February, May, July 2022
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Oktober, 2022/ January-October 2022	110,986,242,265	Maret-Desember 2022/ March-December 2022



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

g. Lain-lain (Lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

**16. TAXATION (Continued)**

g. Others (Continued)

In 2023 and 2022, the Group obtained the following Tax Assessment Letters: (Continued)

2022					
Entitas/The entity	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter	Jenis pajak/Type of tax	Periode/Period	Jumlah/Amount	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter Date
PT Interkraft	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September, Desember 2021/ September, December 2021	5,247,658,906	Maret, Juni 2022/March, June 2022
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari-September 2022/ February- September 2022	20,334,298,301	April, Juni, Agustus-September, November- Desember 2022/ April, June, August-September, November- December 2022
PT Intera Indonesia	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli-Agustus, Oktober, Desember 2021/July-August, October, December 2021	21,745,559,751	Februari-Maret, Juli 2022/ February-March, July 2022
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-September 2022/January- September 2022	33,677,919,487	April-Agustus, Oktober-November 2022/ April-August, October-November 2022
PT Narkata Rimba	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Penghasilan pasal 29/Income Tax article 29	2020	2,657,140,200	Maret 2022/March 2022
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 23/Income Tax article 23	2020	61,947,865	Maret 2022/March 2022
PT Belayan River Timber	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Penghasilan pasal 29/Income Tax article 29	2021	849,283,407	Mei 2022/May 2022
	Lebih Bayar/ Overpayment	Pajak Penghasilan pasal 29/Income Tax article 29	2020	5,875,805,536	Januari 2022/January 2022
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September, Desember 2020/September, December 2020	586,333,618	Januari 2022/January 2022
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 15/Income Tax article 15	Mei, Desember 2020/May, December 2020	7,189,939	Januari 2022/January 2022
	Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 22/Income Tax article 22	Februari-April 2020/February-April 2020	36,672,281	Januari 2022/January 2022
Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 23/Income Tax article 23	Februari, Desember 2020/February, December 2020	156,333,332	Januari 2022/January 2022	
Kurang Bayar/ Underpayment	Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/Income Tax article 4 (2)	Desember 2020/ December 2020	2,671,454	Januari 2022/January 2022	

**17. LIABILITAS KONTRAK**

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima dari pelanggan yang berasal dari penjualan furnitures dan log:

**17. CONTRACT LIABILITIES**

This account represents advance from customers from sales of furnitures and log:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ekspor	63,549,701,242	8,982,959,537	<i>Export</i>
Lokal	91,252,300	2,387,374,694	<i>Local</i>
Sub-jumlah	63,640,953,542	11,370,334,231	<i>Sub-total</i>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS KONTRAK (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima dari pelanggan yang berasal dari penjualan *furnitures* dan *log*: (Lanjutan)

	2023
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 25)</u>	
PT Alam Mentari Sejahtera	702,000,000
PT Integriya Dekorindo	38,650,146
Sub-jumlah	740,650,146
<b>Jumlah</b>	<b>64,381,603,688</b>

**17. CONTRACT LIABILITIES (Continued)**

This account represents advance from customers from sales of *furnitures* and *log*: (Continued)

	2022	
		<u>Related parties</u> <u>(see Note 25)</u>
	-	PT Alam Mentari Sejahtera
	38,650,146	PT Integriya Dekorindo
Sub-jumlah	38,650,146	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>11,408,984,377</b>	<b>Total</b>

**18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH**

a. Utang obligasi terdiri dari:

	2023
Nilai nominal	657,820,000,000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	( 1,437,984,966)
Utang obligasi – bersih	656,382,015,034
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	407,402,221,552
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>248,979,793,482</b>

**18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH**

a. Bonds payable consists of:

	2022	
Nilai nominal	657,820,000,000	Nominal amount
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	( 3,355,862,597)	Less unamortized deferred bond issuance costs
Utang obligasi – bersih	654,464,137,403	Bonds payable – net
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>654,464,137,403</b>	<b>Long-term portion</b>

b. Sukuk mudharabah terdiri dari:

	2023
Nilai nominal	206,530,000,000
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	97,500,000,000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>109,030,000,000</b>

b. Sukuk mudharabah consists of:

	2022	
Nilai nominal	206,530,000,000	Nominal amount
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>206,530,000,000</b>	<b>Long-term portion</b>

“Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022” (“Sukuk Mudharabah”)

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk “Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022” (“Sukuk Mudharabah”) masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 109.030.000.000.

“Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 (“Bonds”) and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022” (“Sukuk Mudharabah”)

On March 28, 2022, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its “Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 (“Bonds”) and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022” (“Sukuk Mudharabah”) amounting to Rp 250,000,000,000 and Rp 109,030,000,000, respectively.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH  
(Lanjutan)**

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah") (Lanjutan)

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 197.470.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp 52.530.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu lima (5) tahun.

Sukuk Mudharabah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Mudharabah Seri A dan Sukuk Mudharabah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Mudharabah. Rincian Sukuk Mudharabah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 83.800.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp 25.230.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 9,75% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA* (Single A) untuk Obligasi dan *idA(sy)* (Single A Syariah) untuk Sukuk Mudharabah.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah di atas tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH  
(Continued)**

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah") (Continued)

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp 197,470,000,000 with a fixed interest rate of 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp 52,530,000,000 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is distributed quarterly, with a term of five (5) years.

The Company's Sukuk Mudharabah is issued in two (2) series, namely Sukuk Mudharabah Series A and Sukuk Mudharabah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Mudharabah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp 83,800,000,000 with indicated profit sharing income at 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp 25,230,000,000 with indicated profit sharing income at 9.75% per annum which is distributed quarterly, with a term of five (5) years.

Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the Company was rated *idA* (Single A) for Bonds and *idA(sy)* (Single A Syariah) for Sukuk Mudharabah.

The Bonds and Sukuk Mudharabah are not secured by specific collateral but are secured by all of the Company's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Civil Law Articles 1131 and 1132.

The Company has used the Bonds and Sukuk Mudharabah fund after deducting issuance costs as the Company's working capital and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the trustee.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH  
(Lanjutan)**

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah")

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") masing-masing sebesar Rp 450.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 42.180.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu 370 hari; dan
- Seri B sebesar Rp 407.820.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun.

Sukuk Mudharabah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Mudharabah Seri A dan Sukuk Mudharabah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Mudharabah. Rincian Sukuk Mudharabah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 52.500.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu 370 hari; dan
- Seri B sebesar Rp 97.500.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 10,25% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk Obligasi dan *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) untuk Sukuk Mudharabah.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah di atas dijamin dengan Hak Guna Bangunan milik ITK, piutang usaha dan persediaan tertentu milik Perusahaan.

**18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH  
(Continued)**

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah")

On April 15, 2021, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") amounting to Rp 450,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively.

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp 42,180,000,000 with a fixed interest rate of 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of 370 days; and
- Series B amounting to Rp 407,820,000,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years.

The Company's Sukuk Mudharabah is issued in two (2) series, namely Sukuk Mudharabah Series A and Sukuk Mudharabah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Mudharabah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp 52,500,000,000 with indicated profit sharing income at 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of 370 days; and
- Series B amounting to Rp 97,500,000,000 with indicated profit sharing income at 10.25% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years.

Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the Company was rated *idA-* (Single A Minus) for Bonds and *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) for Sukuk Mudharabah.

The Bonds and Sukuk Mudharabah are collateralized by Building Rights Title of ITK, certain trade receivables and inventories owned by the Company.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH  
(Lanjutan)**

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang entitas anak, ITK dan INT, pada Indonesia Eximbank dan sisanya dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perusahaan atau yang akan mempunyai dampak negatif yang material.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset Kelompok Usaha.
- Mengalihkan aset tetap yang jumlahnya melebihi 20% dari total aset Perusahaan.
- Mengubah bidang usaha utama.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengeluarkan obligasi, sukuk atau efek-efek lainnya melalui Pasar Modal yang dijamin secara khusus.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA terhadap jumlah beban bunga minimal 1,25x.
- Rasio *debt to equity* maksimum 3x.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

Saldo beban bunga terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 12.005.833.333 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH  
(Continued)**

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") (Continued)

The Company has used the Bonds and Sukuk Mudharabah fund after deducting issuance costs to pay-off the debt of the subsidiaries, ITK and INT, to Indonesia Eximbank and the remaining fund was used as the Company's working capital and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee.

The Bonds and Sukuk Mudharabah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from Trustee as stipulated in the Trustee Agreement, among others:

- Enter into merger or consolidating with other companies which will cause the dissolution of the Company or which will have a material negative impact.
- Reducing the Company's authorized, issued and paid-up capital.
- Guarantee and/or encumber in any way the Group's assets.
- Transferring fixed assets whose amount exceeds 20% of the Company's total assets.
- Change main business area.
- Submit an application for bankruptcy or a request for postponement of debt payment obligations.
- Issue bonds, sukuk or other securities through the Capital Market which are specifically guaranteed.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum EBITDA to total interest expense of 1.25x.
- Maximum debt to equity ratio of 3x.

At reporting date, the Company has met all the financial ratio as required in the Bonds and Sukuk Mudharabah issuance agreement.

The outstanding balance of interest expense as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 12,005,833,333 respectively, were recorded as part of "Accrual expenses" in the consolidated statement of financial position.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, FSAI, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 13 Februari 2024 dan 10 Maret 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	60 tahun/years	60 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Annual rate of increase in salary
Tabel mortalita	TMI – IV (2019)	TMI – IV (2019)	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 5% per annum in 18 years old and decrease gradually up to 0% per annum in 60 years old		Rate of resignation
Tingkat diskonto per tahun	6.7%-6.8%	7.3%-7.4%	Annual discount rate
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	Disability rate

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

The calculation of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were based on actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, FSAI, an independent actuary, based on its reports dated February 13, 2024 and March 10, 2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2023	2022	
Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:			

	2023	2022	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun</b>	<b>30,144,678,737</b>	<b>34,013,572,737</b>	<b>Present value of future benefit obligations at beginning of year</b>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	5,318,792,883	5,584,479,389	Current service cost
Biaya bunga	2,225,384,273	2,526,217,374	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	( 6,290,364,625)	Adjustment due to change in benefit attribution period
<b>Sub-jumlah</b>	<b>7,544,177,156</b>	<b>1,820,332,138</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income:</u>
Perubahan asumsi	1,462,258,055	102,945,025	Change in assumptions
Penyesuaian pengalaman	( 8,657,484,129)	( 5,792,171,163)	Experience adjustment
<b>Sub-jumlah</b>	<b>( 7,195,226,074)</b>	<b>( 5,689,226,138)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>30,493,629,819</b>	<b>30,144,678,737</b>	<b>Present value of future benefit obligations at end of year</b>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja /Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%		33,280,921,149
Penurunan	( 1% )		28,050,042,944

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Dalam 1 tahun	2,050,967,911
2 - 5 tahun	6,114,740,021
6 - 10 tahun	7,760,510,626
Lebih dari 10 tahun	14,567,411,261
<b>Jumlah</b>	<b>30,493,629,819</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha.

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

a. Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Jumlah/ Total (Rp)
PT Integra Indo Lestari Komisaris/Commissioner	4,573,835,000	71.05%	457,383,500,000
Stephanie Kane Ilham Direksi/Board of directors	10,000,000	0.15%	1,000,000,000
Halim Rusli	25,000,000	0.39%	2,500,000,000
Widjaja Karli	20,000,000	0.31%	2,000,000,000
Sjany Tjandra	10,000,000	0.15%	1,000,000,000
Wang Sutrisno	10,000,000	0.15%	1,000,000,000
Masyarakat/Public	1,615,121,900	25.09%	161,512,190,000
Sub-jumlah/Sub-total	6,263,956,900	97.29%	626,395,690,000
Saham treasuri/Treasury stock	173,543,100	2.71%	17,354,310,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6,437,500,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>643,750,000,000</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja /Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
Kenaikan	1%		28,134,204,228	Increase
Penurunan	( 1% )		33,132,092,006	Decrease

The following payments are expected contributions to the benefits obligations in the future years:

Within one year	
2 - 5 years	
6 - 10 years	
More than 10 years	
<b>Total</b>	

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

a. Share capital

The details of the Company's shareholders and their ownerships as of December 31, 2023 and 2022 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency, were as follows:

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (Lanjutan)**

a. Modal saham (Lanjutan)

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>
PT Integra Indo Lestari Komisaris/ <i>Commisioner</i> Stephanie Kane Ilham Direksi/ <i>Board of directors</i> Halim Rusli Widjaja Karli Sjany Tjandra Wang Sutrisno Masyarakat/ <i>Public</i>	4,573,835,000 10,000,000 25,000,000 20,000,000 10,000,000 10,000,000 1,713,515,800
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	6,362,350,800
Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	75,149,200
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6,437,500,000</b>

Perusahaan menerbitkan program MESOP pada tanggal 12 Agustus 2022 sejumlah 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 298 per saham. Pada tanggal 15 Agustus 2022, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. MESOP tersebut menghasilkan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp 14.850.000.000.

Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0007286 tanggal 16 Januari 2023 sehingga modal saham meningkat dari Rp 636.250.000.000 menjadi Rp 643.750.000.000.

Berdasarkan akta notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") No. 2 tanggal 15 Juli 2022 dari notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:

- Membagikan 7,66% dividen tunai sebesar Rp 40.867.780.204 atau Rp 6,5 per saham.
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan disajikan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (Continued)**

a. Share capital (Continued)

2022

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownerships</i>	Jumlah/ Total (Rp)
PT Integra Indo Lestari Komisaris/ <i>Commisioner</i> Stephanie Kane Ilham Direksi/ <i>Board of directors</i> Halim Rusli Widjaja Karli Sjany Tjandra Wang Sutrisno Masyarakat/ <i>Public</i>	71.05% 0.15% 0.39% 0.31% 0.15% 0.15% 26.63%	457,383,500,000 1,000,000,000 2,500,000,000 2,000,000,000 1,000,000,000 1,000,000,000 171,351,580,000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	98.83%	636,235,080,000
Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	1.17%	7,514,920,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00%</b>	<b>643,750,000,000</b>

The Company issued the MESOP program amounting to 75,000,000 shares with exercise price Rp 298 per share on August 12, 2022. On August 15, 2022, the shares were effectively published and listed on the Indonesia Stock Exchange. The MESOP resulted in additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 14,850,000,000.

Changes in the increase in issued and fully paid-in capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0007286 dated January 16, 2023, so that the share capital increase from Rp 636,250,000,000 to Rp 643,750,000,000.

Based on the notarial deed of Resolution of the Annual General Meeting of Stockholders ("AGMS") No. 2 dated July 15, 2022 from the notary Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the shareholders approved the allocation of 2021 net income as follows:

- Distribute 7.66% cash dividends amounting to Rp 40,867,780,204 or Rp 6.5 per share.
- The remaining net income will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (Lanjutan)**

a. Modal saham (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan melalui surat No. 007/WOOD/03/2023 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp 50.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 9 Maret 2023 hingga 9 Juni 2023 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2023, jumlah saham yang dibeli adalah sebanyak 98.393.900 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 40.313.928.800. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasury 173.543.100 lembar dengan nilai Rp 89.957.290.800.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melalui surat No. 055/WOOD/03/2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 25 Maret 2022 hingga 24 Juni 2022 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2022, jumlah saham yang dibeli adalah sebanyak 75.149.200 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 49.643.362.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham treasury 75.149.200 lembar dengan nilai Rp 49.643.362.000.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 494.268.062.435 pada tahun 2022 yang diputuskan dalam RUPS pada tanggal 15 Juli 2022.

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (Continued)**

a. Share capital (Continued)

*On March 8, 2023, the Company, through letter No. 007/WOOD/03/2023 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Financial Service Authority ("OJK") for Rp 50,000,000,000. The buy-back was done in a period of 3 months, from March 9, 2023 until June 9, 2023 and was performed in several transactions.*

*In 2023, the total shares purchased were 98,393,900 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) or amounting to Rp 40,313,928,800. As of December 31, 2023, total treasury stock 173,543,100 shares amounting to Rp 89,957,290,800.*

*On March 25, 2022, the Company, through letter No. 055/WOOD/03/2022 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Financial Service Authority ("OJK") for Rp 100,000,000,000. The buy-back was done in a period of 3 months, from March 25, 2022 until June 24, 2022 and was performed in several transactions.*

*In 2022, the total shares purchased were 75,149,200 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) or amounting to Rp 49,643,362,000. As of December 31, 2022, total treasury stock 75,149,200 shares amounting to Rp 49,643,362,000.*

Appropriation of retained earnings

*In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 494,268,062,435 in 2022, which was declared during the AGMS held on July 15, 2022.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (Lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2023
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	236,412,562,853
Biaya emisi saham ( )	( 6,142,500,000)
Selisih transaksi kombinasi bisnis antar entitas sependengali (lihat Catatan 20c)	82,846,704,551
Pengampunan pajak	1,046,249,486
<b>Jumlah</b>	<b>314,163,016,890</b>

Saldo tambahan modal disetor di atas nilai nominal berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017 atas 1.250.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya dan MESOP.

c. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan saham pada BRT, ITR dan ITK, entitas anak. Pada tahun 2020, ITR dan INT, entitas anak, melakukan transaksi penyertaan saham pada SAM. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pelepasan penyertaan saham pada ITD.

Transaksi tersebut di atas dilakukan antara entitas sependengali dalam rangka kombinasi bisnis sehingga diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali".

Selisih neto nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sependengali yang dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun akuisisi (pelepasan)/ Year of acquisition (release)	Harga beli (harga jual)/ Buying price (selling price)	Aset bersih yang diperoleh (dilepas)/ Net assets acquired (released)	Selisih/ Difference	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
ITD	2021	(123,300,000,000)	( 61,702,637,678)	61,597,362,322	ITD
SAM	2020	6,750,000,000	3,953,644,773	( 2,796,355,227)	SAM
BRT	2012	13,125,600,000	27,736,469,667	14,610,869,667	BRT
ITR	2012	7,524,000,000	9,096,469,925	1,572,469,925	ITR
ITK	2012	4,653,000,000	12,515,357,864	7,862,357,864	ITK
<b>Jumlah</b>		<b>( 91,247,400,000)</b>	<b>( 8,400,695,449)</b>	<b>82,846,704,551</b>	<b>Total</b>

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (Continued)**

b. Additional paid-in capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	236,412,562,853	236,412,562,853	Additional paid-in capital in excess of par value
Biaya emisi saham ( )	( 6,142,500,000)	( 6,142,500,000)	Stock issuance cost
Selisih transaksi kombinasi bisnis antar entitas sependengali (lihat Catatan 20c)	82,846,704,551	82,846,704,551	Differences due to business combination transaction among entities under common control (see Note 20c)
Pengampunan pajak	1,046,249,486	1,047,708,333	Tax amnesty
<b>Jumlah</b>	<b>314,163,016,890</b>	<b>314,164,475,737</b>	<b>Total</b>

The balance of additional paid-in capital in excess of par value resulted from the difference between the proceeds from the Initial Public Offering in 2017 of 1,250,000,000 shares to the public and the par value of the shares issued and MESOP.

c. Business combination under common control

In 2012, the Company conducts into transactions for investment in shares to BRT, ITR and ITK, the subsidiaries. In 2020, ITR and INT, the subsidiaries, conduct into transactions for investment in shares to SAM. In 2021, the Company divested its investment in ITD.

Those transactions constituted business combination transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Business Combination Under Common Control".

The net difference in value of business combination transactions under common control in relation to investment in the subsidiaries which are stated as "Additional paid-in capital" with the details as follows:

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari hak pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023		2022
PT Belayan River Timber	74,935,154,788	(	1,918,980,122)
PT Inter Kayu Mandiri	3,318,985,380		3,318,985,380
PT Interkraft	2,936,635,264		2,738,280,090
Carbon Resources Alliance ApS	2,927,635,961		-
PT Intertrend Utama	2,474,874,814		2,362,365,865
PT Intera Indonesia	908,408,666		747,435,968
PT Narkata Rimba	475,424,670		1,283,461,607
PT Ekosistem Alam Sejahtera	90,000,000		-
PT Indika Ekosistem Khatulistiwa	90,000,000		-
PT Kandelia Alam	( 3,603,474,644)		1,649,093,637
<b>Jumlah</b>	<b>84,553,644,899</b>		<b>10,180,642,425</b>

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The following tables summarize the components of the non-controlling shareholder's interests of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022
PT Belayan River Timber	74,935,154,788	(	1,918,980,122)
PT Inter Kayu Mandiri	3,318,985,380		3,318,985,380
PT Interkraft	2,936,635,264		2,738,280,090
Carbon Resources Alliance ApS	2,927,635,961		-
PT Intertrend Utama	2,474,874,814		2,362,365,865
PT Intera Indonesia	908,408,666		747,435,968
PT Narkata Rimba	475,424,670		1,283,461,607
PT Ekosistem Alam Sejahtera	90,000,000		-
PT Indika Ekosistem Khatulistiwa	90,000,000		-
PT Kandelia Alam	( 3,603,474,644)		1,649,093,637
<b>Jumlah</b>	<b>84,553,644,899</b>		<b>10,180,642,425</b>

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2023		2022
Ekspor			
<b>Manufaktur</b>			
<i>Building component</i>	1,177,093,870,981		2,550,828,803,145
<i>Set up</i>	297,305,118,786		1,038,145,506,230
<i>Knock down</i>	593,120,605,963		698,371,029,094
Sub-jumlah	2,067,519,595,730		4,287,345,338,469
Lokal			
<b>Manufaktur</b>			
<i>Building component</i>	3,920,281,330		43,624,109,997
<i>Knock down</i>	54,132,921,674		30,373,158,598
<i>Set up</i>	4,622,775,809		24,377,336,526
<b>Kehutanan</b>	55,838,336,834		140,979,588,851
Sub-jumlah	118,514,315,647		239,354,193,972
<b>Jumlah</b>	<b>2,186,033,911,377</b>		<b>4,526,699,532,441</b>

**22. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	2023		2022
Ekspor			
<b>Manufaktur</b>			
<i>Building component</i>	1,177,093,870,981		2,550,828,803,145
<i>Set up</i>	297,305,118,786		1,038,145,506,230
<i>Knock down</i>	593,120,605,963		698,371,029,094
Sub-total	2,067,519,595,730		4,287,345,338,469
Lokal			
<b>Manufaktur</b>			
<i>Building component</i>	3,920,281,330		43,624,109,997
<i>Knock down</i>	54,132,921,674		30,373,158,598
<i>Set up</i>	4,622,775,809		24,377,336,526
<b>Forestry</b>	55,838,336,834		140,979,588,851
Sub-total	118,514,315,647		239,354,193,972
<b>Total</b>	<b>2,186,033,911,377</b>		<b>4,526,699,532,441</b>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)**

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi penjualan lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
	Jumlah/Total	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage to total net sales
Target Store	344,032,528,371	15.74%
Starbright Forever, Llc	281,877,563,081	12.89%
Hampton Lumber Sales	-	-
Costco Wholesale Corporation	-	-

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
Pemakaian bahan baku dan pembantu	966,427,393,121
Upah buruh langsung	233,338,908,890
Beban pabrikasi	432,257,932,384
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>1,632,024,234,395</b>
Barang dalam proses	
Awal tahun	453,947,094,750
Akhir tahun	( 654,658,569,385)
<b>Jumlah beban pokok produksi</b>	<b>1,431,312,759,760</b>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	665,045,715,891
Pembelian barang jadi	83,485,946
Pemakaian sendiri	-
Akhir tahun	( 649,679,368,123)
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>1,446,762,593,474</b>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**22. NET SALES (Continued)**

The details of customers with sale transactions that represent more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	Jumlah/Total	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/Percentage to total net sales
Target Store	-	-
Starbright Forever, Llc	-	-
Hampton Lumber Sales	744,510,222,835	16.45%
Costco Wholesale Corporation	689,730,482,007	15.24%

See Note 25 for related parties' information.

**23. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2022	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	2,141,051,952,390	Raw and supporting material used
Upah buruh langsung	369,835,742,347	Direct labor
Beban pabrikasi	730,428,213,594	Factory overhead
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>3,241,315,908,331</b>	<b>Total production cost</b>
Barang dalam proses		Work in-process
Awal tahun	516,015,807,630	Beginning balance
Akhir tahun	( 453,947,094,750)	Ending balance
<b>Jumlah beban pokok produksi</b>	<b>3,303,384,621,211</b>	<b>Total cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi		Finished good
Awal tahun	482,765,473,214	Beginning balance
Pembelian barang jadi	82,665,851	Purchase of finished goods
Pemakaian sendiri	( 2,152,619,024)	Own use
Akhir tahun	( 665,045,715,891)	Ending balance
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>3,119,034,425,361</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

There is no purchases from individual suppliers which amount exceeding 10% of the net sales in 2023 and 2022.

See Note 25 for related parties' information.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Beban penjualan</u>	
Komisi	62,946,855,698
Kurir dan ekspor	49,170,301,916
Gaji dan tunjangan	5,546,590,582
Ongkos angkut	4,713,798,674
Riset dan pengembangan	3,083,311,773
Promosi	2,782,600,410
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	128,306,019,900
<b>Jumlah</b>	<b>256,549,478,953</b>
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	55,226,287,607
Jasa profesional (lihat Catatan 25)	26,700,833,979
Jamuan dan sumbangan	11,579,668,594
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	7,544,177,156
Penyusutan (lihat Catatan 11)	7,329,164,239
Sewa (lihat Catatan 25)	5,635,458,774
Asuransi	5,441,052,931
Pajak	5,374,772,643
Keperluan kantor	3,449,010,392
Perbaikan dan pemeliharaan	1,936,670,565
Transportasi	1,930,032,641
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	8,242,297,264
<b>Jumlah</b>	<b>140,389,426,785</b>

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
			<u>Selling expenses</u>
			Commission
			Courier and export
			Salaries and allowance
			Freight
			Research and development
			Promotion
			Others (each below Rp 2 billion)
			<b>Total</b>
			<u>General and administrative expenses</u>
			Salaries and allowance
			Professional fee (see Note 25)
			Entertainment and donation
			Employee benefits (see Note 19)
			Depreciation (see Note 11)
			Rent (see Note 25)
			Insurance
			Taxes
			Office supplies
			Repair and maintenance
			Transportation
			Others (each below Rp 2 billion)
			<b>Total</b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group has trade and non-trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Alam Mentari Sejahtera (AMS) PT Integra Indo Lestari (IIL)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> Induk Perusahaan/ <i>Parent of the Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> Jasa profesional dan beban sewa/ <i>Professional fee and rent expense</i>
PT Integriya Dekorindo (ITD)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan, pembelian, penjualan aset tetap dan penghasilan bunga/ <i>Sales, purchases, sales of fixed assets and interest income</i>

b. Transaksi

Penjualan bersih ke pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah penjualan bersih):

	2023	2022	
Penjualan bersih – ITD	6,182,877,993	15,687,899,787	<i>Net sales – ITD</i>
Penjualan bersih – AMS	3,473,875,788	3,358,929,700	<i>Net sales – AMS</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,656,753,781</b>	<b>19,046,829,487</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap penjualan bersih</b>	<b>0.44%</b>	<b>0.42%</b>	<b>Percentage against to net sales</b>

Pembelian dari pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan):

	2023	2022	
Pembelian – ITD	5,045,319,726	6,172,896,752	<i>Purchase – ITD</i>
<b>Persentase terhadap beban pokok penjualan</b>	<b>0.35%</b>	<b>0.20%</b>	<b>Percentage against to cost of goods sold</b>

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan):

	2023	2022	
Beban sewa – IIL	6,326,732,673	-	<i>Rent expense – IIL</i>
<b>Persentase terhadap beban pokok penjualan</b>	<b>0.44%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage against to cost of good sold</b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction:

Relationship/ <i>Relationship</i>	Transaction/ <i>Transaction</i>
Affiliated company/ Parent of the Company	Sales/ Professional fee and rent expense
Affiliated company	Sales, purchases, sales of fixed assets and interest income

b. Transaction

Net sales to the related parties (as a percentage to total net sales):

	2023	2022	
Net sales – ITD	6,182,877,993	15,687,899,787	<i>Net sales – ITD</i>
Net sales – AMS	3,473,875,788	3,358,929,700	<i>Net sales – AMS</i>
<b>Total</b>	<b>9,656,753,781</b>	<b>19,046,829,487</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage against to net sales</b>	<b>0.44%</b>	<b>0.42%</b>	<b>Percentage against to net sales</b>

Purchases from the related parties (as a percentage to total cost of goods sold):

	2023	2022	
Purchase – ITD	5,045,319,726	6,172,896,752	<i>Purchase – ITD</i>
<b>Percentage against to cost of goods sold</b>	<b>0.35%</b>	<b>0.20%</b>	<b>Percentage against to cost of goods sold</b>

Expenses (as a percentage to total cost of good sold):

	2023	2022	
Rent expense – IIL	6,326,732,673	-	<i>Rent expense – IIL</i>
<b>Percentage against to cost of good sold</b>	<b>0.44%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage against to cost of good sold</b>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Transaksi (Lanjutan)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi):

	2023
Jasa profesional – IIL (lihat Catatan 24)	17,821,524,279
Beban sewa – IIL	4,455,445,545
<b>Jumlah</b>	<b>22,276,969,824</b>
<b>Persentase terhadap beban umum dan administrasi</b>	<b>15.87%</b>

IIL memberikan jasa manajemen di bidang akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi kepada Perusahaan, ITR, ITK, NKT, BRT dan INT.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1.385.527.150 dan Rp 1.687.432.939 yang dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain – jangka pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2023, BRT dan NKT melakukan penjualan suku cadang dan aset tetap kepada ITD dengan harga jual sebesar Rp 30.117.160.324. Jumlah laba penjualan aset tetap yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Laba (rugi) pelepasan aset tetap" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan memberikan pinjaman kepada ITD pada tahun 2023 dan 2022. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" (Catatan 6) di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah penghasilan bunga dari transaksi tersebut sebesar Rp 7.359.733.333 dan Rp 2.822.770.590 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan bunga" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The significant transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

b. Transaction (Continued)

Expenses (as a percentage to total general and administrative expenses):

	2023	2022	
Jasa profesional – IIL (see Note 24)	17,821,524,279	18,899,807,403	Professional fee – IIL
Beban sewa – IIL	4,455,445,545	-	Rent expense – IIL
<b>Jumlah</b>	<b>22,276,969,824</b>	<b>18,899,807,403</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap beban umum dan administrasi</b>	<b>15.87%</b>	<b>11.98%</b>	<b>Percentage against to general and administrative expenses</b>

IIL has provided management service in accounting, finance, tax, human resources and information technology support service to the Company, ITR, ITK, NKT, BRT and INT.

The outstanding balances as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 1,385,527,150 and Rp 1,687,432,939, respectively, were recorded as part of "Other payables – short term" in the consolidated statement of financial position.

In 2023, BRT and NKT has sales a spareparts and fixed assets to ITD with selling price amounting to Rp 30,117,160,324. The gain on sales of fixed assets arising from this transaction was recorded as part of "Gain (loss) on disposal fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company provided loan to ITD in 2023 and 2022. The outstanding receivables arising from these transactions as of December 31, 2023 and 2022, were presented as "Other receivables" (Note 6) in the consolidated statement of financial position. The related interest income from this transaction amounting to Rp 7,359,733,333 and Rp 2,822,770,590 in 2023 and 2022, respectively, and were recorded as part of "Interest income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2023
Piutang usaha (lihat Catatan 5)	4,521,071,549
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)	165,318,515,570
Uang muka pembelian lancar	-
<b>Jumlah</b>	<b>169,839,587,119</b>
<b>Persentase terhadap aset</b>	<b>2.22%</b>

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2023
Utang usaha (lihat Catatan 14)	1,312,922,290
Utang lain-lain Jangka pendek	1,460,327,150
Liabilitas kontrak (lihat Catatan 17)	740,650,146
<b>Jumlah</b>	<b>3,513,899,586</b>
<b>Persentase terhadap liabilitas</b>	<b>0.10%</b>

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2023
Imbalan kerja jangka pendek	
Komisaris	2,798,040,000
Direksi	6,220,171,580
<b>Jumlah</b>	<b>9,018,211,580</b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The significant transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

c. Balance

Assets (as a percentage to total assets):

	2022	
Trade receivables (see Note 5)	7,401,450,105	
Other receivables (see Note 6)	145,270,612,188	
Advance for purchase current	2,140,657,928	
<b>Total</b>	<b>154,812,720,221</b>	
<b>Percentage against to assets</b>	<b>2.23%</b>	

Liabilities (as a percentage to total liabilities):

	2022	
Trade payables (see Note 14)	8,000,000	
Other payables Short-term	1,687,432,939	
Contract liabilities (see Note 17)	38,650,146	
<b>Total</b>	<b>1,734,083,085</b>	
<b>Percentage against to liabilities</b>	<b>0.05%</b>	

d. Key management compensation

The key management consists of all board of commissioners and directors. The amount of compensation for key management are as follows:

	2022	
Short-term employee benefits		
Commissioners	2,662,252,500	
Directors	7,931,800,000	
<b>Total</b>	<b>10,594,052,500</b>	



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	97,009,870,837
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	6,388,303,350
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>15.19</b>

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	177,561,573,286	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	6,343,293,542	<i>Weighted-average number of shares outstanding</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>27.99</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>ASET</b>		
Kas dan setara kas	US\$ 1,467,223 DKK 3,154,674	22,618,732,893 7,252,595,944
Piutang usaha	US\$ 28,182,601 SGD 10,588	434,462,971,130 124,006,539
Jumlah		464,458,306,506
<b>LIABILITAS</b>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	US\$ 10,893,644	167,936,411,280
Utang usaha	US\$ 430,579 RMB 149,316 EUR 15,952	6,637,811,213 323,966,136 273,412,708
Jumlah		175,171,601,337
<b>Aset – bersih</b>		<b>289,286,705,169</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>ASSETS</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	US\$ 1,989,886 DKK -	31,302,895,881 -	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$ 19,805,234 SGD -	311,556,139,994 -	<i>Trade receivables</i>
Jumlah		342,859,035,875	<i>Total</i>
<b>LIABILITIES</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	US\$ 2,333,044	36,701,113,591	<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
Utang usaha	US\$ 456,448 RMB 87,145 EUR -	7,180,386,905 196,695,800 -	<i>Trade payables</i>
Jumlah		44,078,196,296	<i>Total</i>
<b>Aset – bersih</b>		<b>298,780,839,579</b>	<b>Assets – net</b>

Monetary assets and liabilities were translated using the middle exchange rates of Bank Indonesia at December 31, 2023 and 2022.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Aset keuangan lancar</b>				
Kas dan setara kas	200,031,485,371	200,031,485,371	267,209,720,278	267,209,720,278
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	40,000,000,000	40,000,000,000
Piutang usaha	454,092,100,401	454,092,100,401	352,116,802,349	352,116,802,349
Piutang lain-lain	185,269,622,876	185,269,622,876	153,774,887,535	153,774,887,535
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>839,393,208,648</b>	<b>839,393,208,648</b>	<b>813,101,410,162</b>	<b>813,101,410,162</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>				
Penyertaan saham	26,272,870,988	26,272,870,988	44,138,740,252	44,138,740,252
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>865,666,079,636</b>	<b>865,666,079,636</b>	<b>857,240,150,414</b>	<b>857,240,150,414</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,743,633,649,407	1,743,633,649,407	1,536,030,897,378	1,536,030,897,378
Utang usaha	71,260,098,042	71,260,098,042	86,972,658,029	86,972,658,029
Utang lain-lain	6,134,701,884	6,134,701,884	5,151,513,400	5,151,513,400
Beban akrual	26,895,125,148	26,895,125,148	26,096,129,333	26,096,129,333
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	113,017,071,695	113,017,071,695	119,378,375,343	119,378,375,343
Liabilitas sewa	14,261,181,117	14,261,181,117	23,415,760,234	23,415,760,234
Utang obligasi	407,402,221,552	407,402,221,552	-	-
Sukuk mudharabah	97,500,000,000	97,500,000,000	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>2,480,104,048,845</b>	<b>2,480,104,048,845</b>	<b>1,797,045,333,717</b>	<b>1,797,045,333,717</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	333,955,146,292	333,955,146,292	419,583,600,084	419,583,600,084
Liabilitas sewa	8,764,500,607	8,764,500,607	18,177,703,289	18,177,703,289
Utang obligasi	248,979,793,482	248,979,793,482	654,464,137,403	654,464,137,403
Sukuk mudharabah	109,030,000,000	109,030,000,000	206,530,000,000	206,530,000,000
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>700,729,440,381</b>	<b>700,729,440,381</b>	<b>1,298,755,440,776</b>	<b>1,298,755,440,776</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3,180,833,489,226</b>	<b>3,180,833,489,226</b>	<b>3,095,800,774,493</b>	<b>3,095,800,774,493</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Fair Value of Financial Instruments**

The table below describes the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

<b>Financial Assets</b>	
<b>Current financial assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Restricted fund	
Trade receivables	
Other receivables	
<b>Total current financial assets</b>	
<b>Non-current financial asset</b>	
Investment in shares	
<b>Total Financial Assets</b>	
<b>Financial Liabilities</b>	
<b>Current financial liabilities</b>	
Bank and non-bank financial institution loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrual expenses	
Current maturities of long-term liabilities:	
Bank and non-bank financial institution loans	
Lease liabilities	
Bonds payable	
Sukuk mudharabah	
<b>Total current financial liabilities</b>	
<b>Total non-current financial liabilities</b>	
Bank and non-bank financial institution loans	
Lease liabilities	
Bonds payable	
Sukuk mudharabah	
<b>Total non-current financial liabilities</b>	
<b>Total Financial Liabilities</b>	

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang obligasi dan sukuk mudharabah disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Penyertaan saham diukur sebesar nilai wajar menggunakan pendekatan seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang sama.

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan risiko kredit.

Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)**

*Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.*

*Fair value for cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses are assumed to approximate their carrying values due to their short-term nature.*

*Long-term bank and non-bank financial institution loans, bonds payable and sukuk mudharabah are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.*

*Investment in shares is measured at fair value using the approach described in PSAK No. 68.*

*The fair value of the lease liability is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**b. Financial Risk Management**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), liquidity risk and credit risk.*

*The core function of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing. Transaksi usaha dalam mata uang asing di-review secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.384.203.842 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Manajemen meminimalkan risiko bunga, dengan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.825.544.714.

**Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management (Continued)**

**Foreign Currency Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Transaction in foreign currency is regularly reviewed by the management for its foreign currency exposure.

As of December 31, 2023, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 6,384,203,842 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalent, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

**Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purpose. Loan at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. To minimize interest rate risk, management also conducts assessments among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a loan agreement.

As of December 31, 2023, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the period would have been Rp 10,825,544,714 lower/higher.

**Liquidity Risk**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun sampai lima tahun/ More than one year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,856,650,721,102	286,683,896,292	47,271,250,000	2,190,605,867,394	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	71,260,098,042	-	-	71,260,098,042	Trade payables
Utang lain-lain	6,134,701,884	-	-	6,134,701,884	Other payables
Beban akrual	26,895,125,148	-	-	26,895,125,148	Accrual expenses
Liabilitas sewa	14,261,181,117	8,764,500,607	-	23,025,681,724	Lease liabilities
Utang obligasi	407,402,221,552	248,979,793,482	-	656,382,015,034	Bonds payable
Sukuk mudharabah	97,500,000,000	109,030,000,000	-	206,530,000,000	Sukuk mudharabah
<b>Jumlah</b>	<b>2,480,104,048,845</b>	<b>653,458,190,381</b>	<b>47,271,250,000</b>	<b>3,180,833,489,226</b>	<b>Total</b>

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan serta penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management (Continued)**

**Liquidity Risk (Continued)**

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2023:

**Credit Risk**

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from trading activities and placement of current accounts and time deposits in the bank.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for bank and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the bank. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt-to-equity ratio* dan *gearing ratio*.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

*The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.*

**c. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.*

*The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.*

*The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt-to-equity ratio and gearing ratio.*

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)**

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Pinjaman</b>	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,856,650,721,102
Utang obligasi dan sukuk mudharabah	504,902,221,552
Pinjaman jangka panjang	691,964,939,774
Jumlah pinjaman	3,053,517,882,428
Kas dan setara kas	200,031,485,371
Pinjaman bersih	2,853,486,397,057
Ekuitas	4,311,860,566,769
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	66%

**29. AKTIVITAS NON-KAS**

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023
Penambahan aset tetap akibat surplus revaluasi	230,385,684,603
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	45,386,612,529
Kapitalisasi pemakaian kayu ke aset tetap	34,363,573,337
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	14,209,923,216
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9,290,935,642
Kapitalisasi pemakaian kayu ke aset lain-lain	6,631,306,365
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	3,048,732,513
Perolehan aset tetap melalui utang lembaga keuangan bukan bank	444,291,200
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke properti investasi	-

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**c. Capital Management (Continued)**

Gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		<b>Debt</b>
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Bonds payable and sukuk mudharabah</i>
		<i>Long-term loans</i>
		<b>Total debt</b>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<b>Net debt</b>
		<i>Equity</i>
		<b>Net debt to equity ratio</b>

**29. NON-CASH ACTIVITIES**

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2022	
		<i>Addition of fixed assets due to revaluation surplus</i>
		<i>Reclassification from right-of-use assets to fixed assets</i>
		<i>Capitalization of the wood products used to fixed assets</i>
		<i>Reclassification from construction in progress to fixed assets</i>
		<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
		<i>Capitalization of the wood products used to other assets</i>
		<i>Reclassification from advances for purchase to fixed assets</i>
		<i>Acquisition of fixed assets through non-bank financial institution loan</i>
		<i>Reclassification from construction in progress to investment property</i>

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SEGMENT OPERASI**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

	Manufaktur/ Manufacturing	Kehutanan/ Forestry	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023</b>					<b>For the year ended December 31, 2023</b>
Penjualan bersih					Net sales
Ekspor	2,067,519,595,730	-	-	2,067,519,595,730	Export
Lokal	375,959,399,915	77,586,458,508	( 335,031,542,776 )	118,514,315,647	Local
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<b>2,443,478,995,645</b>	<b>77,586,458,508</b>	<b>( 335,031,542,776 )</b>	<b>2,186,033,911,377</b>	<b>Total net sales</b>
<b>Laba</b>					<b>Profit</b>
Laba bruto usaha segmen dilaporkan	705,249,499,540	13,841,429,749	20,180,388,614	739,271,317,903	Reportable segment gross operating profit
Beban penjualan	( 254,023,711,643 )	( 4,556,152,113 )	2,030,384,803	( 256,549,478,953 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 114,340,612,538 )	( 26,191,941,045 )	143,126,798	( 140,389,426,785 )	General and administrative expenses
Laba operasi	336,885,175,359	( 16,906,663,409 )	22,353,900,215	342,332,412,165	Operating profit
Beban keuangan	( 288,920,076,300 )	( 6,049,084,747 )	42,915,856,193	( 252,053,304,854 )	Finance cost
Lain-lain – bersih	122,979,549,925	23,758,223,094	( 102,009,082,748 )	44,728,690,271	Others – net
Manfaat (beban) pajak penghasilan	( 37,448,162,343 )	( 2,965,211,757 )	-	( 40,413,374,100 )	Income tax benefit (expense)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>133,496,486,641</b>	<b>( 2,162,736,819 )</b>	<b>( 36,739,326,340 )</b>	<b>94,594,423,482</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Belanja modal	11,402,213,859	16,999,616,578	-	28,401,830,437	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	86,899,730,230	14,243,404,612	309,617	101,143,444,459	Depreciation and amortization
<b>Aset dan Liabilitas</b>					<b>Assets and Liabilities</b>
Aset Kelompok Usaha	9,322,935,335,362	657,249,247,299	( 2,317,263,435,294 )	7,662,921,147,367	Group's Assets
Liabilitas Kelompok Usaha	4,355,738,880,344	151,733,005,245	( 1,156,411,304,991 )	3,351,060,580,598	Group's Liabilities
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</b>					<b>For the year ended December 31, 2022</b>
Penjualan bersih					Net sales
Ekspor	4,287,345,338,469	-	-	4,287,345,338,469	Export
Lokal	437,915,643,638	200,836,438,212	( 399,397,887,878 )	239,354,193,972	Local
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<b>4,725,260,982,107</b>	<b>200,836,438,212</b>	<b>( 399,397,887,878 )</b>	<b>4,526,699,532,441</b>	<b>Total net sales</b>
<b>Laba</b>					<b>Profit</b>
Laba bruto usaha segmen dilaporkan	1,362,615,040,318	33,566,381,562	11,483,685,200	1,407,665,107,080	Reportable segment gross operating profit
Beban penjualan	( 805,462,311,728 )	( 10,747,884,493 )	252,840,000	( 815,957,356,221 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 138,899,791,751 )	( 19,195,218,515 )	376,523,472	( 157,718,486,794 )	General and administrative expenses
Laba operasi	418,252,936,839	3,623,278,554	12,113,048,672	433,989,264,065	Operating profit



**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (Lanjutan)

	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Lanjutan)</b>				
Beban keuangan	( 299,797,988,201 )	( 282,815,609 )	48,803,841,061	( 251,276,962,749 )
Lain-lain – bersih	109,615,738,153	3,900,595,436	( 62,398,704,528 )	51,117,629,061
Beban pajak penghasilan	( 53,785,364,948 )	( 2,920,440,304 )	-	( 56,705,805,252 )
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>174,285,321,843</b>	<b>4,320,618,077</b>	<b>( 1,481,814,795 )</b>	<b>177,124,125,125</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>				
Belanja modal	47,398,760,708	5,110,408,848	-	52,509,169,556
Penyusutan dan amortisasi	92,404,045,303	15,940,500,876	( 5,322,699,210 )	103,021,846,969
<b>Aset dan Liabilitas</b>				
Aset Kelompok Usaha	8,639,416,172,899	465,582,433,457	( 2,148,653,339,603 )	6,956,345,266,753
Liabilitas Kelompok Usaha	4,053,194,397,943	122,440,190,435	( 979,896,722,888 )	3,195,737,865,490

**Informasi Geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2023
<b>Benua</b>	
Amerika	1,768,582,564,618
Eropa	216,255,681,452
Asia	201,195,665,307
Jumlah penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,186,033,911,377

**30. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (Continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>For the year ended December 31, 2022 (Continued)</b>	
Finance cost	( 251,276,962,749 )
Others – net	51,117,629,061
Income tax expense	( 56,705,805,252 )
<b>Profit (loss) for the year</b>	<b>177,124,125,125</b>
<b>Other segment information</b>	
Capital expenditures	52,509,169,556
Depreciation and amortization	103,021,846,969
<b>Assets and Liabilities</b>	
Group's Assets	6,956,345,266,753
Group's Liabilities	3,195,737,865,490

**Geographic Information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2022
<b>Continent</b>	
America	4,131,808,592,867
Europe	68,400,174,853
Asia	326,490,764,721
Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	4,526,699,532,441

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik;

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;
- Amendment to PSAK No. 73: "Leases" regarding Leases Liabilities in Sales-and-lease Back Transaction;

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (Lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai  
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-November 2023 sebesar Rp 5.714.003.552. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari-Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, INT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 10.018.316.619. Entitas anak juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 22, Pajak Penghasilan pasal 23, Pajak Penghasilan pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai atas tahun pajak 2022 sebesar Rp 867.357.841. Lebih bayar atas surat ketetapan pajak tersebut dicatat sebagai "Tagihan pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, INT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-Desember 2023 sebesar Rp 12.086.270.945. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Januari-Maret 2024.

Pada Januari 2024, ITK, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.412.196.736. Entitas anak juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 23, Pajak Penghasilan pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022 sebesar Rp 187.869.683.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (Continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after  
January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract; and
- Amendment to PSAK No. 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information.

As of the date of authorization of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

In January 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for November 2023 amounting to Rp 5,714,003,552. The refund was received by the Company in January-February 2024.

In January-February 2024, INT, the subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 10,018,316,619. The subsidiary also received a Notice of Tax Collection of Corporate Income Tax, Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Art 21, Income Tax Art 22, Income Tax Art 23, Income Tax Art 4 (2) and Value Added Tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp 867,357,841. The overpayment from the tax assessment letter recorded as "Claim for tax refund" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023. The refund was received by the subsidiary in February 2024.

In January-February 2024, INT, the subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for October-December 2023 amounting to Rp 12,086,270,945. The refund was received by the subsidiary in January-March 2024.

In January 2024, ITK, the subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 1,412,196,736. The subsidiary also received a Notice of Tax Collection of Value Added Tax, Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Art 23, Income Tax Art 4 (2) and Value Added Tax for December 2022 amounting to Rp 187,869,683.

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTEGRA INDOCABINET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(Lanjutan)**

Lebih bayar atas surat ketetapan pajak tersebut dicatat sebagai "Tagihan pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, ITK, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-Desember 2023 sebesar Rp 12.580.180.337. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Januari-Februari 2024.

Pada Januari-Februari 2024, ITR, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober-Desember 2023 sebesar Rp 39.235.541.381. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari-Maret 2024. Entitas anak juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 21 masa September 2023 sebesar Rp 200.000.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(Continued)**

*The overpayment from the tax assessment letter recorded as "Claim for tax refund" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023. The refund was received by the subsidiary in February 2024.*

*In January-February 2024, ITK, the subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for October-December 2023 amounting to Rp 12,580,180,337. The refund was received by the subsidiary in January-February 2024.*

*In January-February 2024, ITR, the subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for October-December 2023 amounting to Rp 39,235,541,381. The refund was received by the Company in January-March 2024. The subsidiary also received a Notice of Tax Collection of Income Tax Art 21 for September 2023 amounting to Rp 200,000.*



**PT INTEGR A**  
INDOCABINET TBK

**PT INTEGR A INDOCABINET TBK**

**Kantor Pusat**  
Head Office

**Jl. Raya Betro 678 Sedati**  
Sidoarjo 61253 East Java, Indonesia

Ph. +62 31 891 0434 - 36

Fax. +62 31 891 1391

email: corsec@iil.co.id

[www.integragroup-indonesia.com](http://www.integragroup-indonesia.com)

